

Permukiman kumuh merupakan masalah yang dihadapi oleh hampir semua kota-kota besar di Indonesia, salah satu contohnya adalah permukiman kumuh bantaran sungai. Permukiman yang padat memiliki kondisi permasalahan terkait kelayakan tempat tinggal sehingga perlu ada kolaborasi yang sinergi antara pemerintah dan warga setempat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Merespon hal tersebut, buku ini ditulis dengan pendekatan di bidang arsitektur. Pendekatan arsitektural memiliki keunggulan karena dalam ilmu arsitektur lebih memahami antropometri sehingga dinilai dapat mengatasi permasalahan space yang terjadi di Kawasan bantaran sungai.

Pemerintah sudah mencoba untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan program M3K (Mundur, Munggah, Madhep Kali), pemerintah berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti DPUPKP dari Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman didukung oleh UPT PJU, Bidang SDA dan tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu, kolaborasi dilakukan dengan Pemerintah Pusat (BPPW, KOTAKU, BPN, BBWSO), Pemerintah DIY (PUPESDM) maupun Perangkat Daerah di luar Dinas PUPKP sesuai kewenangannya (Kelurahan, Kemantren, Dinpertaru, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, DLH). Serta terbuka terhadap peran stakeholder pembangunan lainnya sesuai tambahan aktifitas di Kawasan Bantaran sungai. M3K juga melibatkan tokoh masyarakat yang berperan besar dalam keberhasilannya. diantaranya oleh BKM, LPMK, Forum sungai, dan Perguruan Tinggi.

Buku ini membahas mengenai proses dari Produk Desain Kawasan Bantaran Sungai yang diajukan sebagai usulan solusi bagi masyarakat dari perspektif di bidang arsitektur. Harapannya dengan adanya buku ini, dapat menjadi saran dan referensi bagi pembaca dan juga untuk mendukung proyek Pemerintah setempat.

ARSITEKTUR RUMAH SEHAT BANTARAN SUNGAI

# ARSITEKTUR RUMAH SEHAT BANTARAN SUNGAI

# **ARSITEKTUR RUMAH SEHAT BANTARAN SUNGAI**

Penulis :

Abdul Syukur  
Endah Kurnia Saputri  
Farid Sulthan Ilhami  
Muhammad Hafidz Maulana  
Rafif Sa Falah  
Sukmah Friastri  
Tony Kunto Wibisono

Penerbit



2023

## **Arsitektur Rumah Sehat Bantaran Sungai**

Penulis

Abdul Syukur, Endah Kurnia Saputri, Farid Sulthan Ilhami,  
Muhammad Hafidz Maulana, Rafif Sa Falah, Sukmah Friastri, dan  
Tony Kunto Wibisono

Desain Sampul

Endah Kurnia Saputri dan Rafif Sa Falah

© 2023 Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak  
atau memindahkan seluruh atau sebagian isi buku ini dalam  
bentuk apapun, baik secara elektronik ataupun mekanik termasuk  
memfotokopi, tanpa izin dari Penulis.

Ukuran 29cmx29cm

Jumlah Halaman x-133

Cetakan I

Oktober 2023 M / Muharram 1445 H

ISBN : 978-602-450-851-7

E-ISBN : 978-602-450-850-0 (PDF)

Penerbit



Kampus Terpadu UII

Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584

Tel. (0274) 898 444 Ext. 2301; Fax. (0274) 898 444 psw 2091

[library.uui.ac.id/penerbit](http://library.uui.ac.id/penerbit); [penerbit@uui.ac.id](mailto:penerbit@uui.ac.id)

Anggota IKAPI, Yogyakarta



# Kata Pengantar

## Kawasan Bantaran Sungai

Kondisi permukiman kumuh di bantaran sungai sebelum Penataan dengan Metode Pemugaran dengan konsep M3K (Mundur, Munggah, Madhep Kali) sangat jauh dari aman dan layak. Kekumuhan yang muncul secara organik akibat keterbatasan lahan dan ekonomi menjadi hal yang umum dijumpai di tepi sungai perkotaan. Lingkungan kumuh yang ilegal, tak teratur, kotor, dan infrastruktur permukiman yang tidak memadai menjadi permasalahan utama warga yang bermukim di sana. Tidak adanya akses jalan yang memadai juga menyulitkan mobilitas warga. Beberapa akses ke rumah warga di bantaran sungai bahkan membahayakan. Sanitasi yang buruk, misalnya saja tak ada toilet dan saluran pembuangan yang layak, masih lumrah ditemui di area tersebut. Program penataan M3K mempunyai tujuan terciptanya lingkungan yang bebas dari kekumuhan sehingga layak huni serta terbukanya akses bagi masyarakat bantaran sungai. Tidak hanya akses dalam wujud fisik berupa akses jalan, akses sanitasi aman, dan akses mitigasi bencana, namun juga akses yang lebih luas kepada kesempatan menikmati hasil pembangunan lainnya yang dimulai dari perbaikan lingkungan di bantaran sungai itu sendiri. Perubahan spasial yang dialami warga menjadi titik tolak perubahan pola hidup dan aktivitasnya.

Pelaksanaan M3K berperan penting dalam pengurangan skor kumuh. Secara fisik, wilayah bantaran sungai yang semula kumuh, dengan adanya M3K, akan membuka akses dan ruang bagi penataan lingkungan serta pembangunan dan peletakan infrastruktur dasar permukiman, sehingga skor kumuh di wilayah tersebut akan berkurang ketika diukur dengan 7 indikator kumuh yang meliputi: bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, dan proteksi kebakaran. Kontribusi terbesar M3K dalam pengurangan skor kumuh adalah pada indikator bangunan gedung, jalan lingkungan, pengelolaan air limbah dan proteksi kebakaran.

Metode yang digunakan adalah kolaborasi dengan pembagian kewenangan. Sumber daya manusia yang memegang kunci dalam M3K adalah DPUPKP dari Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman didukung oleh UPT PJU, Bidang SDA dan tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu kolaborasi dilakukan dengan Pemerintah Pusat (BPPW, KOTAKU, BPN, BBWSO), Pemerintah DIY (PUPESDM) maupun Perangkat Daerah di luar Dinas PUPKP sesuai kewenangannya (Kelurahan, Kemantren, Dinpertaru, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, DLH). Serta terbuka terhadap peran *stakeholder* pembangunan lainnya sesuai tambahan aktifitas di Kawasan Bantaran sungai. M3K juga melibatkan tokoh masyarakat yang berperan besar dalam keberhasilannya. diantaranya oleh BKM, LPMK, Forum sungai, dan Perguruan Tinggi.

Sayangnya, Metode Pemugaran dengan konsep M3K belum mampu menjawab permasalahan penuntasan indikator kumuh di beberapa lokasi, sehingga dibutuhkan terobosan dan inovasi dari metode peremajaan dengan konsep konsolidasi lahan untuk menata ulang bidang tanah pada lokasi permukiman kumuh. Perlu adanya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan stakeholder terkait secara bersama-sama mewujudkan mimpi yang sama.

Salah satu Inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah adalah Melalui *tagline* MAHANANNI (PeruMAHAN dan PermukimAN Layak HuNI), dengan harapan menuju Kampung Madani. Tagline ini didukung langsung oleh masyarakat, serta melakukan kolaborasi program antar *stakeholder*, dan *branding* kampung untuk mewujudkan kawasan permukiman nyaman huni.



# Prolog

## Kawasan Bantaran Sungai

Perancangan hunian masyarakat dengan pendekatan rumah sederhana, sehat, dan adaptif di lingkungan bantaran sungai merupakan proyek yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Adapun proses perancangan ini diawali dengan melakukan survei dan mengkaji seluruh kebutuhan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai tersebut sehingga dapat diketahui kebutuhan masyarakat akan rumah tinggal yang sehat melalui desain rumah yang sederhana namun sehat, dengan memperhatikan kebutuhan dasar seperti ketersediaan air bersih, sistem sanitasi, dan perancangan sistem ventilasi alami pada rumah tinggal dan aspek keberlanjutannya sebagai sebuah lingkungan hunian di masa akan datang yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dengan tidak mengesampingkan aspek kondisi lingkungan di sekitar bantaran sungai, termasuk risiko banjir, lingkungan alam, dan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan sistem drainase dan mengelola sampah dengan benar untuk mengakomodasi perkembangan masyarakat. Tentunya program ini harus diikuti dengan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pemeliharaan rumah yang sehat, pengelolaan lingkungan yang tertata baik, dan praktik kehidupan masyarakat sehat. Adapun sumber pembiayaan proyek dapat melalui dana bantuan pemerintah atau donasi dari perusahaan yang berkomitmen untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya proyek pembangunan rumah dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan anggaran yang tersedia dengan melibatkan masyarakat dalam seluruh proses tahapannya sehingga dapat menciptakan komunitas yang kuat dan berswadaya untuk merawat hunian yang baru nantinya.

Sebagai penutup adalah untuk tetap menjaga prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perancangan dan pelaksanaan proyek ini agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat yang tinggal di bantaran sungai.

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar	V
Prolog	VII
Daftar Isi	VIII
	XI

---

## 1

### Kawasan Bantaran Sungai

Kawasan Bantaran Sungai	2
Permukiman Kumuh	3
Daerah Permukiman	5
Kondisi Lingkungan	7
Kawasan Kali Code	

---

## 2

### Penataan Kampung Kota

Penataan Kampung Kota	9
Sejarah Kampung Bantaran Sungai	10
Perkembangan Pemukiman	11
Demografi Masyarakat	14
Sarana dan Prasarana	16
Peraturan	18
Regulasi Bangunan	20
Rumah Sederhana Sehat	20
Rumah Susun atau Sederhana	20

---

## 3

### Rumah Cacing

Rumah Cacing	21
Area Rumah Cacing	22
Penghuni Rumah Cacing	23
Peta Rumah Cacing	24
Profil Pengguna Rumah Cacing	25
Kondisi Rumah Cacing	27
Aspirasi Warga Rumah Cacing	27
Area Rawan Longsor	28
Akses jalan	29
Akses Rumah Cacing	30
Infrastruktur	31
Alur Aktivitas	34
Pengguna dan Aktivitas	35

# Daftar Isi

---

## 4

### Rumah Sehat Sederhana

Konsep Desain	38
Rekayasa Tapak	41
Tata Ruang Luar	42
Tata Massa	43
Pembagian Rumah Sehat	44
Site Plan	45
Denah	46
Jenis Partisi	51
Tatanan Ruang Dalam	52
Tampak Depan Kawasan	106
Tampak Belakang Kawasan	107
Tampak Samping Kawasan	108
Tampak Depan Rumah Susun Sederhana	109
Tampak Belakang Rumah Susun Sederhana	110
Tampak Samping Rumah Susun Sederhana	111
Tampak Depan Rumah Sehat Sederhana	112
Tampak Belakang Rumah Sehat Sederhana	113
Tampak Samping Rumah Sehat Sederhana	114
Potongan Rumah Sehat Sederhana	115
Struktur Bangunan	120
Fasad Rumah Sehat Sederhana	121
Fasad Rumah Susun Sederhana	122
Dampak Lingkungan	123
Sirkulasi Evakuasi Bencana	124
Pembuangan Sampah	125
Sistem Air Bersih	126
Sistem Air Kotor	130
Sistem Drainase	132
Sistem Drainase	133
Sistem Elektrikal	134
Titik Lampu	135





# 01 Kawasan Bantaran Sungai

## Kawasan Bantaran Sungai

Sempadan sungai atau *floodplain* berada di antara ekosistem sungai dan daratan. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1990 mengenai Pengelolaan Kawasan Lindung, sempadan sungai didefinisikan sebagai area di sepanjang sisi kiri dan kanan sungai, termasuk sungai buatan, kanal, dan saluran irigasi primer, yang memiliki peran penting dalam menjaga fungsi sungai. Sempadan ini mencakup bantaran sungai, yang merupakan bagian sungai yang hanya tergenang air saat musim hujan, dan area sempadan di luar bantaran, yang menampung luapan air sungai saat musim hujan dan memiliki tingkat kelembaban tanah lebih tinggi daripada daratan. Banjir di sempadan sungai pada musim hujan adalah peristiwa alam yang memiliki peran ekologis penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kesuburan tanah.

Bantaran ditentukan berdasarkan hubungan antara aliran banjir dan lebar profil sungai di bawah, biasanya antara 1,0 hingga 1,5 meter di atas permukaan air rendah rata-rata.

Permukiman yang berlokasi di bantaran sungai umumnya dapat dikategorikan sebagai permukiman yang berada di daerah yang tidak seharusnya digunakan untuk pembangunan. Pemerintah banyak memberikan solusi terhadap masalah ini, salah satunya adalah relokasi atau ganti untung. Usaha yang dilakukan lainnya adalah melalui pendekatan edukasi. Beberapa ahli berpendapat bahwa hunian bantaran sungai memang sebaiknya dihindari karena sungai merupakan kawasan publik, bukan pribadi. Selain itu, sungai juga berfungsi menampung banjir saat hujan. Himbauan ini ditujukan untuk mengutamakan keselamatan hidup masyarakat.



Gambar 1.1 Kawasan Bantaran Sungai  
Sumber: Tempo.com, 2019



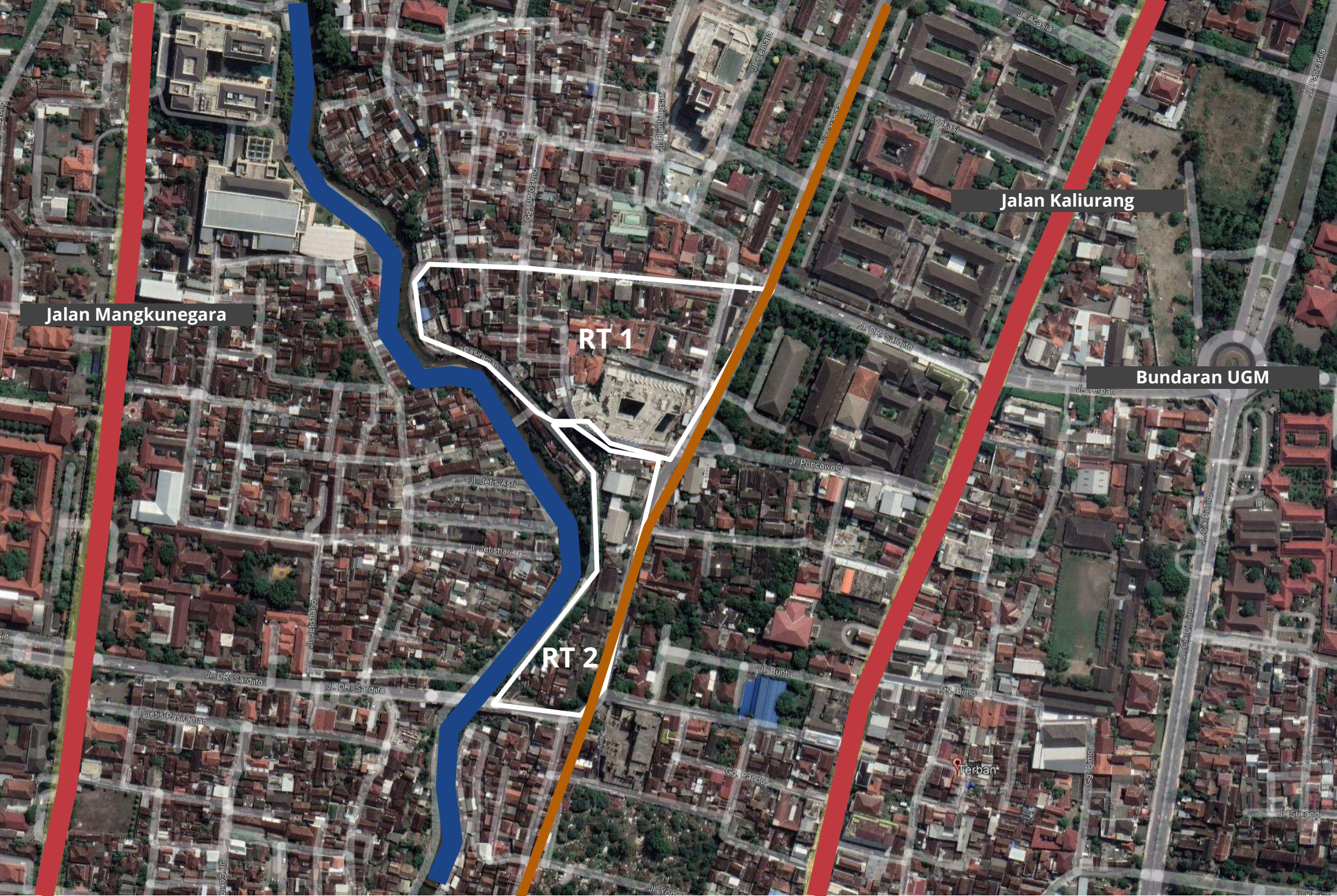


**Gambar 1.2 Kawasan Terban**  
**Sumber: Penulis, 2023**

## Permukiman Kumuh

Permukiman kumuh merupakan masalah yang dihadapi oleh hampir semua kota-kota besar di Indonesia, contohnya Yogyakarta tepatnya Permukiman Terban berada di sepanjang Sungai Code. Permukiman ini dianggap sebagai area prioritas penanganan permukiman kumuh Kota Yogyakarta, tepatnya berada di wilayah Kelurahan Terban RT 02 RW 01. Permukiman yang berkepadatan sekitar >300 jiwa tersebut memiliki kondisi yang memiliki beberapa permasalahan sehingga perlu ada tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Salah satu metode yang digunakan oleh Pemerintah untuk mengukur jumlah kebutuhan rumah di Indonesia adalah melalui indikator yang dikenal sebagai "Backlog Rumah". Indikator ini mencakup dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) yang berkaitan dengan bidang perumahan.



Gambar 1.3 Data Mikro  
Sumber: Penulis, 2023

## Daerah Permukiman Kumuh

Daerah permukiman kumuh yang menjadi sorotan berada di bantaran Sungai Code di pusat kota Yogyakarta. Keberadaan wilayah prioritas penanganan permukiman kumuh Kota Yogyakarta berada di wilayah Kelurahan Terban RT 02 RW 01. Permukiman ini berada di area rawan bencana luapan air sungai, longsor, dan gempa sehingga ada resiko jika didirikan permukiman. Masyarakat yang bermukim tidak ada pilihan lagi untuk tinggal akibatnya daerah bantaran menjadi permukiman kumuh dan beresiko terhadap bencana.



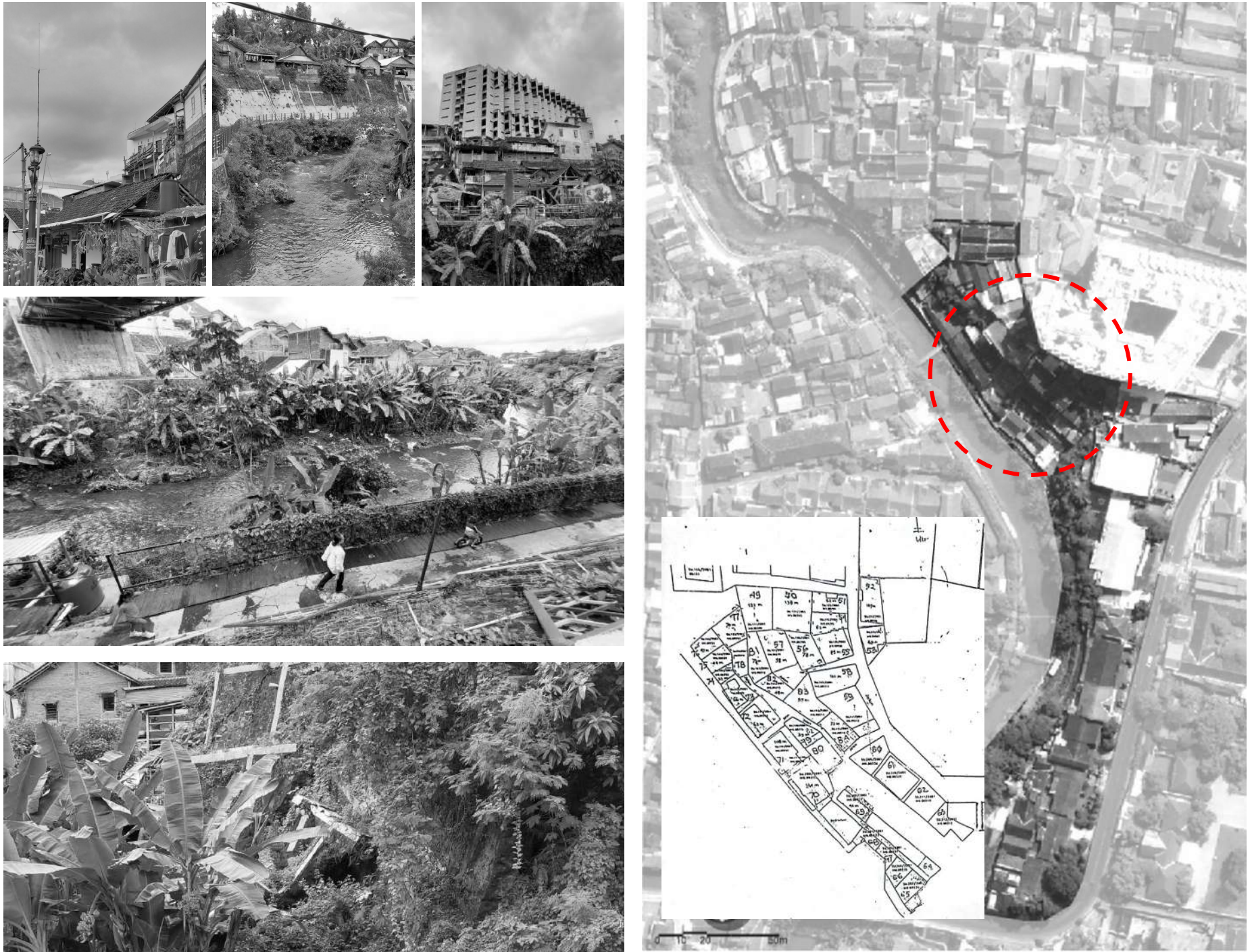
## Kondisi Lingkungan

Permukiman Kumuh ini berada di pusat kota Yogyakarta yang merupakan lokasi strategis secara geografi karena berada di tengah kota. Masyarakat yang bernaung di kawasan ini berasal dari berbagai wilayah, adapun masyarakat lokal yang sudah lama menetap atas izin pemilik *sultan ground*.

No	Kategori	Informasi Umum
1	Tipologi	Dataran Rendah
2	Karakteristik	Permukiman Padat
3	Status Lahan	Legal, Sultan Ground
4	Luas Kawasan	0,23 Ha
5	Backlog	52 Hunian
6	Jumlah Penduduk	124 Jiwa
7	Mata Pencaharian	Pedagang, Buruh



**Gambar 1.4 Tampak Atas Kawasan Terban**  
**Sumber: Penulis, 2023**



Gambar 1.5 Konteks Kawasan Terban  
 Sumber: Mustofa, 2021



**Gambar 1.6 Lokasi Pemukiman Kumuh**  
**Sumber: Penulis, 2023**

Permukiman kumuh yang menjadi perhatian dengan konteks bantaran sungai berada di sebelah utara. Area ini terletak di sebelah barat jalan belakang apartemen. Permukiman ini berbentuk rumah deret sebanyak dua elevasi dan dikelilingi oleh permukiman padat dan jalur tangga curam. Akses kendaraan untuk mencapai lokasi juga terbatas karena sempitnya lahan dan sirkulasi. Hanya beberapa jenis kendaraan seperti mobil dan sepeda motor yang dapat masuk dan itu pun masih perlu ditempuh dengan berjalan kaki untuk sampai di tiap hunian.



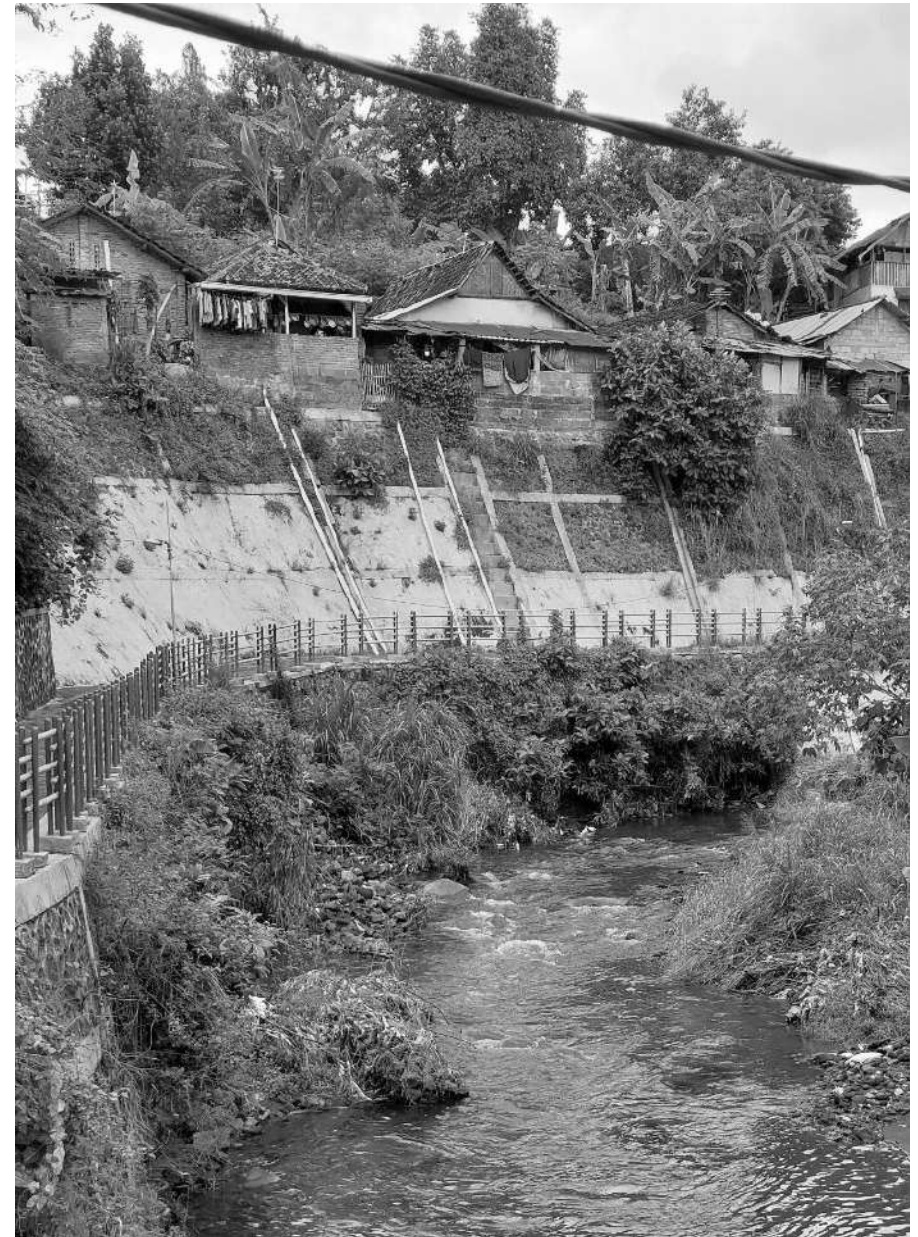
## Kawasan Pemukiman Kali Code

### Karakteristik Permukiman Bantaran

Permukiman yang layak merupakan harapan bagi setiap warga. Keberadaan sarana dan prasarana menjadi indikator utama untuk bisa dikatakan layak huni. Permukiman yang ada secara visual masih banyak aspek permasalahan kumuh yang belum bisa dituntaskan penyelesaiannya antara lain: aspek keteraturan bangunan, aksesibilitas yang berprinsip pada universal akses bagi semua, sistem penyelesaian terkait air limbah dan sanitasi .

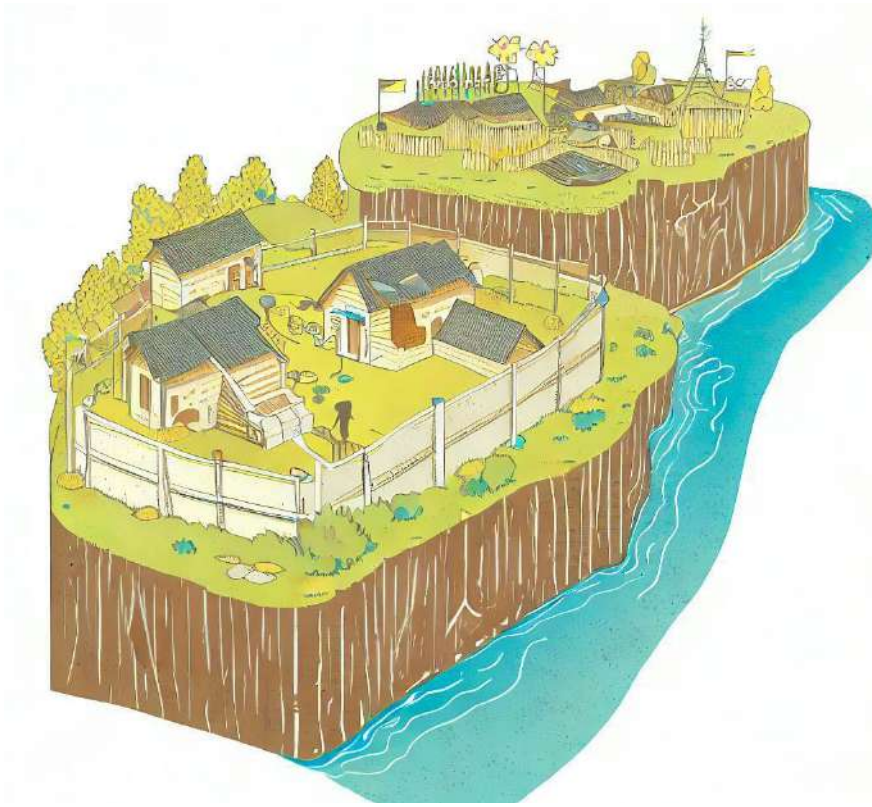
### Penyangga Kawasan Wisata

Keberadaan kelayakan dalam bermukim di harapan akan berdampak pada efek domino di suatu kawasan, khususnya efek perikehidupan baik ekonomi sosial maupun budaya. Wilayah bantaran Kali Code merupakan bagian dari rencana besar Kota Yogyakarta untuk bisa mewujudkan wisata pedestrian yang berkonsep Pedestrian Riverside. Penataan permukiman bantaran yang berhimpitan dengan Sungai Code akan menjadi nilai tambah guna khususnya secara ekonomi yang mana hal ini menjadi salah satu daya dorong kelangsungan pemeliharaan infrastruktur dan aset lainnya.



**Gambar 1.7 Konteks Kawasan Terban**  
Sumber: Penulis, 2023





**Gambar 1.8 Ilustrasi Permukiman Bantaran Kali**  
Sumber: Penulis, 2023

### Topografi Permukiman

Secara eksisting keberadaan lokasi prioritas berada di tebing curam di pinggir sungai code dengan elevasi kontur ekstrim, hal ini menyebabkan lokasi tersebut rawan longsor. Telah terjadi bencana longsor setidaknya 2 kali di 2021. Selain itu, sungai code merupakan 3 sungai besar yang melewati Kota Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa sungai ini merupakan salah satu sungai dengan arus dan debit air yang banyak sehingga dapat mengancam permukiman dengan bencana banjir ataupun air bah. Hal ini menyebabkan perhatian lebih dalam merancang untuk merespon mitigasi bencana sehingga kawasan permukiman ini dapat terhindar dari bencana.

### Keamanan Kepemilikan Lahan

Belum meluasnya rasa kepastian dan keamanan bermukim bagi warga masyarakat, menjadikan kawasan Bantaran Sungai Code yang tidak layak dan tidak aman untuk bermukim. Hal ini sebagai akibat dari munculnya kesenjangan yang jauh antara kebijakan dan peraturan di bidang perumahan dan permukiman dengan implementasinya di lapangan. Secara eksisting kondisi alas hak wilayah lokasi permukiman bantaran sungai Code merupakan tanah *Sultan Ground* (SG) yang didominasi oleh ijin pakai yang mana secara legal masih harus berproses untuk terbitnya Surat Keterangan Tanah dari Dinas Pertanahan terkait dan juga surat Kekancingan dari Kasultanan Yogyakarta.

### Perlindungan Mata Air Setempat

Sebagai unsur utama dalam perikehidupan bermukim keberadaan akan air minum yang layak dan aman menjadi aspek utama dalam bermukim. Dari hasil lapangan, secara umum banyak ditemukan mata air mata air yang belum secara optimal dimanfaatkan oleh warga sekitar. Keberadaan penyediaan air minum hingga kini di fasilitasi oleh pihak PDAM Kota Yogyakarta dengan segala dinamikanya. Adanya potensi mata air yang hingga saat ini hanya dimanfaatkan untuk perikanan berbasis rumah tangga dan penting untuk diselamatkan.

# 02 Penataan Kampung Kota

## Penataan Kampung Kota

Dalam konteks perkotaan di Indonesia, terdapat tiga jenis permukiman. Jenis pertama adalah permukiman yang direncanakan dengan baik, memiliki infrastruktur dan fasilitas lengkap, serta mudah diakses oleh kendaraan bermotor. Jenis kedua adalah permukiman berupa kampung, di mana rumah-rumah berada di dalamnya dan seringkali sulit dijangkau oleh kendaraan seperti mobil atau motor. Jenis ini biasanya merupakan permukiman tradisional di kota-kota Indonesia. Sementara itu, jenis ketiga adalah permukiman di pinggiran atau kumuh, seringkali muncul di wilayah-wilayah terpinggirkan dalam kota seperti tepi sungai atau tanah yang tidak sah. Jenis permukiman ini juga sering disebut sebagai kampung ilegal.

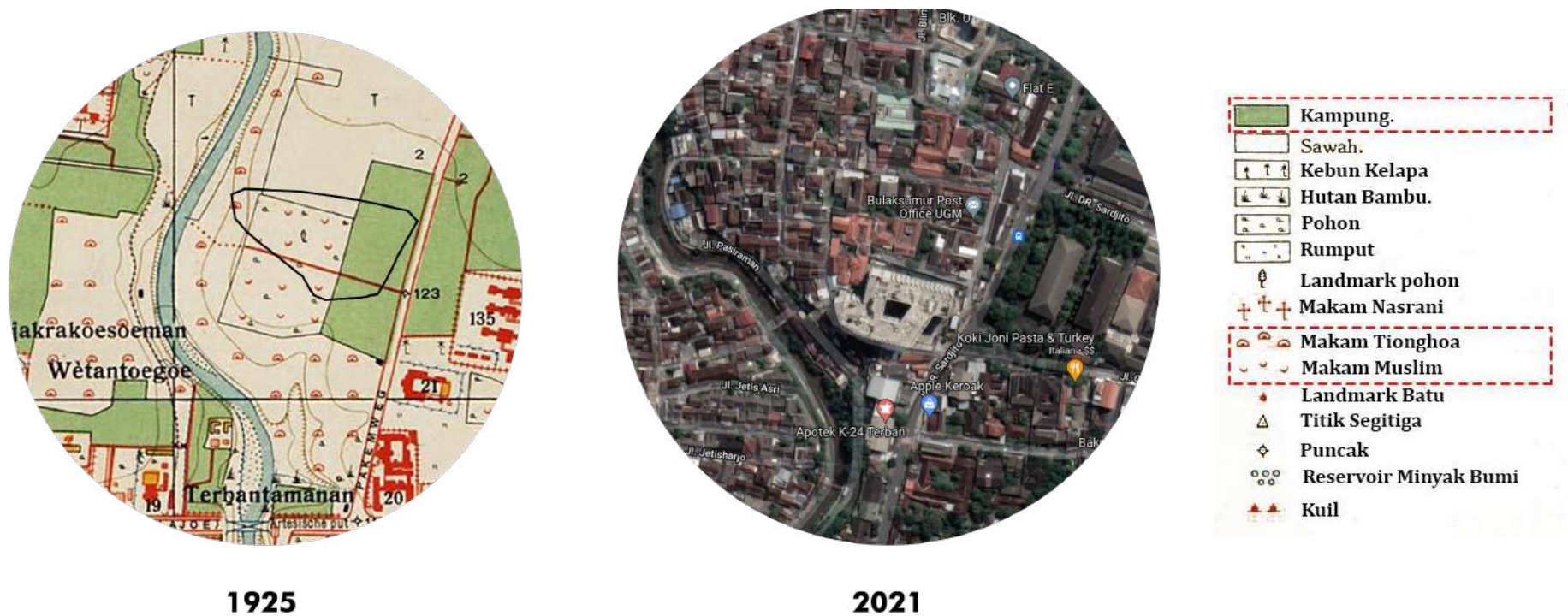
Sebagai sebuah area terkurung di dalam kota, kampung memiliki karakteristik khusus yang masih mempertahankan elemen-elemen kehidupan desa. Aspek-aspek ini masih terlihat dalam pola sosial dan budaya yang berlaku di dalamnya. Oleh karena itu, keberadaan kampung ini tidak dapat diabaikan dan harus menjadi fokus dalam kehidupan perkotaan, termasuk dalam proses perencanaan dan pengaturan kota. Hal ini mendorong kampung untuk menjadi salah satu elemen penting dalam pembentukan kota di Indonesia, sebagai komponen yang relevan dan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah perkotaan.

Kampung perkotaan adalah fenomena umum terutama di negara-negara berkembang, di mana pola sosial dan budaya masyarakat berbeda dari tuntutan kehidupan perkotaan,

Kampung merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kota. Ini adalah wilayah pemukiman di dalam kota yang muncul tanpa perencanaan formal atau berkembang sebelum perencanaan kota diterapkan, tetapi memiliki nilai budaya, karakter unik, dan akar budaya yang dikenali oleh penduduknya, yang membedakannya dari permukiman yang lebih modern yang tumbuh sekarang ini. Permukiman modern cenderung menunjukkan homogenitas di antara penduduknya, yang jelas berbeda dengan karakteristik kampung.

Provinsi Yogyakarta adalah salah satu provinsi dengan budaya kampung yang masih melekat. Kampung-kampung tersebut menjadi komponen pembentuk kota dan penggerak ekonomi. Terdapat ketiga jenis permukiman/kampung di Yogyakarta karena tuntutan modernitas namun masih melestarikan nilai-nilai yang diturunkan sejak dulu.

## Sejarah Kampung Bantaran sungai



Gambar 2.1 Sejarah Kawasan Terban  
Sumber: Google Earth, 2023

Kampung bantaran sungai hadir di masyarakat pada era setelah reformasi. Meningkatnya jumlah penduduk dan urbanisasi dengan tidak didukungnya ketersediaan dan keterjangkauan lahan. Hal ini membuat area sempadan sungai menjadi area gratis untuk dihuni.

Di Yogyakarta, area sempadan sungai dimiliki sepenuhnya oleh sultan dan awalnya digunakan sebagai ruang publik bersama. Namun hal ini mengalami pergeseran fungsi karena maraknya pengkaplingan oleh pendatang.

Contoh area desa terban pada tahun 1925 memiliki dua pemanfaatan lahan yaitu area makam (tionghoa dan muslim) dan area kampung yang masuk kedalam kampung Katerban. Menurut sumber hidup makam tionghoa ini merupakan pemanfaatan bersifat sewa di area sultan ground sehingga pada tahun 1950an makam kemudian dipindahkan ke perbukitan gunung sempu Yogyakarta. Disebutkan bahwa *sultan ground* yang kosong ini kemudian diminati warga sebagai area hunian.

## Perkembangan Permukiman

Dari waktu ke waktu terlihat bahwa dahulu terdapat area hijau di sisi utara permukiman RT 01 Kampung Terban yang kini sedang dibangun sebuah bangunan tinggi. Di tahun 2017 juga terlihat tanggul jebol yang mengakibatkan akses antara warga.

Perubahan tersebut memiliki dampak terhadap lingkungan dan konektivitas. Pembangunan bangunan tinggi di sisi utara pemukiman dapat mengubah tata ruang dan karakteristik lingkungan sekitarnya. Sementara itu, kejadian tanggul jebol pada tahun 2017 menyebabkan kesulitan akses sehingga mengganggu mobilitas penduduk, perdagangan, dan aktivitas sehari-hari lainnya.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan dan tantangan aksesibilitas yang dihadapi, penting untuk mengidentifikasi solusi yang sesuai untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan dan keberlanjutan dalam kawasan tersebut.



Gambar 2.2 Kondisi Tahunan Kawasan Terban  
Sumber: Google Earth, 2023

# Demografi Masyarakat

## Usia



## Data Usia

Pada data usia 71% menunjukkan belum produktif sehingga pada usia tersebut banyak beraktivitas di dalam dan sekitar rumah, untuk 20% usia produktif masyarakat beraktivitas diluar rumah seperti bekerja dll, sedangkan 9% usia tidak produktif beraktivitas didalam rumah dan sekitar rumah 1 diantaranya merupakan disabilitas.

## Jenis Pekerjaan



## Jenis Pekerjaan

Pekerjaan didominasi oleh pekerja dengan angka 25% dan 20% ibu rumah tangga, ibu rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktu sehari-hari didalam dan sekitar rumah. Sedangkan pelajar akan aktif di rumah dan sekitar rumah pada sore hingga pagi.



Gambar 2.3 Data Persebaran Masyarakat  
Sumber: Saputri, 2022

## Sarana dan Prasarana



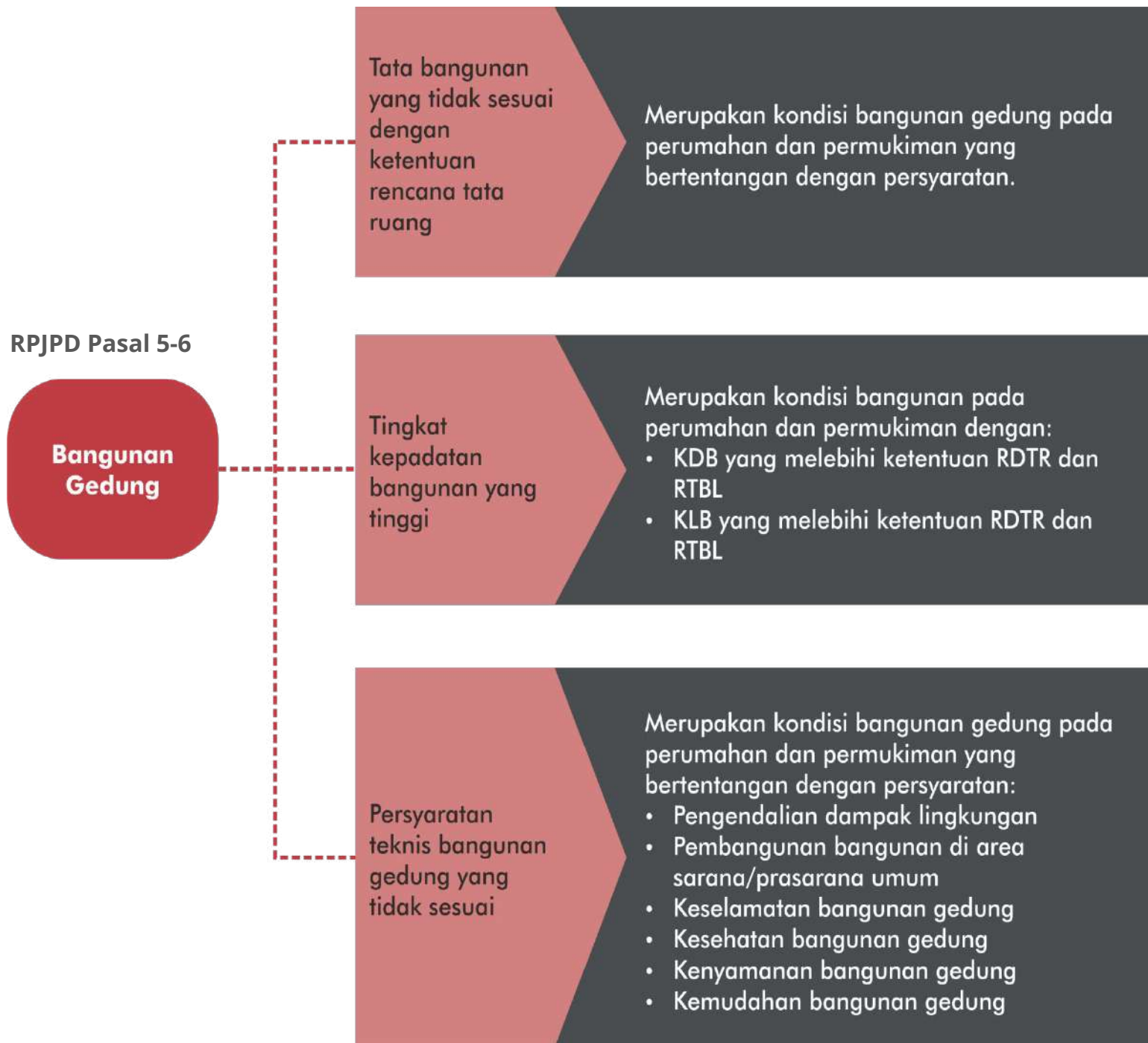
Gambar 2.4 Sarana Prasarana Sekitar  
Sumber: Penulis, 2023



# Peraturan

## Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD 2005-2025)

Program Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 merupakan inisiatif pemerintah untuk mengatasi permasalahan pemukiman di Yogyakarta. Upaya ini difokuskan pada membenahan permukiman kumuh di wilayah tersebut.



# Peraturan

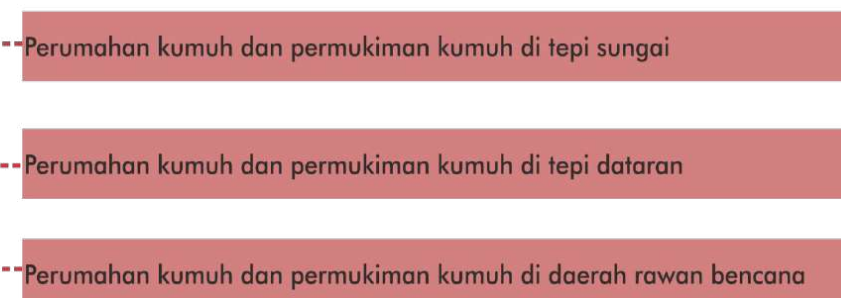
## RPJPD Pasal 7-12

### Prasarana Sarana Utilitas



## RPJPD Pasal 13

### Letak Geografis



## Regulasi Bangunan



Gambar 2.5 Area Longsor Bantaran Kali Code  
Sumber: tribunjogja/ikrargilangrabbani

Secara regulasi, sempadan sungai tidak boleh dimiliki secara perorangan sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) PP No. 3 tahun 1991 yang menyebutkan bahwa sungai dikuasai negara.

Contoh kasus di Yogyakarta, sempadan sungai dimiliki sepenuhnya oleh kesultanan. Maraknya laju penduduk membuat adanya peraturan baru sehingga saat ini kesultanan menerbitkan serangkaian program dan regulasi untuk area bantaran sungai.

Gambar diatas merupakan peta Pola Ruang Kawasan Kota Yogyakarta. Hal ini untuk mengetahui letak zonasi dari lokasi perencanaan sehingga perancangan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Site yang berada di bantaran Sungai Code Kelurahan Terban masuk kedalam zona **Permukiman dengan Kepadatan Tinggi**. Selain itu area ini perlu memperhatikan terhadap kawasan dengan rawan bencana luapan air sungai, longsor dan gempa.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2021 Tentang RTRW Kota Yogyakarta:

KDB	: max. 80%
Ketinggian bangunan	: max 24 m
KLB	: 4.2
KDH	: min 10%
Sempadan Sungai 3m	dimundurkan untuk jalur hijau.

## Rumah Sederhana Sehat

Rumah sehat menurut **Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999**, terdapat 10 kriteria rumah sehat, diantaranya:

1. Bahan Bangunan
2. Komponen dan penataan ruang rumah
3. Pencahayaan
4. Kualitas Udara
5. Ventilasi
6. Binatang Penular Penyakit
7. Air
8. Penyimpanan makanan yang aman
9. Limbah, dan
10. Kepadatan penghuni.

Prinsip rumah sehat dalam panduan pembangunan Perumahan dan Permukiman Perdesaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, diantaranya:

1. Harus memenuhi unsur kesehatan
2. Lantai dan dinding kering
3. Ventilasi/jendela yang cukup agar udara mengalir
4. Lubang bukaan/jendela harus tembus sinar matahari

Rumah harus memenuhi rasa nyaman

1. Pengaturan ruang
2. Penataan ruang.

Dalam Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat yaitu tempat kediaman yang layak dihuni dan harganya terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang, berupa bangunan yang luas lantai dan luas kavlingnya memadai dengan jumlah penghuni serta memenuhi persyaratan kesehatan rumah tinggal



## Rumah Susun atau Sederhana

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018), backlog rumah digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar kebutuhan rumah di Indonesia. Backlog rumah dapat diartikan sebagai defisit atau ketidakcukupan jumlah rumah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam konteks ini, terdapat dua perspektif untuk mengukur backlog rumah, yaitu:

### 1. Backlog Kepenghunian Rumah

Perspektif ini mengacu pada konsep ideal di mana setiap keluarga menghuni satu rumah. Pengukuran backlog rumah dari perspektif kepenghunian bermakna bahwa tidak semua keluarga harus memiliki rumah, namun Pemerintah berusaha untuk memfasilitasi dan mendorong agar setiap keluarga, terutama mereka yang berpenghasilan rendah atau termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), dapat tinggal di rumah yang layak dan sesuai kebutuhan. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menyediakan rumah sewa yang terjangkau, program bantuan pembelian rumah (subsidi), atau memfasilitasi kepemilikan rumah dengan kredit atau skema khusus.

### 2. Backlog Kepemilikan Rumah:

Perspektif ini diukur berdasarkan persentase rumah tangga yang berhasil memiliki rumah milik sendiri (home ownership rate/persentase rumah tangga yang memiliki rumah sendiri). Data dasar untuk penghitungan backlog kepemilikan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Pemerintah menggunakan konsep backlog kepenghunian rumah dalam pengukuran ini karena data acuannya lebih mudah diakses, yaitu berdasarkan jumlah kepala keluarga yang memerlukan tempat tinggal.

Dalam rangka mengatasi masalah backlog rumah, Pemerintah Indonesia mengusulkan beberapa program terkait bidang perumahan. Salah satu program utama yang diusung adalah pembangunan rumah susun (rusun). Rumah susun merupakan salah satu solusi yang dianggap efektif untuk mengatasi defisit jumlah rumah. Rumah susun merupakan bangunan gedung bertingkat dengan unit-unit hunian yang terpisah, sehingga setiap keluarga dapat memiliki dan menggunakan unit tersebut secara terpisah sesuai dengan kebutuhan mereka. Rumah susun juga dilengkapi dengan fasilitas bersama, seperti tempat parkir, area hijau, dan fasilitas umum lainnya yang memudahkan penghuninya dalam kehidupan sehari-hari.

Biasanya, standar prototipe rusun (rumah susun sederhana) memiliki luas satu unit sekitar 31,5 m<sup>2</sup> dengan panjang 7 m dan lebar 4,5 m, atau dapat mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan besaran ruang sekitar 36 m<sup>2</sup>. Dengan adanya program pembangunan rumah susun, diharapkan backlog rumah dapat teratasi secara bertahap, sehingga lebih banyak keluarga di Indonesia dapat menikmati akses terhadap rumah yang layak huni dan terjangkau.

**03**

**Rumah Cacing**

## Rumah Cacing



Gambar 3.1 Suasana Rumah Cacing  
Sumber: Penulis, 2023

Rumah Cacing dulunya merupakan sebuah bangunan yang digunakan sebagai tempat budidaya cacing yang dijalankan oleh warga RT 02 RW 01, namun karena usaha budidaya cacing ini dinilai kurang berjalan dengan baik sehingga bangunan dialihfungsikan sebagai tempat tinggal. Struktur bangunan rumah cacing terbuat dari beton dengan grid 3x4. Dengan tembok menggunakan material tripleks seadanya. Sirkulasi bangunan rumah cacing memiliki lebar +/- 90 cm.

Sumber listrik pada rumah cacing menyambung dari bangunan masjid yang ada di depan dan dibayar dengan cara iuran yang dibagi sama rata, biaya yang dibayarkan warga untuk iuran listrik sebesar +/-70 ribu rupiah per KK. Pun begitu ada 2 keluarga yang memasang jalur listrik sendiri karena alasan tertentu.

Sumber air pada bangunan rumah cacing didapat dari sumur yang ada di sebelah belik ayu dan dipompa ke toren air yang terdapat di atas MCK atas.

Kepemilikan tempat tinggal di rumah cacing dilakukan dengan sistem sewa yang dibayar oleh warga sejumlah 500 ribu per tahun untuk setiap petak. Beberapa KK yang memiliki lebih dari 2 anggota keluarga tidak hanya menyewa satu petak grid, namun menyewa 2 hingga 3 petak yang selanjutnya disekat-sekat menjadi beberapa bagian.

## Area Rumah Cacing



Gambar 3.2 Zona Perancangan  
Sumber: Penulis, 2023



## Area Rumah Cacing



Gambar 3.3 Data Eksisting Warga  
Sumber: PU Kota Jogja, 2023

## Peta Rumah Cacing



Gambar 3.4 Peta Penyebaran Penghuni  
Sumber: Penulis, 2023

## Kondisi Rumah Cacing

### MCK



Penggunaan MCK Secara Konsensus dan bergantian, Pembuangan tidak melewati Septictank yang diteruskan ke sungai

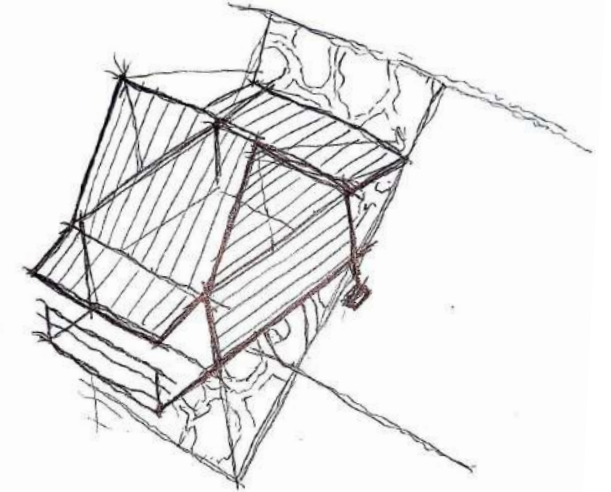
### Struktur



Gambar 3.5 Eksisting Rumah Cacing  
Sumber: Penulis, 2023

Menggunakan Frame kolom balok dengan grid 3x4 tiap unitnya

### Arsitektural



Menggunakan Atap Pelana  
Menggunakan Dinding Triplek seadanya pada sekat

## Pembaruan Rumah Cacing

### Kebersihan

Warga mengharapkan memiliki kamar mandi sendiri, dimana lokasi hanya terdapat total 4 MCK untuk 12KK

### Material

Hunian yang layak agar tidak bocor ketika musim hujan.

### Keamanan

Area berkontur dengan rawan longsor dan safety untuk area bermain anak.

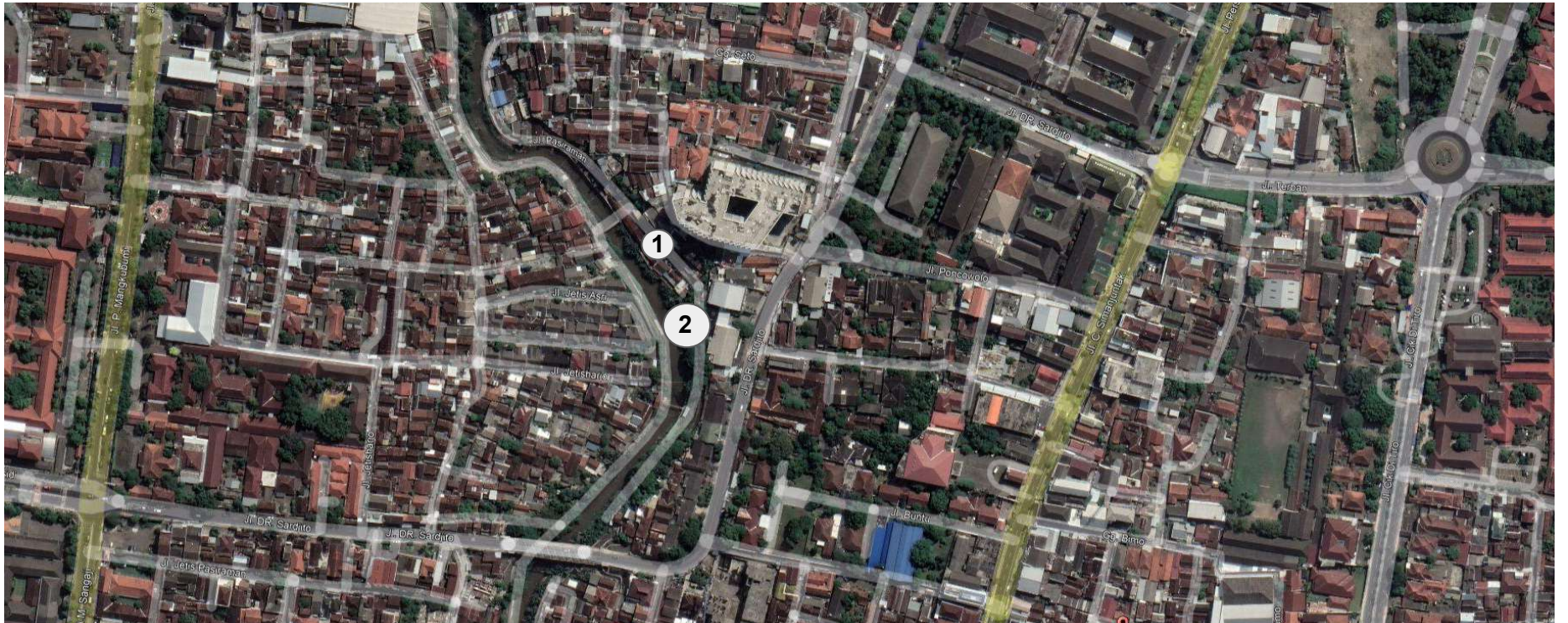
### Aksesibilitas

Dapat dilewati pengguna disabilitas dan orang lanjut usia.

### Penghawaan & Pencahayaan

Memiliki penghawaan dan pencahayaan ruang yang baik terlebih ruang yang bercampur untuk dapur dan ruang keluarga.

## Area Rawan Longsor



01

Longsor di Area Hunian Tahun 2021



02

Longsor di Area Talud Menyebabkan Jalan Buntu di tahun 2017.



Gambar 3.6 Area Rawan Longsor  
Sumber: Penulis, 2023



## Akses Jalan



Gambar 3.7 Akses Eksisting  
Sumber: Penulis, 2023

## Akses Rumah Cacing



01



02



03



04

Gambar 3.8 Akses Site  
Sumber: Penulis, 2023

Akses eksisting site terbagi menjadi akses dari jalur utama menuju site dan akses internal site. Akses jalur utama menuju site merupakan tangga yang menghubungkan jalur paling atas dengan jalur pinggir sungai. Tangga ini mempunyai ketinggian yang cukup curam dan sempit.

Akses internal site terdiri dari dua jalur masing-masing pada setiap elevasi yang terhubung dengan jalur tangga. Akses ini tidak layak dengan lebar akses 1 meter yang hanya bisa dilalui satu orang. Pada sirkulasi ini warga juga meletakkan barang-barang pribadi sehingga lebar jalan semakin kecil.

# Infrastruktur

## Lampu Jalan



Gambar 3.9 Infrastruktur (Lampu Jalan)  
Sumber: Penulis, 2023

Lampu jalan dari pemerintah kota diletakkan di jalur tangga dengan penerangan di setiap belokan. Penerangan pada sisi jalan yang lain hanya memanfaatkan lampu dari-

## Air Bersih dan Air Kotor



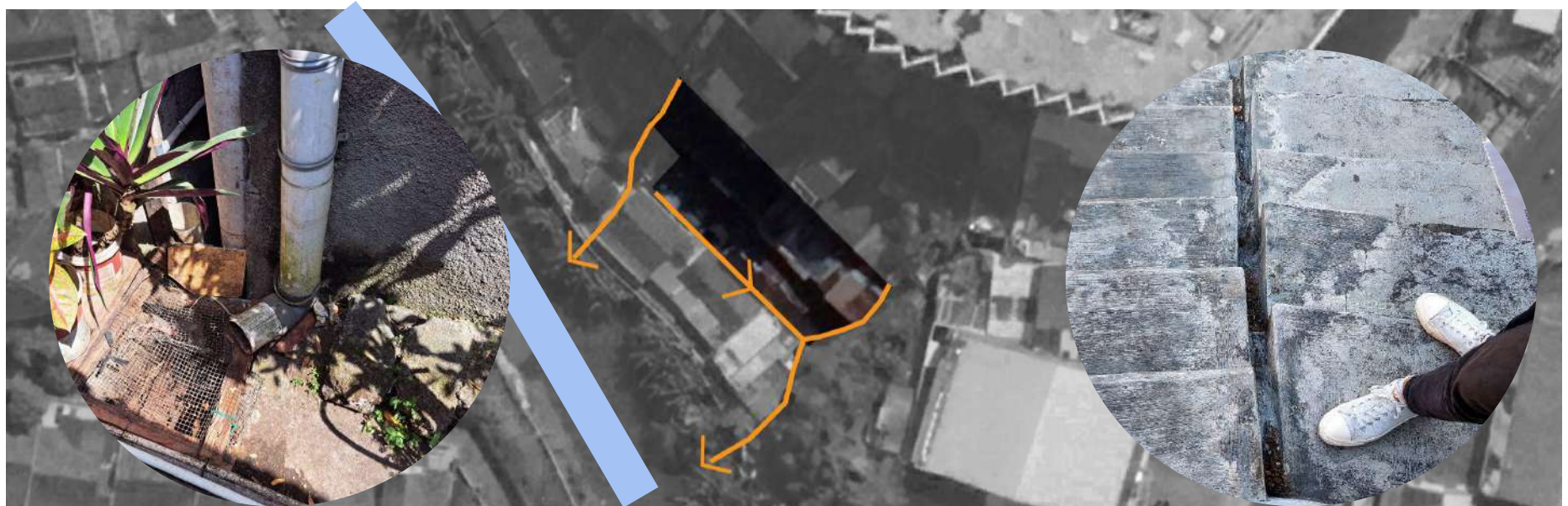
Gambar 3.10 Infrastruktur (Air Bersih & Kotor)  
Sumber: Penulis, 2023

Terdapat dua sumber air bersih yang digunakan, yaitu air PDAM dan air sumur. Sebagian besar warga menggunakan sumber air bersih sumur yang ditampung di bak-bak penampungan yang nantinya akan digunakan untuk keperluan sanitasi.

Terdapat empat bilik sanitasi dimana empat bilik ini digunakan secara bersama oleh 12 KK. Menurut narasumber, tidak ada septic tank pada bilik sanitasi. Kemungkinan kotoran langsung dibuang ke sungai.

# Infrastruktur

## Drainase



**Gambar 3.11 Infrastruktur (Drainaser)**  
Sumber: Penulis, 2023

Sistem drainase menggunakan got berukuran kecil yang diarahkan langsung ke sungai. Pada skala besar, area ini hanya mempunyai sumur resapan pada elevasi paling-atas dan elevasi paling bawah yang kemudian dibuang ke sungai. Sedangkan pada elevasi area tengah masih memanfaatkan gravitasi.

## Sampah

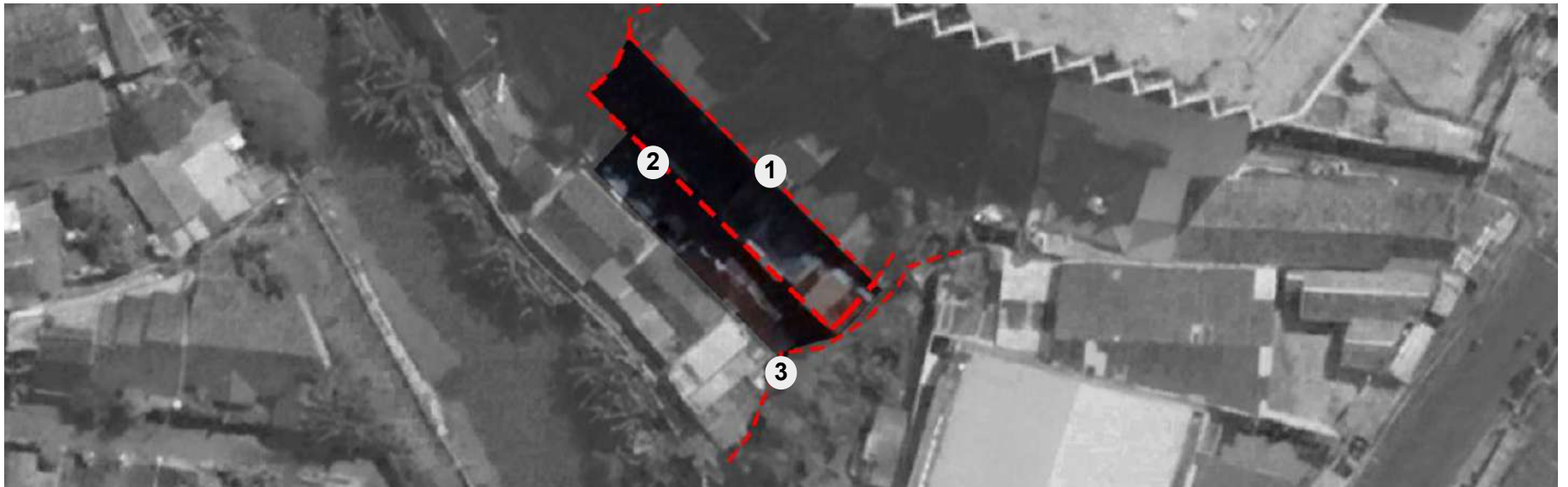


**Gambar 3.12 Infrastruktur (Sampah)**  
Sumber: Penulis, 2023

Sistem pembuangan sampah dilakukan dengan pick-up oleh petugas setiap minggu. Sampah yang akan dibuang diletakkan pada titik-titik tertentu dan akan diambil. Pada sebaran titik pick-up sampah diatas hanya terdapat 4 (empat) titik pick-up, ke-empat titik tersebut berada diluar site perancangan.

# Infrastruktur

## Talud



Gambar 3.13 Struktur (Talud)  
Sumber: Penulis, 2023

01

Talud 01 memiliki ketinggian elevasi 3.10 m dihitung dari zona 2. Kondisi talud masih cukup baik dengan material beton dan memiliki kelembaban yang cukup tinggi sehingga banyak ditumbuhi lumut serta beberapa tanaman paku. Hal ini dikarenakan, tidak adanya drainase pembuangan air hujan dari bangunan yang berada di atasnya. Serta space kosong antar talud dan bangunan dimanfaatkan sebagai kamar mandi individu oleh pengguna rumah cacing.

02

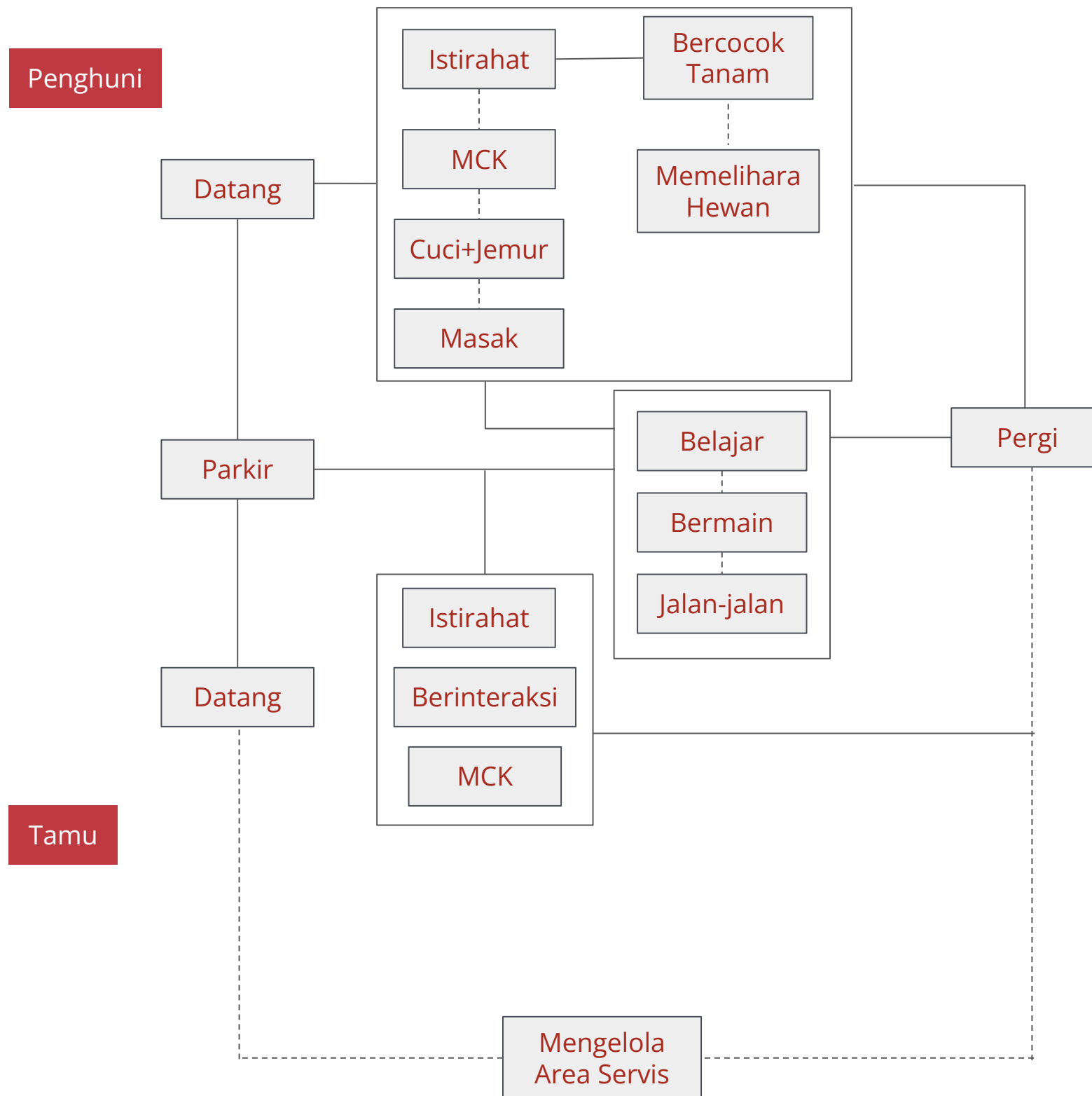
Talud 02 memiliki ketinggian elevasi 3.80 m. Kondisi talud masih cukup baik hanya saja jarak dari bangunan zona 1 ke talud terlalu sempit. Sehingga besaran sirkulasi pengguna tepat di atas talud. Serta banyaknya pipa-pipa air bersih maupun pembuangan air kotor yang terekspos pada talud.

03

Talud 03 merupakan talud yang menahan beban tanah langsung pada sisi selatan bangunan rumah cacing. Ketinggian talud disesuaikan dengan tinggi elevasi tangga. Terdapat beberapa titik retak pada talud ini dan terdapat pipa ekspos PDAM.



# Alur Aktivitas



Gambar 3.14 Analisis Flow Activity  
Sumber: Penulis, 2023

## Pengguna dan Aktivitas

Jenis Ruang	Kegiatan	Pelaku	Kebutuhan Ruang
Hunian	Tidur	Penghuni	R. Tidur
	Makan & Minum	Penghuni	R. Multifungsi Keluarga
	MCK	Penghuni	Kamar Mandi
	Memasak	Penghuni	Dapur
	Mencuci pakaian	Penghuni	Kamar Mandi
	Menjemur pakaian	Penghuni	R. Jemur/Teras
	Belajar	Penghuni	R. Tidur
	Interaksi Keluarga/Bersantai	Penghuni	R. Multifungsi Keluarga
Niaga	Laundry	Penghuni (Pak Widodo)	R. Multifungsi
	Pengepul	Penghuni (Pak Farhan)	R. Multifungsi
	Ternak ayam	Penghuni (Pak Karyono)	R. Multifungsi
Interaksi sosial	Bercocok tanam	Penghuni	Taman Hidroponik
	Mendengarkan musik	Penghuni	R. Multifungsi
	Bermain Anak	Anak-anak	R. Playground
	Memelihara burung	Penghuni	Teras/Halaman
Servis	Penyediaan air bersih	Warga	R. Servis
	Pengolahan sampah	Warga	TPS
	Penyediaan listrik	Warga	R. Servis
	Pengolahan limbah	Warga	IPAL

# 04 Rumah Sehat Sederhana



Konsep Desain

**Rumah Sederhana Sehat**

Melalui

**Aktivitas dan Kebutuhan Masyarakat**

1	Ruang	3	Infrastruktur	5	Tata Massa	7	Struktur	9	Penghawaan
2	Pencahayaan	4	Material	6	Aksesibilitas	8	Keamanan	10	Bentuk

**+**

**Adaptif**





Gambar 4.1 Suasana Rumah Sehat sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



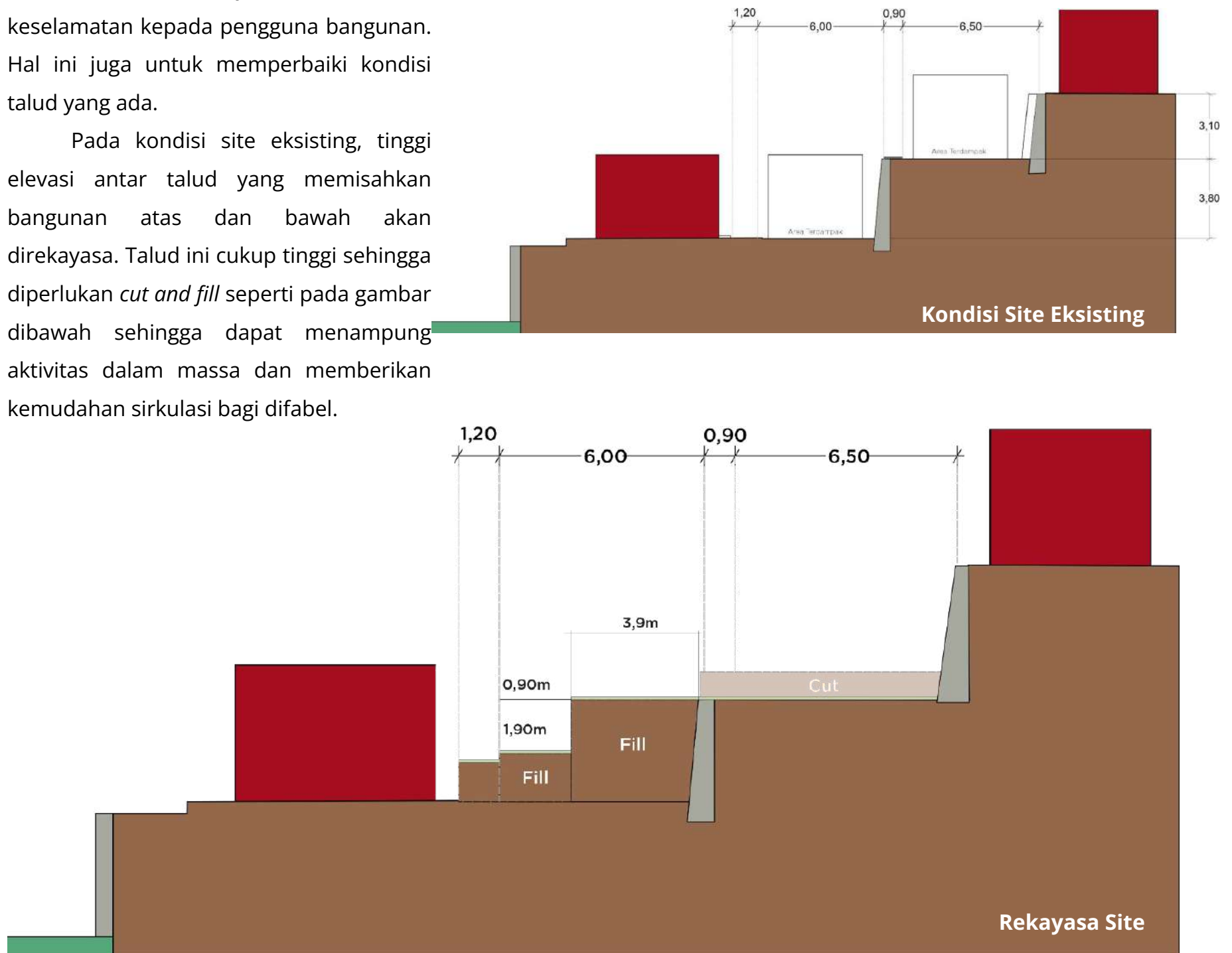
**Gambar 4.2**  
**Suasana Rumah Sederhana Sehat**  
**Sumber: Penulis, 2023**



## Rekayasa Tapak

Rekayasa site dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan kepada pengguna bangunan. Hal ini juga untuk memperbaiki kondisi talud yang ada.

Pada kondisi site eksisting, tinggi elevasi antar talud yang memisahkan bangunan atas dan bawah akan direkayasa. Talud ini cukup tinggi sehingga diperlukan *cut and fill* seperti pada gambar dibawah sehingga dapat menampung aktivitas dalam massa dan memberikan kemudahan sirkulasi bagi difabel.



Gambar 4.3 Konsep Rekayasa Site  
Sumber: Penulis, 2023

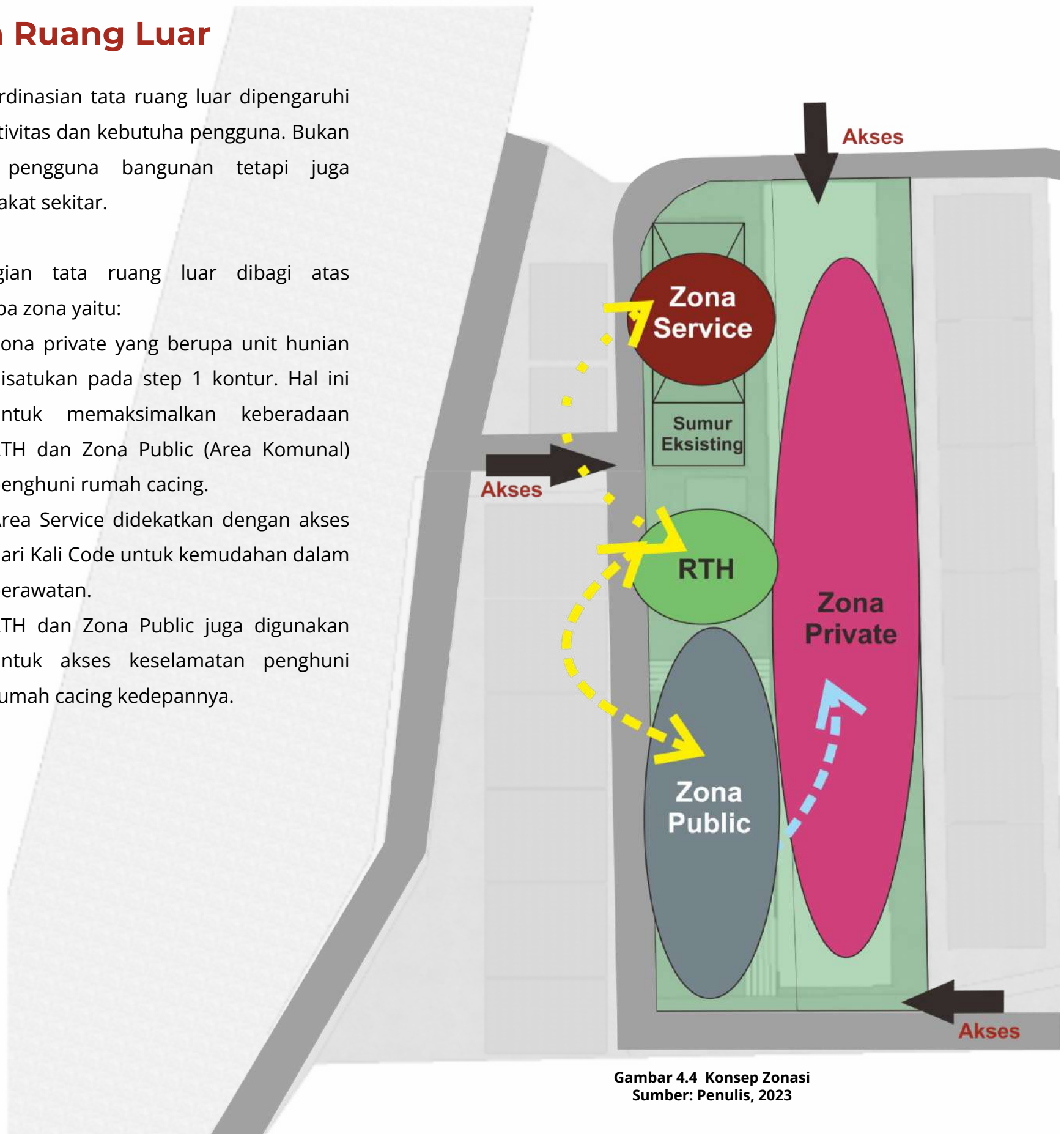


## Tata Ruang Luar

Pengkordinasian tata ruang luar dipengaruhi oleh aktivitas dan kebutuhan pengguna. Bukan hanya pengguna bangunan tetapi juga masyarakat sekitar.

Pembagian tata ruang luar dibagi atas beberapa zona yaitu:

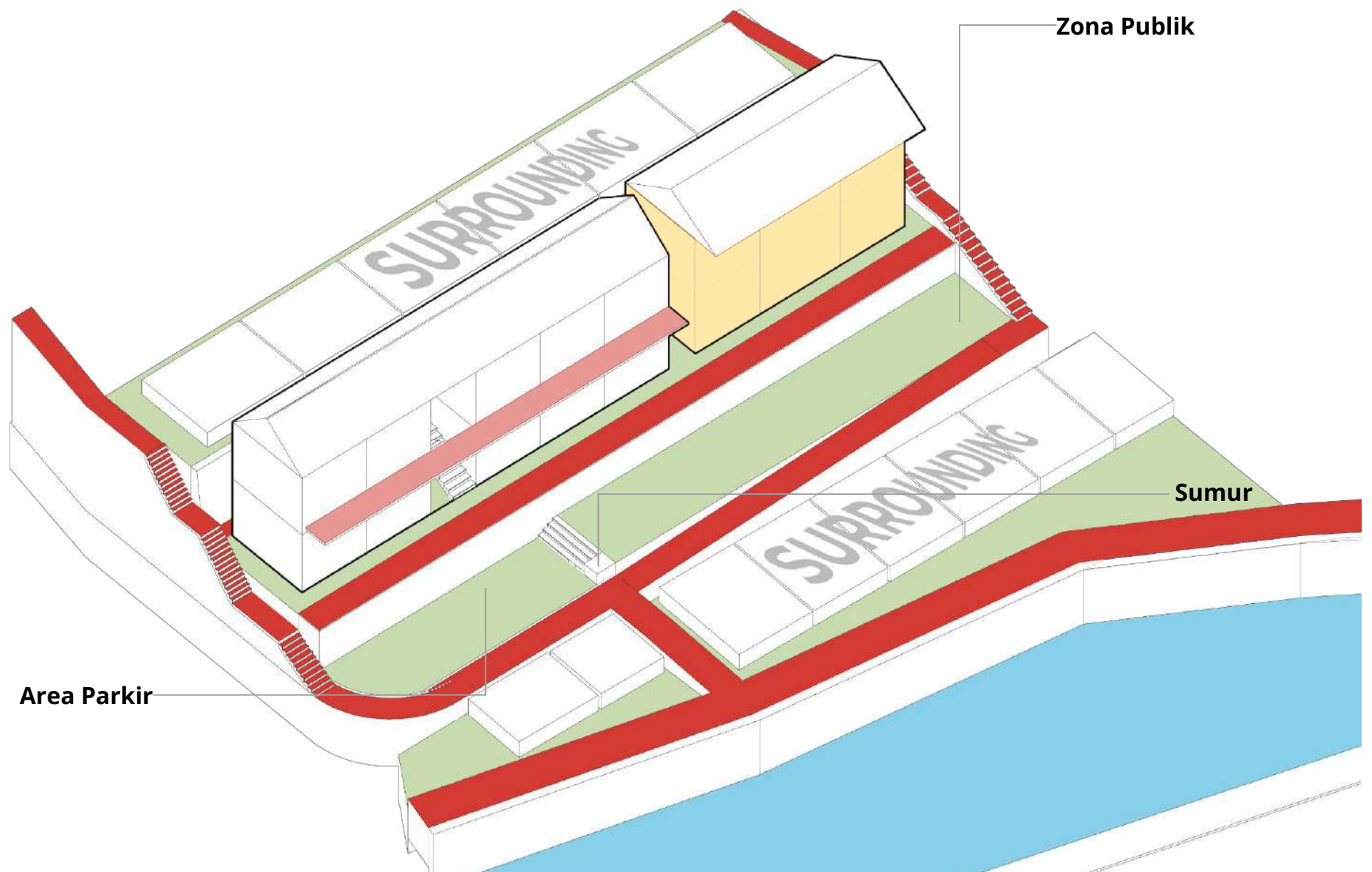
- Zona private yang berupa unit hunian disatukan pada step 1 kontur. Hal ini untuk memaksimalkan keberadaan RTH dan Zona Public (Area Komunal) penghuni rumah cacing.
- Area Service didekatkan dengan akses dari Kali Code untuk kemudahan dalam perawatan.
- RTH dan Zona Public juga digunakan untuk akses keselamatan penghuni rumah cacing kedepannya.



Gambar 4.4 Konsep Zonasi  
Sumber: Penulis, 2023



# Tata Massa






Luas Site

**523.5 m<sup>2</sup>**

Luas Dasar Bangunan

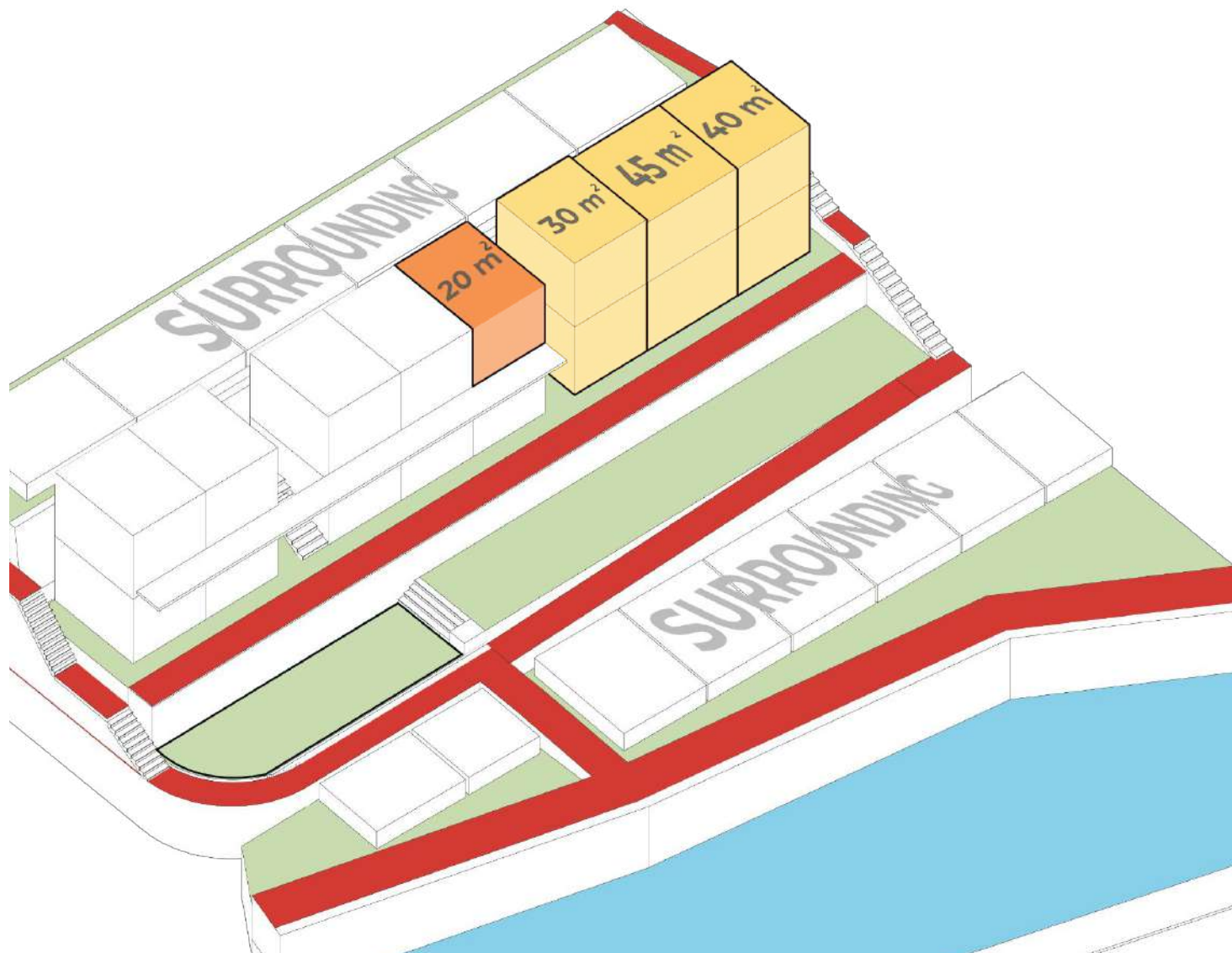
**180 m<sup>2</sup>**

Keterangan

-  Rumah Susun
-  Rumah Sehat Sederhana
-  Sirkulasi

Gambar 4.5 Konsep Gubahan Massa  
Sumber: Penulis, 2023

# Pembagian Rumah Sehat



## Rumah Susun Sederhana

**20 m<sup>2</sup> +**  
Mezzanine (Optional)

Eksisting 12 m<sup>2</sup>

## Rumah Sehat Sederhana 45

**45 m<sup>2</sup>**

SKT 48 m<sup>2</sup>

## Rumah Sehat Sederhana 40

**40 m<sup>2</sup>**

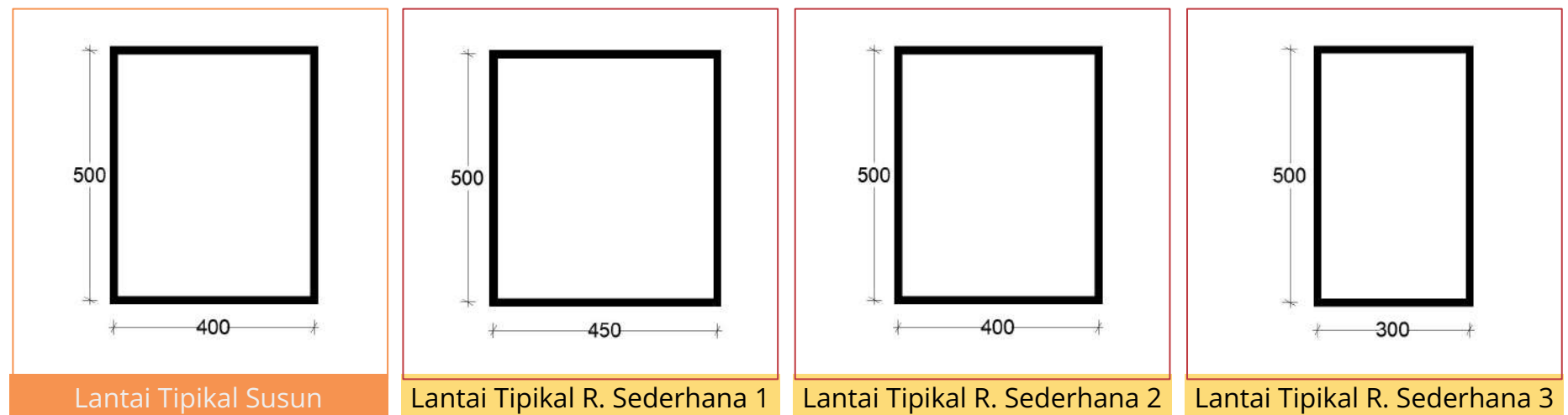
SKT 22 m<sup>2</sup>

## Rumah Sehat Sederhana 30

**30 m<sup>2</sup>**

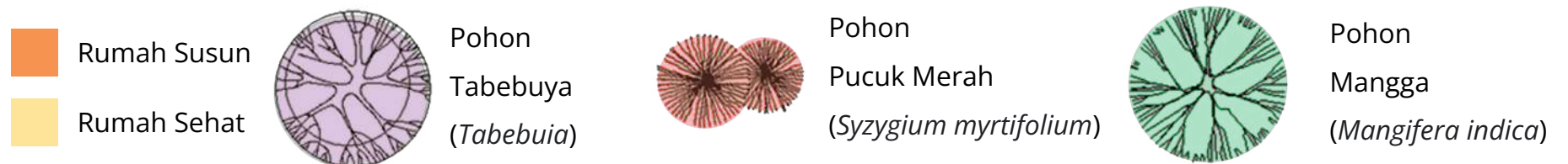
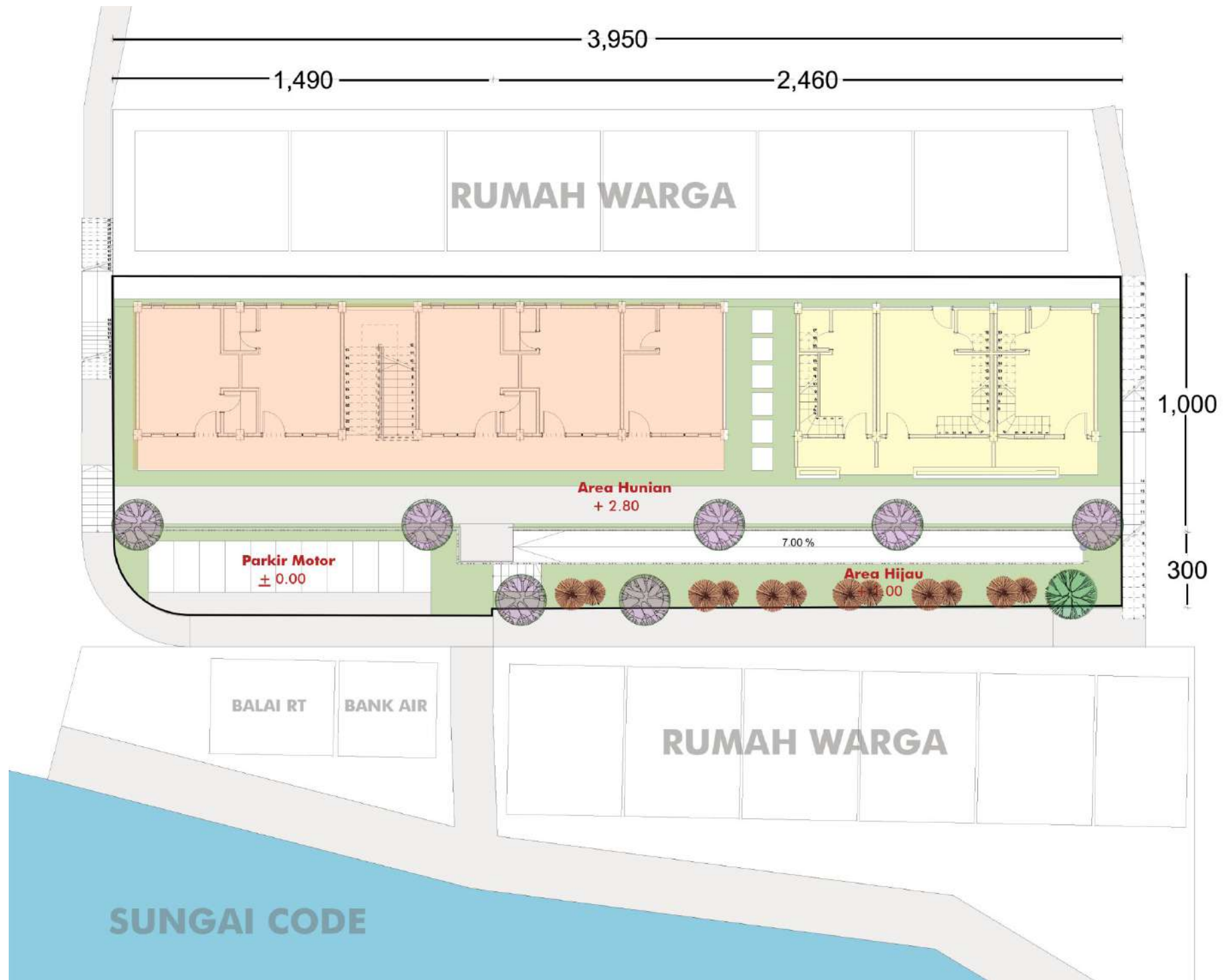
Non SKT (warga lokal)

## Ukuran Hunian



Gambar 4.6 Konsep Besaran Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

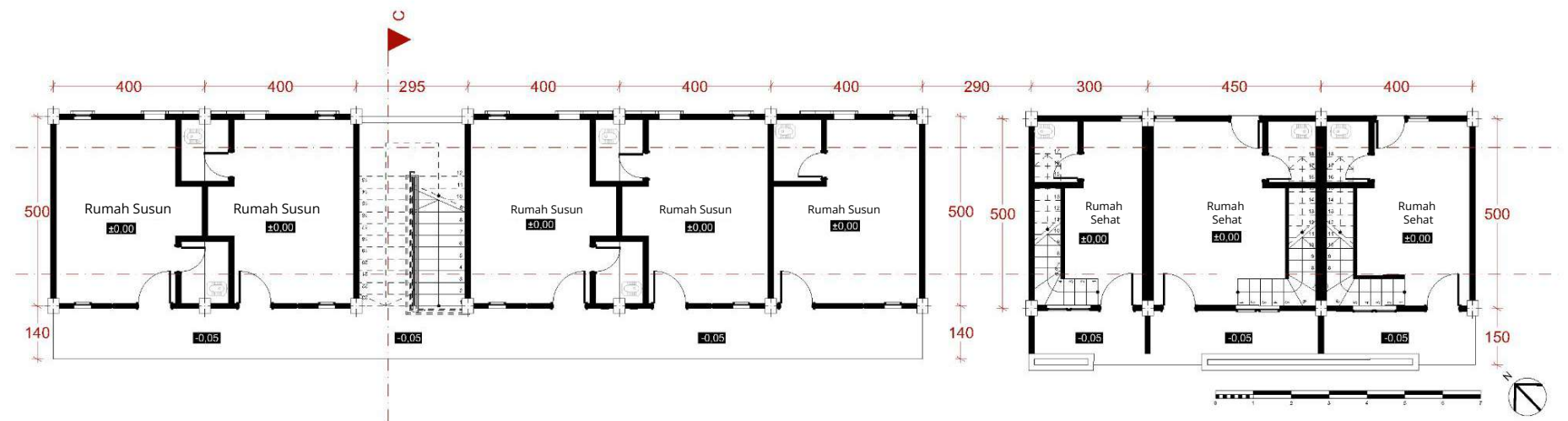
# Site Plan



Gambar 4.7 Penyebaran Vegetasi  
Sumber: Penulis, 2023

# Denah

## Denah Lantai 1

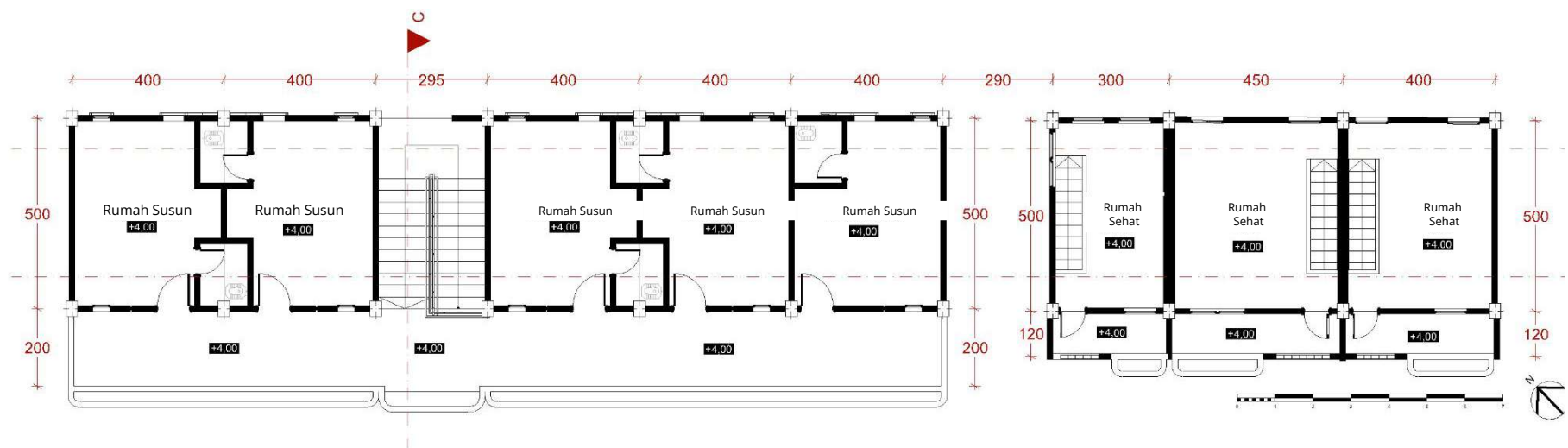


Gambar 4.8 Denah Lt. 1  
Sumber: Penulis, 2023



# Denah

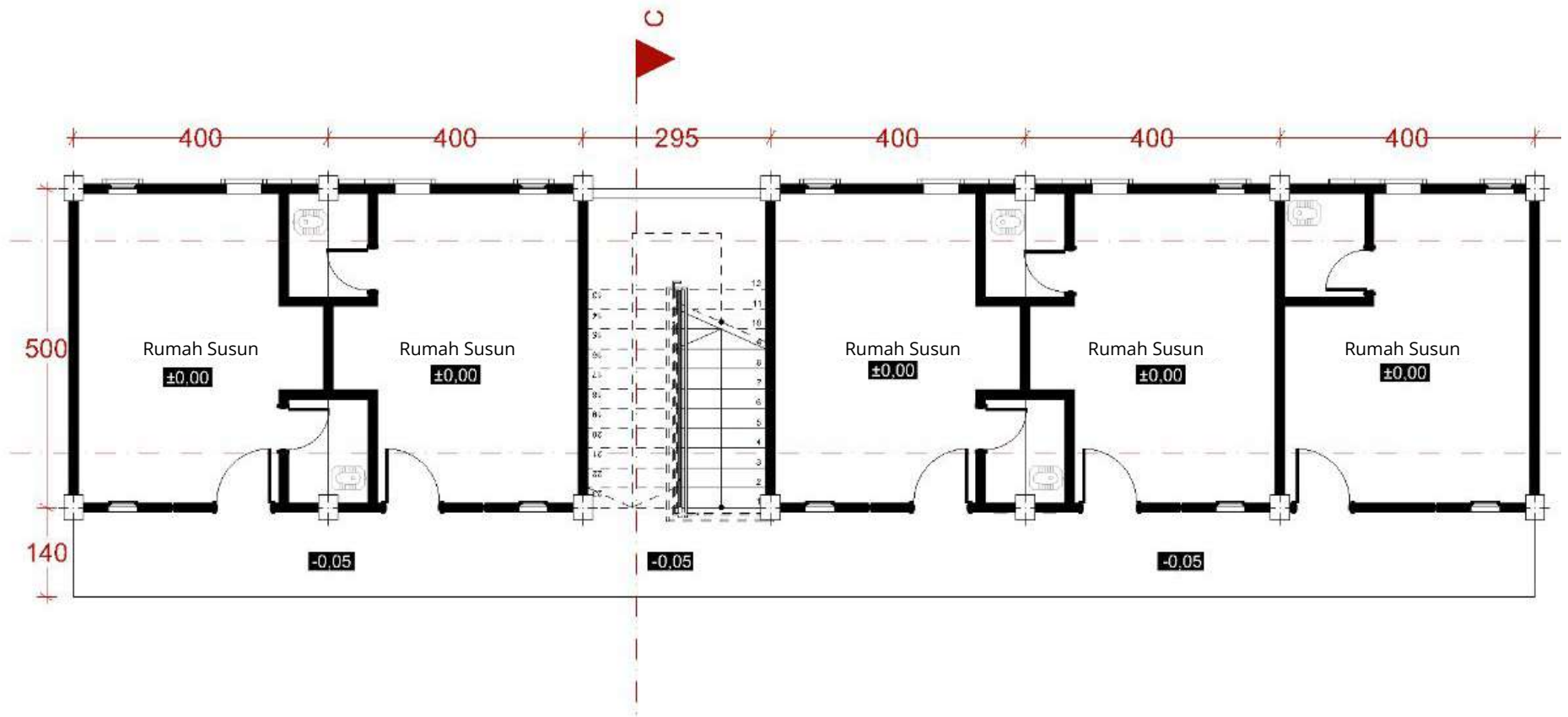
## Denah Lantai 2



Gambar 4.9 Denah Lt. 2  
Sumber: Penulis, 2023

# Denah

Denah Tipikal Rumah Susun Sederhana

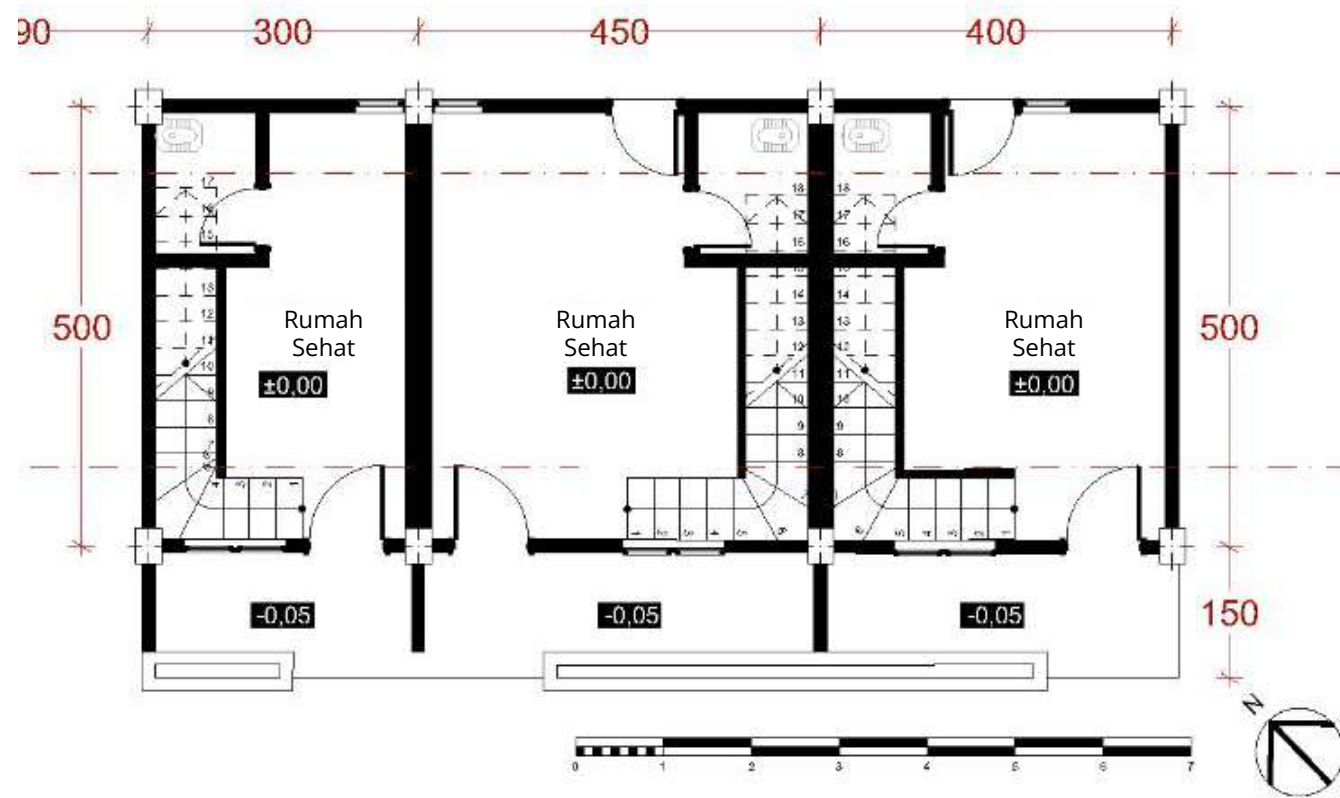


**Gambar 4.10**  
**Denah Tipikal Rumah Susun**  
**Sumber: Penulis, 2023**



# Denah

## Denah Rumah Sehat Sederhana Lantai 1

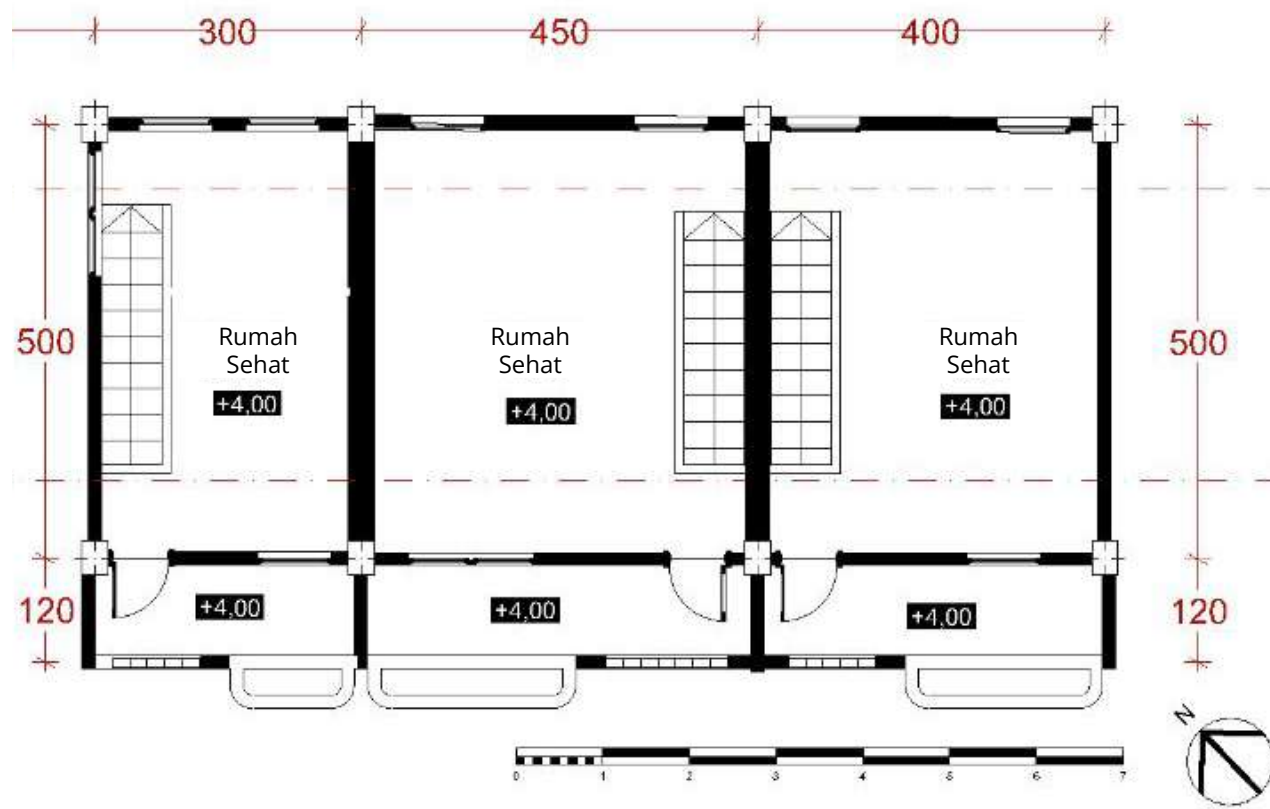


**Gambar 4.11**  
**Denah Rumah Sehat Sederhana Lt. 1**  
**Sumber: Penulis, 2023**



# Denah

## Denah Rumah Sehat Sederhana Lantai 2



**Gambar 4.12**  
**Denah Rumah Sehat Sederhana Lt. 2**  
**Sumber: Penulis, 2023**



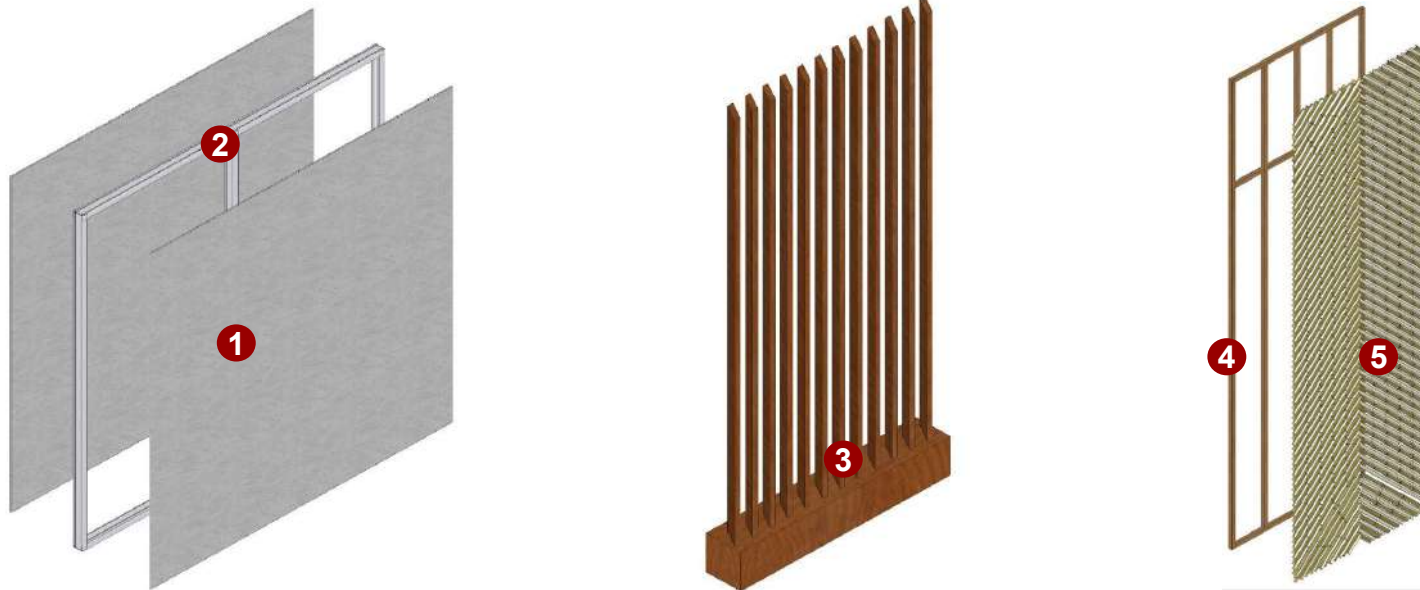
# Jenis Partisi

Rumah Susun Sederhana

## Jenis Partisi

1. Papan (Kalsiboard)
2. Kisi-kisi
3. Anyaman Bambu

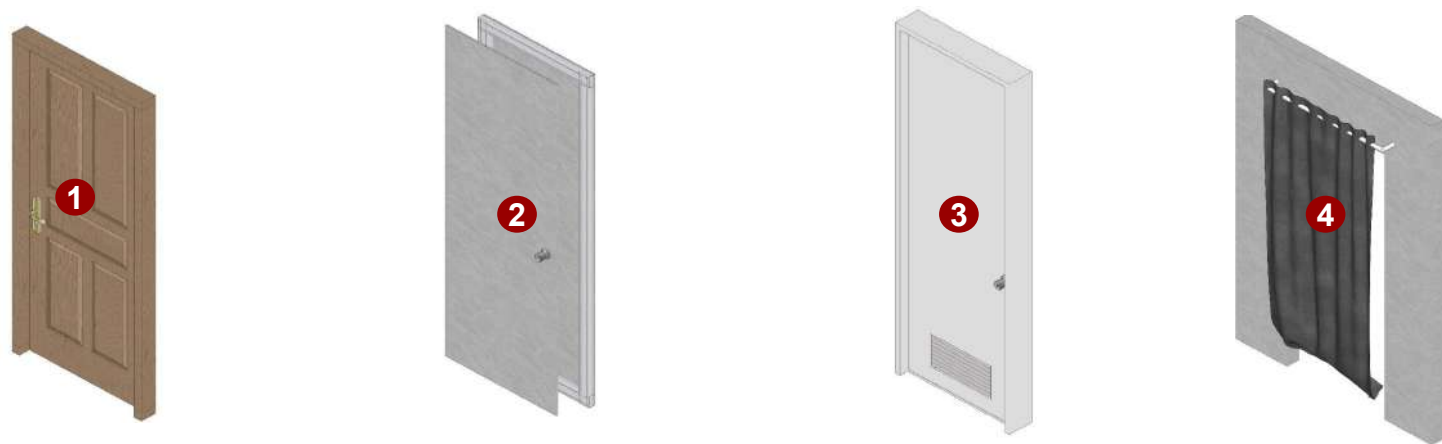
Ukuran Frame Partisi mengikuti ketersediaan Modul Panel yakni 240 x 120cm



1 Kalsiboard | 2 Frame Baja Ringan | 3 Kayu Mahoni | 4 Frame Kayu Mahoni | 5 Anyaman Bambu

Gambar 4.13 Alternatif Partisi  
Sumber: Penulis, 2023

## Jenis Pintu



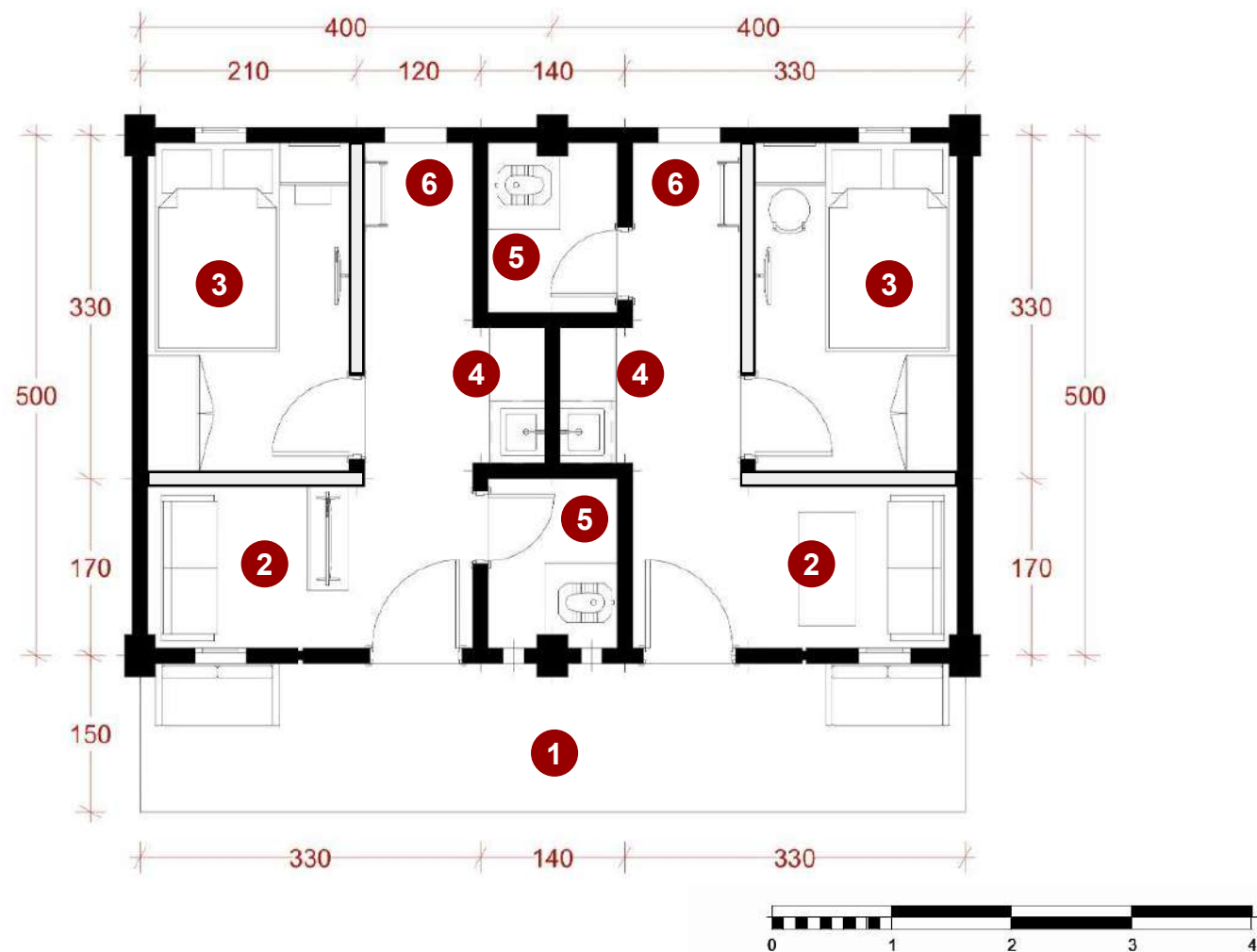
1 Pintu Mahoni | 2 Pintu Kalsiboard | 3 Pintu PVC | 4 Sekat Tirai

Gambar 4.14 Alternatif Jenis Pintu  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

01



1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Kamar Utama | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Tangga Mezzanine

Gambar 4.15 Layout 1 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Pada alternatif 1 dengan luas 20 meter persegi ini memanfaatkan ruang kamar yang lebih luas dan lapang sehingga kamar orang tua yang didapat seluas 6,9 meter persegi, dan untuk memenuhi kebutuhan kamar anak maka terdapat lantai mezzanine yang menjadi sebuah opsi (bila dibutuhkan ruang lebih), selain itu untuk memenuhi kebutuhan ruang publik terdapat ruang tamu atau juga sebagai ruang keluarga. Bila ada tamu dapat diterima pada area penerimaan teras depan.

Ukuran tempat tidur pada kamar orang tua dan anak mezzanine memakai tempat tidur double bed, pada ruang tamu atau keluarga memakai kursi dua seater dan bisa diletakan TV.

Kelebihan pada layout ini adalah pengguna rumah memiliki ruang tamu/keluarga.

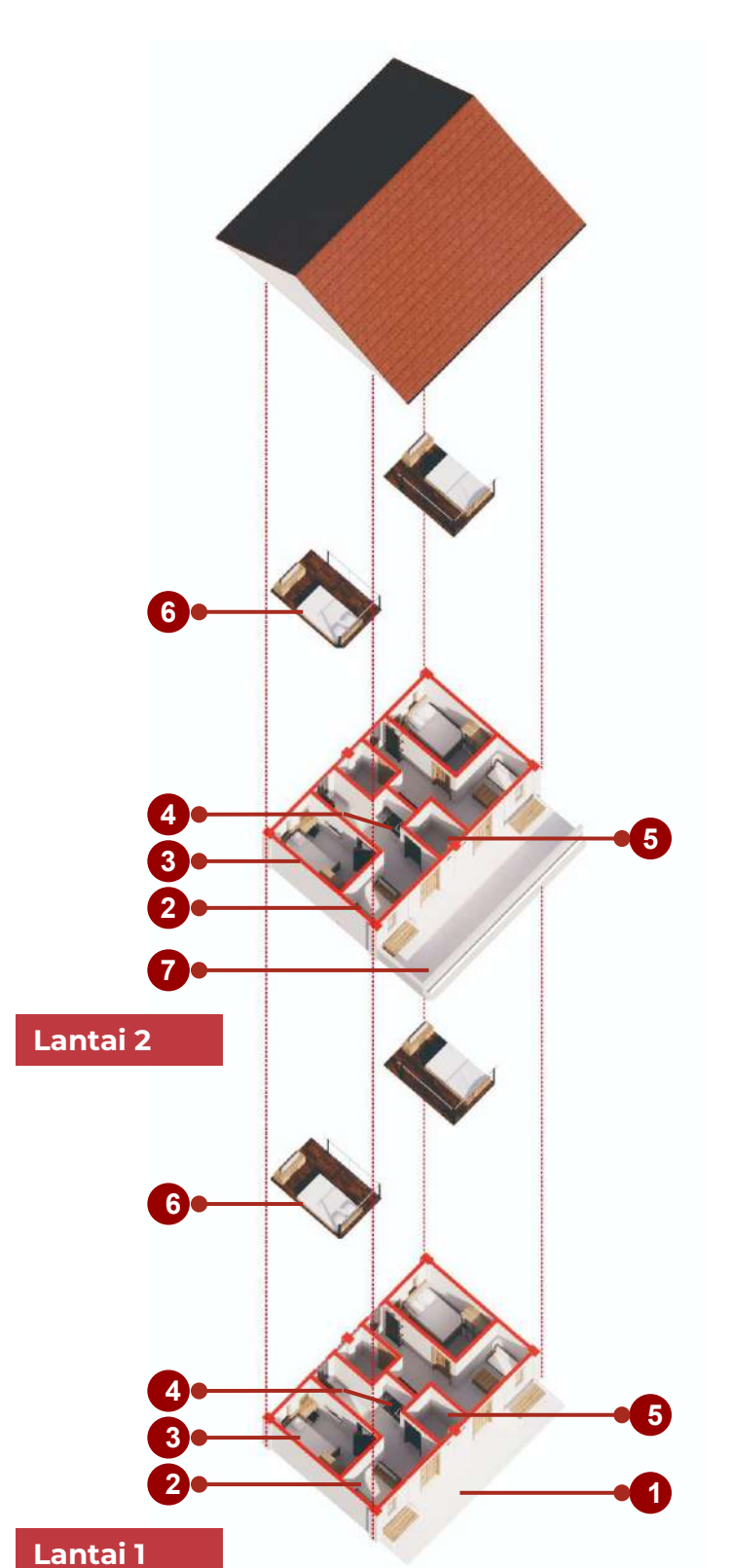
Kekurangan pada layout ini adalah tangga mezzanine sangat tegak dan tinggi ruang kamar orang tua menjadi rendah.



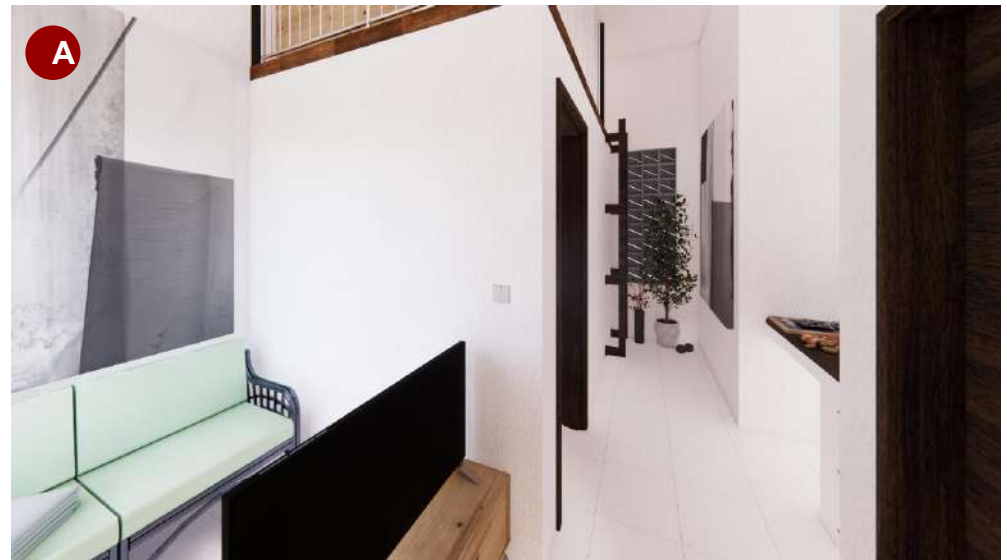
# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

01



Gambar 4.16 Alt. 1 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



1 Teras Depan | 2 R. Tamu/Keluarga | 3 Kamar Orang Tua | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Kamar Anak (Mezzanin) | 7 Selasar Lantai 2 | A Suasana R. Tamu/Keluarga | B Suasana K. Orang Tua | C Suasana K. Anak (Mezzanine)

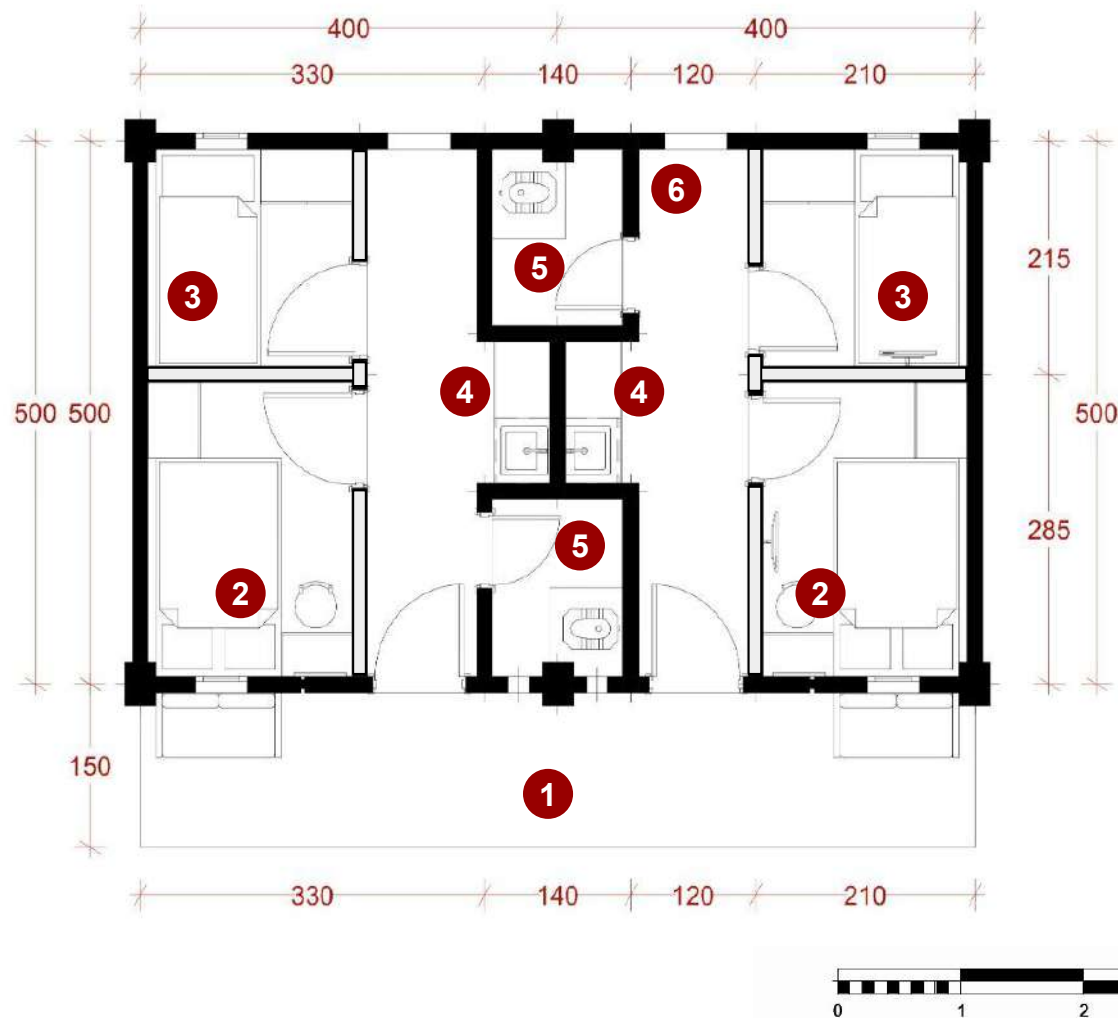
Pada rekomendasi layout 1 ini furniture menggunakan kayu solid dengan finishing pelitur anti rayap, pada area kitchen set tempat kompor gas menggunakan beton finishing kayu dan diberikan kabinet di bawah sink untuk alat makan dan alat masak.

Lantai mezzanine menggunakan kayu solid dengan finishing pelitur anti rayap. Cahaya dan udara alami dapat masuk melalui jendela dan roster di bagian belakang dan depan bangunan.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

02



1 Teras Depan | 2 Kamar Orang Tua | 3 Kamar Anak | 4 Dapur | 5 Toilet |

**Gambar 4.17** Layout 2 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Pada alternatif 2 dengan luas 20 meter persegi ini memaksimalkan luas dengan 2 (dua) ruang kamar, kamar orang tua dan anak, pada kamar orang tua menggunakan double bed dan kamar anak menggunakan single bed (dapat dijadikan 2 bed leveling). Untuk alternatif ini untuk memenuhi kebutuhan keinginan ruang yang ingin memiliki 2 kamar tetapi tidak ingin menggunakan lantai mezzanine atau dengan menghemat biaya.

Ukuran tempat tidur pada kamar orang tua dan anak mezzanine memakai tempat tidur double bed, pada ruang tamu atau keluarga memakai kursi dua seater dan bisa diletakan TV.

Kelebihan pada layout ini adalah pengguna rumah memiliki 2 kamar dalam 1 level dan tinggi ruang menjadi tinggi.

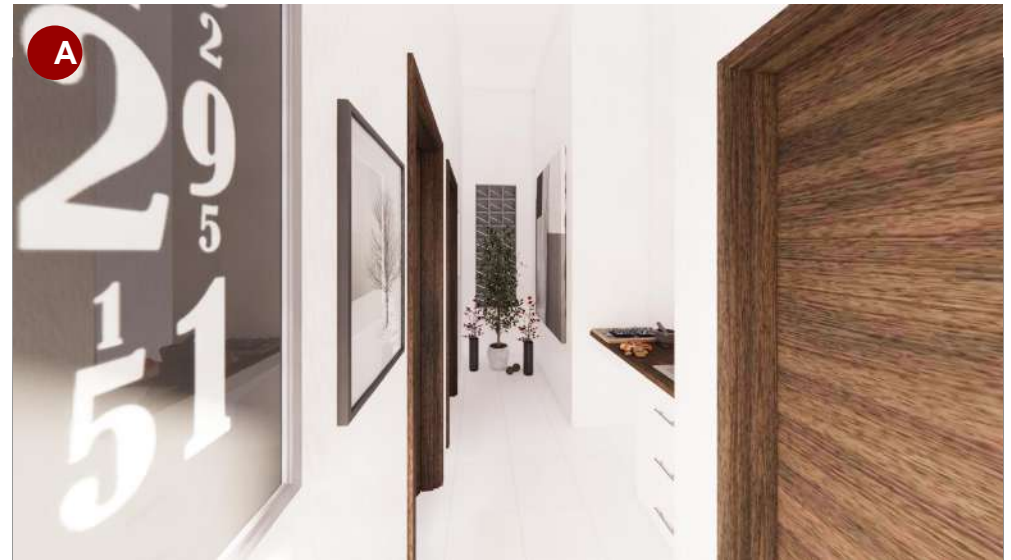
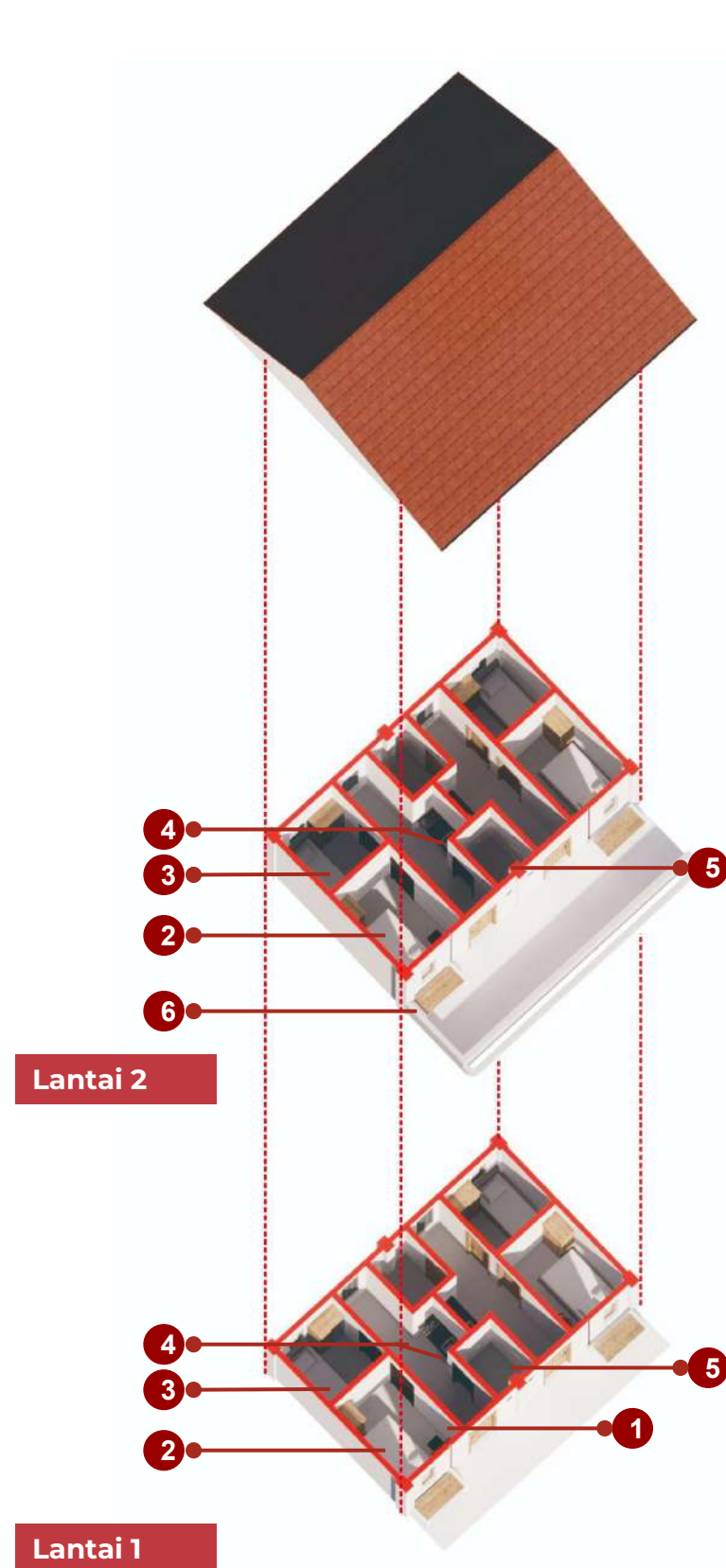
Kekurangan pada layout ini adalah tidak ada ruang tamu atau ruang keluarga.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

02



- 1 Teras Depan | 2 Kamar Orang Tua | 3 Kamar Anak | 4 Dapur |  
5 Toilet | 6 Selasar Lantai 2 | A Suasana Area Sirkulasi |  
B Suasana K. Orang Tua | C Suasana K. Anak

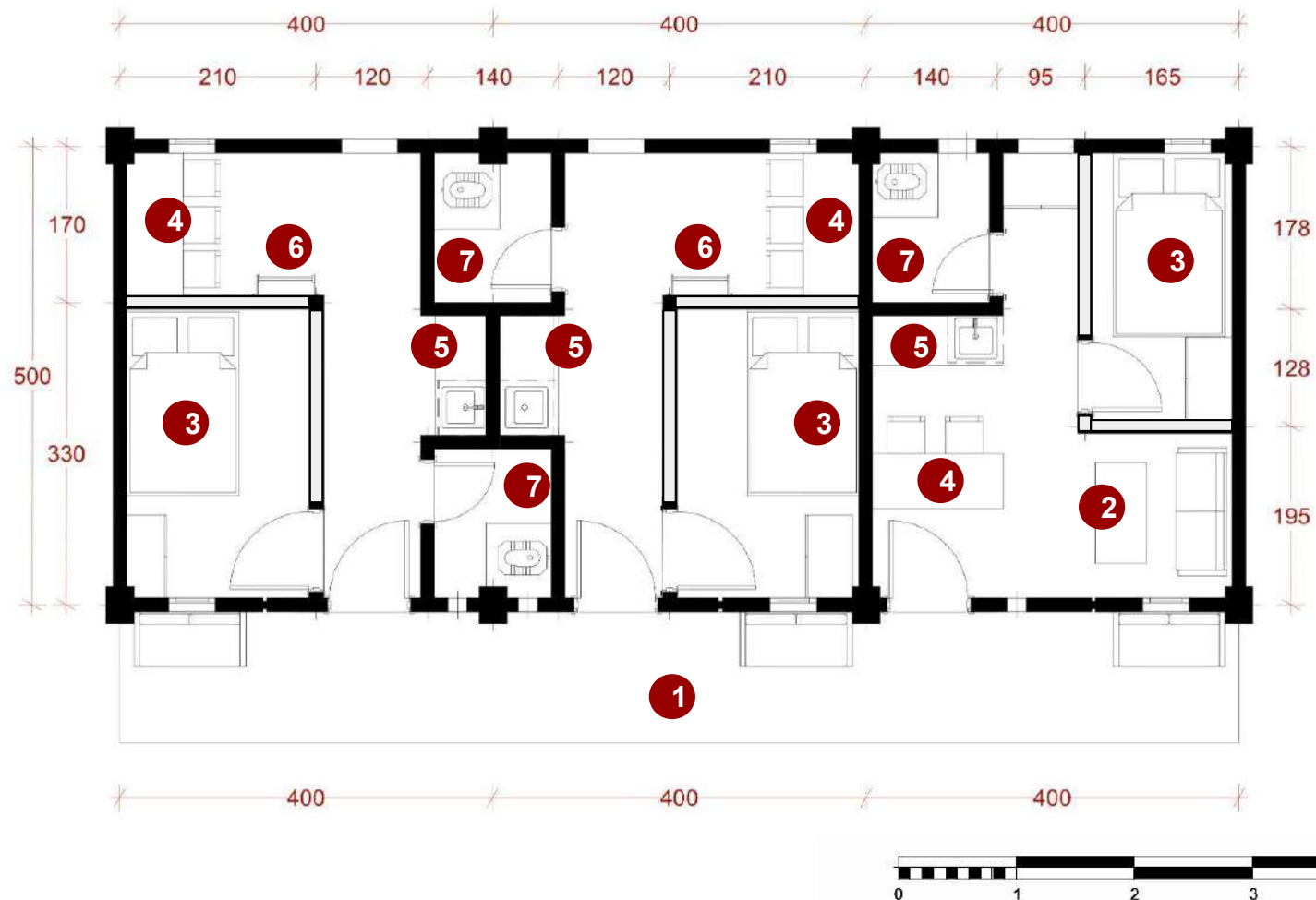
Pada layout ini area sirkulasi masih dapat diberi furniture meja atau kabinet untuk menyimpan barang sesuai dengan kebutuhan penghuni rumah furniture tersebut dapat diletakan dekat roster belakang bangunan

Gambar 4.18 Alt. 2 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

03



1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Kamar Utama | 4 Ruang Makan | 5 Dapur | 6 Tangga Mezzanine | 7 Toilet

Gambar 4.19 Layout 3 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Pada alternatif 3 terdapat 2 layout yang dibagi menjadi A dan B hal ini dikarenakan ada 1 rumah yang tidak bisa menjadi twin. Luas rumah masih sama yaitu 20 meter persegi, pada layout A rumah memfokuskan pada privasi ruang dengan penempatan ruang multifungsi dibelakang rumah yang bisa dialihfungsikan menjadi ruang makan atau ruang keluarga.

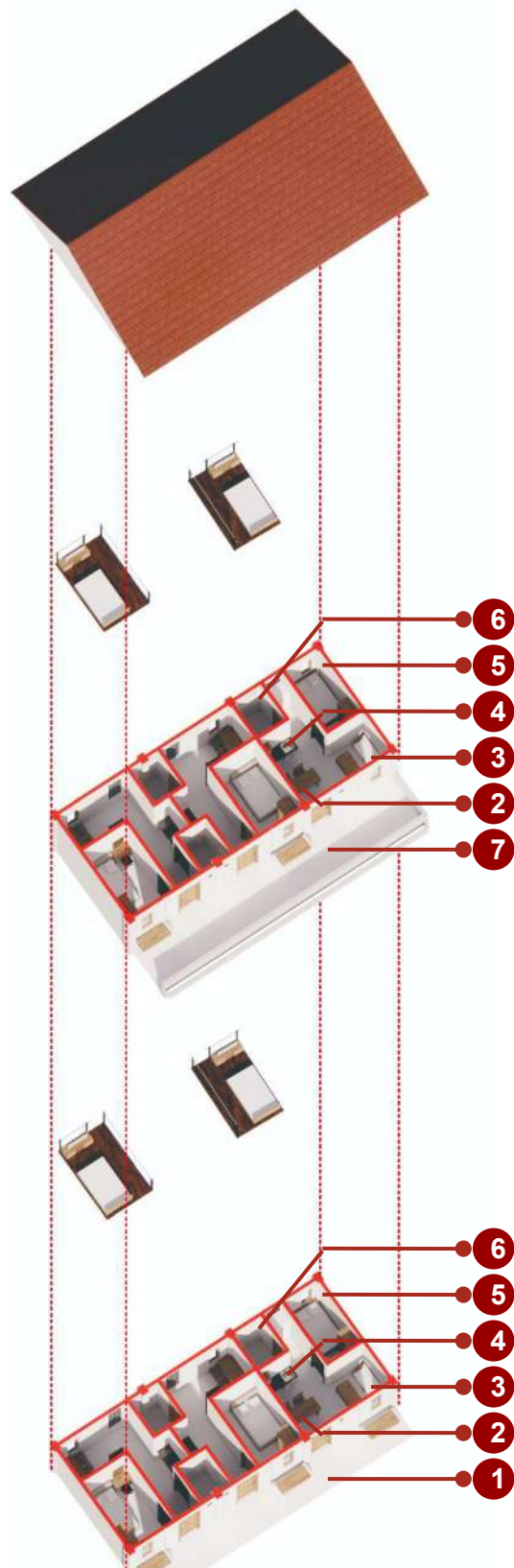
Pada layout B terdapat 1 kamar tidur dan dapat menambah lantai mezzanine di atas kamar orang tua, pada layout ini ruang berfokus pada kelapangan dengan tidak ada sekat pada area dapur, meja makan, dan ruang tamu atau keluarga.



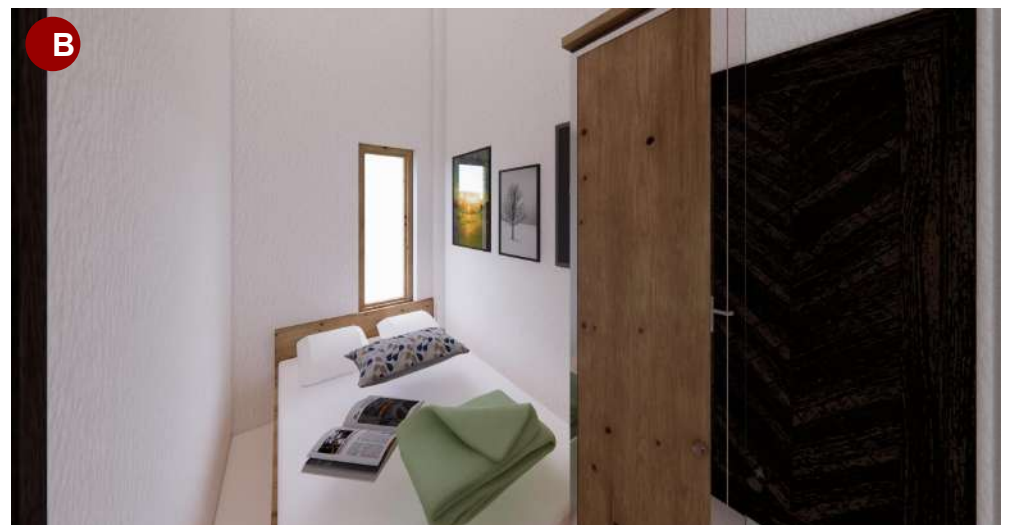
# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

03



Gambar 4.20 Alt. 3 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



1 Teras Depan | 2 R. Makan | 3 R. Tamu/Keluarga | 4 Dapur | 5 Kamar | 6 Toilet | 7 Selasar Lantai 2  
| A Suasana Ruang Keluarga | B Suasana Kamar

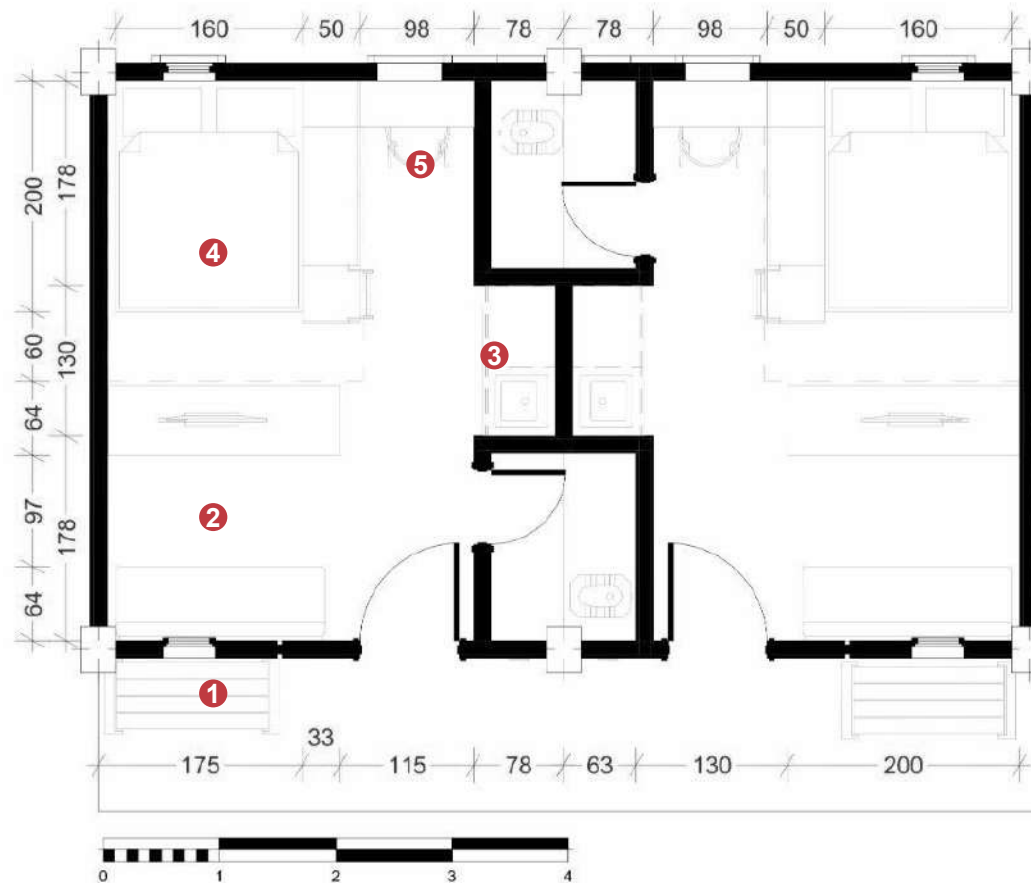
Pada layout B ruang terkesan menjadi lebih luas karena tidak ada sekat dan furniture yang dapat diletakan menjadi lebih banyak dan bervariasi. Suasana ruangan pun dibuat sederhana.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

04



1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Mini Kitchen | 4 Ruang Tidur + Mezzanine | 5 Ruang Belajar

Gambar 4.21 Layout 4 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Pada alternatif rumah susun sederhana mengutamakan konsep ruangan yang terbuka dan minimalis sehingga ruangan dapat terasa lebih luas dan bersih. Sirkulasi pengguna difokuskan pada area pintu masuk secara linear agar mendapat ruang yang efektif dan efisien.

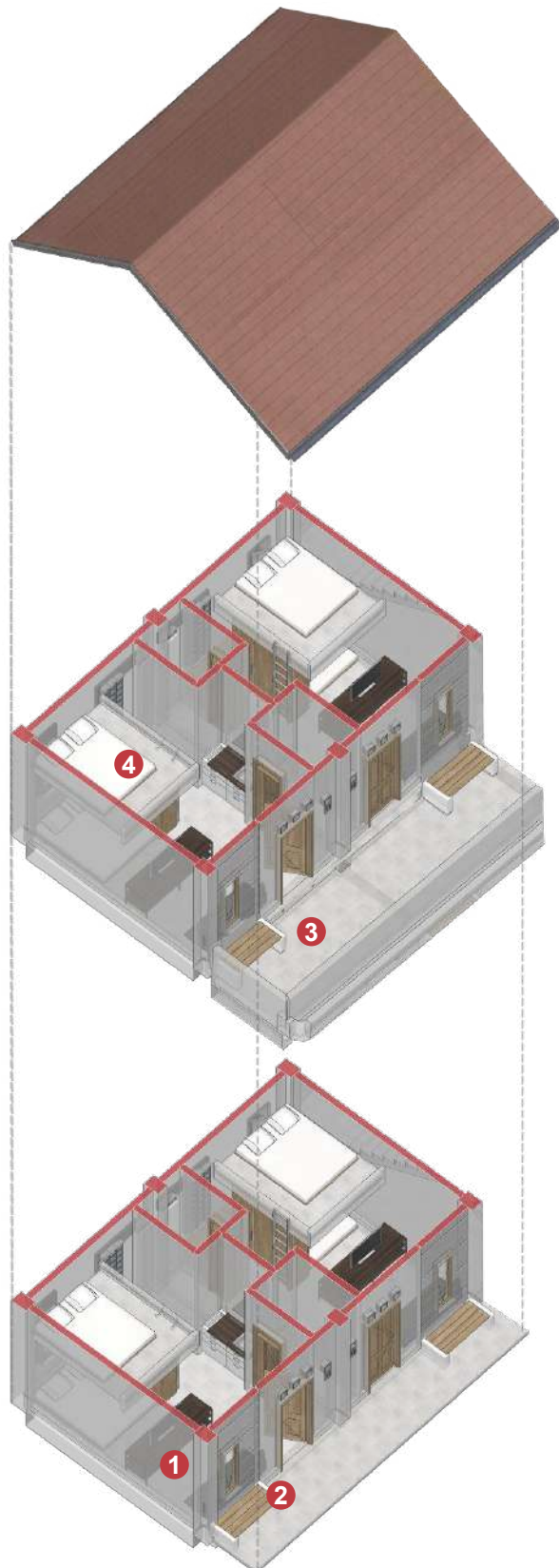
Hubungan antara ruang tidur dan ruang tamu dibuat semu agar pandangan pengguna dapat lebih luas karena tidak dibatasi oleh sekat.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

04



Gambar 4.22 Alt. 4 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



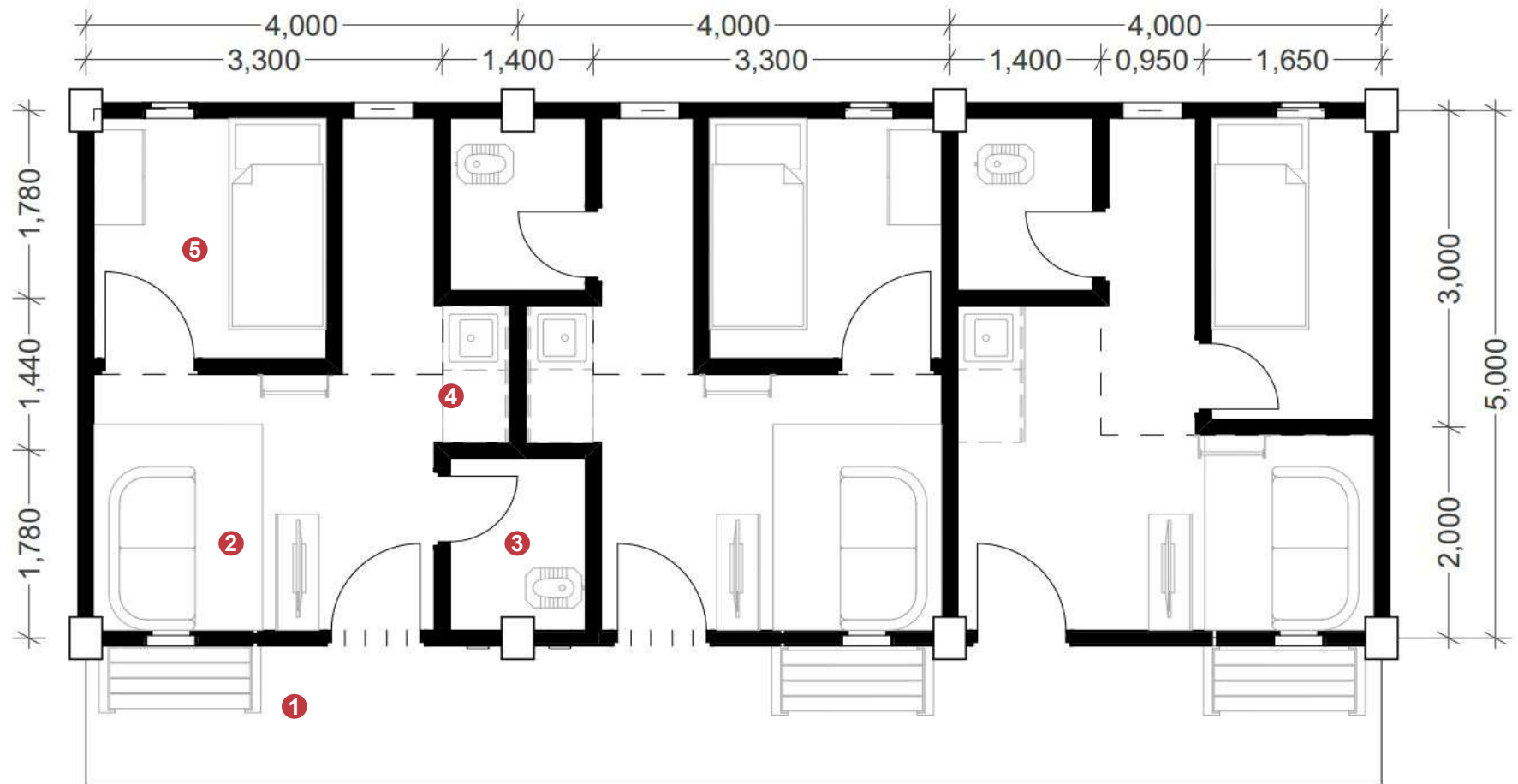
1 Ruang Tamu | 2 Teras | 3 Balkon | 4 Mezzanine

Suasana hunian dibuat dengan warna cerah dan hangat. Warna putih untuk memberikan kesan luas dan warna coklat sebagai kontras. Sekat-sekat yang ada berupa dinding portabel yang dapat diringkas seperti kain gorden supaya ruangan dapat lebih fleksibel untuk diatur berdasarkan kebutuhan pengguna hunian.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

05



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Toilet | 4 Dapur | 5 Kamar Tidur

Gambar 4.23 Layout 5 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Interior ruangan dibuat minimalis dengan sedikit ornamen agar mengurangi kesan sempit. Layout ruangan hunian sewa memiliki 1 kamar tidur yang disekat secara tertutup, agar tetap dapat menyediakan area yang privat di ruangan yang terbatas.

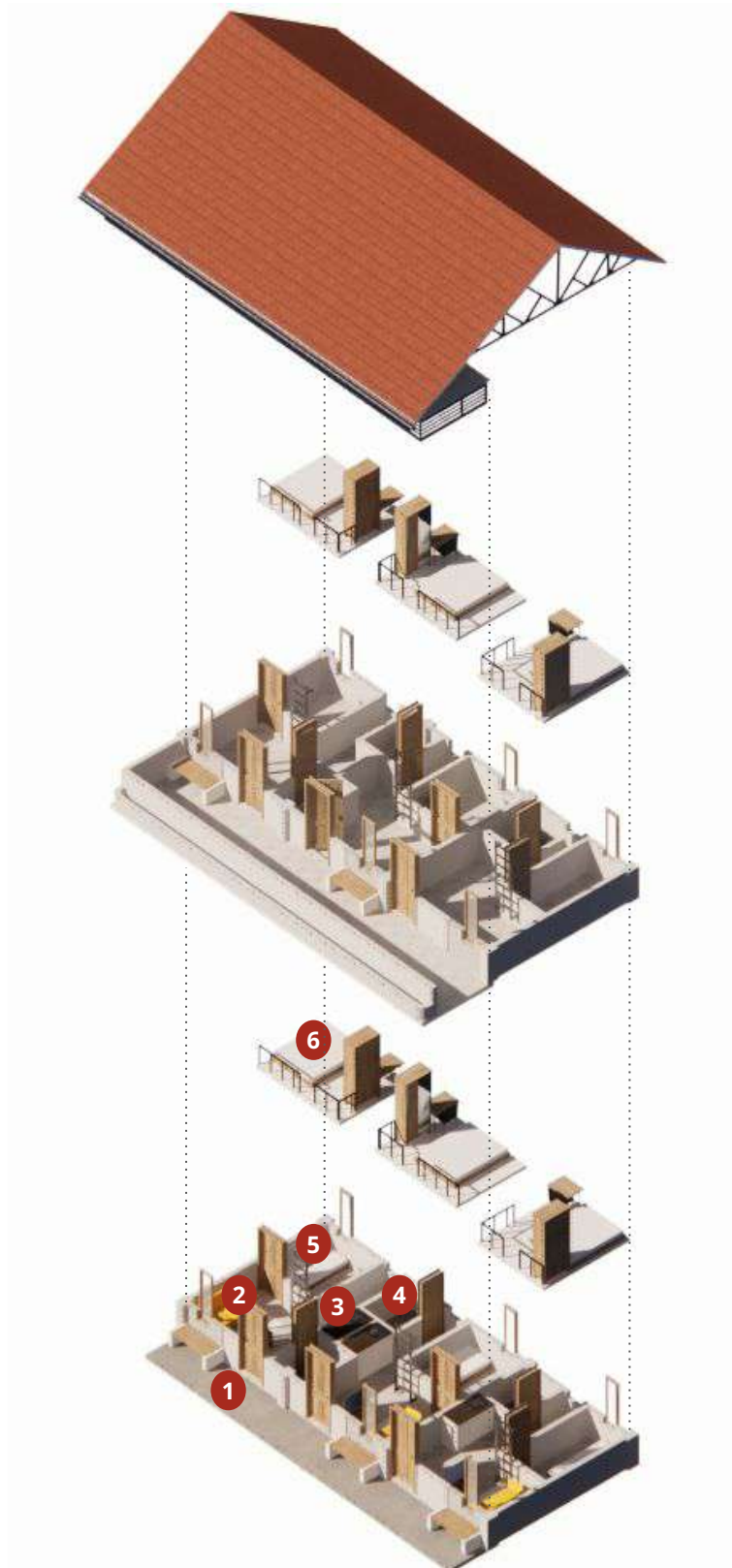
Diatasnya disediakan mezzanine yang juga digunakan sebagai tempat tidur yang terdapat meja belajar, dan lemari.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

05



Gambar 4.24 Alt. 5 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



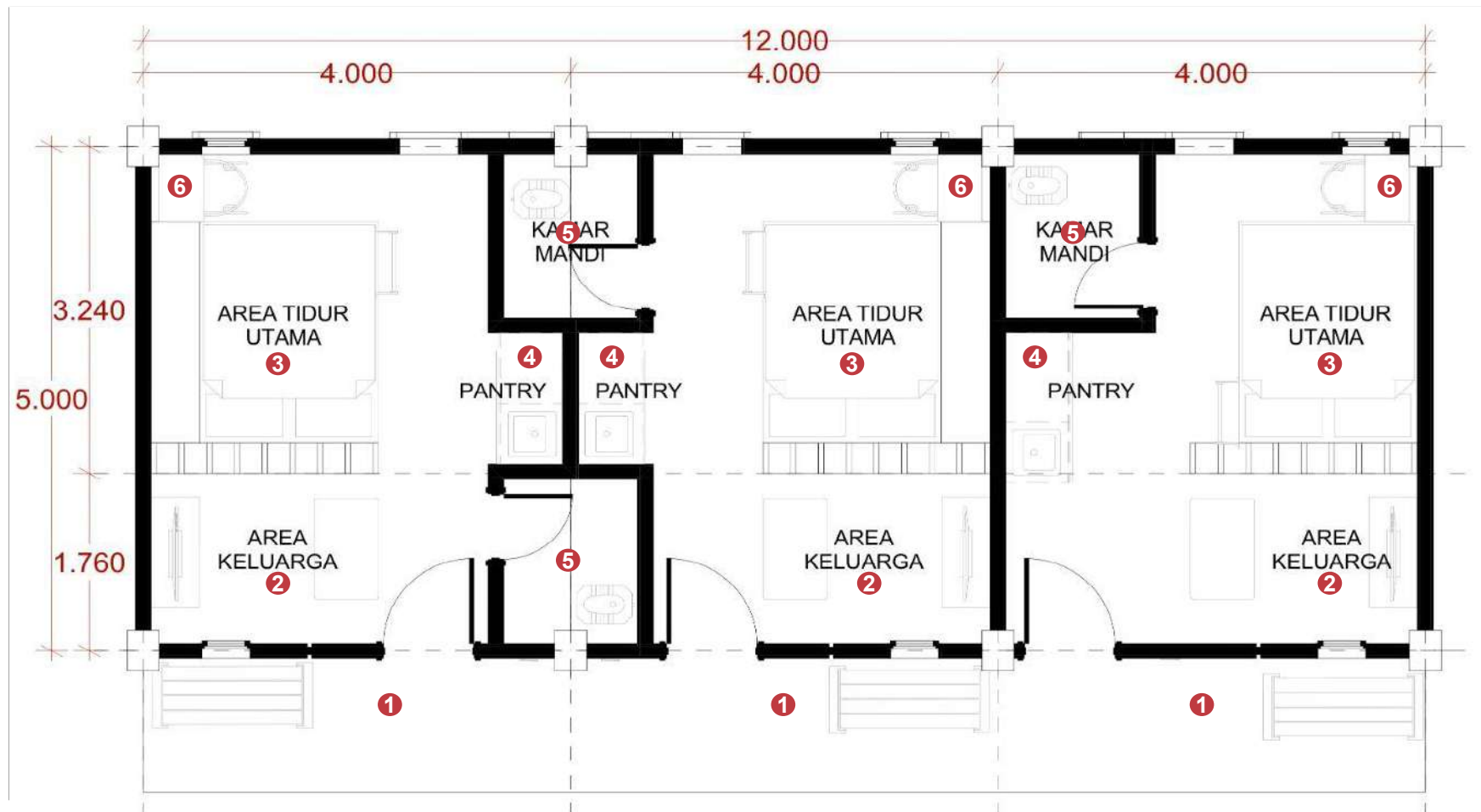
1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur |  
4 Toilet | 5 Kamar Tidur | 6 Mezzanine

Desain interior pada rumah ini dibuat minimalis tidak memiliki terlalu banyak ornamen untuk menghindari kesan yang terlalu ramai. Seperti pada railing menggunakan material besi yang tipis. Ruangan di dalamnya didominasi dengan material kayu dan warna putih, cream untuk memberikan kesan yang luas, hangat, dan bersih.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

06



1 Teras | 2 Area Keluarga | 3 Tempat Tidur | 4 Pantry | 5 Kamar Mandi | 6 Meja Belajar

Gambar 4.25 Layout 6 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

Alternatif Desain ini menggunakan elemen sekat yang semi terbuka namun dapat dimanfaatkan menjadi rak-rak sebagai penyelesaian space terbatas.

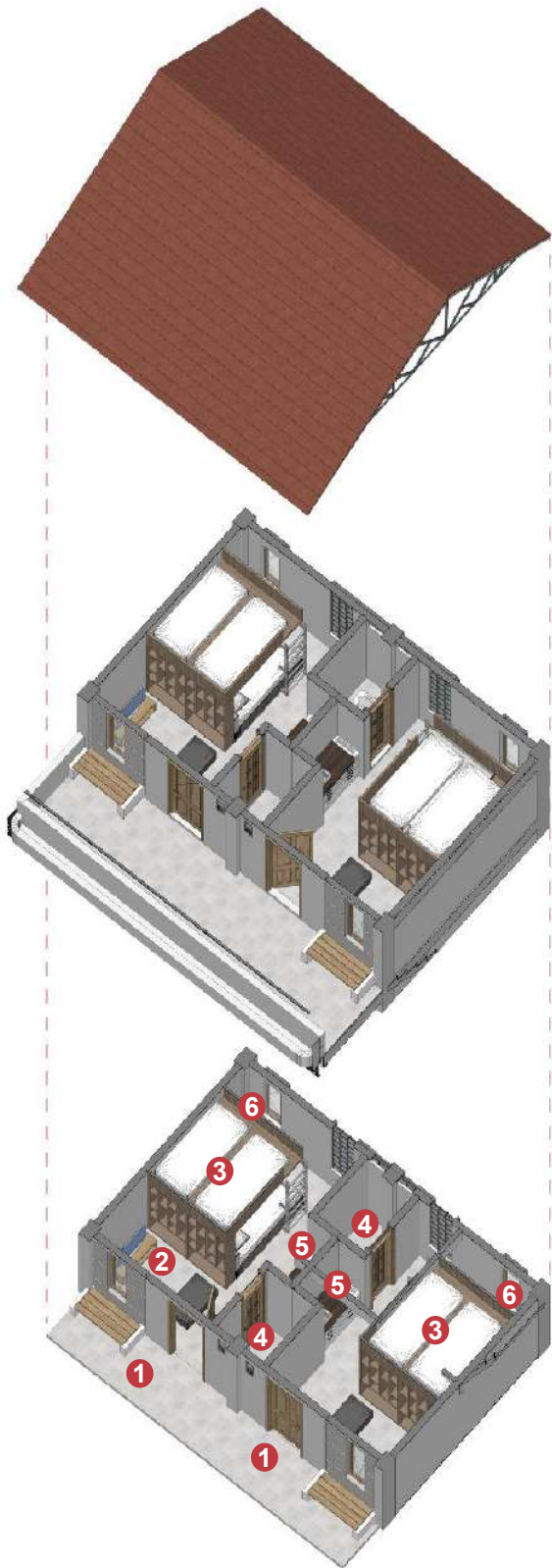
Penggunaan furnitur ini dapat menghemat tempat sehingga barang-barang pengguna tidak menghalangi sirkulasi atau mengganggu fungsi area lain



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

06



1 Teras | 2 Ruang Tengah | 3 Tempat Tidur | 4 Kamar Mandi |  
5 Pantry | 6 Meja Belajar

Alternatif Desain ini menggunakan elemen sekat yang semi terbuka namun dapat dimanfaatkan menjadi rak-rak sebagai penyelesaian space terbatas. Penggunaan furnitur ini dapat menghemat tempat sehingga barang-barang pengguna tidak menghalangi sirkulasi atau mengganggu fungsi area lain

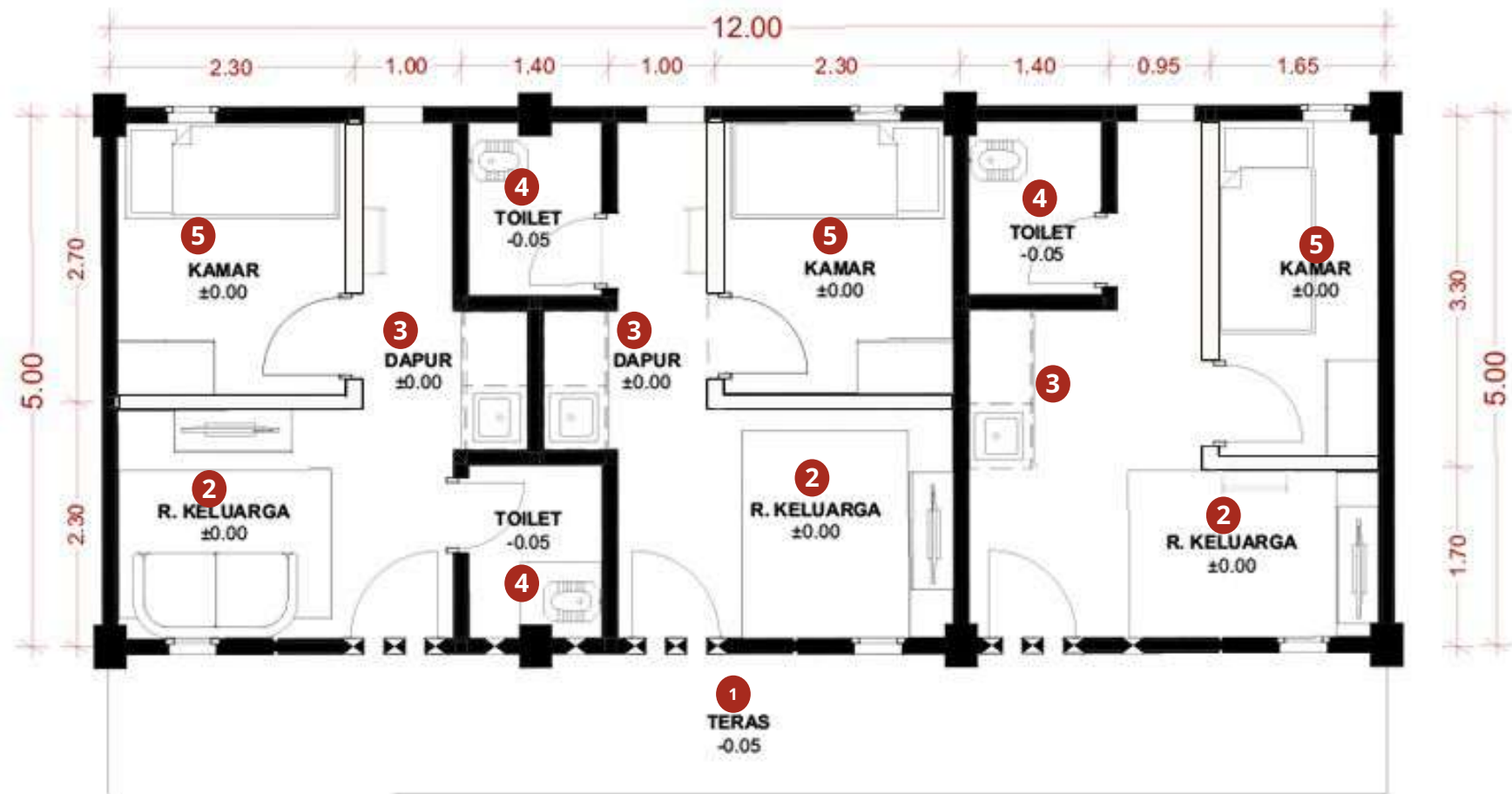
Gambar 4.26 Alt. 6 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

07

## Lantai 1



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Kamar

Gambar 4.27 Layout 7 Rumah Susun Sederhana Lt. 1  
Sumber: Penulis, 2023

Pada alternatif rumah susun sederhana tetap mengutamakan privasi ruang kepada pengguna terutama penghuni yang sudah berkeluarga sehingga ruang private diberi sekat dan terdapat ruang bersama.

Sirkulasi pengguna difokuskan pada area pintu masuk secara linear agar mendapat ruang yang efektif dan efisien. Hubungan antara ruang keluarga dan dapur disatukan sehingga ruang tetap terlihat lebih luas.

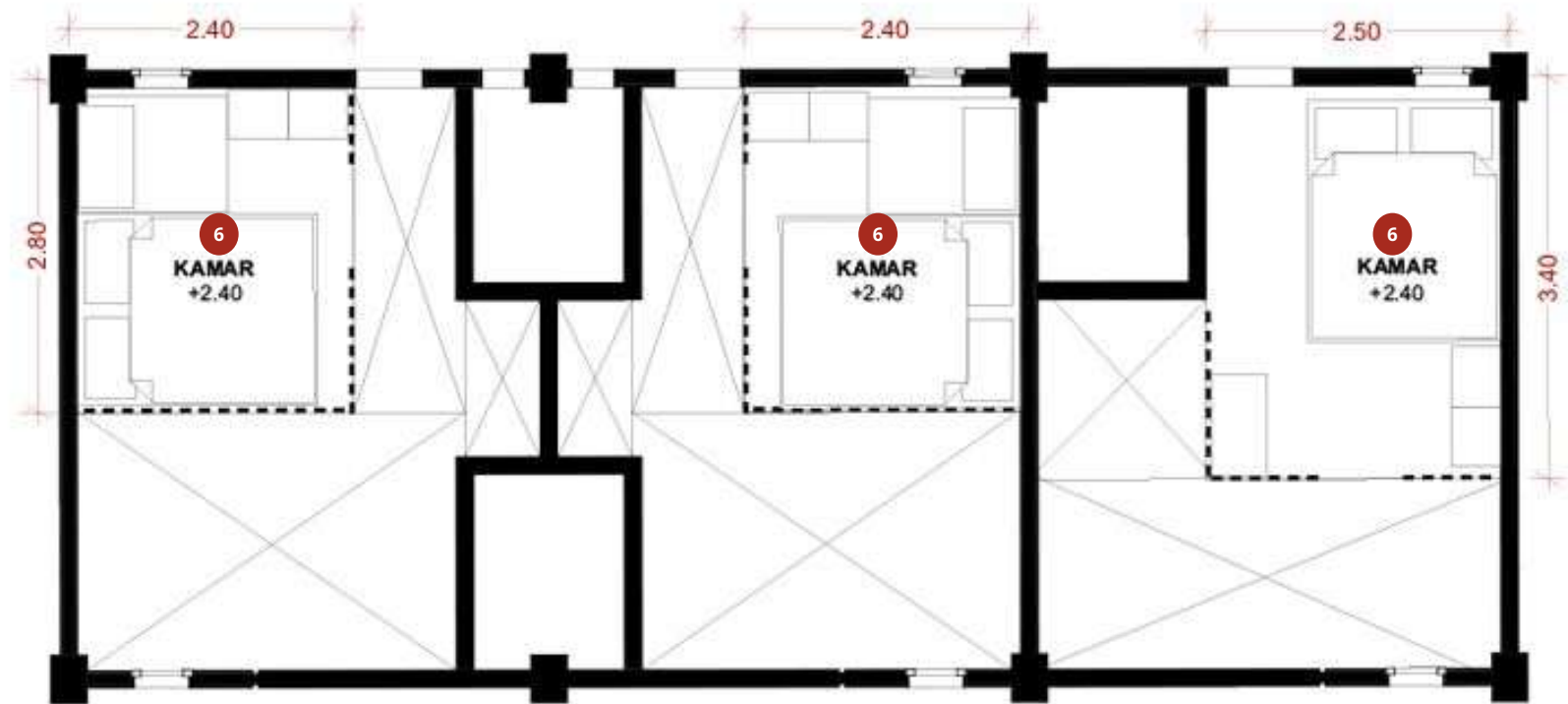


# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

07

## Lantai Mezzanine



### 6 Mezzanine

Gambar 4.28 Layout 7 Rumah Susun Sederhana Lt. Mezz  
Sumber: Penulis, 2023

Area mezzanine merupakan area tambahan tempat tidur dengan tambahan ruang belajar dan lemari terbuka. Area mezzanine mempunyai ketinggian 1,8 m.

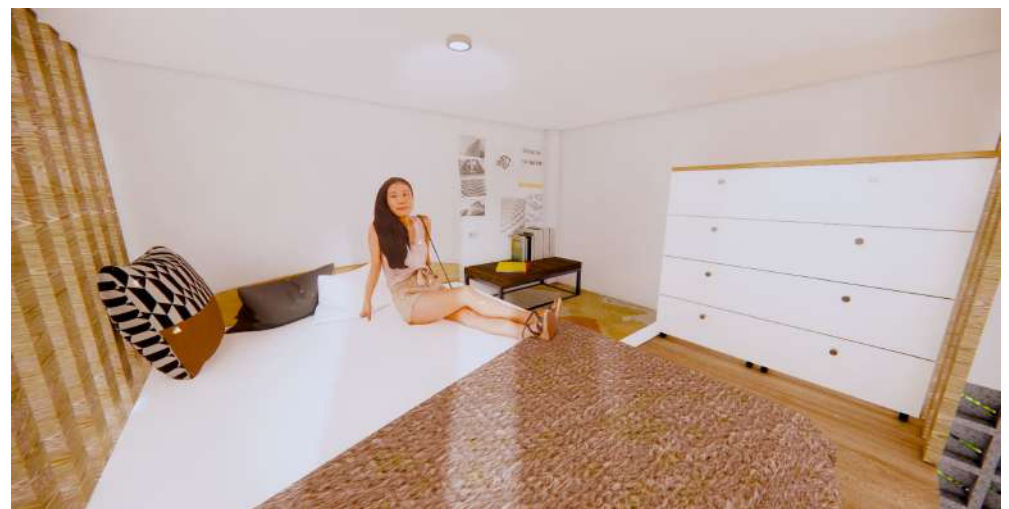
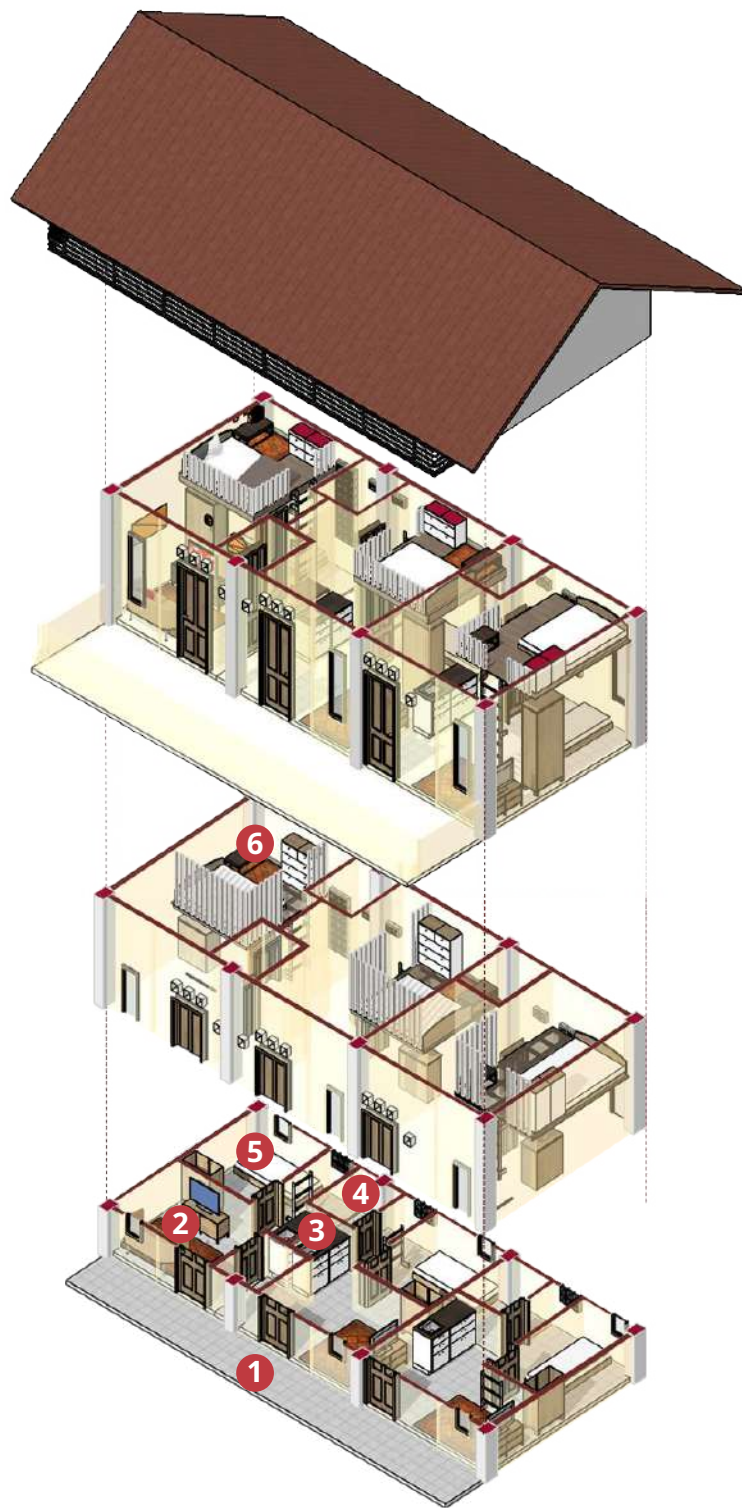
Area ini direkomendasikan digunakan sebagai kamar anak karena akses tangga yang digunakan. Penyekatan mezzanine dapat papan kayu agar sirkulasi dan pencahayaan alami tetap dapat masuk ke ruangan.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

07



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur |  
4 Toilet | 5 Kamar | 6 Mezzanine

Memaksimalkan ruang-ruang pada hunian sewa dengan membagi menjadi area public keluarga dan private. Dimana penyekat menggunakan material kalsiboard yang tahan dari rayap dan lembab. Selain itu, untuk area lantai mezzanine menggunakan material baja ringan kanal C, dan alas multipleks uk 18mm. Sedangkan dinding penyekat mezzanine dari kisi-kisi papan kayu sehingga sirkulasi udara dan cahaya alami masih dapat masuk di area mezzanine.

Gambar 4.29 Alt. 7 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

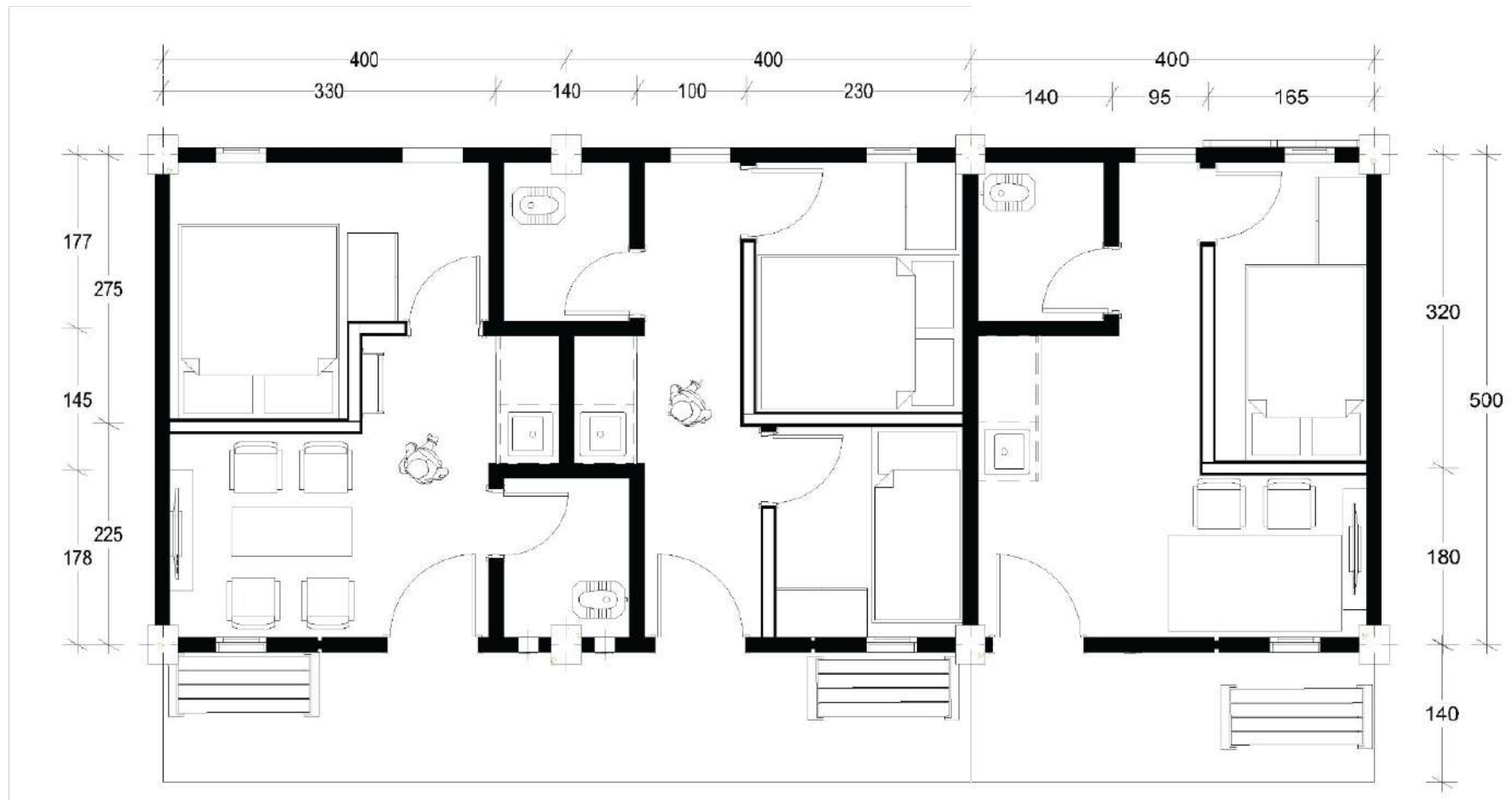


# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

08

## Lantai 1



1 Teras Depan | 2 Ruang Multifungsi | 3 Dapur | 4 Kamar Mandi | 5 Kamar Tidur

Gambar 4.30 Layout 8 Rumah Susun Sederhana Lt. 1  
Sumber: Penulis, 2023

Terdapat tiga alternatif rekomendasi penyekatan pada lantai dasar hunian sewa. Dengan luasan 20 m<sup>2</sup>, penyewa sudah mendapatkan ruangan kosong dengan kamar mandi dan dapur.

Penyusunan ruang bisa dibagi menjadi dua, yaitu dengan mezzanine atau tanpa mezzanine. Pada penyekatan ruang tanpa mezzanine, ruangan bisa terdiri dari dua kamar tidur tanpa ruang tamu. Fungsi ruang tamu dialihkan ke ruang publik.

Penyusunan ruang tanpa mezzanine kedua terdiri dari satu tempat tidur dan satu ruang tamu. Jika area tempat tidur kurang maka bisa ditambahkan mezzanine dengan tinggi 2-2,5 meter.

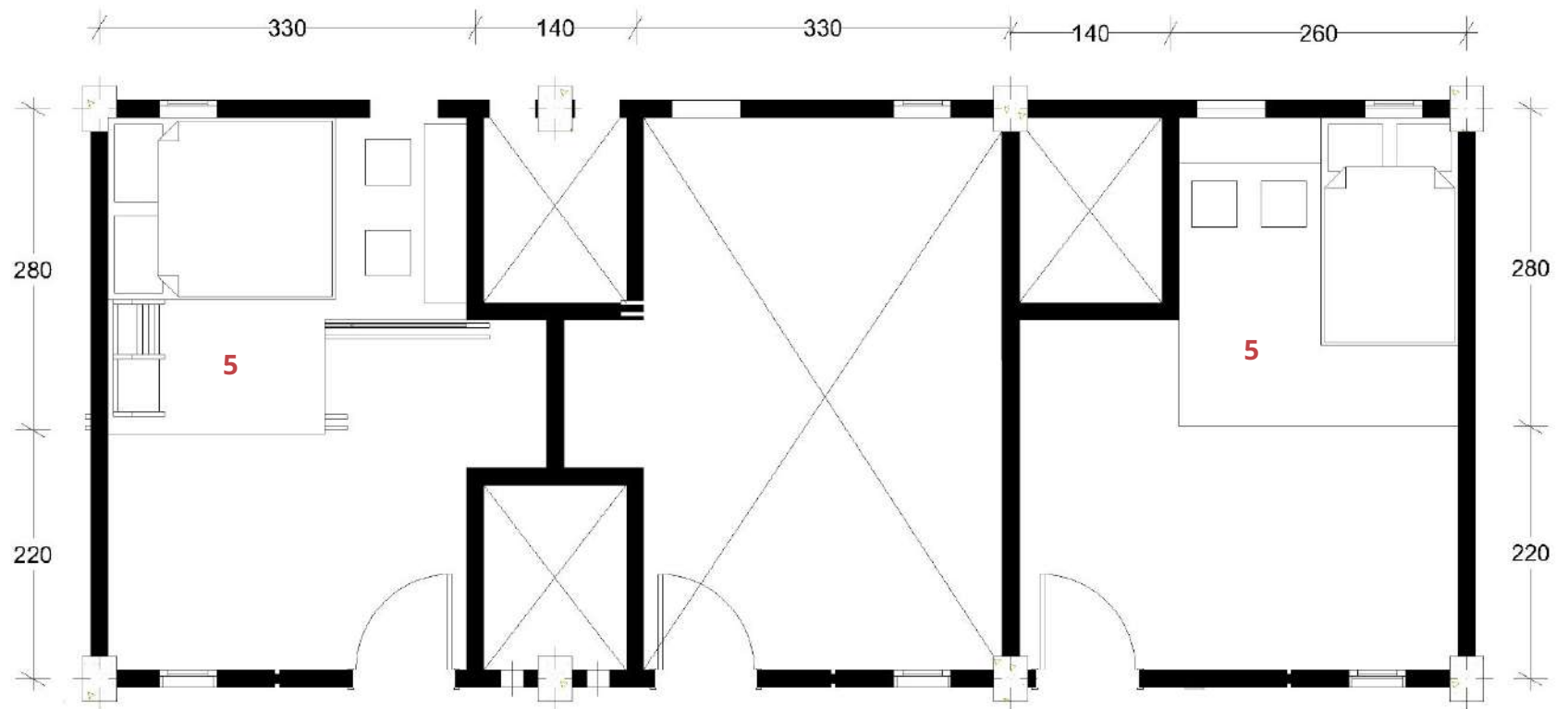
Penyekatan dua tempat tidur dan satu mezzanine tidak disarankan karena mengganggu ventilasi silang dan kenyamanan ruangan.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

08

## Lantai Mezzanine



5 Kamar Tidur

Gambar 4.31 Layout 8 Rumah Susun Sederhana Lt. Mezz  
Sumber: Penulis, 2023

Area mezzanine merupakan area tambahan tempat tidur dengan tambahan ruang belajar dan lemari terbuka. Area mezzanine mempunyai ketinggian 1,8 - 1,3 m.

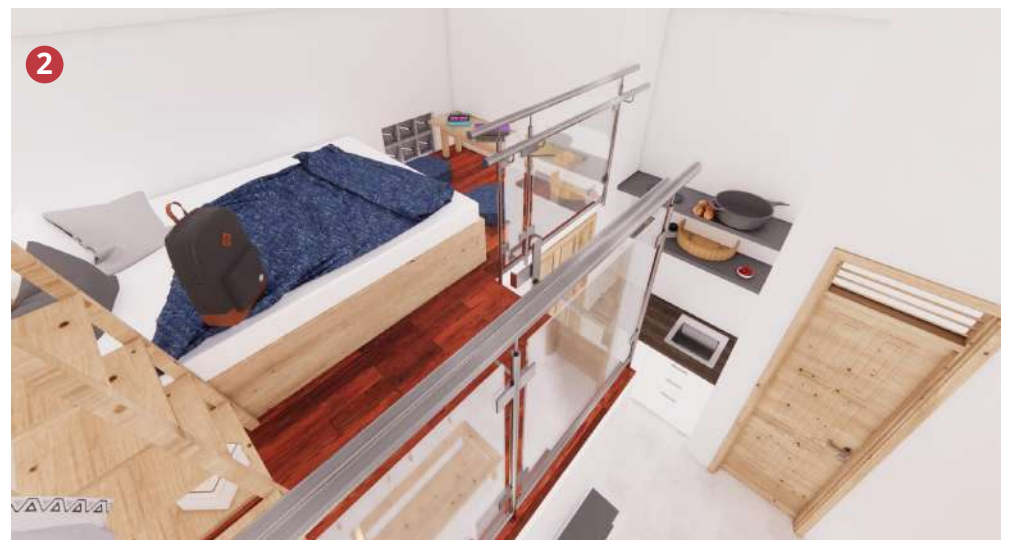
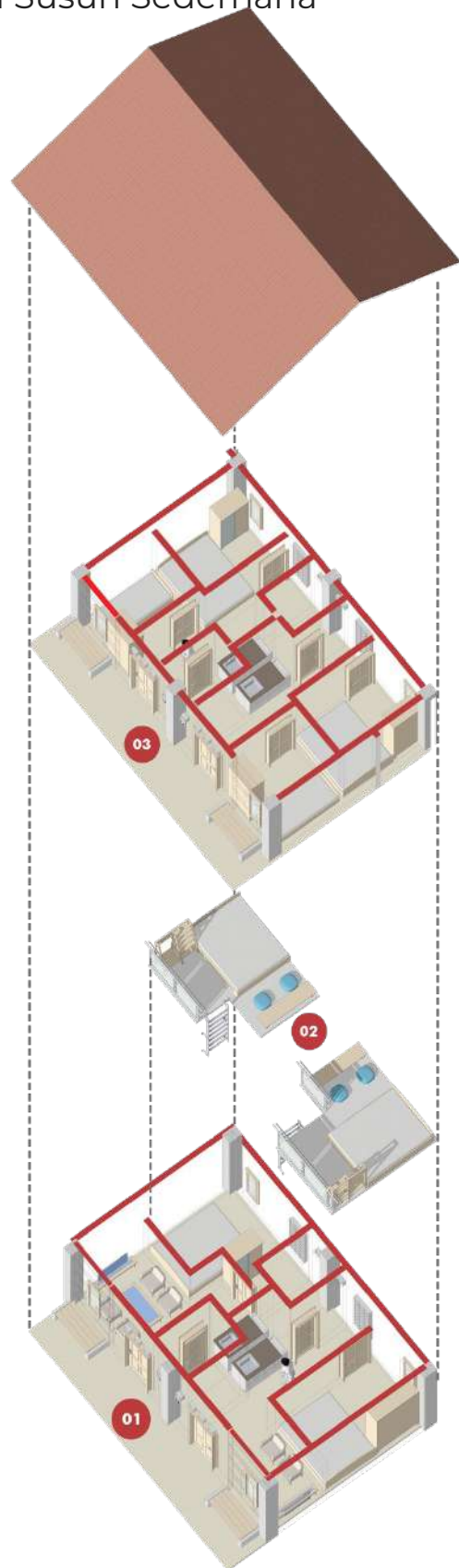
Area ini direkomendasikan digunakan sebagai kamar anak karena akses tangga yang digunakan. Penyekatan mezzanine dapat menggunakan jaring, railing besi, maupun sekat solid lain.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Susun Sederhana

08



1 Layout 2 Kamar 1 Ruang Tamu | 2 Mezzanine | 3 Layout Tanpa Mezzanine

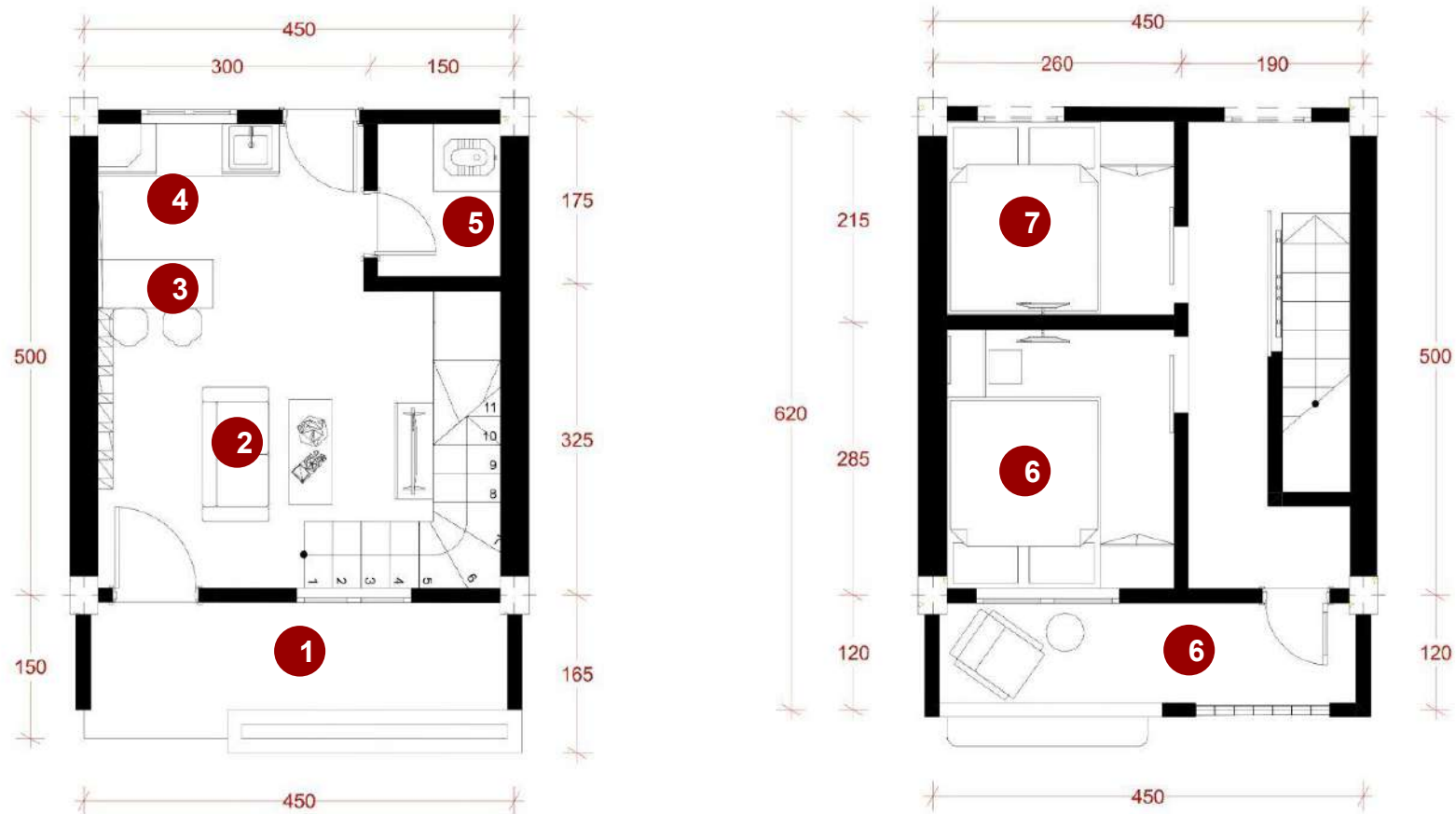
Suasana interior rumah susun sederhana dengan susunan ruang satu ruang tamu, satu ruang tidur dan satu mezzanine. Pengguna dapat meng custom rak dapur, cat interior dan layout ruangan.

Gambar 4.32 Alt. 8 Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

01



Gambar 4.33 Layout 1 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Meja Makan | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Kamar Utama  
| 7 Kamar Anak | 8 Balkon

Lantai 1 dibuat tanpa sekat agar ruang menjadi luas. Agar ruang menjadi efisien dibawah tangga diletakan kabinet dan kulkas 1 pintu. Didepan teras dapat difungsikan menjadi area penerimaan tamu dan dapat diletakan media tanam. Pada lantai 1 ini terdapat 4 kegiatan utama yang dapat dilakukan penghuni rumah diantaranya kumpul keluarga, menerima tamu, makan, dan masak. Untuk berjemur pakaian bisa diletakan di belakang rumah.

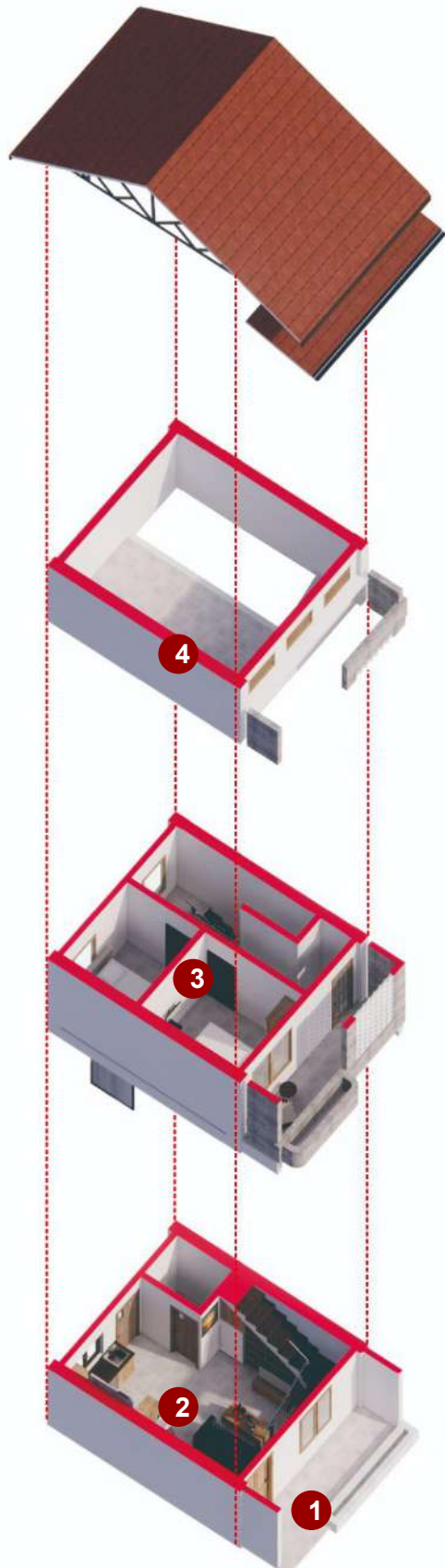
Untuk lantai 2 terdapat 2 kamar tidur yaitu kamar tidur orang tua dan kamar tidur anak, selain itu di atas area kamar masih dapat membuat lantai mezzanine bila ingin menambahkan ruangan tambahan. Masing-masing kamar menggunakan double bed dan terdapat balkon untuk bersantai.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

01



- 1 Teras Depan | 2 Publik Area | 3 Area Privat | 4 Lantai Mezzanine |  
A Suasana Area Publik | B Suasana Kamar Orang Tua |  
C Suasana Kamar Anak

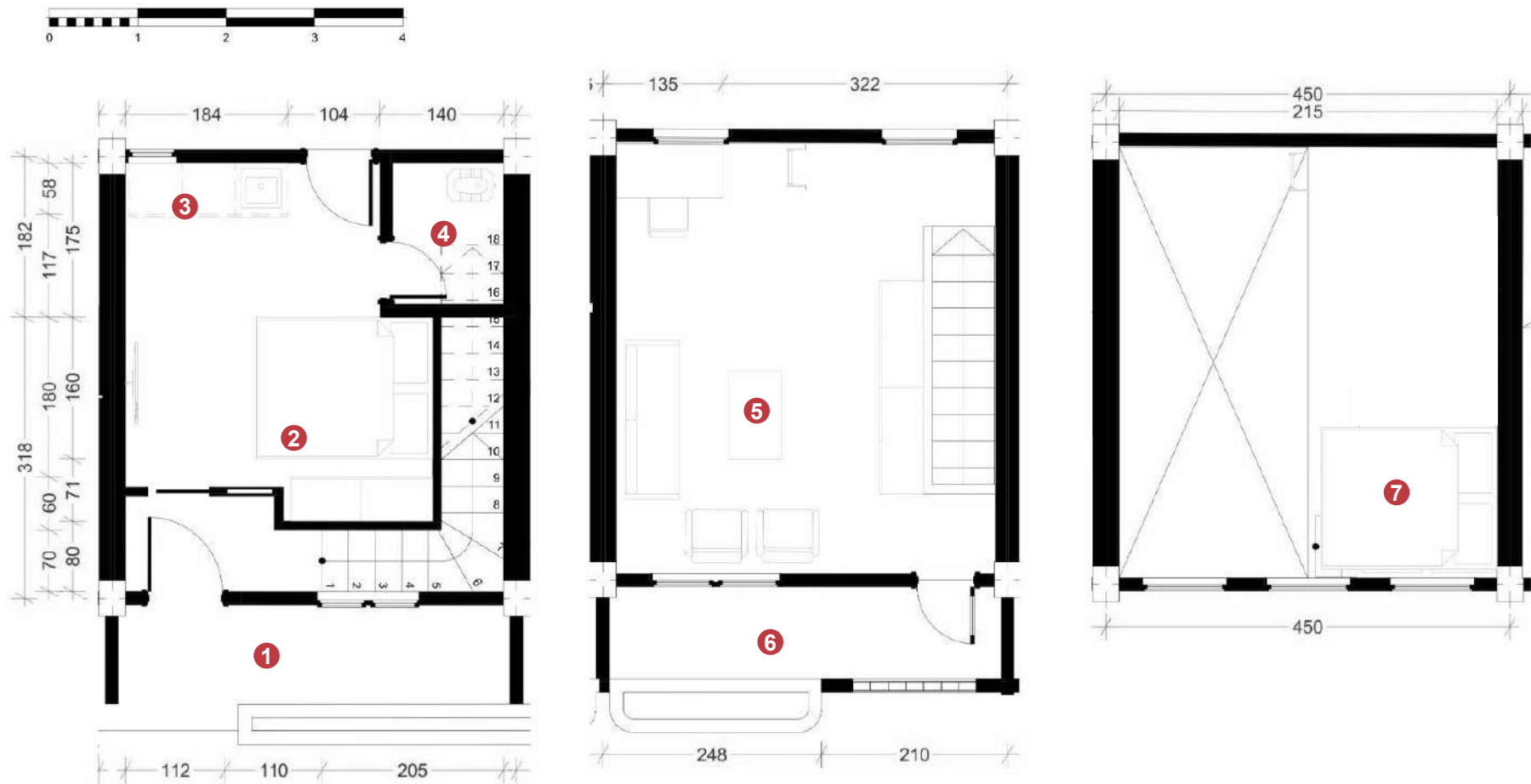
Suasana lantai 1 dibuat sederhana dan penataan furniture yang efisien untuk menciptakan ruang yang luas, furniture menggunakan kayu dan terdapat meja bar untuk makan. Sirkulasi udara dan cahaya mengalir dari depan ke belakang rumah. Pada area kamar masing-masing terdapat jendela untuk sirkulasi.

Gambar 4.34 Alt. 1 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

02



Gambar 4.35 Layout 2 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 Ruang Tidur | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Ruang Bersama | 6 Balkon | 7 Ruang Mezzanine

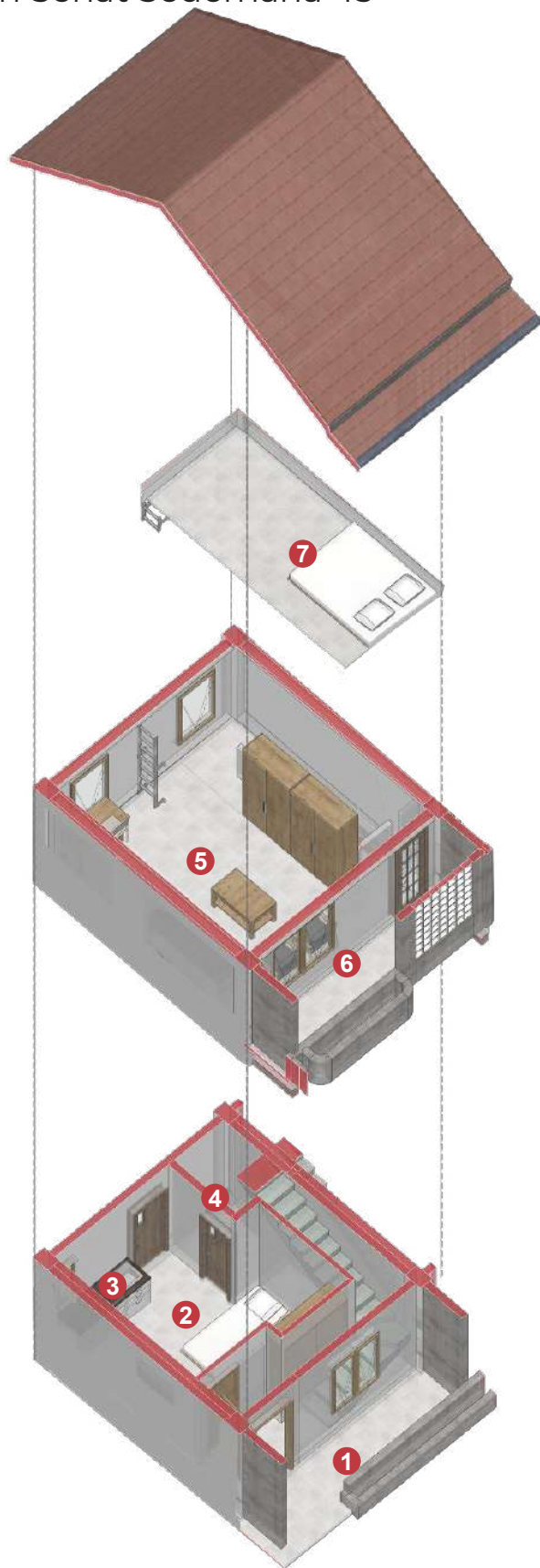
Pada alternatif hunian ini, disediakan teras supaya pengguna dapat memiliki ruang lebih untuk bersantai dan ruang-ruang privat yang berada pada lantai 1 serta ruang publik berada di lantai 2. Hal ini dilakukan supaya dapat mempermudah pengguna untuk bisa langsung beristirahat ketika pulang dari pekerjaannya. Di lantai 2 disediakan semisal pemilik rumah mendanai tamu

Pengguna dapat mengarahkan langsung ke lantai 2 yang dapat diisi sofa meja tamu, meja belajar, dan lemari. Mezzanine di atas ruang bersama dapat dijadikan ruang tidur tambahan atau lainnya.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

02



1 Teras | 2 Ruang Tidur | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Ruang Bersama | 6 Balkon | 7 Ruang Mezzanine

Suasana hunian dibuat dengan warna-warna hangat dan cerah. Warna hangat digunakan pada furniture dengan material kayu yang dikombinasikan warna-warna netral yang dapat menyatu dengan warna natural dari kayu. Warna dinding berwarna putih juga memberikan kesan luas dan ditambah bukaan jendela agar cahaya dapat masuk dan pandangan pengguna hunian dapat lebih luas.

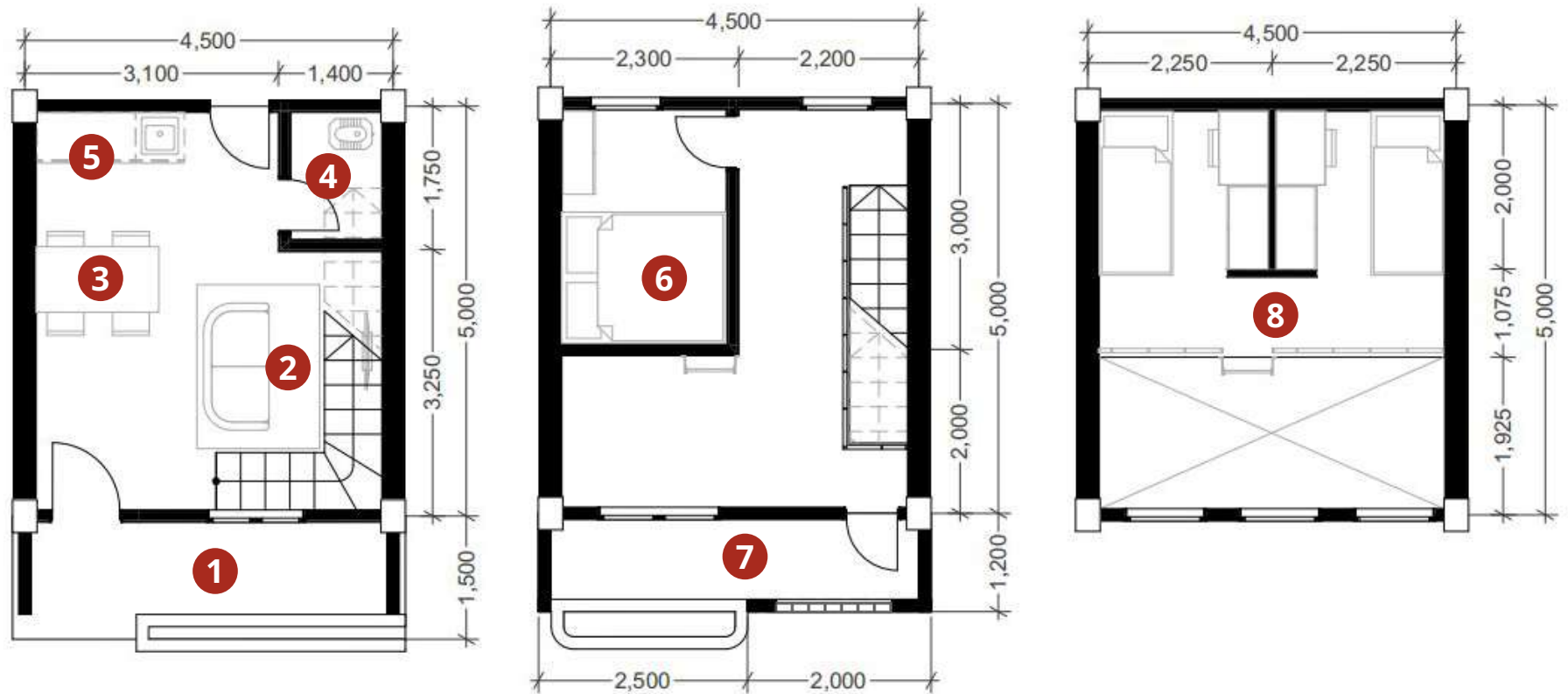
Gambar 4.36 Alt. 2 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023



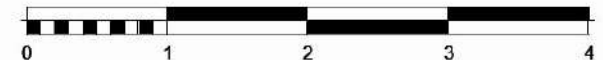
# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

03



Gambar 4.37 Layout 3 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023



Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Toilet | 5 Dapur | 6 Kamar Tidur | 7 Balkon | 8 Mezzanine

Pembagian ruang pada rumah ini dibagi menjadi 2 bagian, dimana pada lantai 1 digunakan sebagai area publik dan lantai 2 & Mezzanine sebagai area private yang digunakan untuk kamar tidur, Pada area ruang keluarga, bagian bawah tangga dimanfaatkan sebagai ruang penyimpanan dan meja tv.

Pada lantai 2 dimanfaatkan sebagai tempat tidur 1 kamar dengan 1 bed berukuran queen size. Dan 1 ruang multifungsi yang bisa digunakan sebagai tempat sholat, atau kebutuhan kebutuhan lainnya.

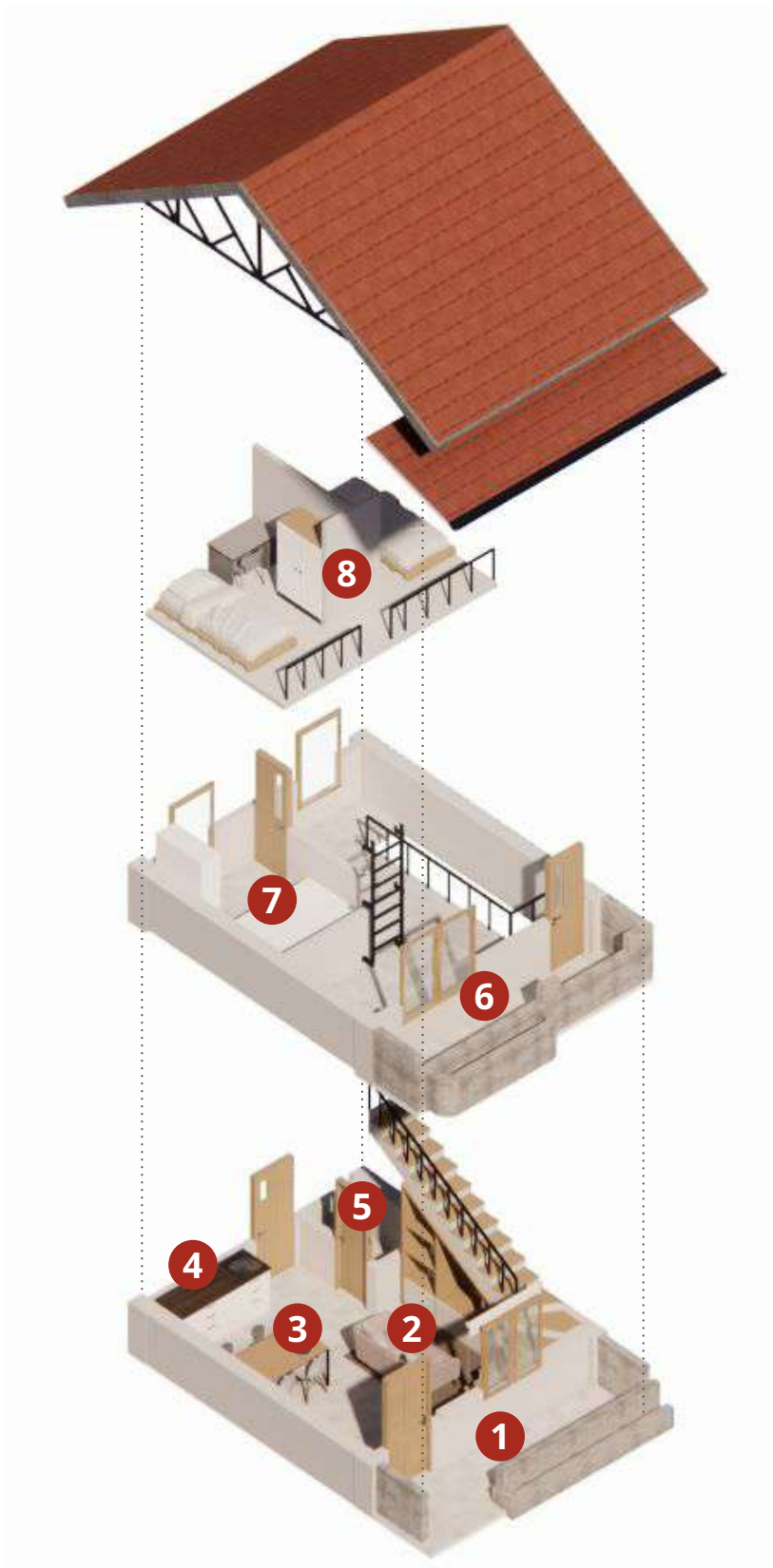
Pada area mezzanine dapat digunakan sebagai tempat tidur tambahan dengan 2 kamar



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

03



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Dapur |  
5 Toilet | 6 Balkon | 7 Kamar Tidur | 8 Mezzanine

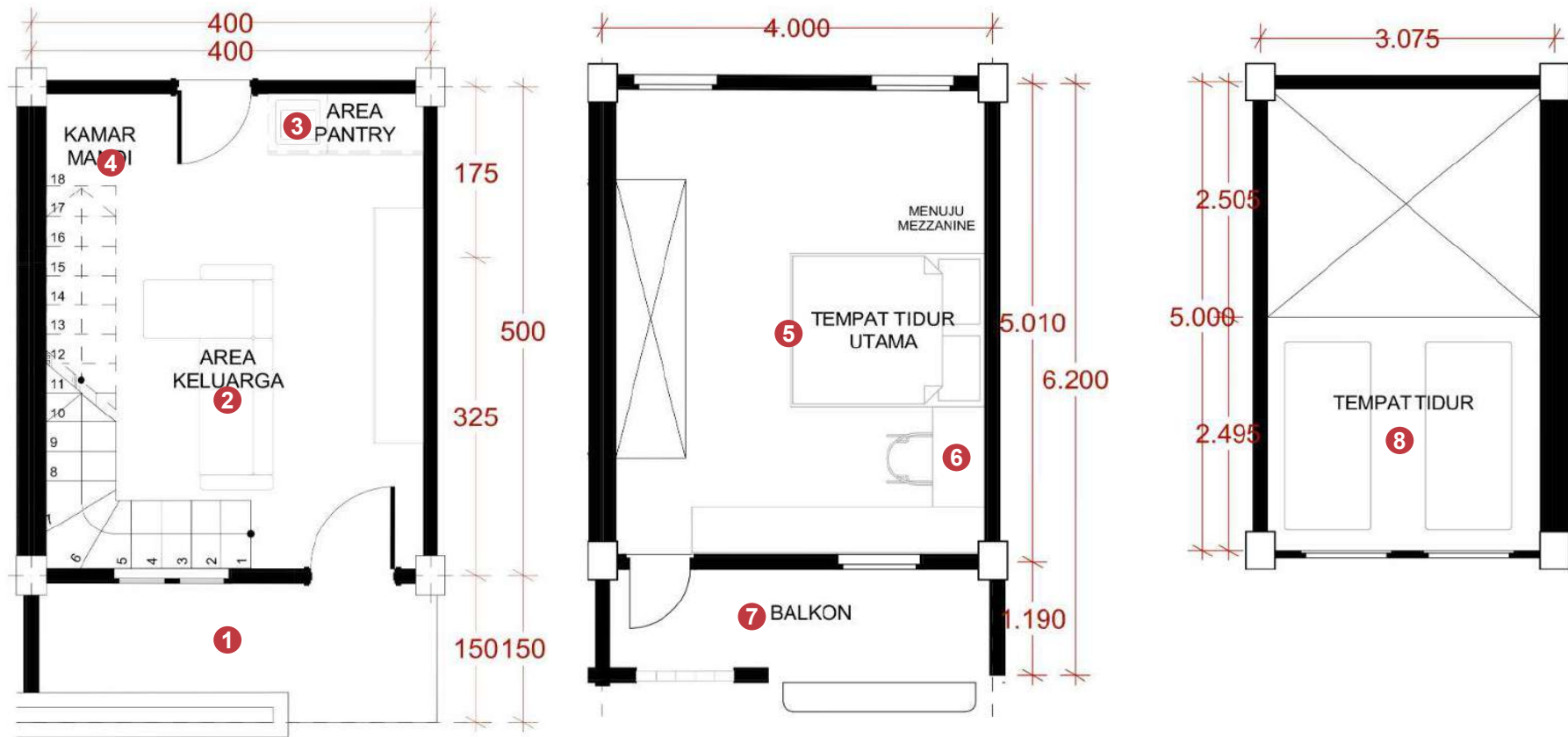
Desain interior pada rumah ini dibuat minimalis tidak memiliki terlalu banyak ornamen untuk menghindari kesan yang terlalu ramai. Area mezzanine dijadikan 2 kamar tidur dengan ukuran bed single dan dilengkapi dengan lemari serta meja belajar untuk anak.

Gambar 4.38 Alt. 3 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

04



Gambar 4.39 Layout 4 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Meja Makan | 4 Dapur | 5 Kamar Tidur | 6 Meja Belajar  
| 7 Balkon | 8 Mezzanine

Alternatif ini menyajikan ruangan dengan konsep tanpa sekat atau *Open Layout*. Konsep ini dapat membuat pengguna memiliki pandangan yang luas sehingga dapat membuat ruangan terkesan lebih luas daripada menggunakan sekat

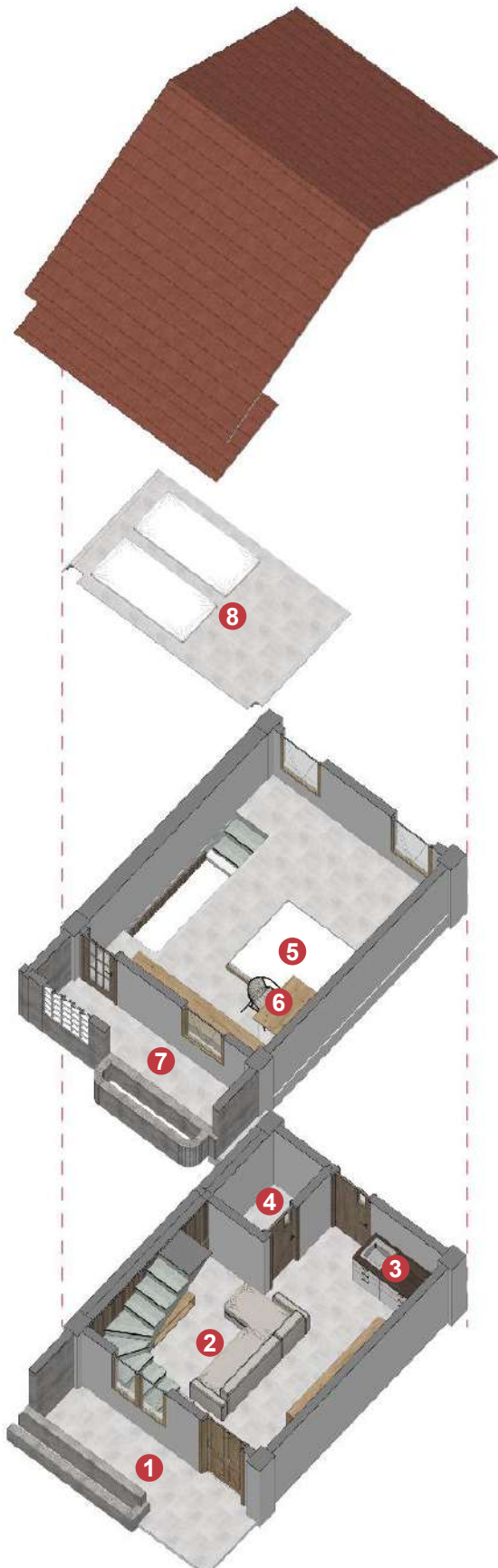
Kamar tidur berada di lantai 2 supaya memberikan privasi lebih dengan menambahkan sekat yang dapat memuat lemari dan tempat tidur. Ruang tidur ini terhubung langsung dengan balkon. Di balkon, pengguna dapat menjemur pakaian. Ruang belajar juga disediakan di lantai 2 dan mezzanine sebagai ruang tambah yang dapat dibuat untuk kamar tidur anak.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

04



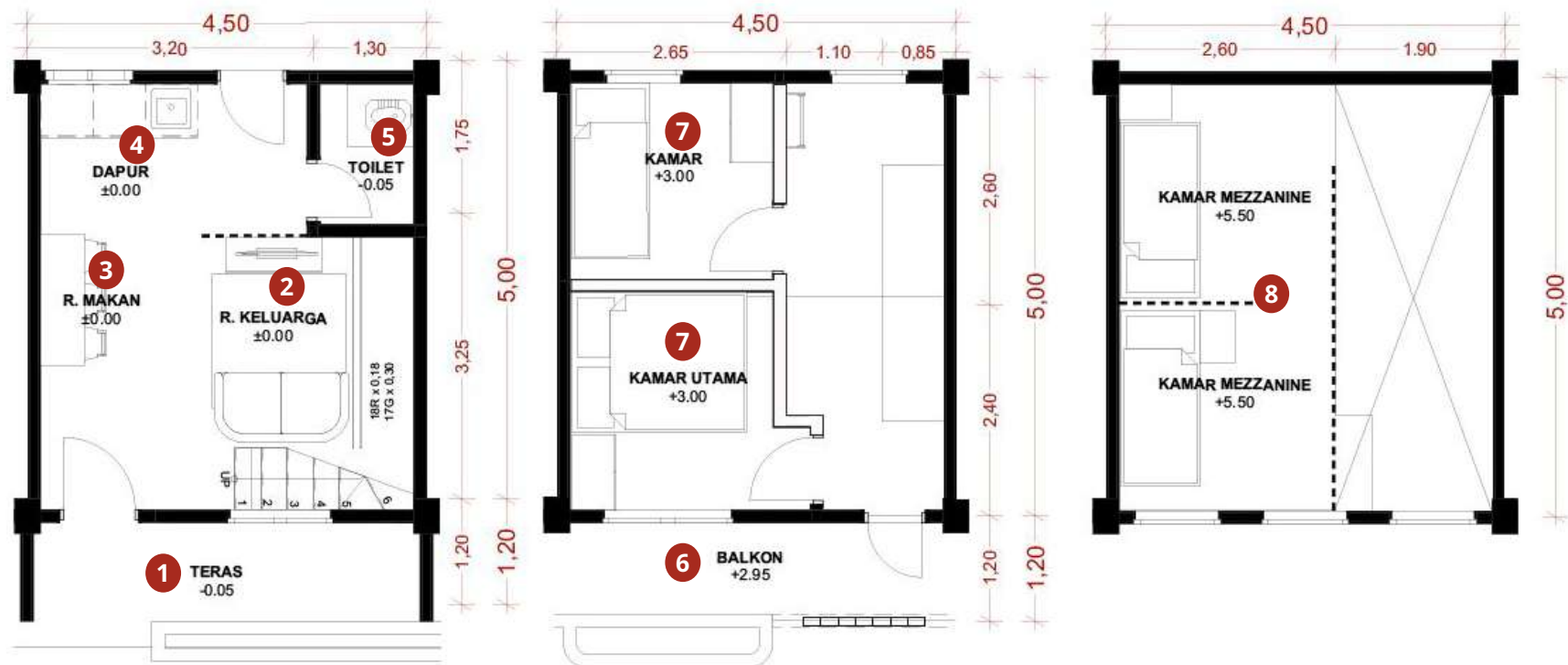
Konsep *Open Layout* dapat membuat ruang terlihat lebih lapang. Alternatif Rumah menggunakan kisi-kisi sebagai elemen estetika dan juga partisi yang berfungsi juga sebagai sekat. Suasana interior menggunakan warna yang cerah dan senada sehingga memberikan kesan luas. Dengan konsep open layout, pengguna dapat merubah tatanan furnitur tanpa khawatir adanya sekat permanen yang mengganggu

Gambar 4.40 Alt. 4 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

05



Gambar 4.41 Layout 5 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Balkon | 7 Kamar Tidur | 8 Mezzanine

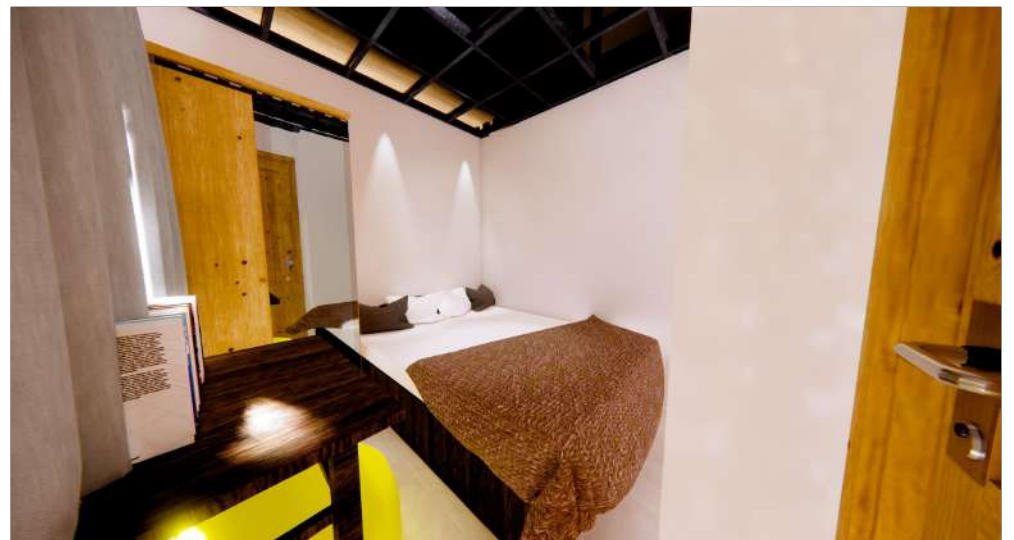
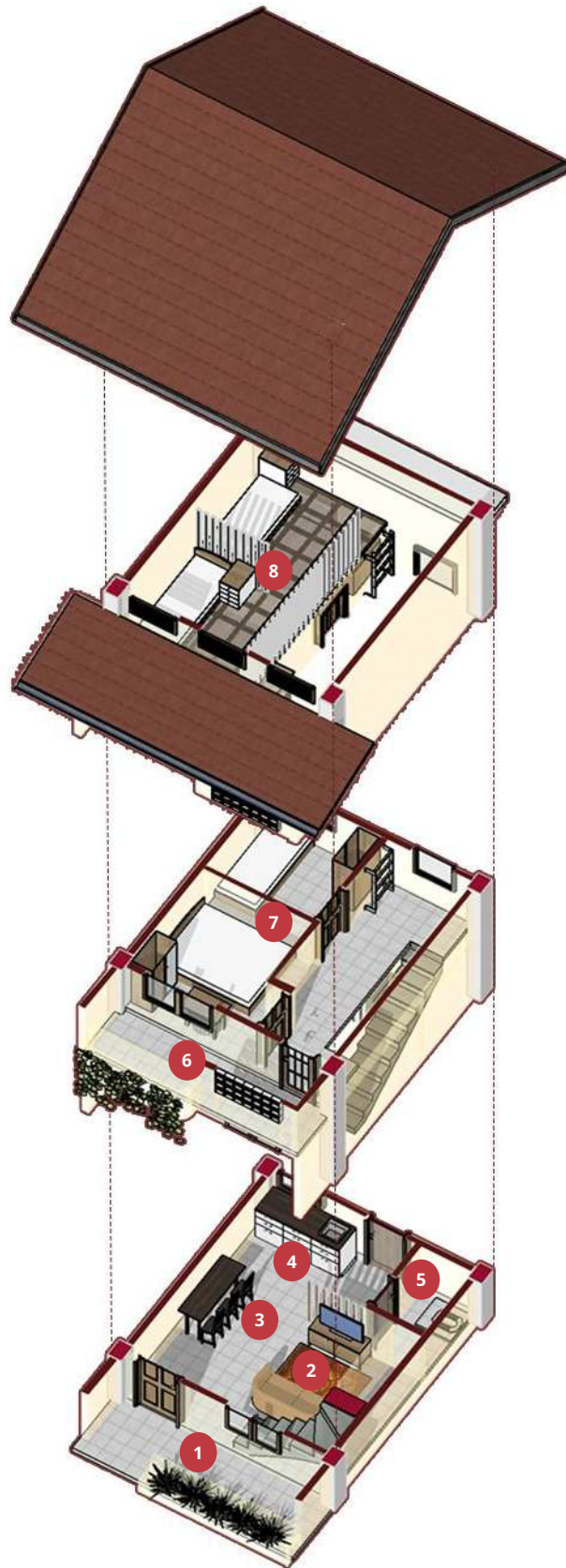
- Hunian terbagi menjadi 3 tingkatan:
  - Lt 1: Area Keluarga  
Terdapat teras sebagai area terbuka atau tempat penerimaan tamu sementara. R. Keluarga digunakan untuk tempat berkumpul dan menyatu dengan R. Makan dan dapur. Untuk memberi batasan pada area service diberikan kisi-kisi pembatas agar ruang tidak terlihat sesak
  - Lt 2: Area Private  
Terdapat 1 kamar utama dan kamar tidur anak serta balkon yang dapat digunakan untuk tempat berjemur dan bersantai disore hari.
  - Lt. Mezzanine: Area Private atau service  
Lantai ini dapat digunakan untuk kamar tambahan apabila dibutuhkan dan memiliki anggota keluarga tambahan. Serta dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan barang.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

05



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Dapur |  
5 Toilet | 6 Balkon | 7 Kamar Tidur | 8 Mezzanine

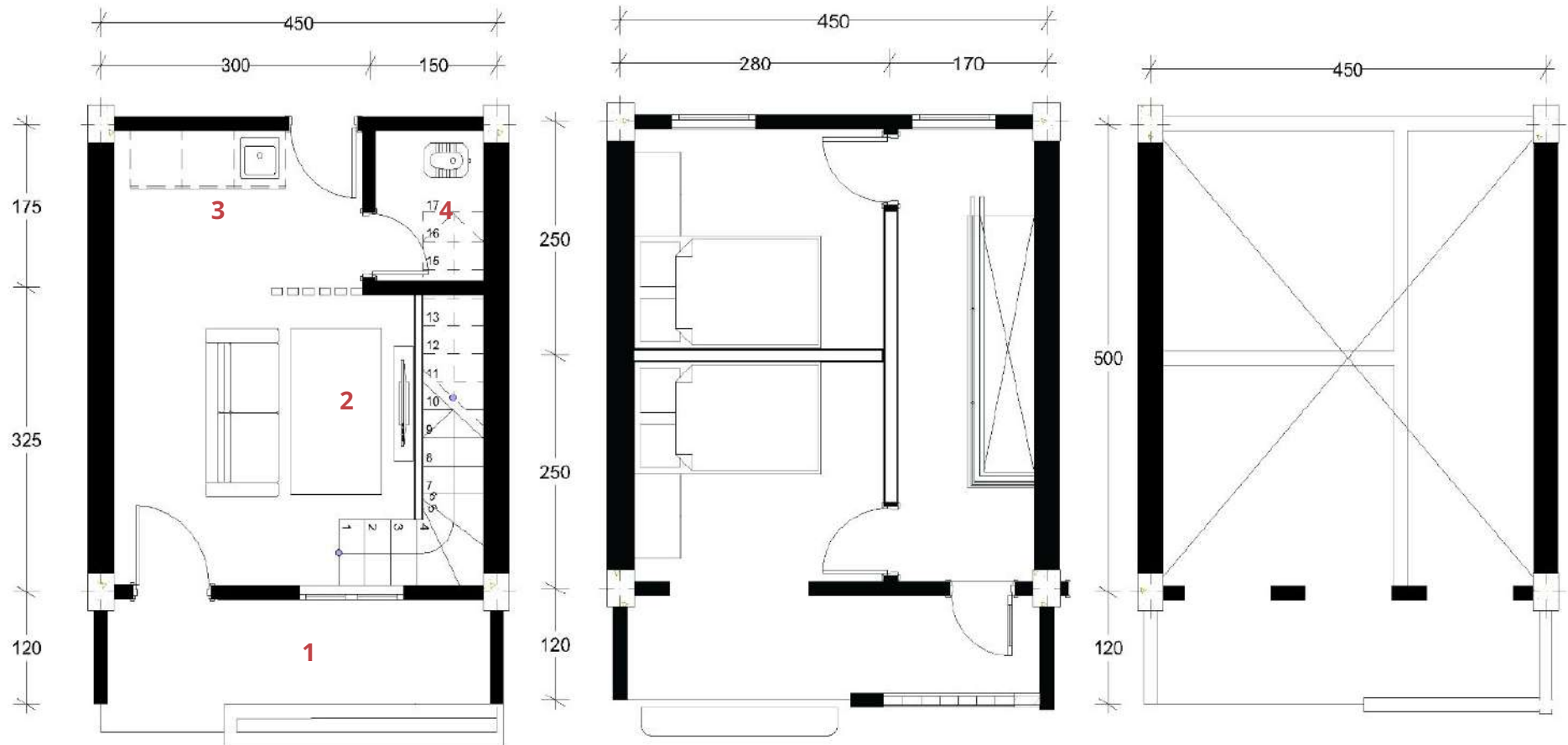
Rumah Sehat Sederhana 45 merupakan bagian luasan terbesar pada pembangunan ini. Penyekatan layout yang dilakukan dapat menambahkan lantai mezzanine pada lantai teratas. Lt.1 digunakan sebagai area public keluarga, serta terdapat R. Makan. Pemanfaatan ruang dibawah tangga digunakan sebagai gudang penyimpanan. Lt.2 dan mezzanine untuk area private, kamar tidur yang dapat disekat menggunakan kalsiboard dan kisi-kisi kayu.

Gambar 4.42 Alt. 5 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

06



Gambar 4.43 Layout 6 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras Depan | 2 Rumah Multifungsi | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Kamar Tidur | 6 Balkon

Hunian dengan luas 45 m<sup>2</sup> terbagi menjadi dua lantai ditambah fungsi mezzanine yang opsional. Pemilik mendapatkan hunian kosong dengan ruang yang telah disediakan yaitu area dapur dan kamar mandi. Adapun rekomendasi penyekatan yaitu,

Di lantai 1 area teras depan, ruang tamu yang bisa difungsikan sebagai ruang multifungsi, dapur dan kamar mandi.

Lantai 2 digunakan sebagai area istirahat. Terdiri dari dua kamar tidur tanpa mezzanine. Penghuni juga mendapat akses menuju balkon untuk berkegiatan.

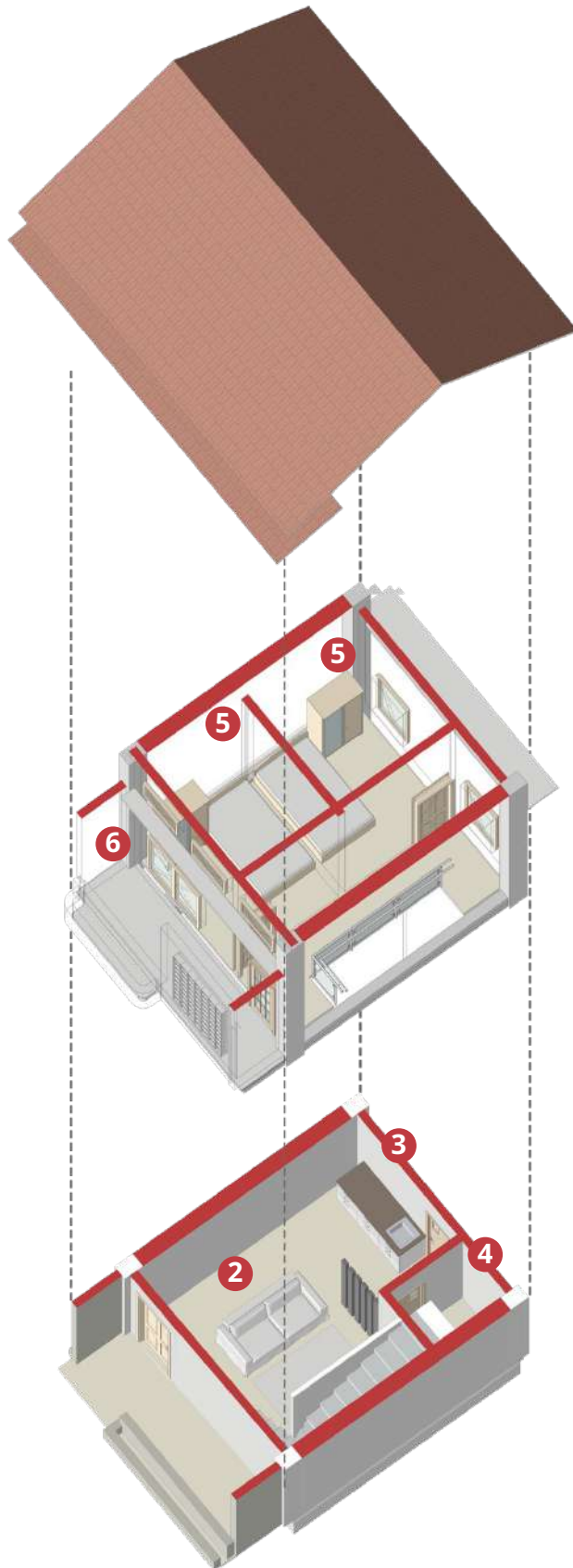
Pada penyekatan ruang ini tidak ditambahkan mezzanine karena luasan untuk empat orang sudah mencukupi.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 45

06



1 Teras Depan | 2 Ruang Multifungsi | 3 Dapur | 4 Kamar Mandi | 5 Kamar Tidur | 6 Balkon

Suasana interior pada ruang multifungsi disarankan menggunakan dinding partisi untuk memisahkan area servis dan area berkumpul. Kemudian area kamar tidur dimaksimalkan agar tidak terkena glare pada sore hari sehingga memanfaatkan lemari sebagai pembatas.

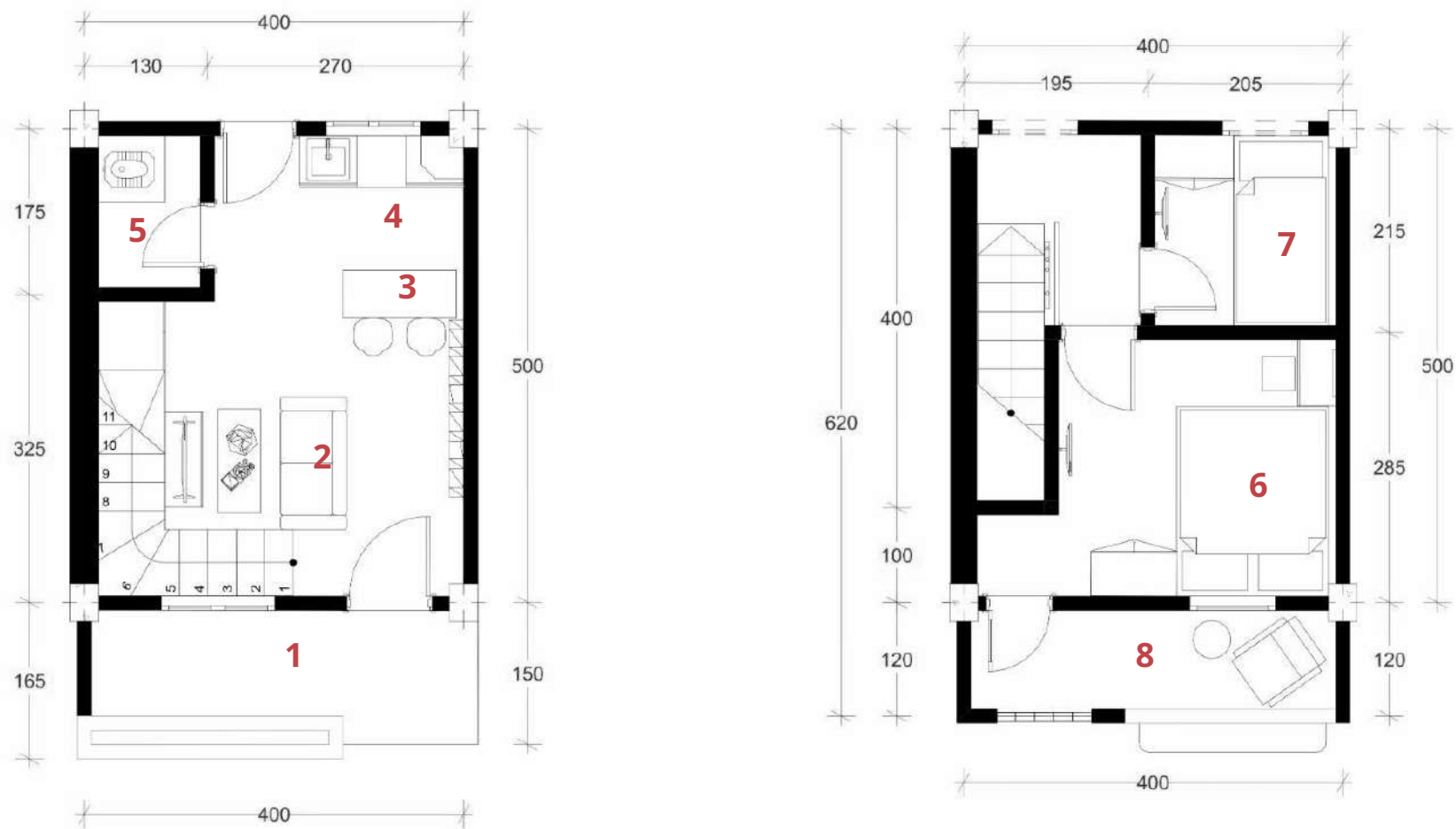
Gambar 4.44 Alt. 6 Rumah Sehat Sederhana 45  
Sumber: Penulis, 2023



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

01



Gambar 4.45 Layout 1 rumah sehat sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Meja Makan | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Kamar Utama  
| 7 Kamar Anak | 8 Balkon

Lantai 1 dibuat tanpa sekat agar ruang menjadi luas. Agar ruang menjadi lebih efisien dibawah tangga diletakan kabinet dan kulkas 1 pintu. Didepan teras dapat difungsikan menjadi area penerimaan tamu dan dapat diletakan media tanam. Pada lantai 1 ini terdapat 4 kegiatan utama yang dapat dilakukan penghuni rumah diantaranya kumpul keluarga, menerima tamu, makan, dan masak. Unntuk berjemur pakaian bisa diletakan di belakang rumah.

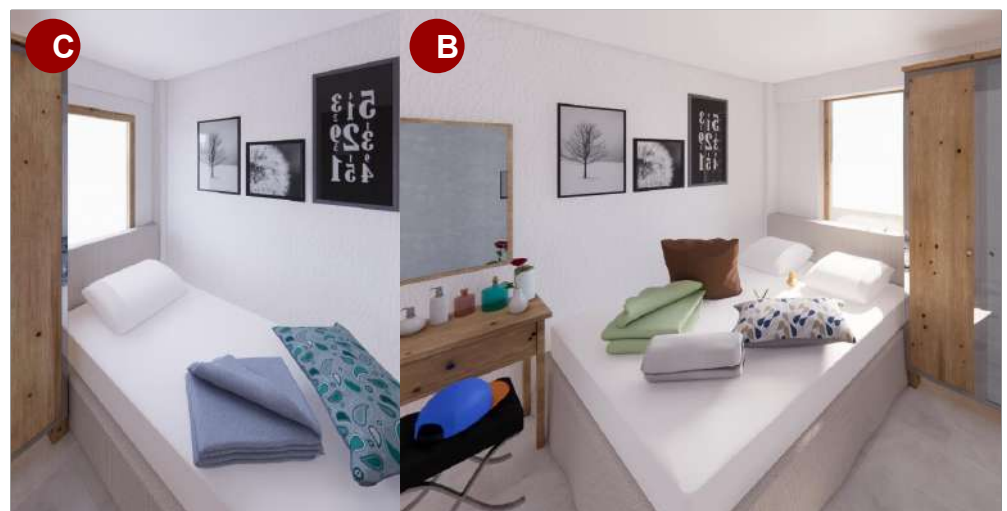
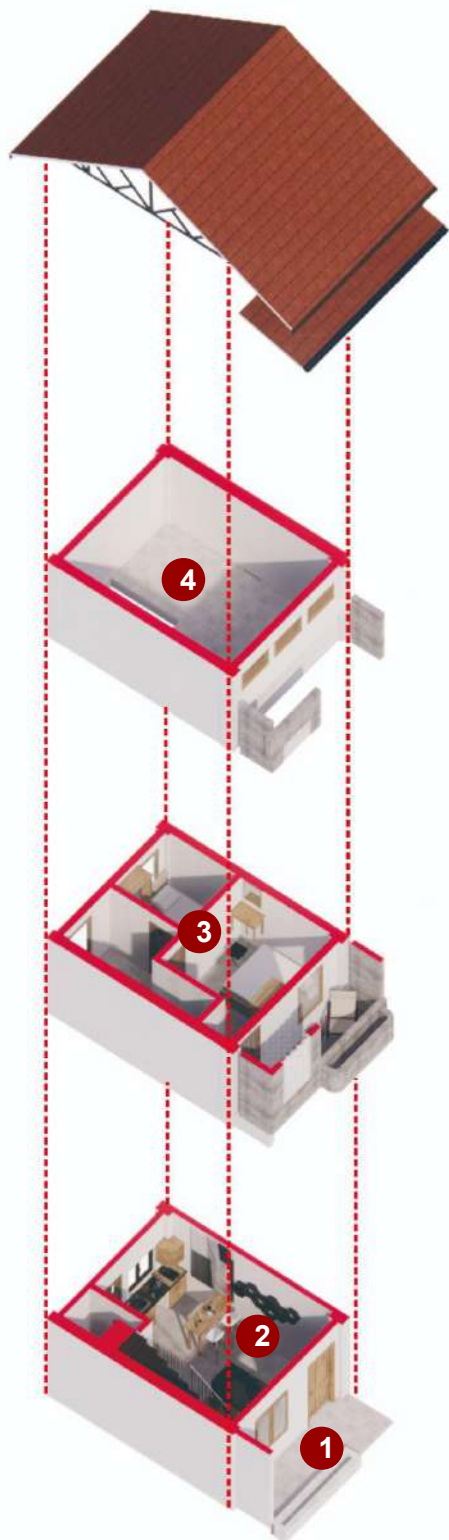
Untuk lantai 2 terdapat 2 kamar tidur yaitu kamar tidur orang tua dan kamar tidur anak, selain itu di atas area kamar masih dapat membuat lantai mezzanine bila ingin menambahkan ruangan tambahan. Masing-masing kamar menggunakan double bed dan terdapat balkon untuk bersantai. Untuk kamar orang tua memiliki akses langsung menuju balkon.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

01



1 Teras Depan | 2 Area Publik | 3 Area Privat | 4 Lantai Mezzanine | A Suasana Area Publik | B Suasana Kamar Utama | C Suasana Kamar Anak

Suasana lantai 1 dibuat sederhana dan penataan furniture yang efisien untuk menciptakan ruang yang luas, furniture menggunakan kayu dan terdapat meja bar untuk makan. Sirkulasi udara dan cahaya mengalir dari depan ke belakang rumah.

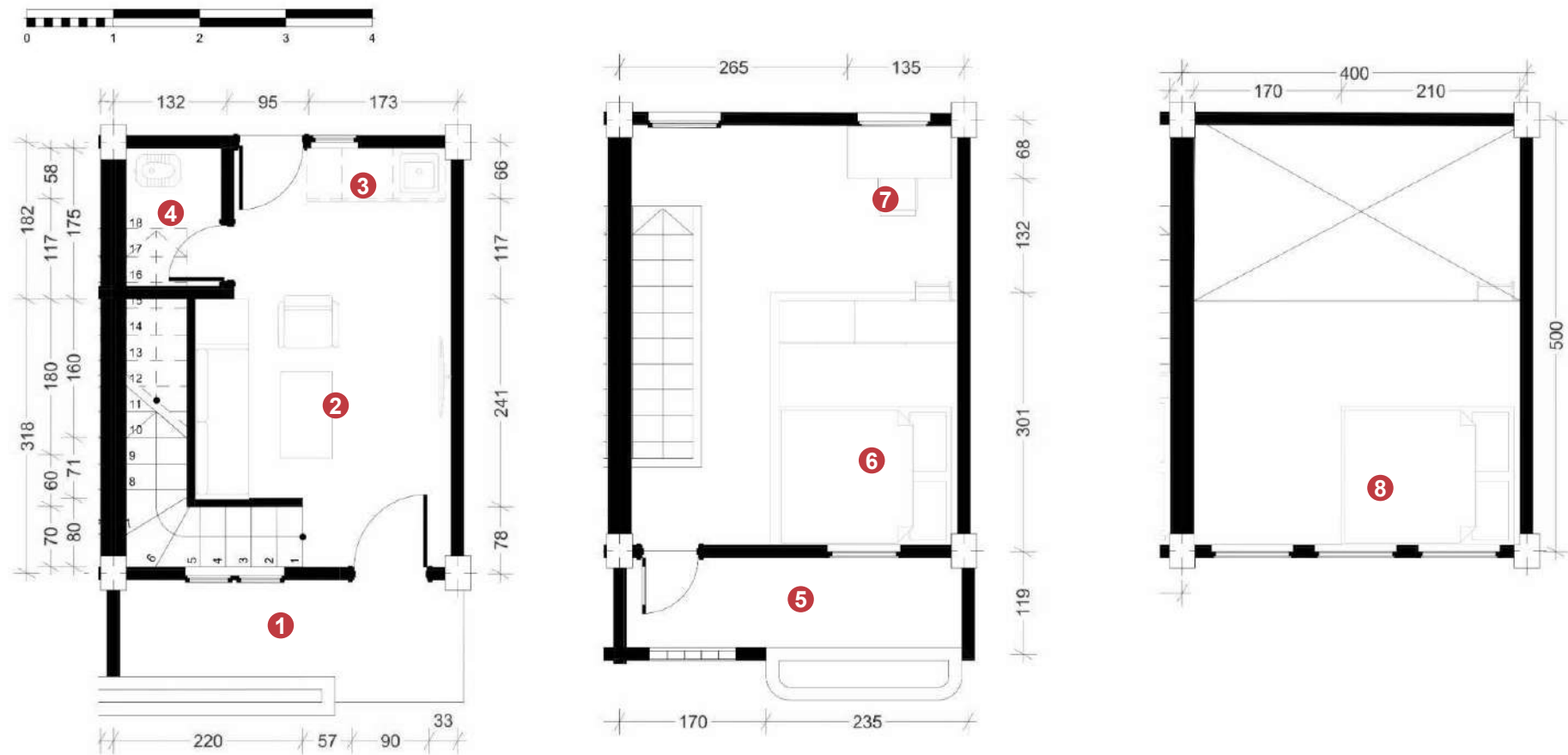
Untuk area kamar masing-masing terdapat jendela untuk sirkulasi.

Gambar 4.46 Alt. 1 rumah sehat sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

02



Gambar 4.47 Layout 2 rumah sehat sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Ruang Belajar | 8 Ruang Belajar

Pada alternatif hunian disediakan teras supaya menambah kesan rumah dan ruang bersama berada di lantai 1 yang terhubung dengan kitchen sehingga pengguna dapat mudah menjamu tamu. Ruang di lantai 1 ini dapat memuat kursi meja tamu dan kitchen set. Pengguna juga dapat lemari dibawah tangga.

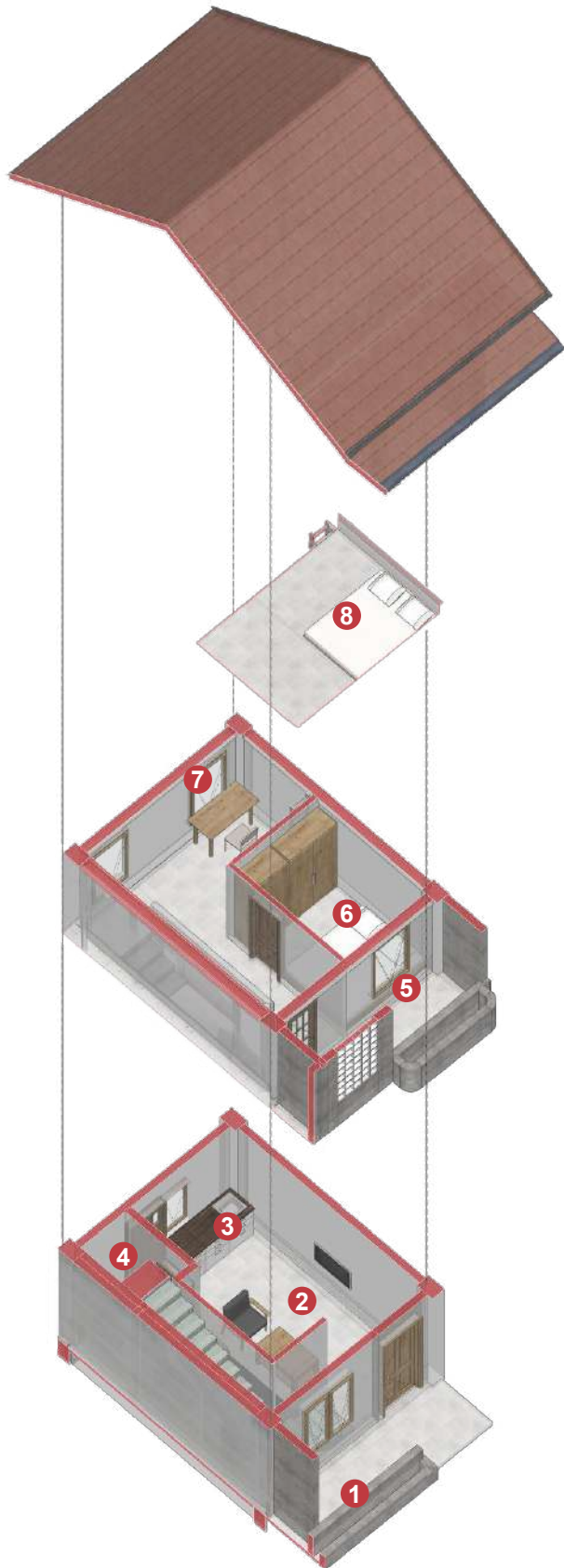
Kamar tidur berada di lantai 2 supaya memberikan privasi lebih dengan menambahkan sekat yang dapat memuat lemari dan tempat tidur. Ruang tidur ini terhubung langsung dengan balkon. Di balkon, pengguna dapat menjemur pakaian. Ruang belajar juga disediakan di lantai 2 dan mezzanine sebagai ruang tambah yang dapat dibuat untuk kamar tidur anak.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

02



Gambar 4.48 Alt. 2 rumah sehat sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023



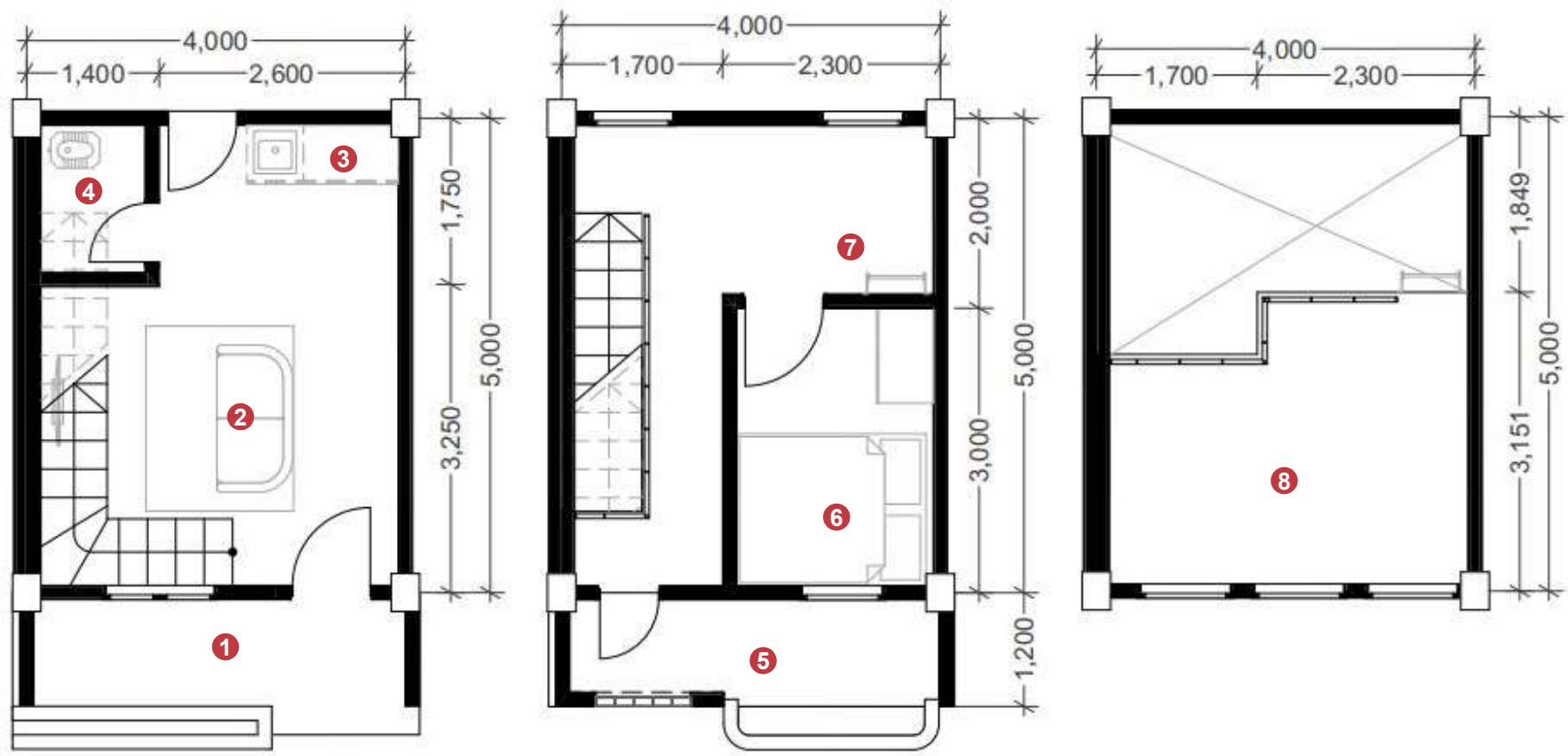
1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Ruang Belajar | 8 Ruang Belajar

Suasana hunian diciptakan dengan menggunakan warna-warna hangat dan cerah. Warna hangat ini diterapkan pada furniture yang terbuat dari kayu dengan kombinasi warna netral, sehingga dapat menyatu dengan warna alami dari kayu tersebut. Selain itu, dinding dicat warna putih yang memberikan kesan luas, dan ditambah dengan jendela yang terbuka agar cahaya dapat masuk dan memberikan pandangan yang lebih luas bagi penghuni hunian.

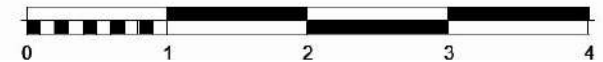
# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

03



Gambar 4.49 Layout 3 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023



Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Balkon | 6 Kamar Tidur | 7 R. Multifungsi | 8 Mezzanine

Pembagian ruang pada rumah ini dibagi menjadi 2 bagian, dimana pada lantai 1 digunakan sebagai area publik dan lantai 2 & Mezzanine sebagai area private yang digunakan untuk kamar tidur. Pada area ruang keluarga, bagian bawah tangga dimanfaatkan sebagai ruang penyimpanan dan meja tv.

Pada lantai 2 dimanfaatkan sebagai tempat tidur 1 kamar dengan 1 bed berukuran queen size. Dan 1 ruang multifungsi yang bisa digunakan sebagai tempat sholat, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

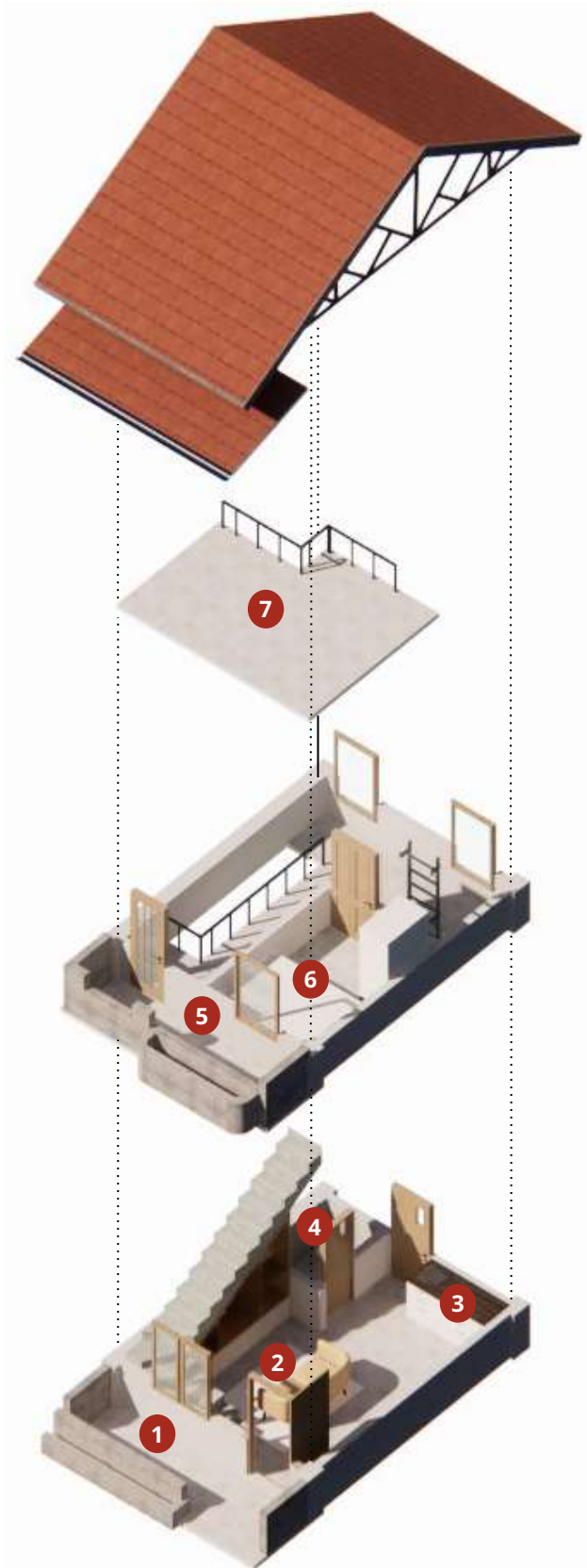
Pada area mezzanine dapat digunakan sebagai tempat tidur tambahan bila suatu saat diperlukan, atau tempat untuk menyimpan barang-barang



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

03



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur |  
4 Toilet | 5 Balkon | 6 Kamar Tidur | 7 Mezzanine

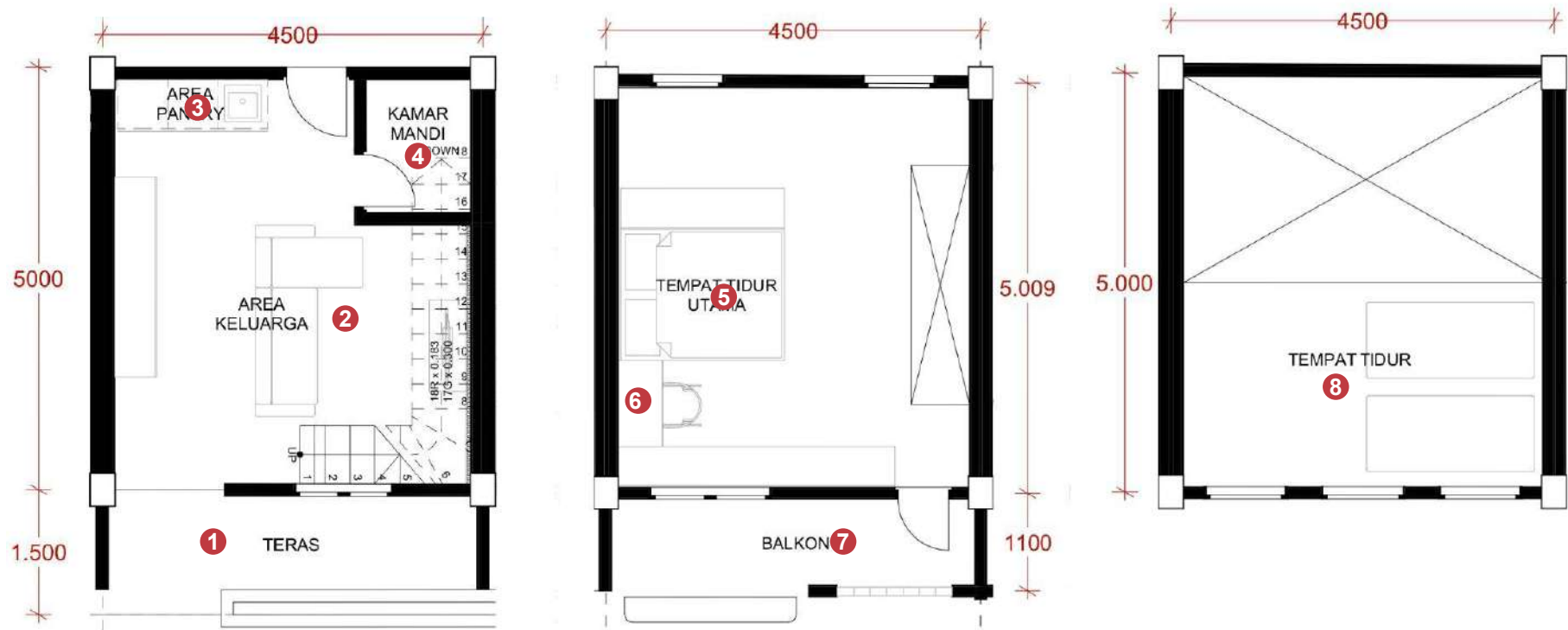
Desain interior pada rumah ini dibuat minimalis tidak memiliki terlalu banyak ornamen untuk menghindari kesan yang terlalu ramai. Seperti pada railing menggunakan material besi yang tipis. Ruangan di dalamnya didominasi dengan material kayu dan warna putih, cream untuk memberikan kesan yang luas, hangat, dan bersih.

Gambar 4.50 Alt. 3 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

04



Gambar 4.51 Layout 4 rumah sehat sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Balkon | 8 Tempat Tidur

Alternatif Rumah menyajikan ruangan dengan konsep tanpa sekat atau *Open Layout*. Konsep ini dapat membuat pengguna memiliki pandangan yang luas sehingga dapat membuat ruangan terkesan lebih luas daripada menggunakan sekat

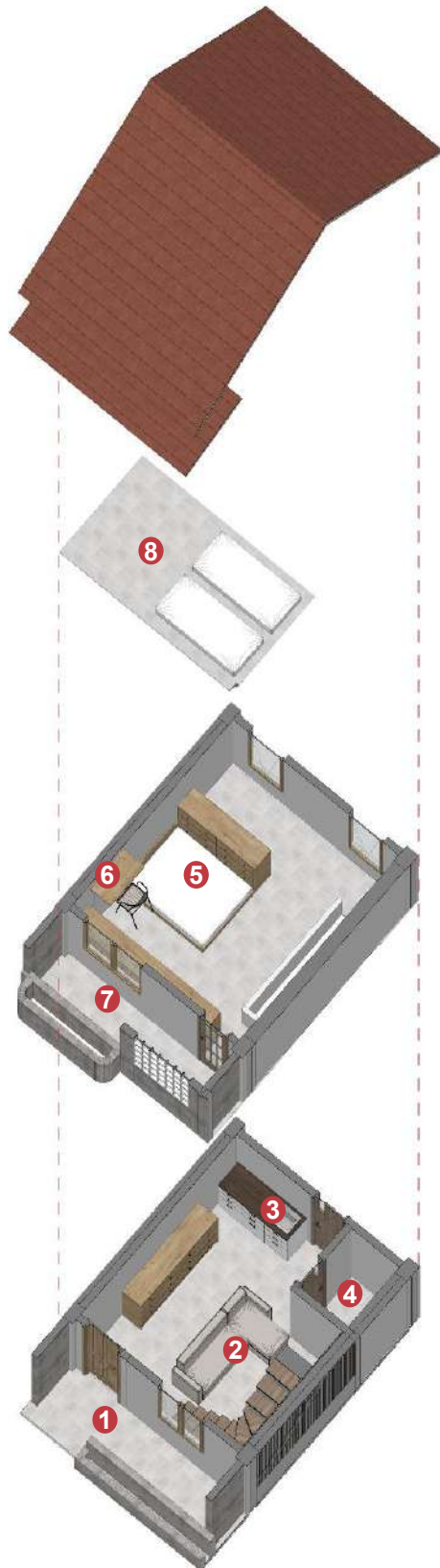
Kamar tidur berada di lantai 2 supaya memberikan privasi lebih dengan menambahkan sekat yang dapat memuat lemari dan tempat tidur. Ruang tidur ini terhubung langsung dengan balkon. Di balkon, pengguna dapat menjemur pakaian. Ruang belajar juga disediakan di lantai 2 dan mezzanine sebagai ruang tambah yang dapat dibuat untuk kamar tidur anak.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

04



1 Teras | 2 Ruang Tengah | 3 Pantry | 4 Kamar Mandi | 5 Tempat Tidur | 6 Meja Belajar | 7 Balkon | 8 Mezzanine

Suasana interior menggunakan warna yang cerah dan senada sehingga memberikan kesan luas. Dengan konsep open layout, pengguna dapat merubah tatanan furnitur tanpa khawatir adanya sekat permanen yang mengganggu

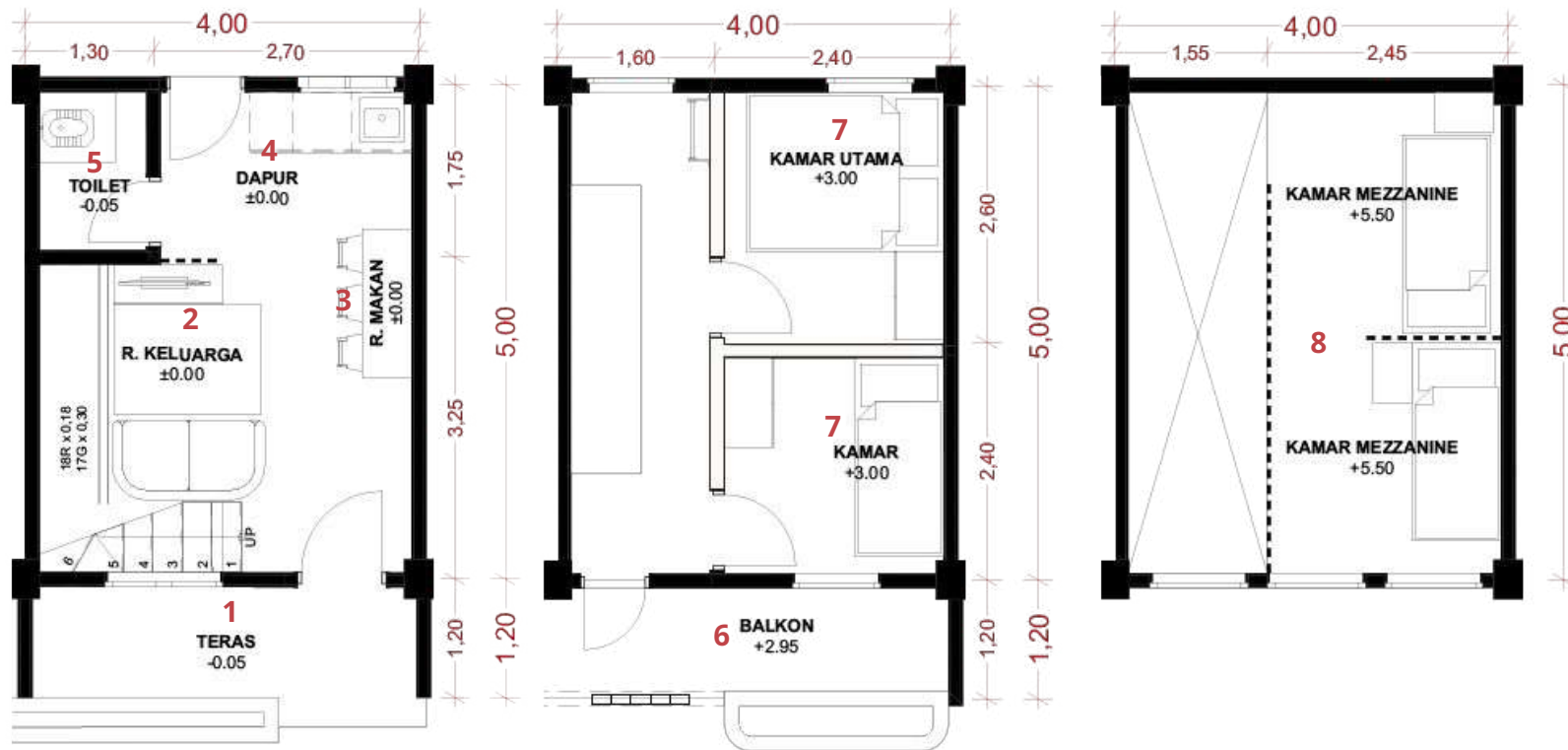
Gambar 4.52 Alt. 4 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

05



Gambar 4.53 Layout 5 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Dapur | 5 Toilet | 6 Balkon | 7 Kamar Tidur | 8 Mezzanine

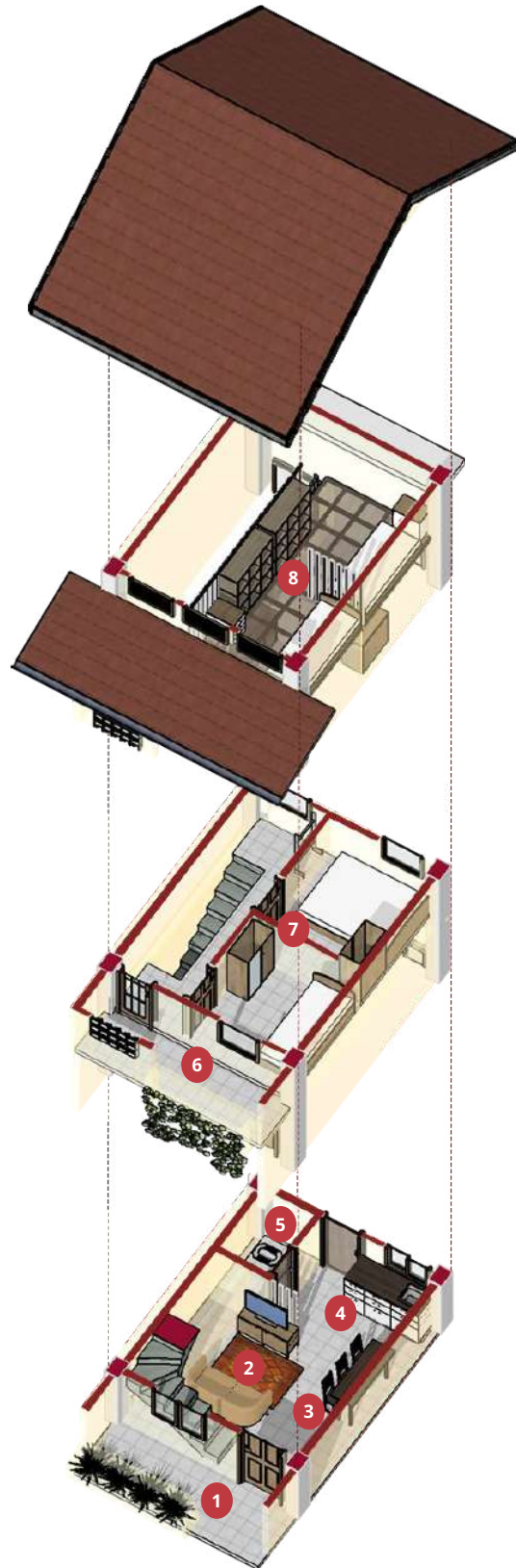
- Hunian terbagi menjadi 3 tingkatan:
  - Lt 1: Area Keluarga  
Terdapat teras sebagai area terbuka atau tempat penerimaan tamu sementara. R. Keluarga digunakan untuk tempat berkumpul dan menyatu dengan R. Makan dan dapur. Untuk memberi batasan pada area service diberikan kisi-kisi pembatas agar ruang tidak terlihat sesak
  - Lt 2: Area Private  
Terdapat 1 kamar utama dan kamar tidur anak serta balkon yang dapat digunakan untuk tempat berjemur dan bersantai disore hari.
  - Lt. Mezzanine: Area Private atau service  
Lantai ini dapat digunakan untuk kamar tambahan apabila dibutuhkan dan memiliki anggota keluarga tambahan. Serta dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan barang.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

05



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Dapur |  
5 Toilet | 6 Balkon | 7 Kamar Tidur | 8 Mezzanine

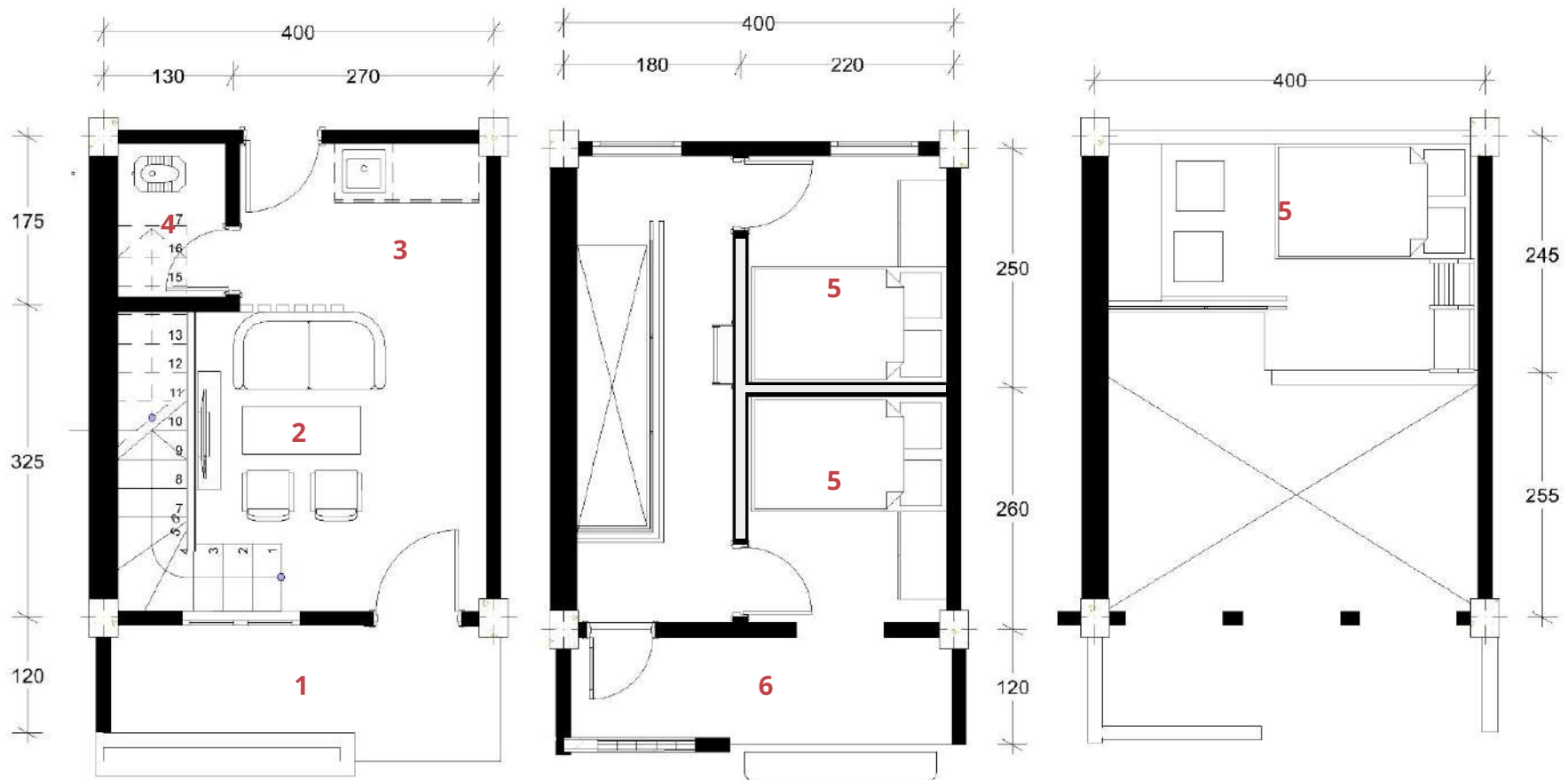
Penyekatan rumah 40 hampir sama dengan 45 hanya pada ukuran yang kecil. Penyekatan layout yang dilakukan dapat menambahkan lantai mezzanine pada lantai teratas. Lt.1 digunakan sebagai area public keluarga, serta terdapat R. Makan. Pemanfaatan ruang dibawah tangga digunakan sebagai gudang penyimpanan. Lt.2 dan mezzanine untuk area private, kamar tidur yang dapat disekat menggunakan kalsiboard dan kisi-kisi kayu pada area mezzanine.

Gambar 4.54 Alt. 5 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

06



Gambar 4.55 Layout 6 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras Depan | 2 Rumah Multifungsi | 3 Dapur | 4 Kamar Mandi | 5 Kamar Tidur | 6 Balkon

Hunian dengan luas 40 m<sup>2</sup> terbagi menjadi dua lantai ditambah fungsi mezzanine yang opsional. Pemilik mendapatkan hunian kosong dengan ruang yang telah disediakan yaitu area dapur dan kamar mandi. Adapun rekomendasi penyekatan yaitu,

Di lantai 1 area teras depan, ruang tamu yang bisa difungsikan sebagai ruang multifungsi, dapur dan kamar mandi.

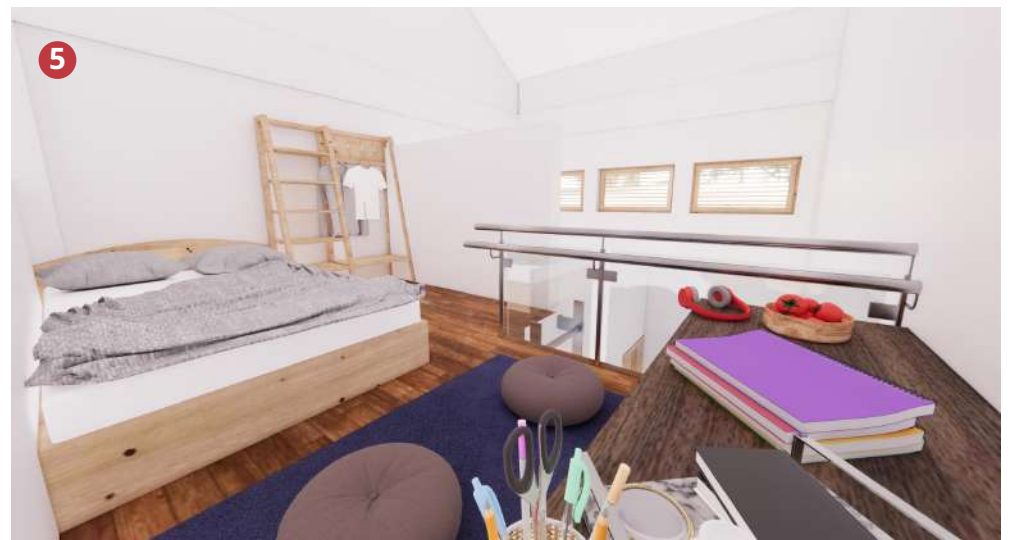
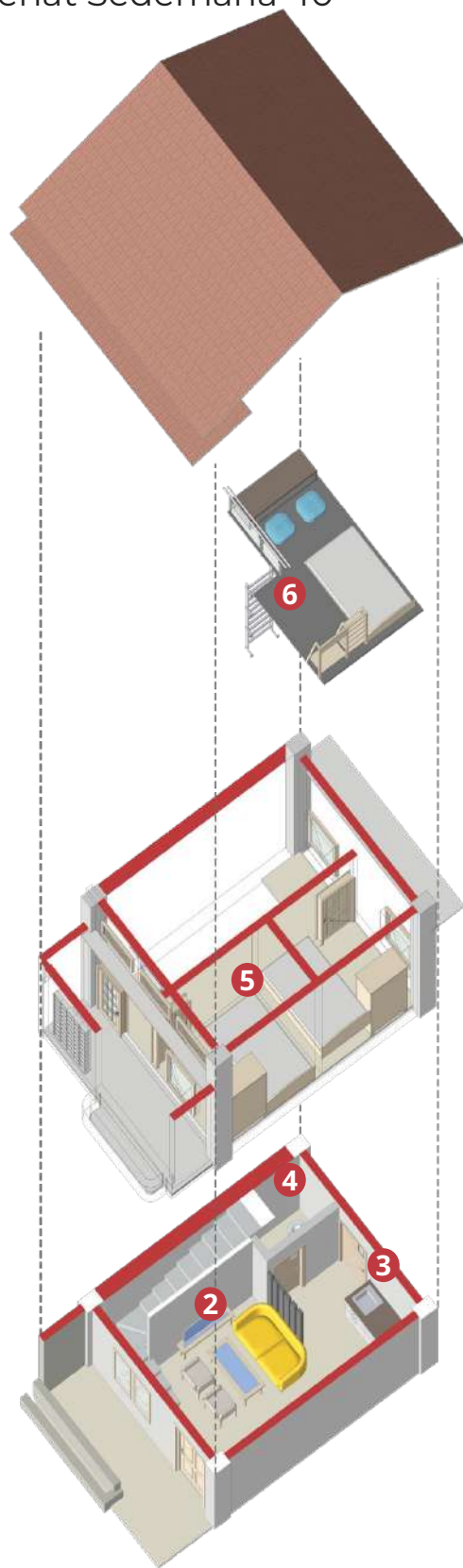
Lantai 2 digunakan sebagai area istirahat. Terdiri dari dua kamar tidur tanpa mezzanine. Penghuni juga mendapat akses menuju balkon untuk berkegiatan.

Pada penyekatan ruang ini bisa ditambahkan mezzanine jika ingin menambah jumlah kamar tidur dengan perletakan mezzanine di area belakang agar tidak menghalangi sumber cahaya utama dari barat daya.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 40

06



1 Teras Depan | 2 Rumah Multifungsi | 3 Dapur | 4 Kamar Mandi | 5 Kamar Tidur | 6 Mezzanine

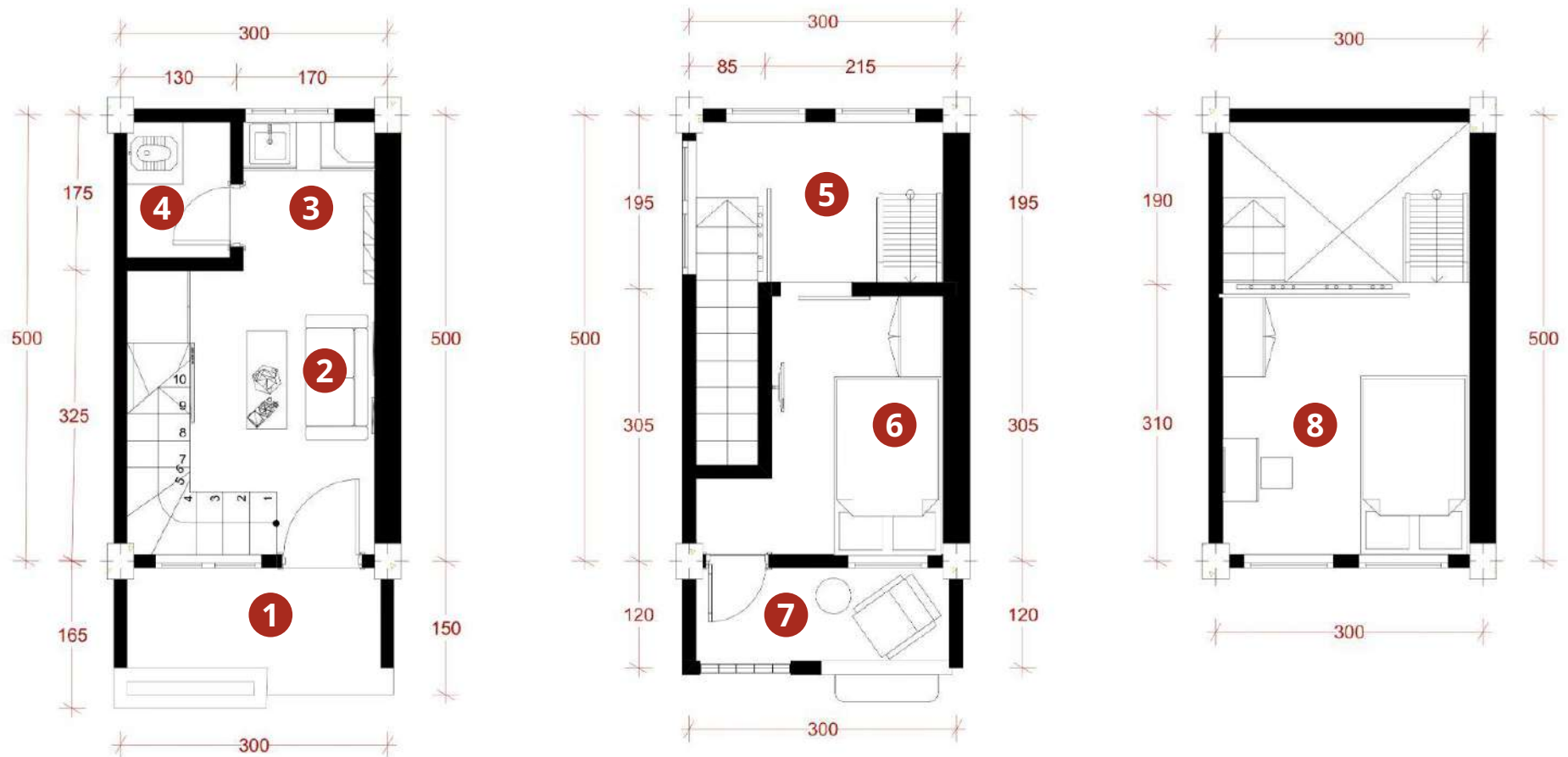
Suasana interior i pada ruang multifungsi disarankan menggunakan dinding partisi untuk memisahkan area servis dan area berkumpul. Kemudian area mezzanine dapat menampung *double bed* dan ruang belajar anak.

Gambar 4.56 Alt. 6 Rumah Sehat Sederhana 40  
Sumber: Penulis, 2023

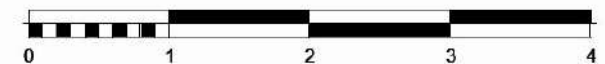
# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

01



Gambar 4.57 Layout 1 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023



Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras Depan | 2 Ruang Tamu/Keluarga | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Foyer | 6 Kamar Utama  
| 7 Balkon | 8 Kamar Anak

Lantai 1 dibuat tanpa sekat agar ruang menjadi luas. Agar ruang menjadi lebih efisien dibawah tangga diletakan kabinet dan kulkas 1 pintu. Didepan teras dapat difungsikan menjadi area penerimaan tamu dan dapat diletakan media tanam. Pada lantai 1 ini terdapat 4 kegiatan utama yang dapat dilakukan penghuni rumah diantaranya kumpul keluarga, menerima tamu, makan, dan masak. Untuk berjemur pakaian bisa diletakan di belakang rumah.

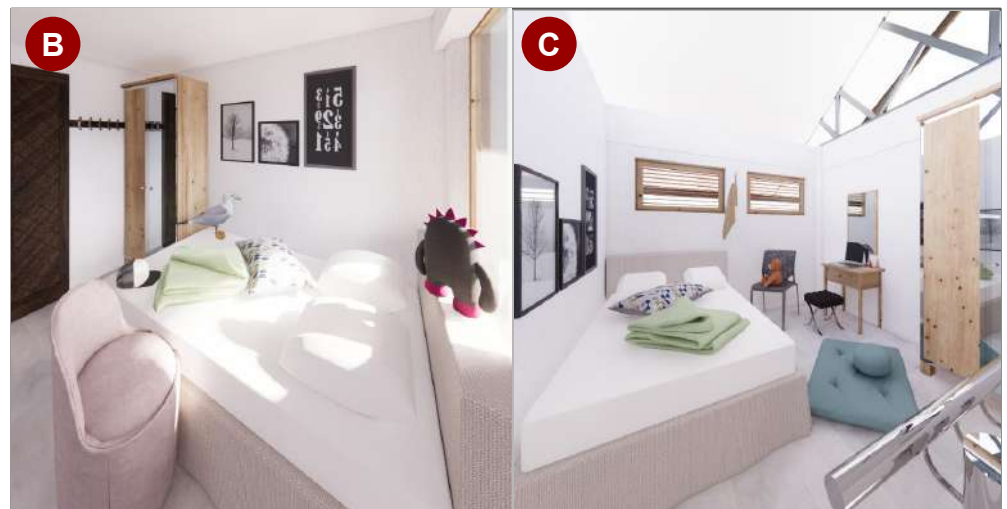
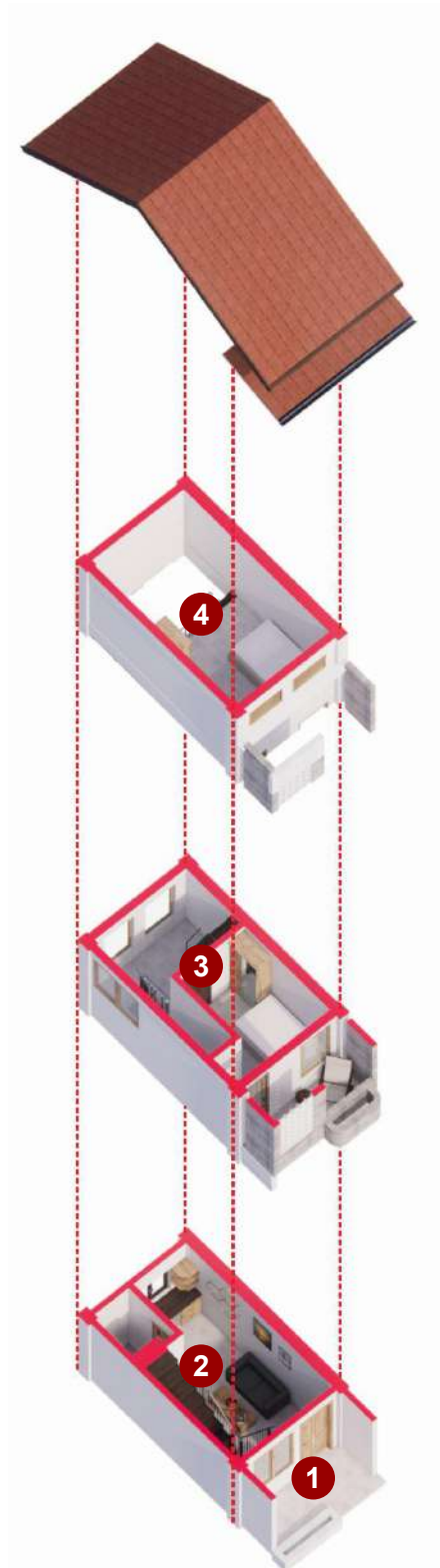
Untuk lantai 2 terdapat 2 kamar tidur 1 kamar tidur orang tua terletak di lantai 2 dengan pintu geser dan akses menuju balkon. Di antara tangga dan kamar terdapat ruang multifungsi dan akses untuk naik menuju kamar anak di lantai mezzanine.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

01



1 Teras Depan | 2 Publik Area | 3 Area Privat | 4 Lantai Mezzanine | A Suasana Area Publik | B Suasana Kamar Orang Tua | C Suasana Kamar Anak (Mezzanine)

Suasana lantai 1 dibuat sederhana dan penataan furniture yang efisien untuk menciptakan ruang yang luas, furniture menggunakan kayu dan terdapat meja bar untuk makan. Sirkulasi udara dan cahaya mengalir dari depan ke belakang rumah.

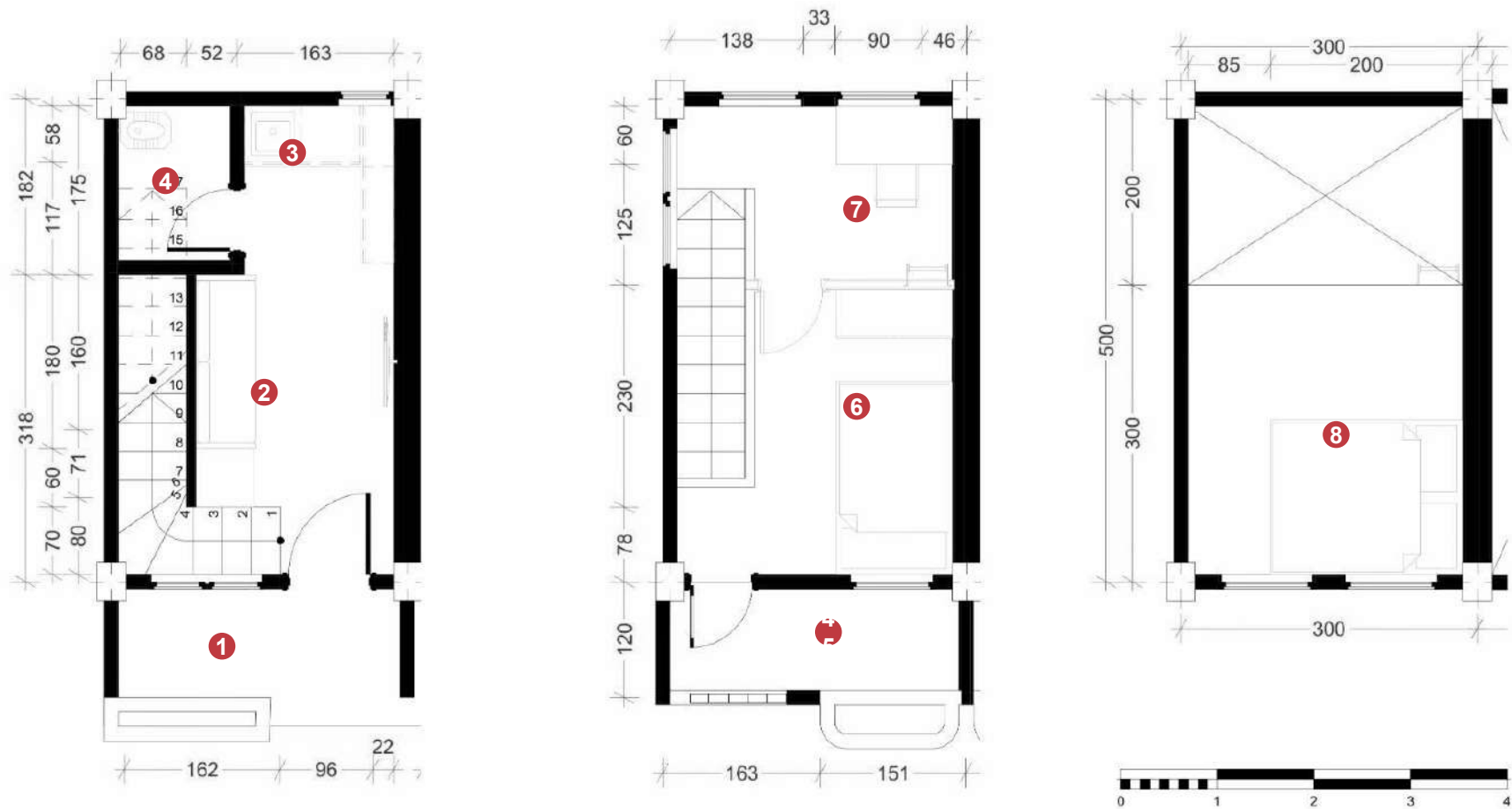
Untuk area kamar masing-masing terdapat jendela untuk sirkulasi. Pada lantai mezzanine terdapat kisi-kisi udara.

Gambar 4.58 Alt. 1 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

02



Gambar 4.59 Layout 2 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Ruang Belajar | 8 Ruang Belajar

Pada alternatif hunian disediakan teras supaya menambah kesan “rumah” dan ruang bersama berada di lantai 1 yang terhubung dengan kitchen sehingga pengguna dapat mudah menjamu tamu. Ruang di lantai 1 ini dapat memuat kursi meja tamu dan kitchen set. Pengguna juga dapat lemari dibawah tangga.

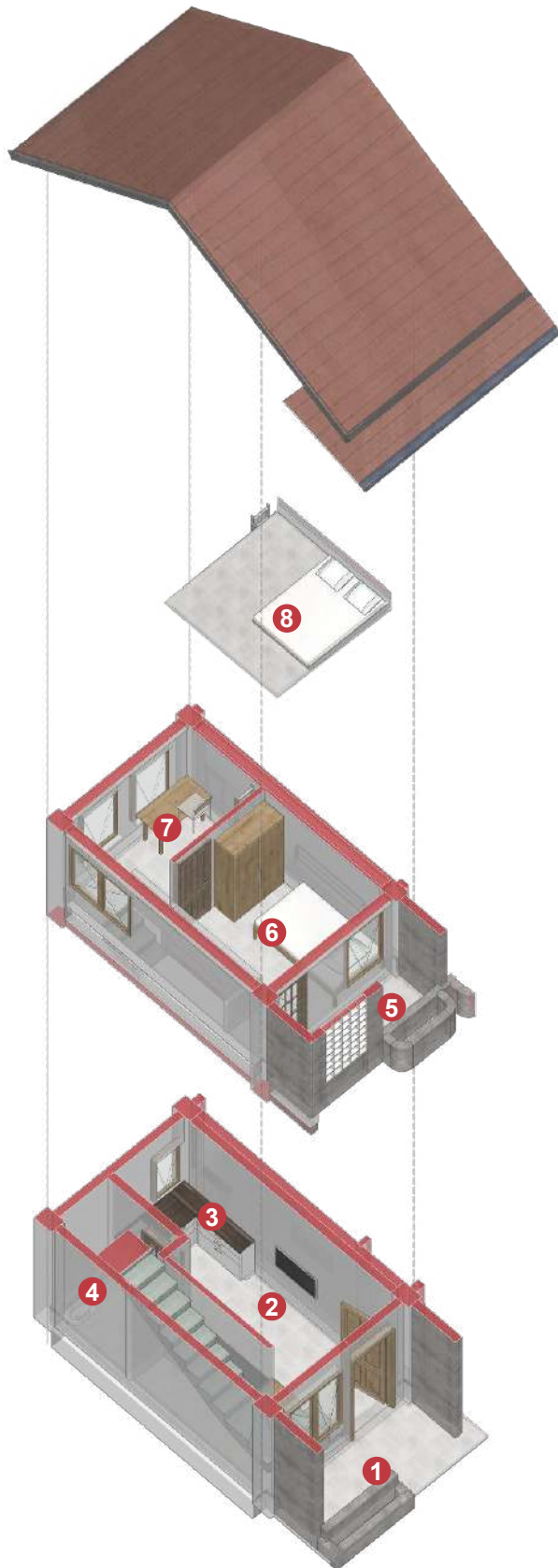
Kamar tidur berada di lantai 2 supaya memberikan privasi lebih dengan menambahkan sekat yang dapat memuat lemari dan tempat tidur. Ruang tidur ini terhubung langsung dengan balkon. Di balkon, pengguna dapat menjemur pakaian. Ruang belajar juga disediakan di lantai 2 dan mezzanine sebagai ruang tambah yang dapat dibuat untuk kamar tidur anak.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

02



1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Ruang Belajar | 8 Ruang Belajar

Suasana hunian dibuat dengan menggunakan warna-warna hangat dan cerah. Warna hangat ini diterapkan pada furniture yang terbuat dari kayu dengan kombinasi warna netral, sehingga dapat menyatu dengan warna alami dari kayu tersebut. Selain itu, dinding dicat warna putih yang memberikan kesan luas, dan ditambah dengan jendela yang terbuka agar cahaya dapat masuk dan memberikan pandangan yang lebih luas bagi penghuni hunian.

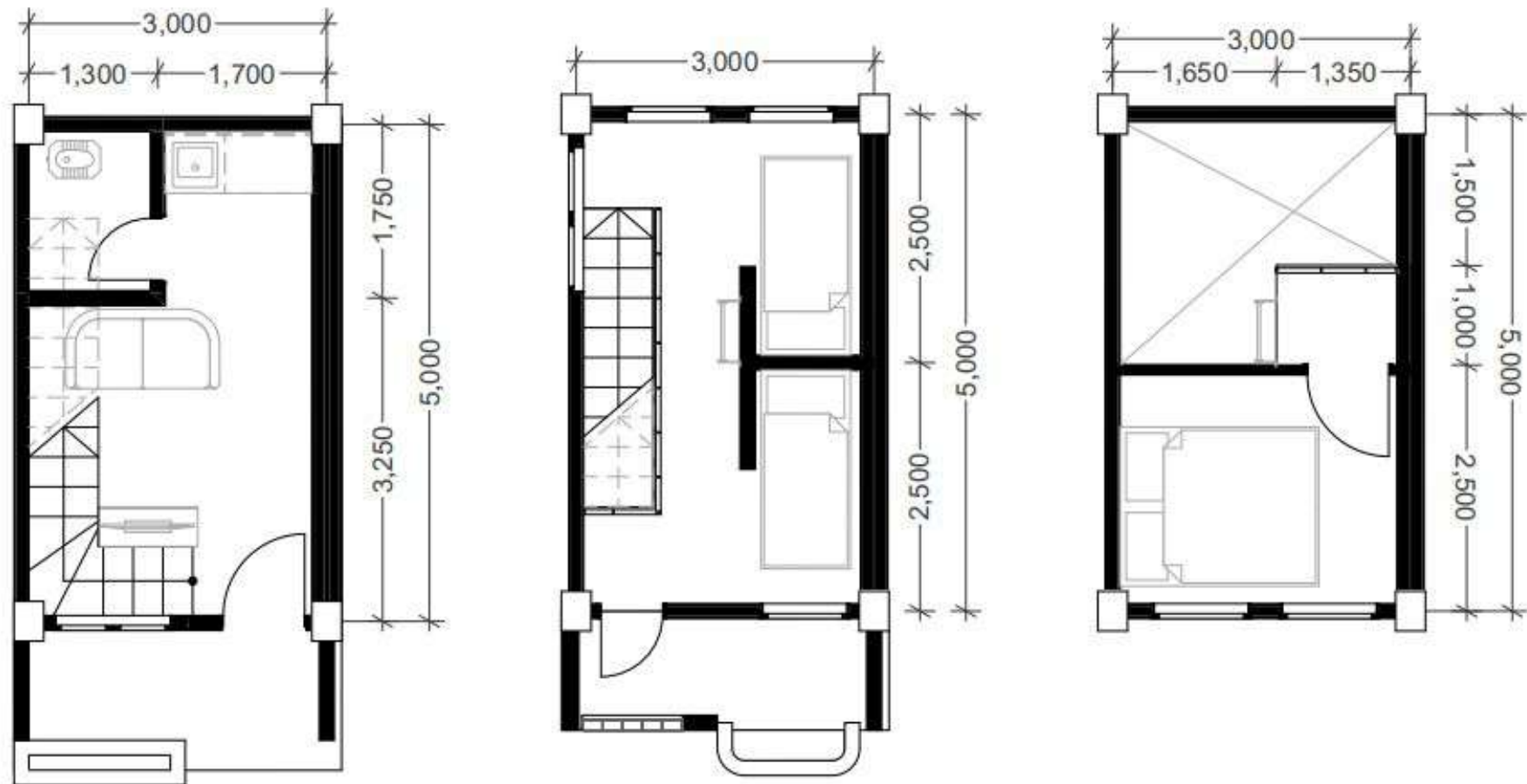
Gambar 4.60 Alt. 2 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

03



Gambar 4.61 Layout 3 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 R. Makan | 4 Toilet | 5 Dapur | 6 Kamar Tidur | 7 Balkon | 8 Mezzanine

Pembagian ruang dibagi menjadi 2 bagian, dimana pada lantai 1 digunakan sebagai area publik dan lantai 2 & Mezzanine sebagai area private yang digunakan untuk kamar tidur,

Pada area ruang keluarga bagian bawah tangga dibuat kosong dan dimanfaatkan sebagai tambahan ruang untuk area keluarga, sehingga dapat mengurangi kesan sempit dan memberikan sirkulasi ruang yang lebih baik.

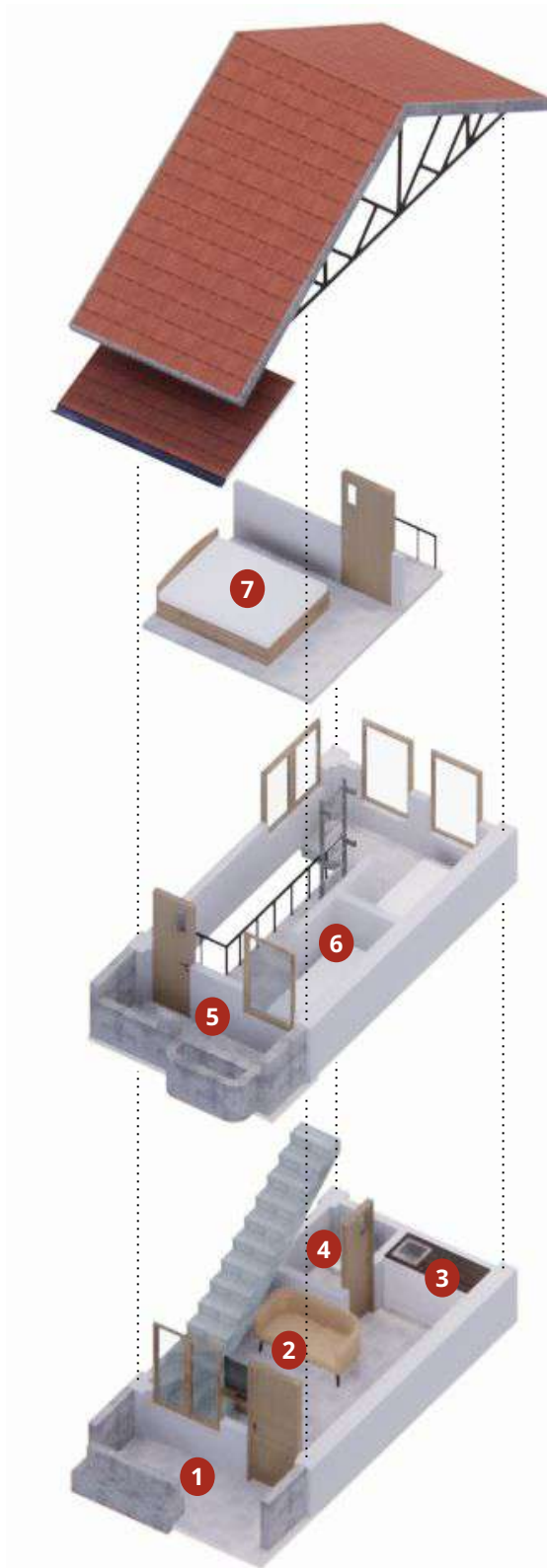
Pada lantai 2 dimanfaatkan sebagai tempat tidur dengan 2 bed berukuran single yang disekat, sehingga akses menuju balkon tidak terhalang, namun tetap dapat digunakan sebagai tempat tidur anak. Sementara pada bagian mezzanine diberi sekat secara full untuk memberikan privasi lebih.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

03



Gambar 4.62 Alt. 3 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023



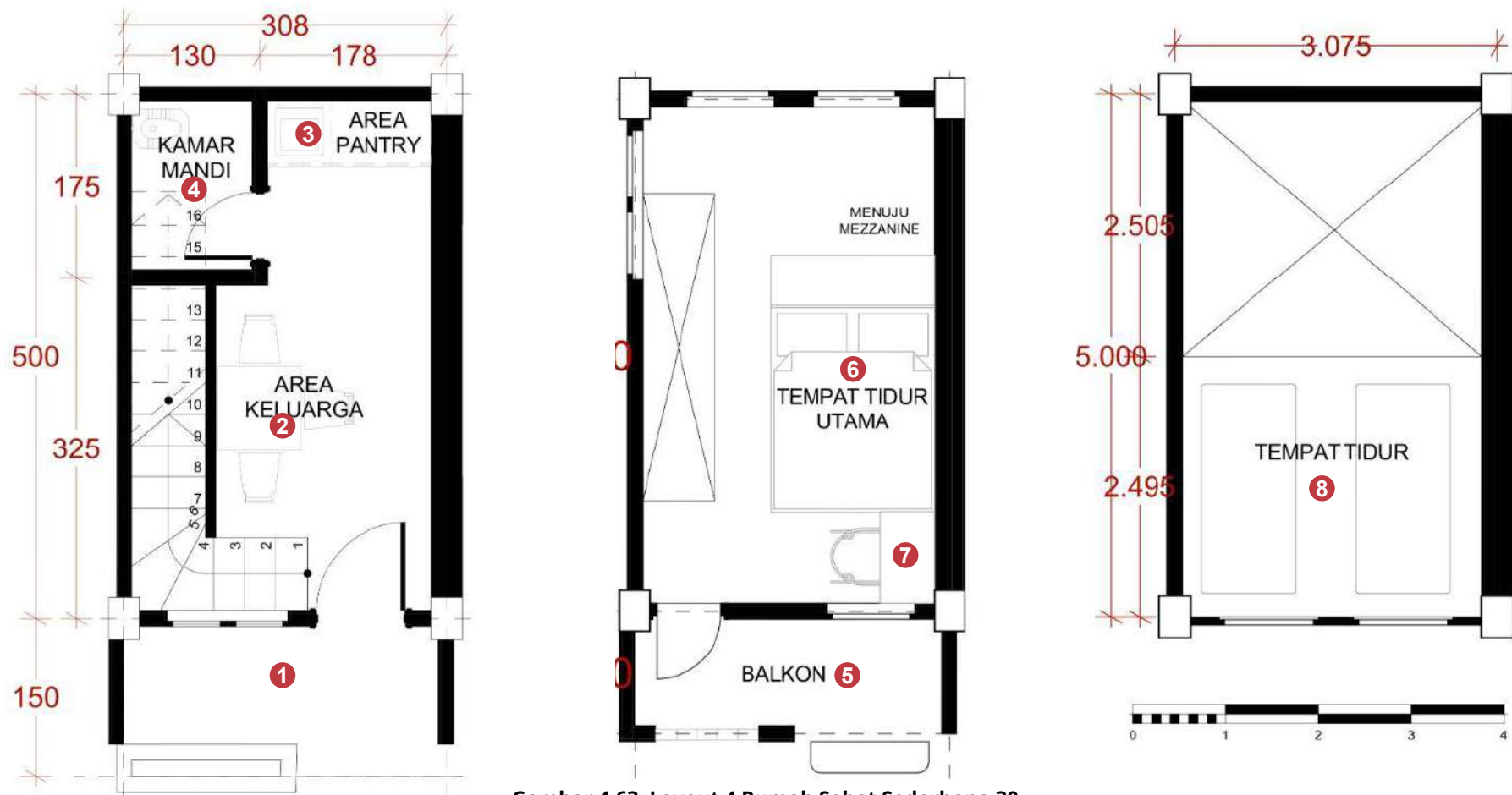
1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur |  
4 Toilet | 5 Balkon | 6 Kamar Tidur | 7 Mezzanine

Interior rumah didominasi dengan material kayu dan warna putih krem sehingga memberikan kesan bersih, hangat, dan luas. Pada bagian kamar, diatas tempat tidur diberi ruang penyimpanan untuk mengefektifkan tempat di ruangan yang sempit.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

04



Gambar 4.63 Layout 4 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 Ruang Bersama | 3 Kitchen | 4 Kamar Mandi | 5 Balkon | 6 Ruang Tidur | 7 Ruang Belajar | 8 Mezzanine

Alternatif ini menyajikan ruangan dengan konsep tanpa sekat atau *Open Layout*. Konsep ini dapat membuat pengguna memiliki pandangan yang luas sehingga dapat membuat ruangan terkesan lebih luas daripada menggunakan sekat

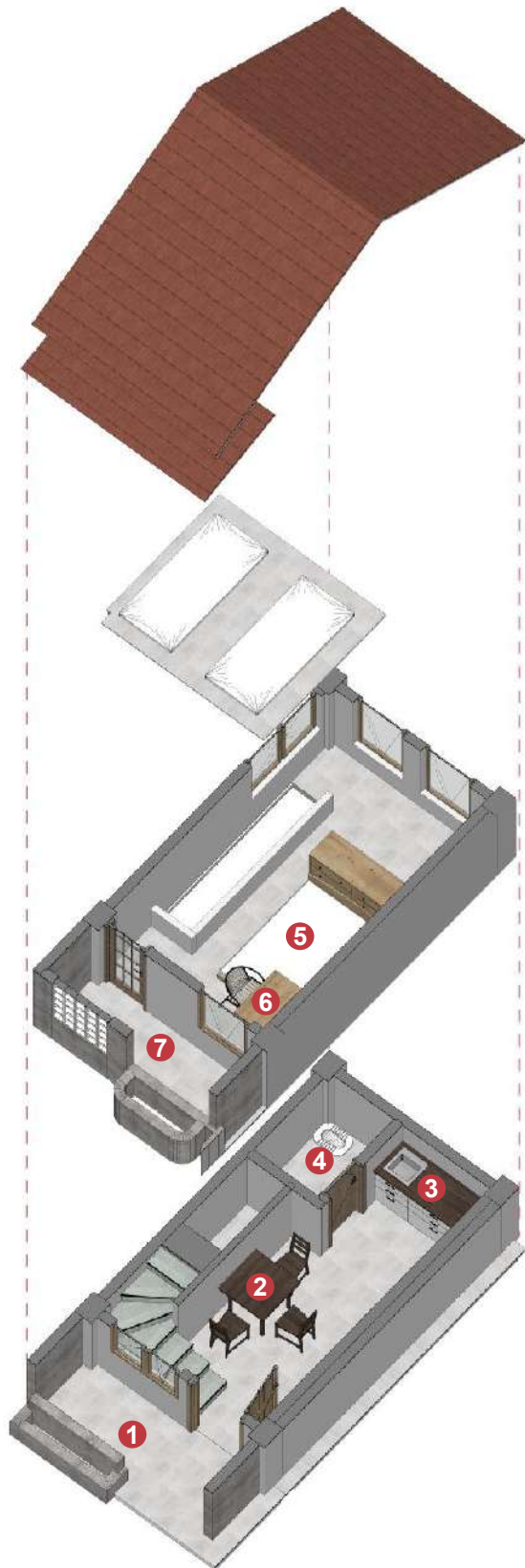
Secara Organisasi ruang, area hunian terbagi menjadi 2: area publik, dan; privasi. Area publik diletakkan lantai 1 karena paling dekat dengan akses utama hunian, area privasi diletakkan di lantai 2 agar pengguna lebih merasa privat. Ruang lantai 2 dilengkapi mezzanine dengan alasan untuk menambah ruang tidur bagi pengguna



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

04



1 Teras | 2 Ruang Tengah | 3 Pantry | 4 Kamar Mandi | 5 Tempat Tidur | 6 Meja Belajar | 7 Balkon | 8 Mezzanine

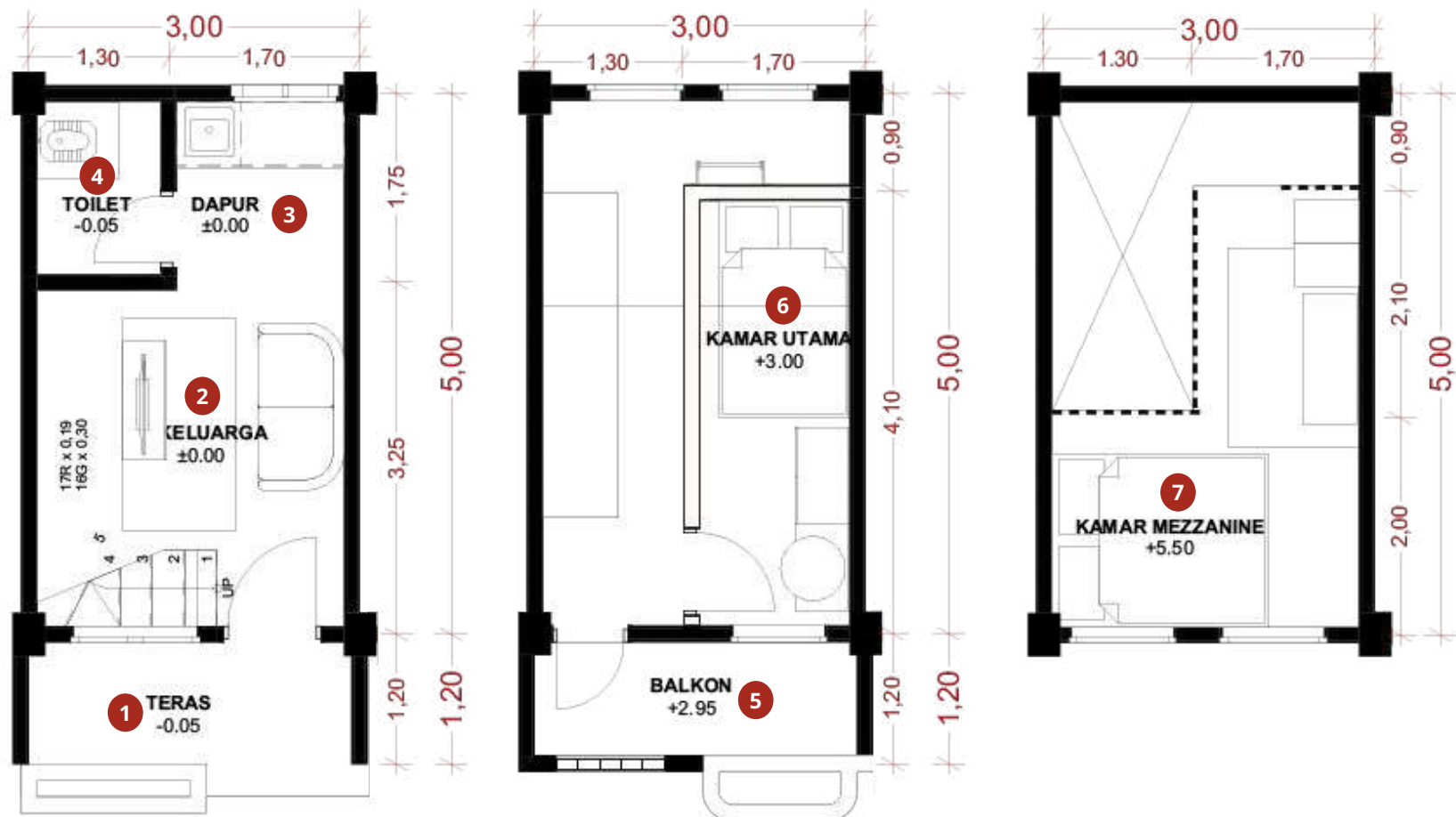
Suasana interior menggunakan warna yang cerah dan senada sehingga memberikan kesan luas. Dengan konsep open layout, pengguna dapat merubah tatanan furnitur tanpa khawatir adanya sekat permanen yang mengganggu

Gambar 4.64 Alt. 4 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

05



Gambar 4.65 Layout 5 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Balkon | 6 Kamar Tidur | 7 Mezzanine

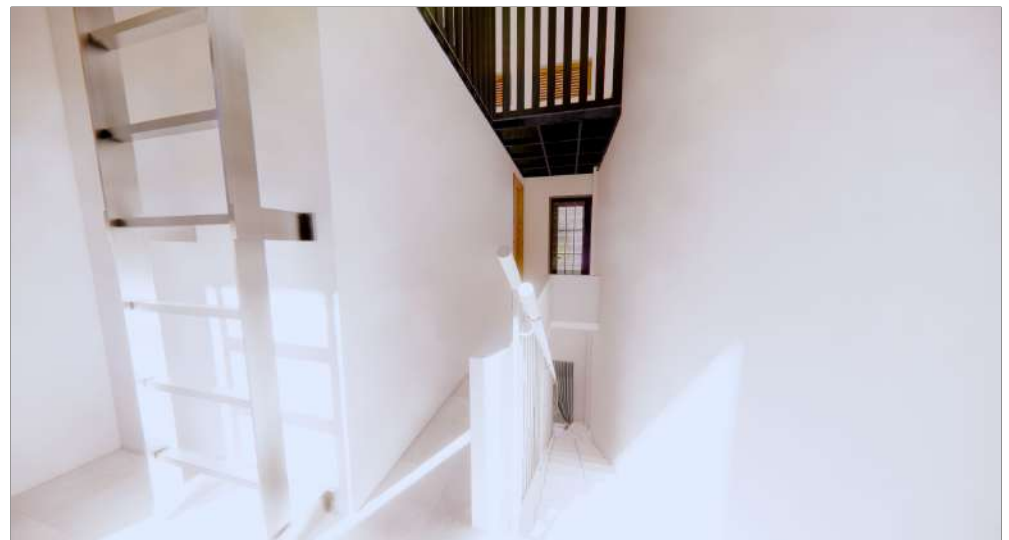
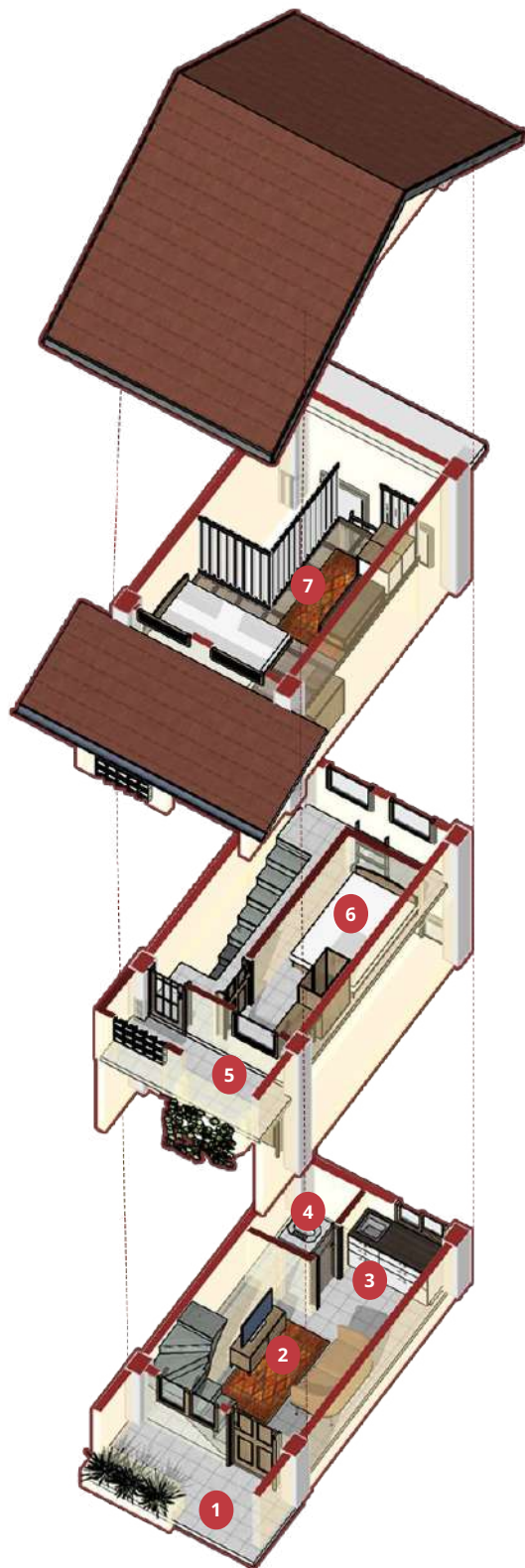
Hunian terbagi menjadi 3 tingkatan:

- Lt 1: Area Keluarga  
Terdapat teras sebagai area terbuka atau tempat penerimaan tamu sementara. R. Keluarga digunakan untuk tempat berkumpul dan menyatu dengan dapur. Untuk memberikan kesan luas ruangan dibiarkan terbuka tanpa adanya sekat antar ruang.
- Lt 2: Area Private  
Terdapat 1 kamar utama dan balkon yang dapat digunakan untuk tempat berjemur dan bersantai di sore hari.
- Lt. Mezzanine: Area Private atau service  
Lantai ini dapat digunakan sebagai kamar yang lebih luas dibandingkan dengan kamar di Lt.2.

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

05



1 Teras | 2 R. Keluarga | 3 Dapur | 4 Toilet |  
5 Balkon | 6 Kamar Tidur | 7 Mezzanine

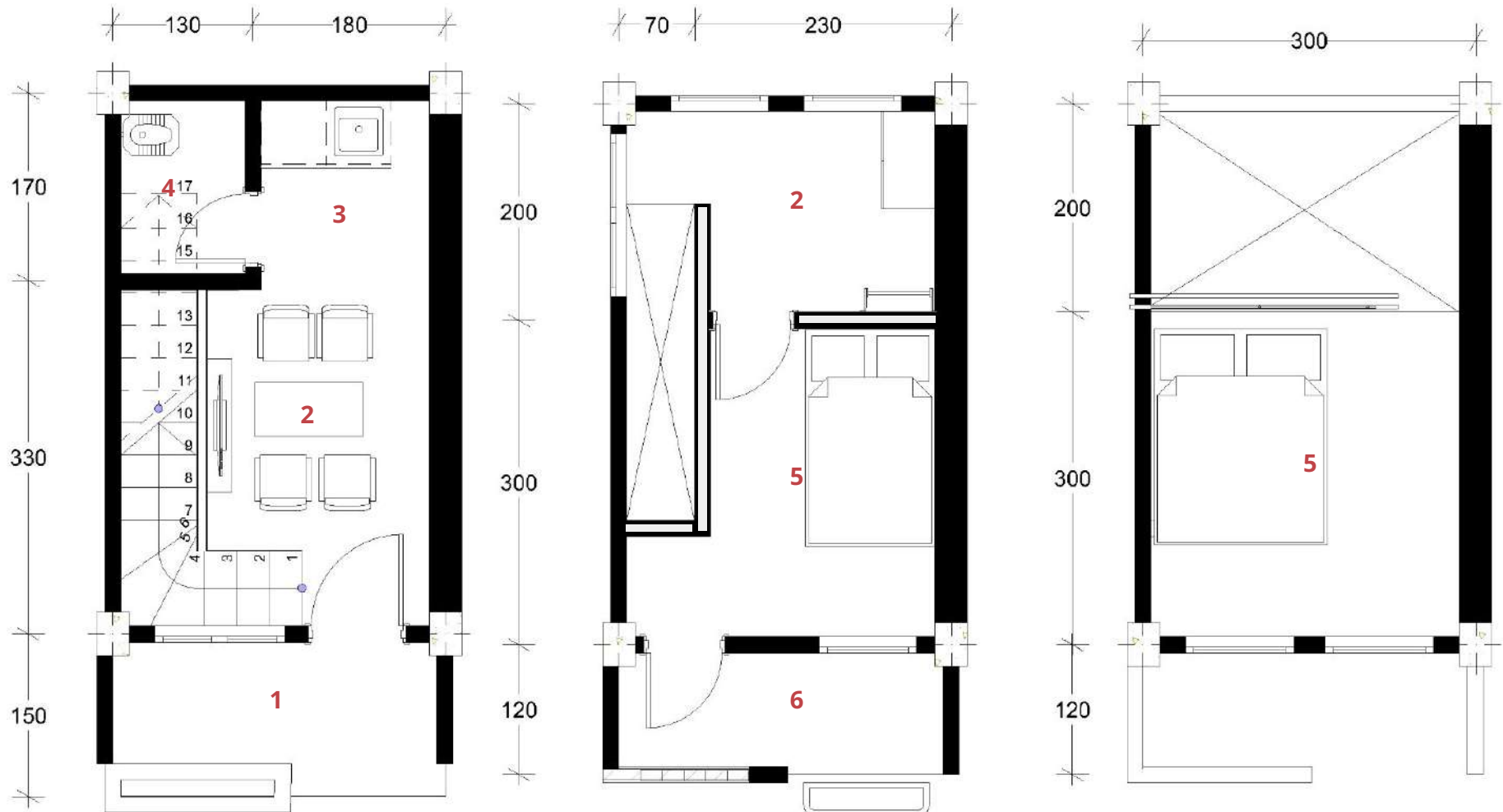
Lt.1 digunakan sebagai area public keluarga seperti R. Keluarga dan Dapur. Pemanfaatan ruang dibawah tangga digunakan sebagai gudang penyimpanan. Lt.2 dan mezzanine untuk area private, kamar tidur yang disekat menggunakan kalsiboard untuk privasi pengguna dan kisi-kisi kayu pada area mezzanine.

Gambar 4.66 Alt. 5 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

06



Gambar 4.67 Layout 6 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023

Lantai 1

Lantai 2

Mezzanine

1 Teras Depan | 2 Rumah Multifungsi | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Kamar Tidur | 6 Balkon

Hunian dengan luas 30 m<sup>2</sup> terbagi menjadi dua lantai ditambah fungsi mezzanine yang opsional. Pemilik mendapatkan hunian kosong dengan ruang yang telah disediakan yaitu area dapur dan kamar mandi. Adapun rekomendasi penyekatan yaitu,

Di lantai 1 area teras depan, ruang tamu yang bisa difungsikan sebagai ruang multifungsi, dapur dan kamar mandi.

Lantai 2 digunakan sebagai area istirahat. Terdiri dari satu kamar tidur dan satu ruang storage. Penghuni tidak mendapat akses menuju balkon secara langsung.

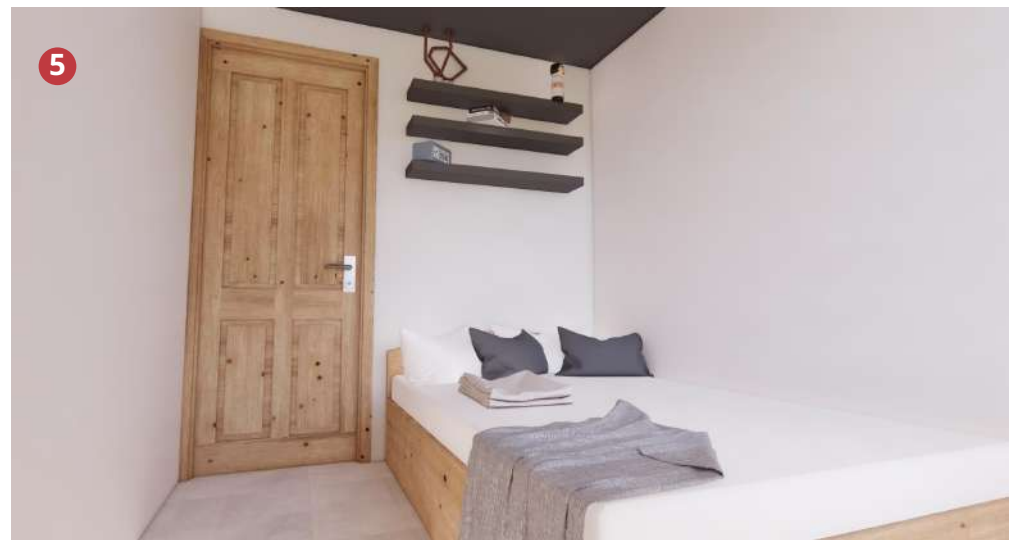
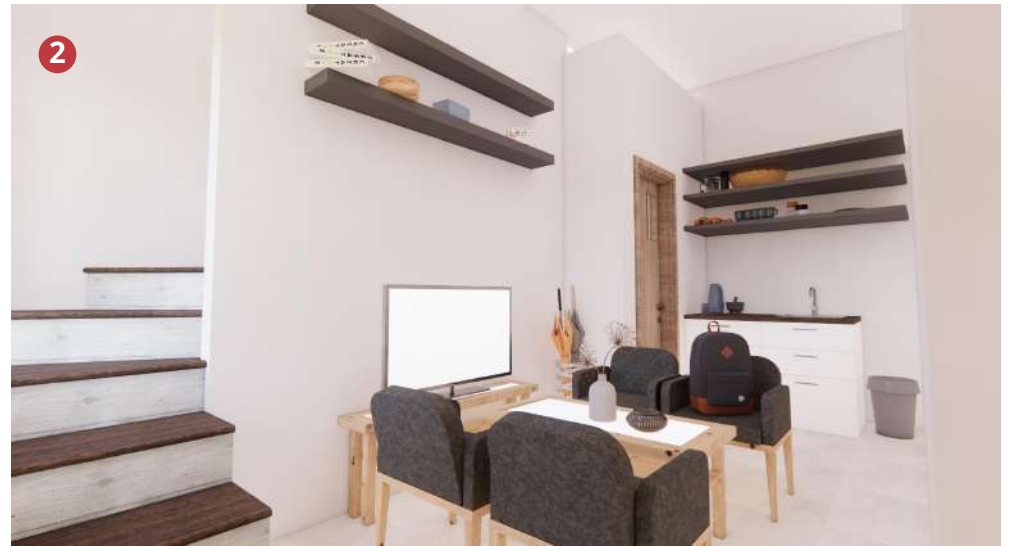
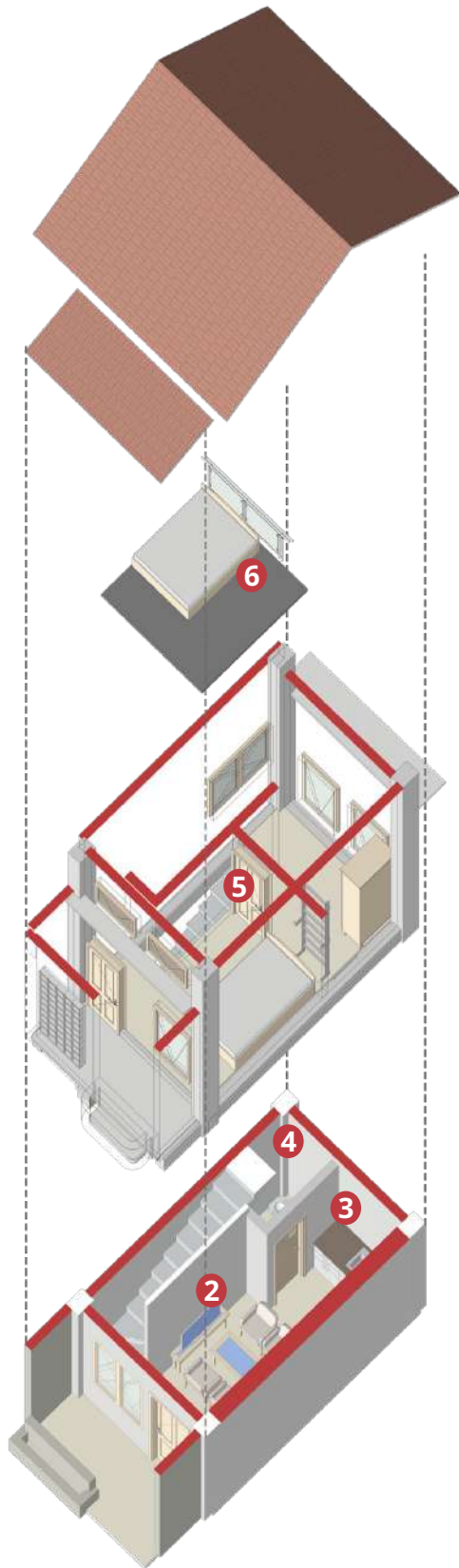
Pada penyekatan ruang ini bisa ditambahkan mezzanine jika ingin menambah jumlah kamar tidur dengan perletakan mezzanine di area depan untuk memaksimalkan penggunaan ruang yang berorientasi fungsi sebagai kamar tidur.



# Tatanan Ruang Dalam

Rumah Sehat Sederhana 30

06



1 Teras Depan | 2 Rumah Multifungsi | 3 Dapur | 4 Toilet | 5 Kamar Tidur | 6 Mezzanine

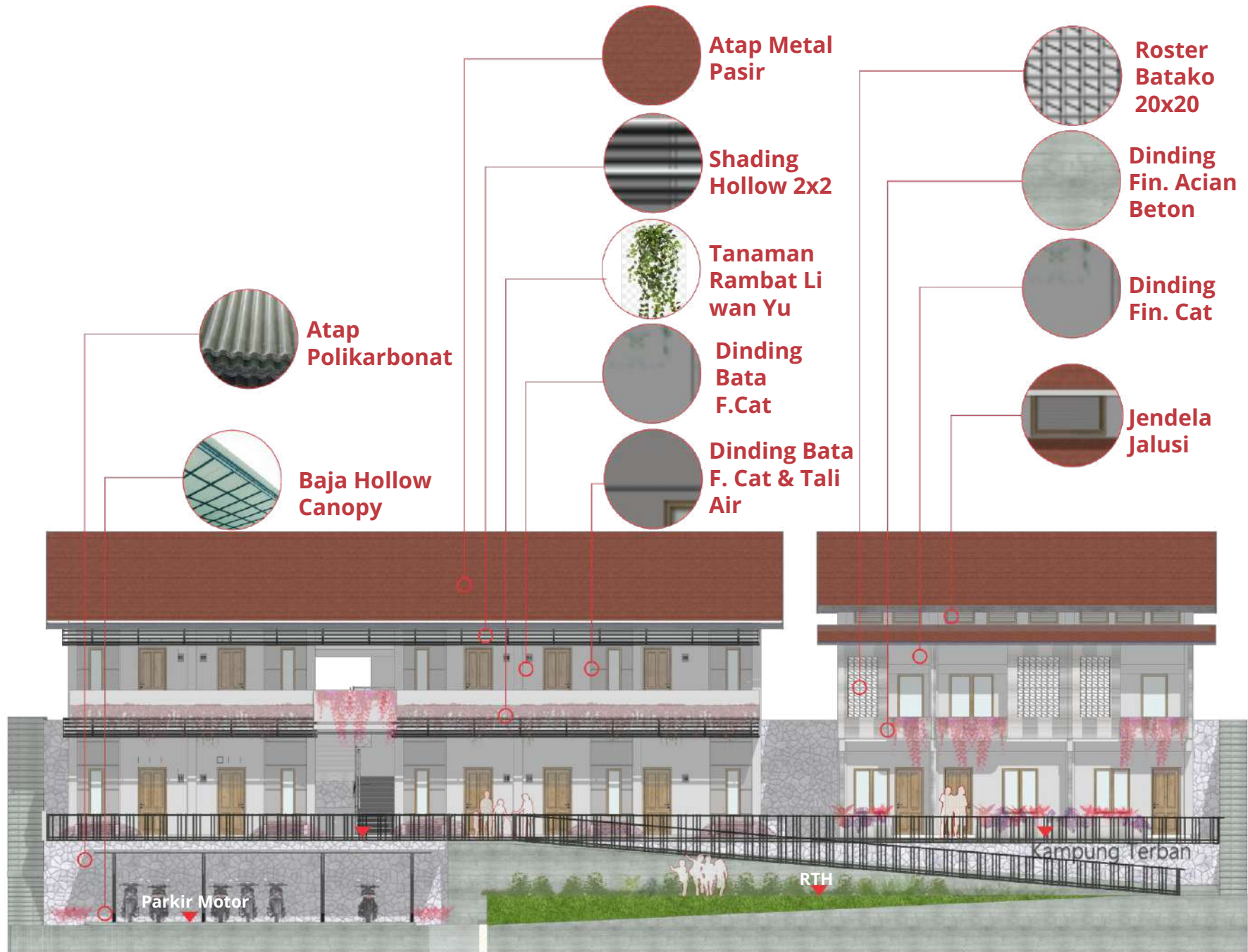
Suasana interior pada ruang multifungsi bersifat open space. Kemudian area mezzanine dapat menampung *double bed* dan ruang belajar anak.

Gambar 4.68 Alt. 6 Rumah Sehat Sederhana 30  
Sumber: Penulis, 2023



# Tampak Depan

Kawasan



Gambar 4.69 Tampak Depan Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

# Tampak Belakang

Kawasan

Jendela  
Kaca Kusen  
Kayu

Pintu Kayu

Roster  
Batako  
20x20

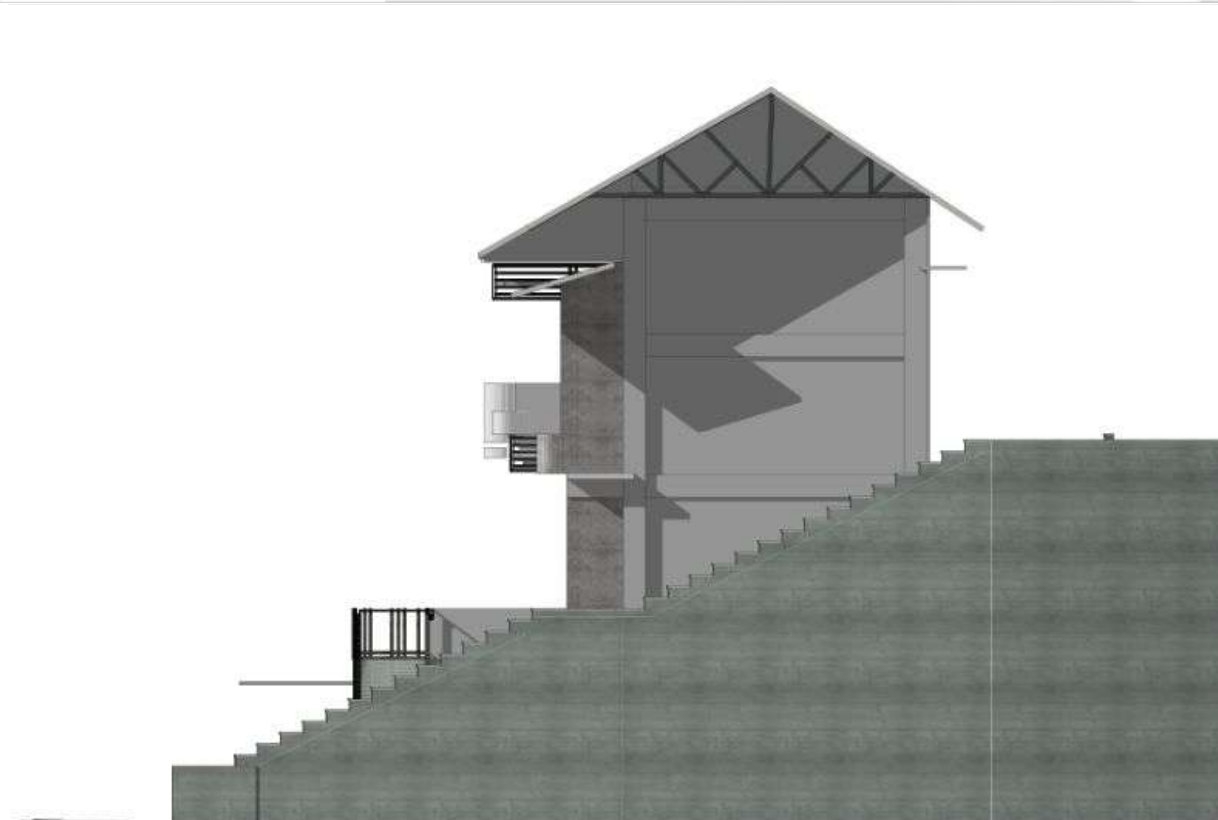
Jendela  
Kayu



Gambar 4.70 Tampak Belakang Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

# Tampak Samping

Kawasan



Gambar 4.71 Tampak Samping Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

# Tampak Depan

Rumah Susun Sederhana



Gambar 4.72  
Tampak Depan Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Tampak Belakang

Rumah Susun Sederhana

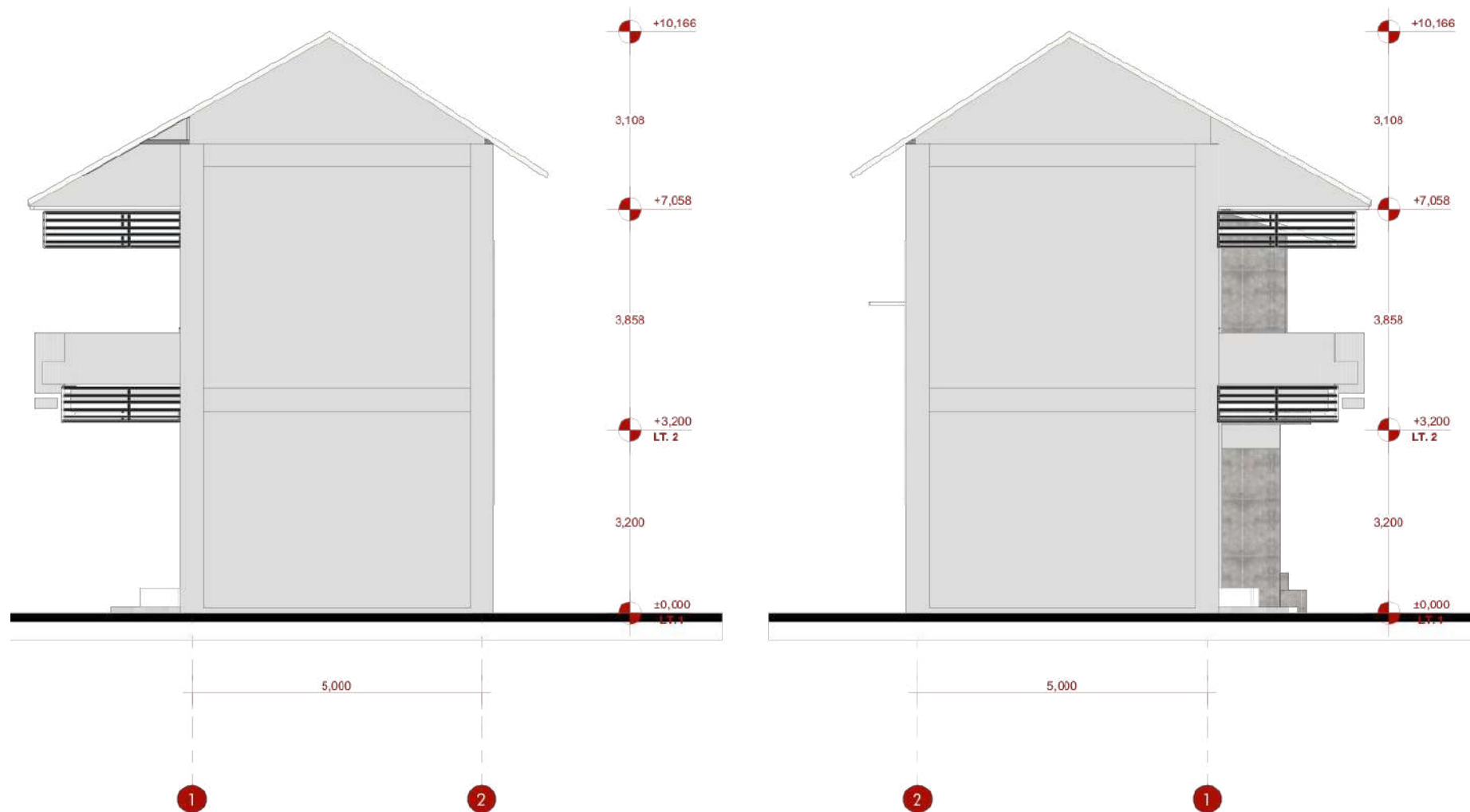


Gambar 4.73  
Tampak Belakang Rumah Susun Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



# Tampak Samping

## Rumah Susun Sederhana



**Gambar 4.74**  
**Tampak Samping Rumah Susun Sederhana**  
**Sumber: Penulis, 2023**

# Tampak Depan

Rumah Sehat Sederhana



Gambar 4.75  
Tampak Depan Rumah Sehat Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Tampak Belakang

Rumah Sehat Sederhana



Gambar 4.76  
Tampak Belakang Rumah Sehat Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023



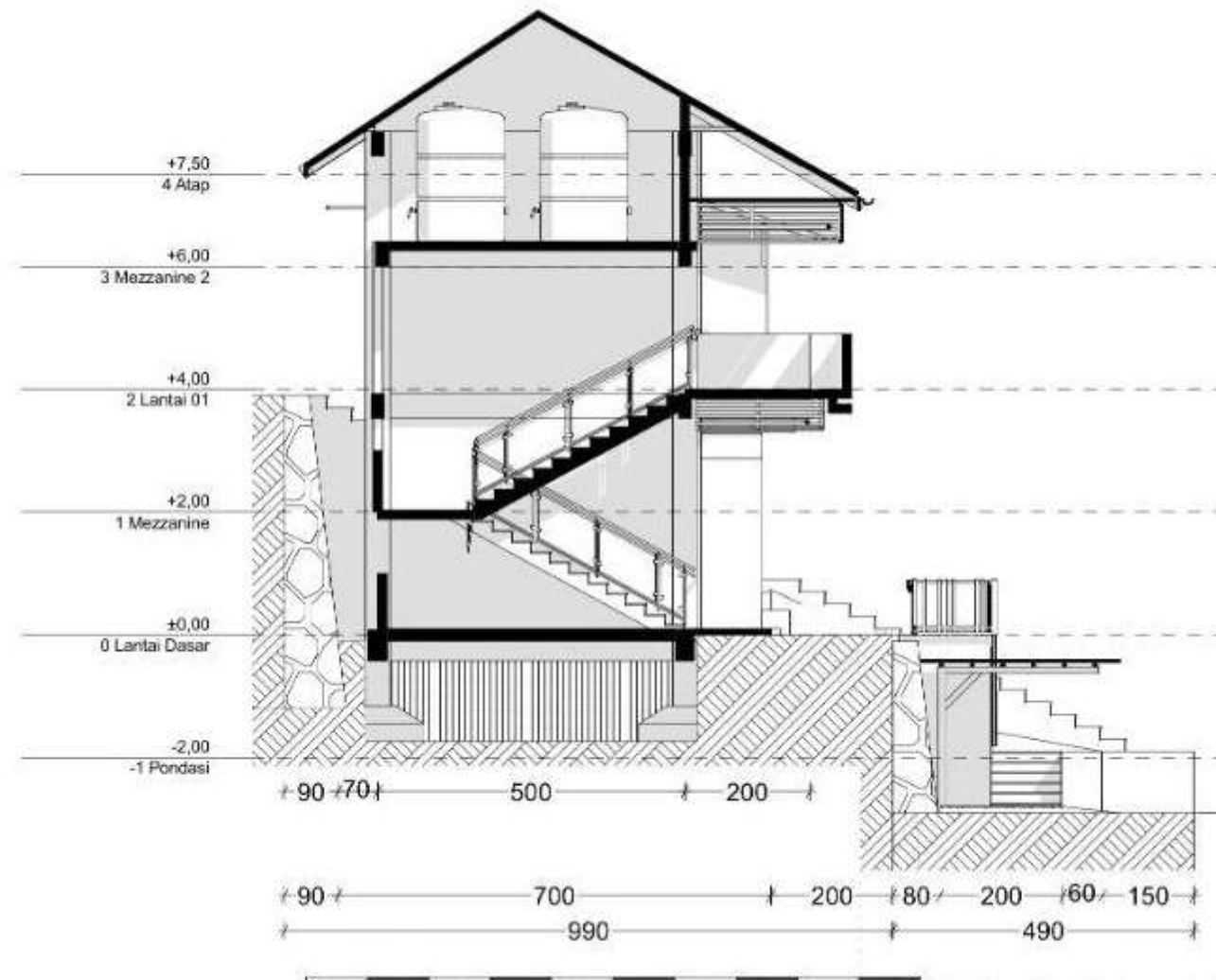
# Tampak Samping

## Rumah Sehat Sederhana



Gambar 4.77  
Tampak Samping Rumah Sehat Sederhana  
Sumber: Penulis, 2023

# Potongan



Gambar 4.78 Potongan Bangunan A'A  
Sumber: Penulis, 2023

# Potongan



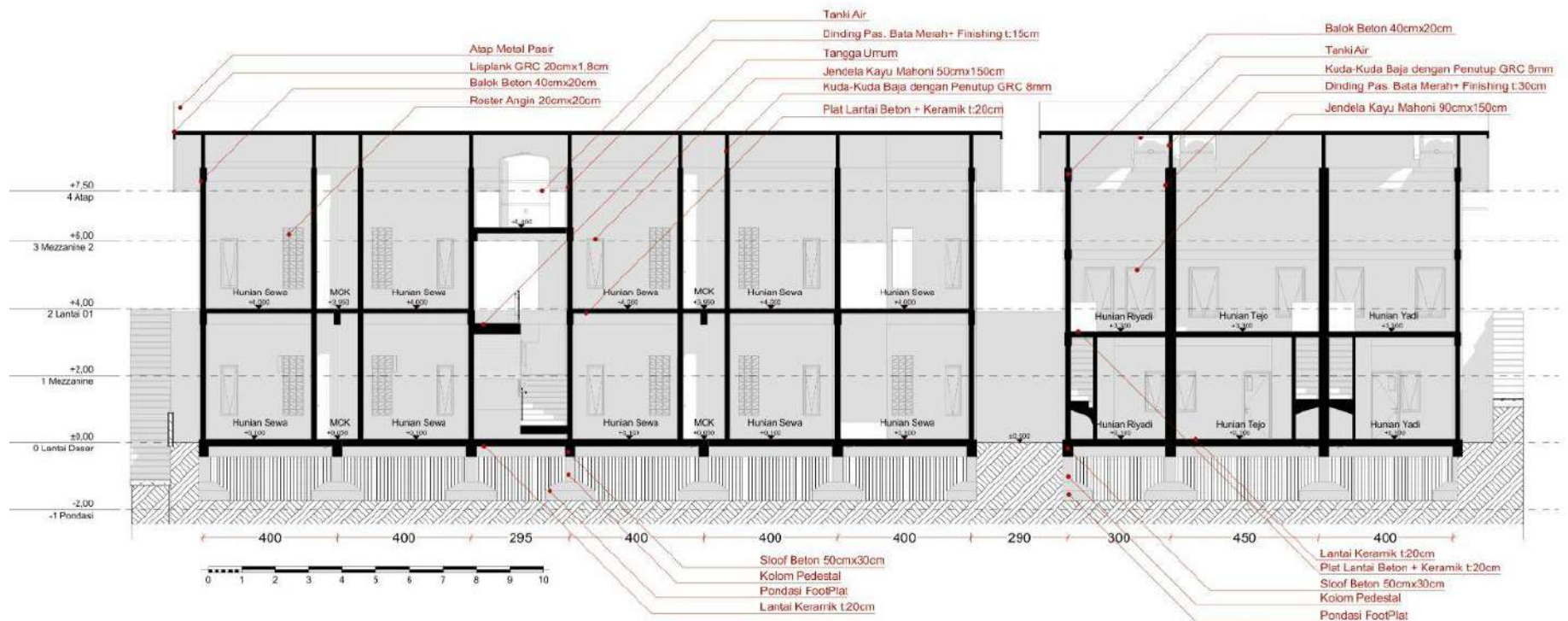
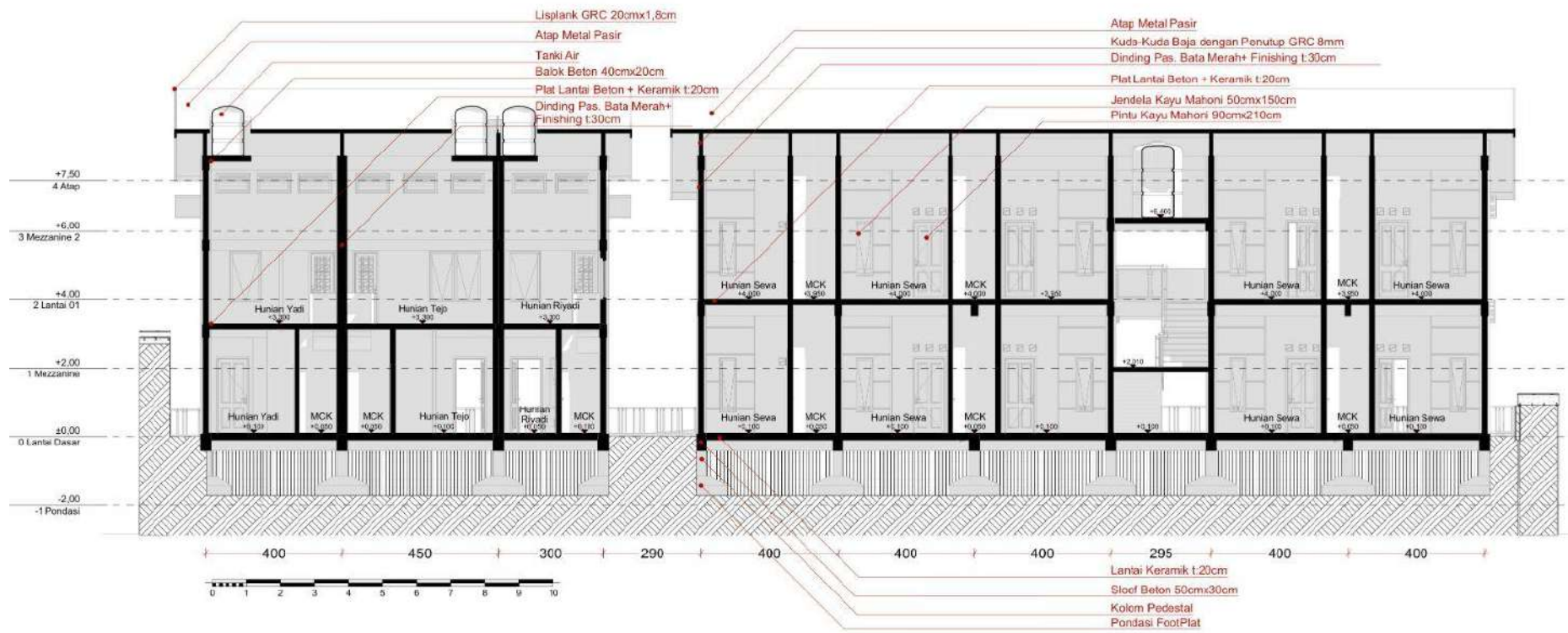
Gambar 4.79 Potongan Bangunan A'B  
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 4.80 Potongan Bangunan A'C  
Sumber: Penulis, 2023



# Potongan



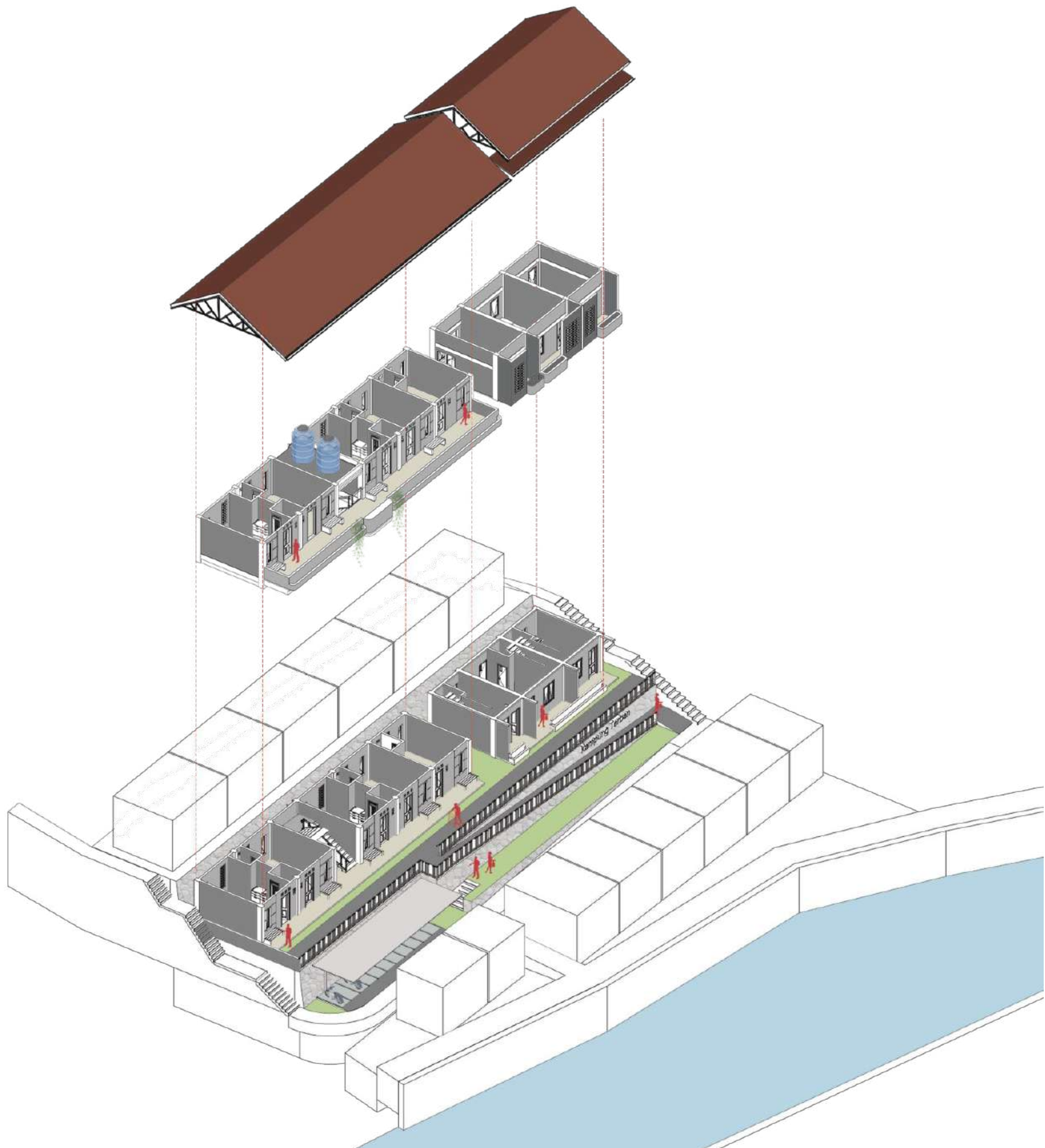
Gambar 4.81 Detail Potongan Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

# Potongan



Gambar 4.82 Detail Potongan Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

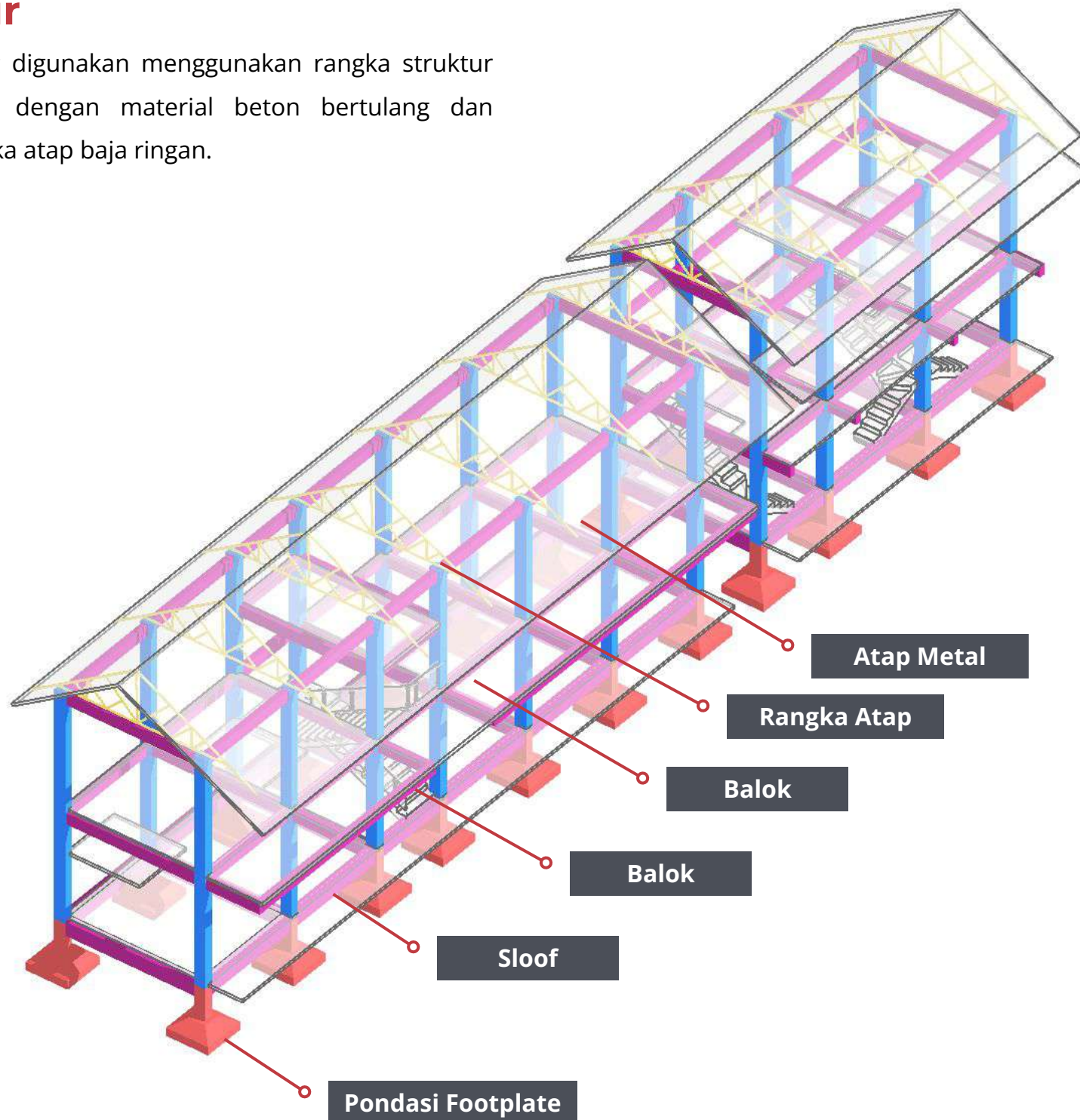




Gambar 4.83 Exploded Axonometric  
Sumber: Penulis, 2023

## Struktur

Struktur yang digunakan menggunakan rangka struktur kolom balok dengan material beton bertulang dan struktur rangka atap baja ringan.

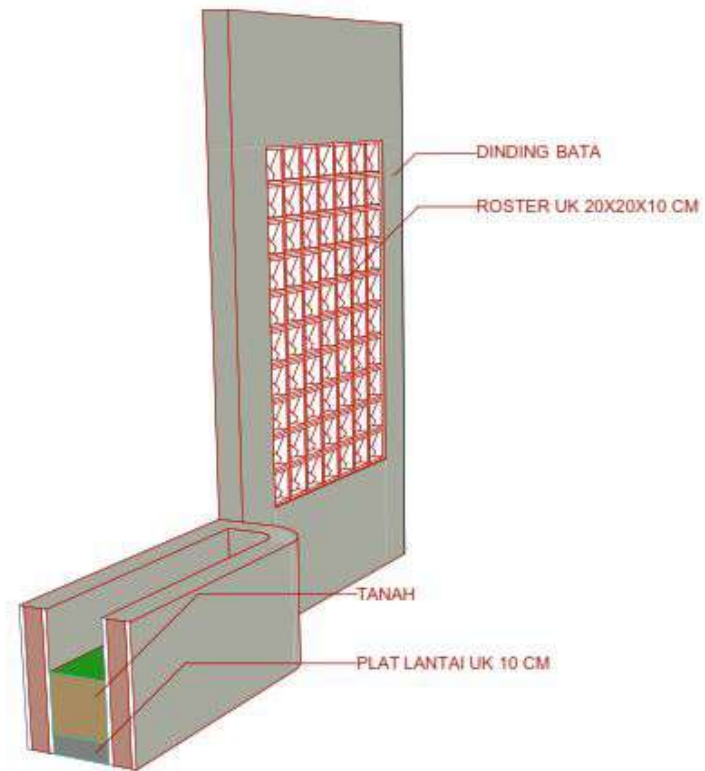
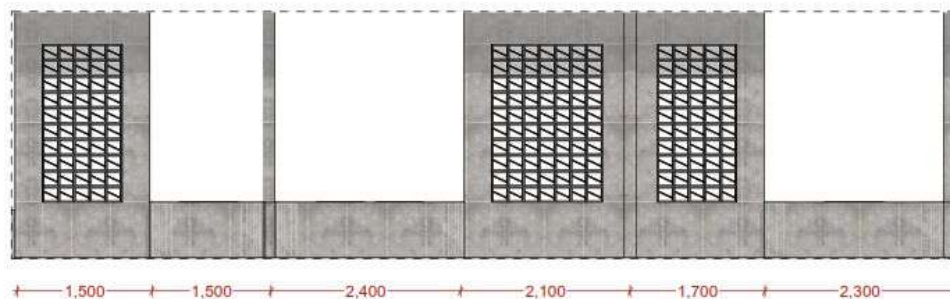


Gambar 4.84 Struktur Bangunan  
Sumber: Penulis, 2023

## Fasad

Dalam memaksimalkan konsep keberlanjutan dalam rumah sehat sederhana, maka menggunakan fasad roster yang sebagai pembeda dengan bangunan rumah susun sederhana.

Roster berperan dalam mereduksi panas matahari dari sisi barat bangunan. Serta memasukan angin ke dalam bangunan melalui roster.

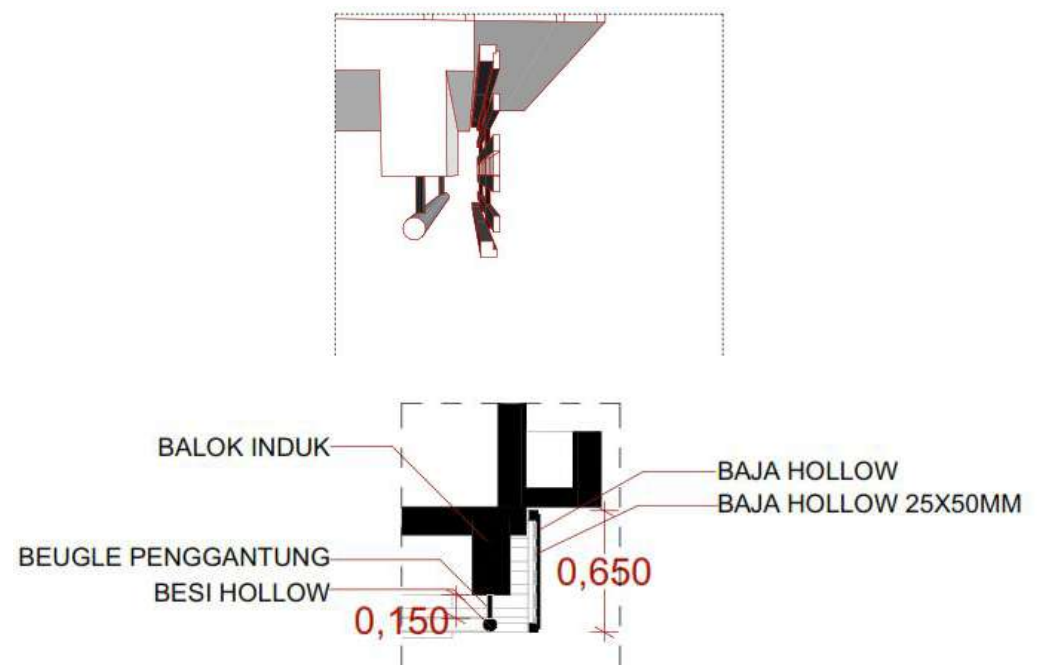


Gambar 4.85 Detail Facade  
Sumber: Penulis, 2023

## Fasad Sewa

Dalam merespon cahaya matahari dari sisi barati maka ditambahkan shading untuk menghindari direct matahari ke bangunan dan menghindari tampiasan air hujan.

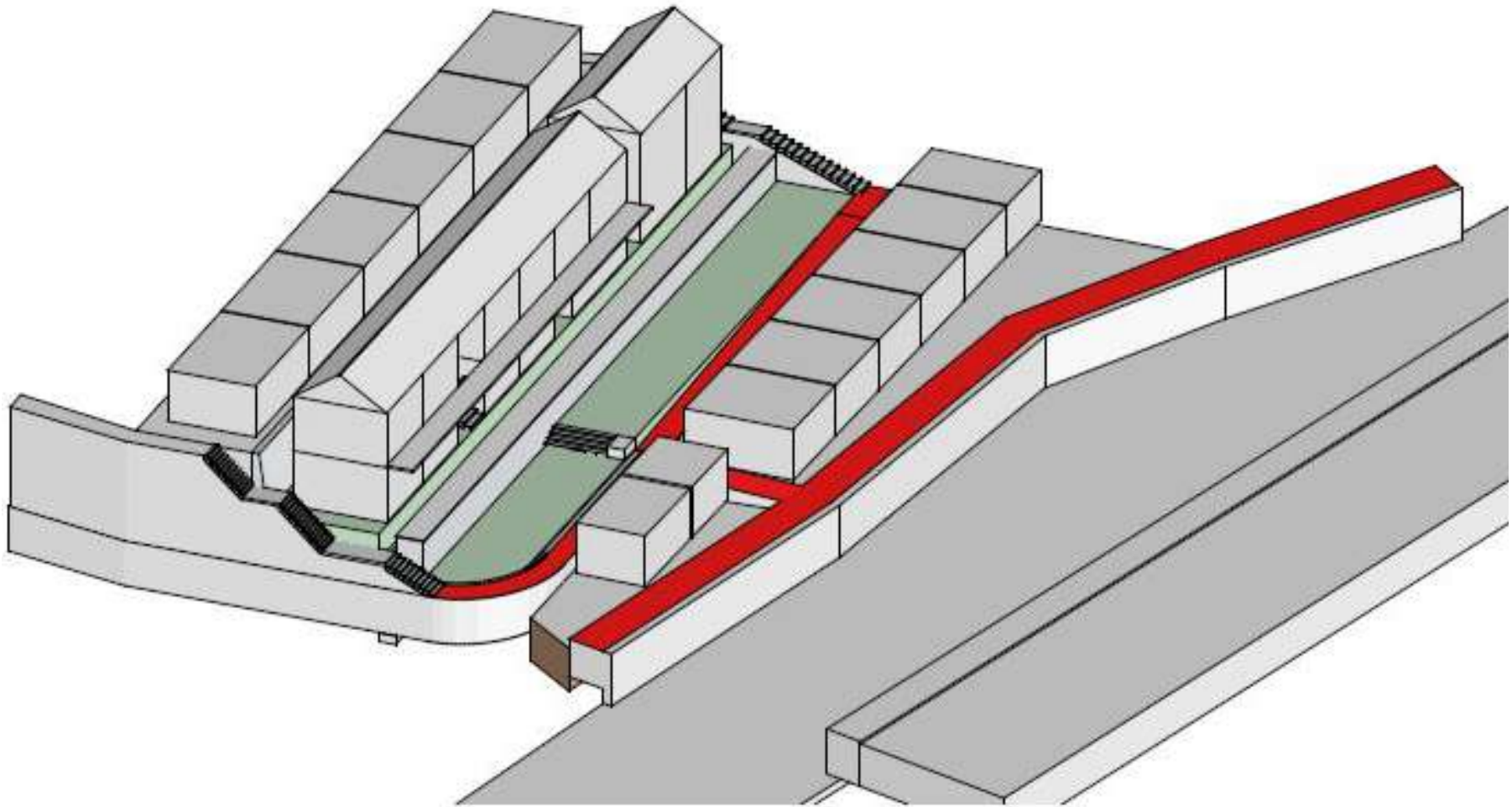
Selain itu, kisi-kisi dari baja hollow ini juga berperan untuk menutupi fungsi jemuran dibelakangnya. Dan tetap menjaga estetika bangunan lebih baik.



Gambar 4.86 Detail Jemuran  
Sumber: Penulis, 2023



## Dampak Lingkungan

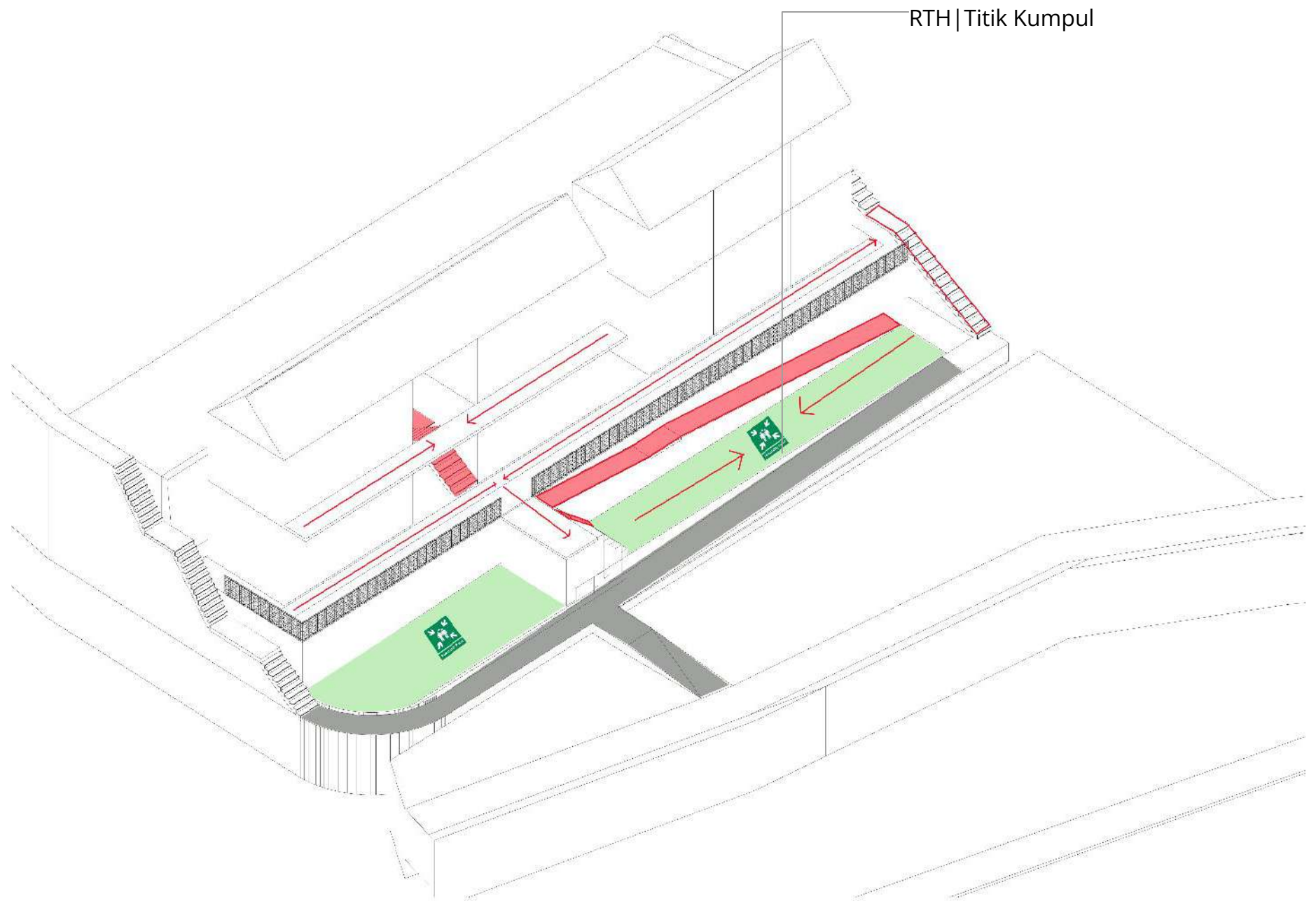


**Gambar 4.87 Dampak Lingkungan**  
Sumber: Penulis, 2023

Dengan adanya pembangunan rumah cacing dan infrastruktur sekitar dapat memberikan dampak positif berupa:

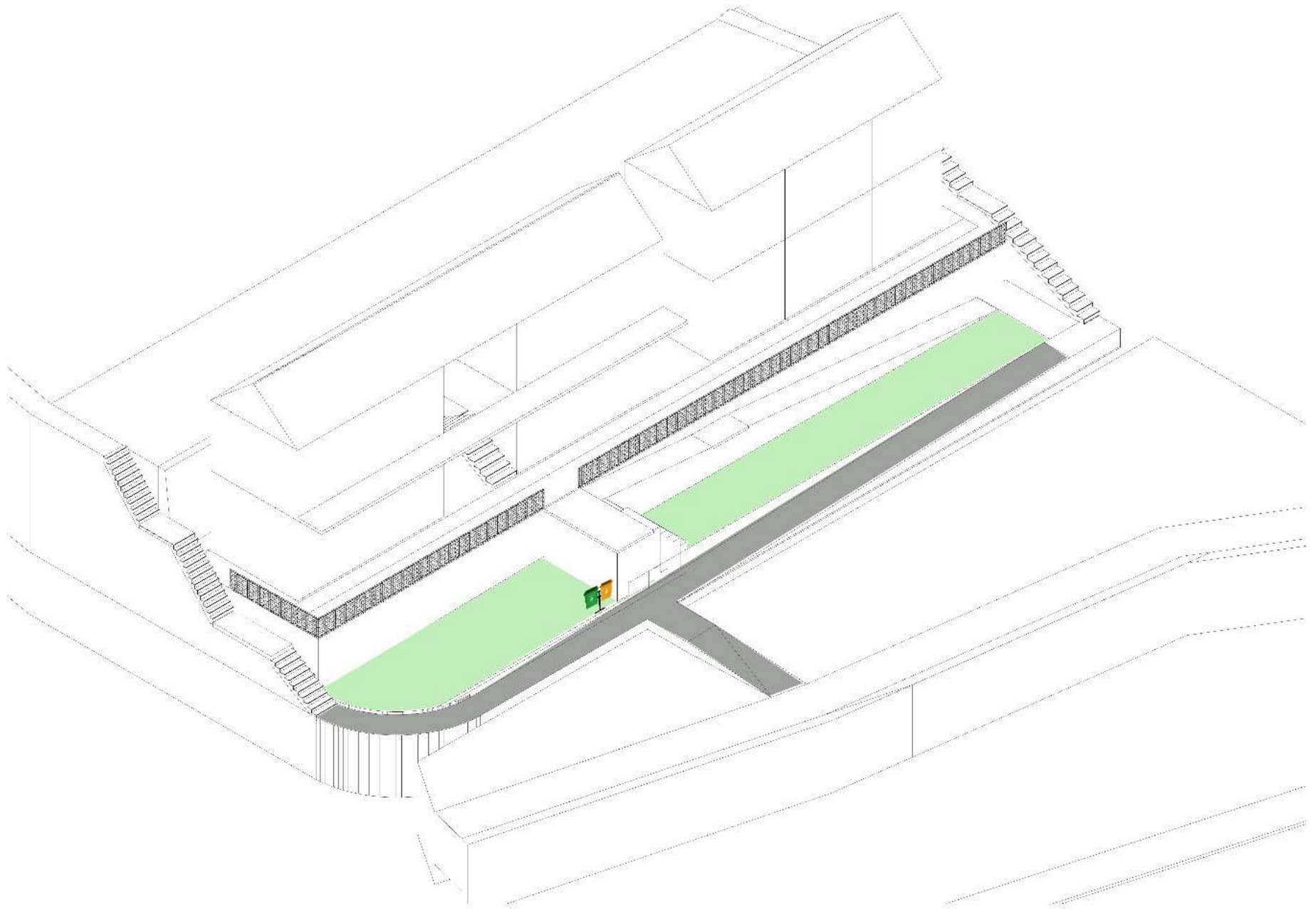
- Kemudahan mobilisasi warga dengan pembangunan jalan yang menyambungkan sisi utara-selatan
- Terdapatnya ruang terbuka hijau digunakan sebagai area komunal masyarakat sekitar

# Sirkulasi Evakuasi Bencana



Gambar 4.88 Skema Evakuasi Kebakaran  
Sumber: Penulis, 2023

## Pembuangan Sampah



**Gambar 4.89 Skema Pembuangan Sampah**  
Sumber: Penulis, 2023

Menyediakan tempat sampah umum di area parkir terbagi atas sampah organik dan non organik. Sampah akan diangkut setiap beberapa hari.

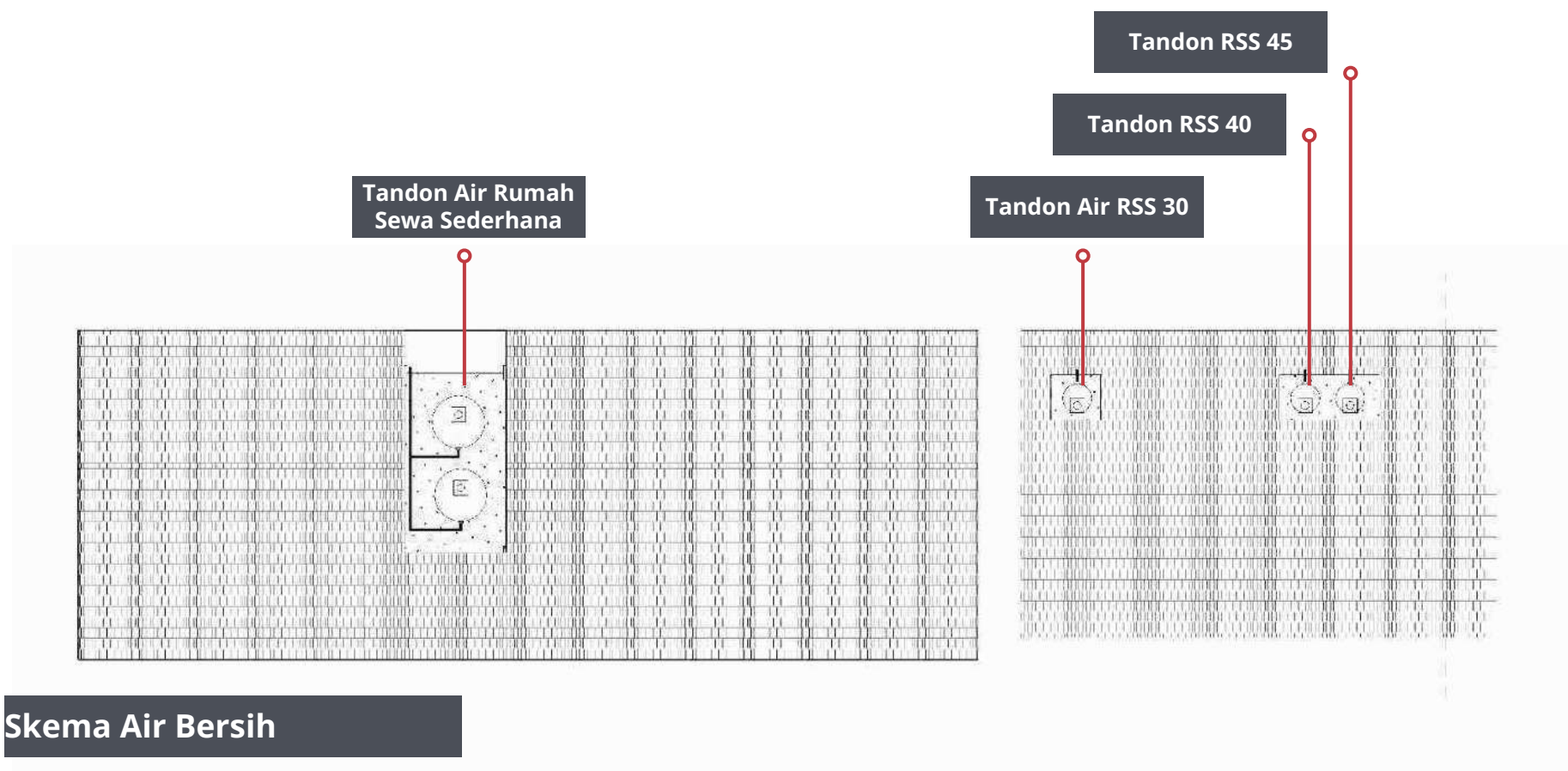
## Sistem Air Bersih

Kebutuhan air bersih untuk penduduk perkotaan yaitu 120L/hari/kapita (SNI 19-6728.1-2002). Jumlah penduduk di hunian sekitar 47 orang. Maka kebutuhan air per harinya adalah 5640L/hari. Dengan rincian

- Rumah Susun Sederhana 4320L/hari
- RSS 45 360L/hari
- RSS 40 480L/hari
- RSS 30 480L/hari

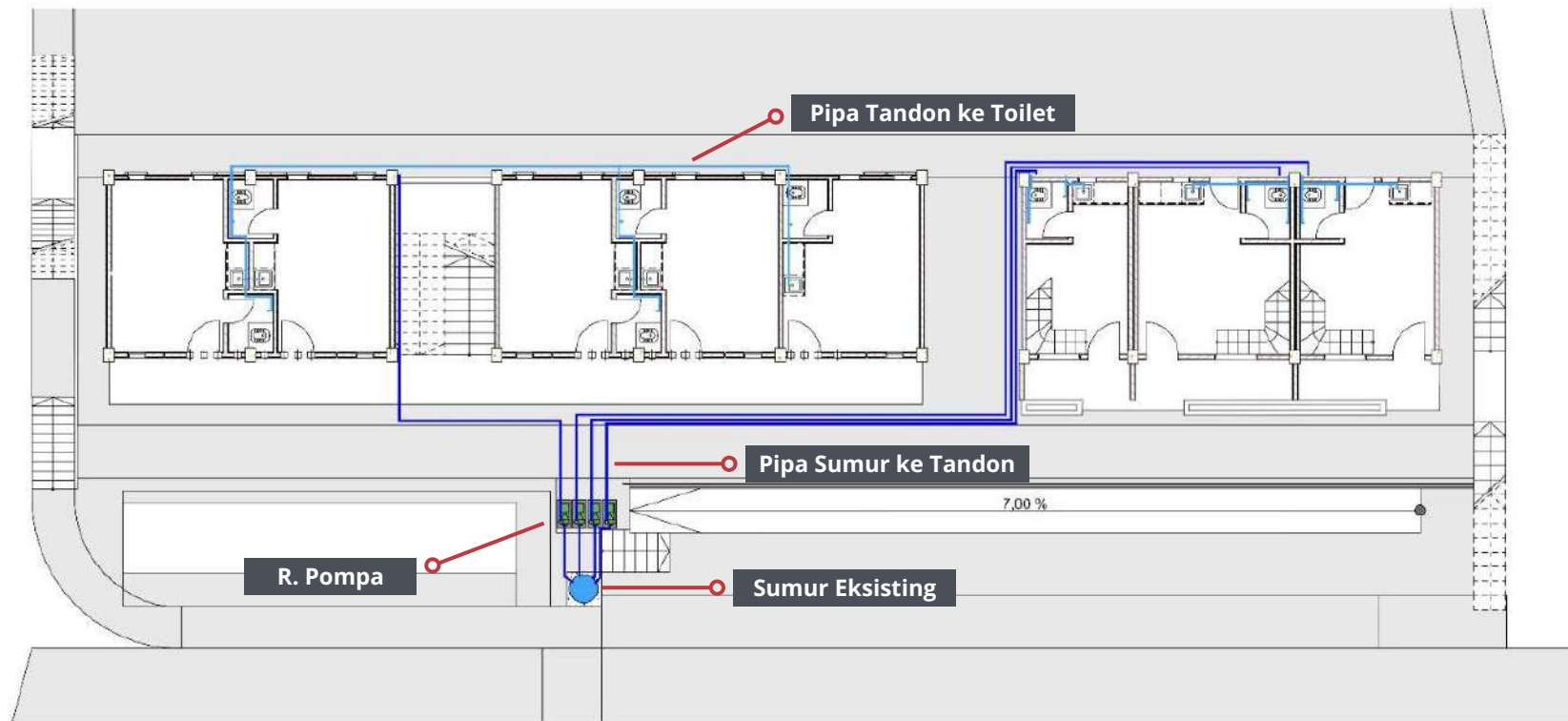
Jika setiap harinya dibutuhkan bak air untuk menyimpan air bersih maka kebutuhan tangki air untuk rumah susun dan rumah sehat yakni,

- 2 tangki air 2250L untuk rumah susun
- 3 tangki air 520L untuk masing-masing rumah sehat
- Rumah sehat masing masing 1 pompa atau 3 pompa dan rumah susun 1 pompa



Gambar 4.90 Skema Air Bersih  
Sumber: Penulis, 2023

# Sistem Air Bersih



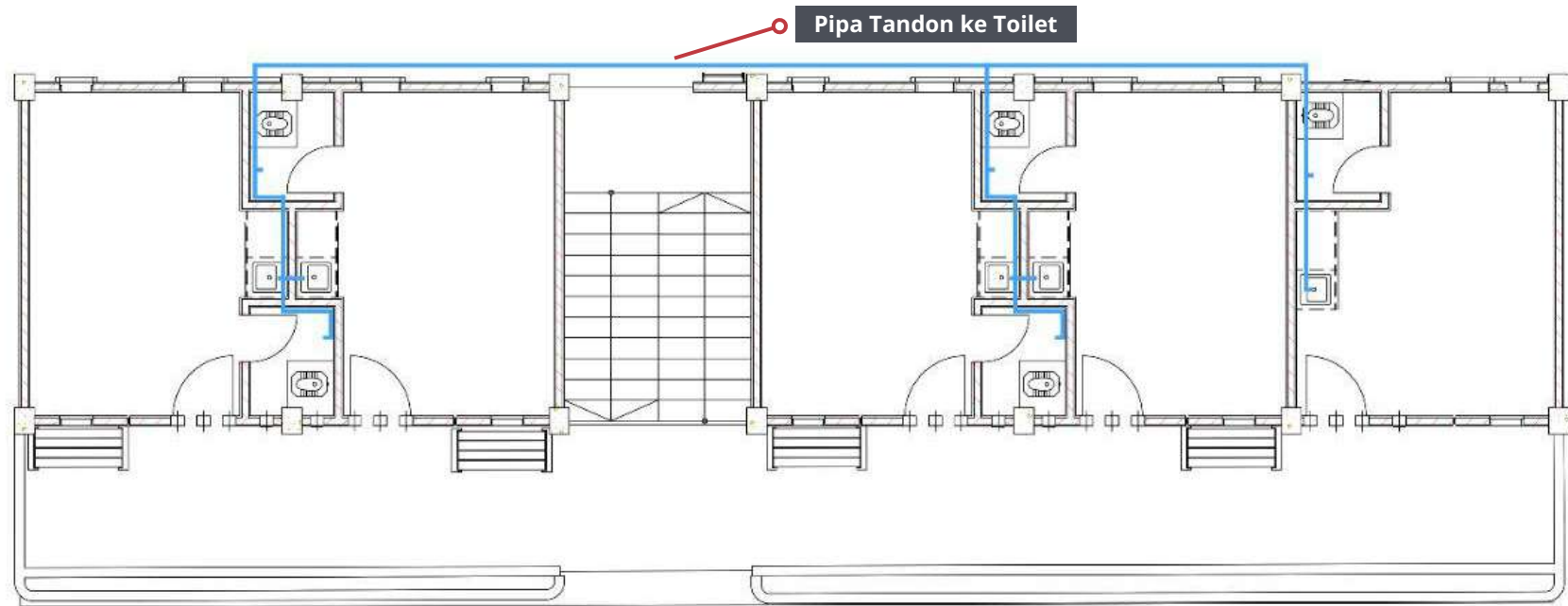
## Skema Air Bersih



Gambar 4.91 Skema Air Bersih  
Sumber: Penulis, 2023



# Sistem Air Bersih

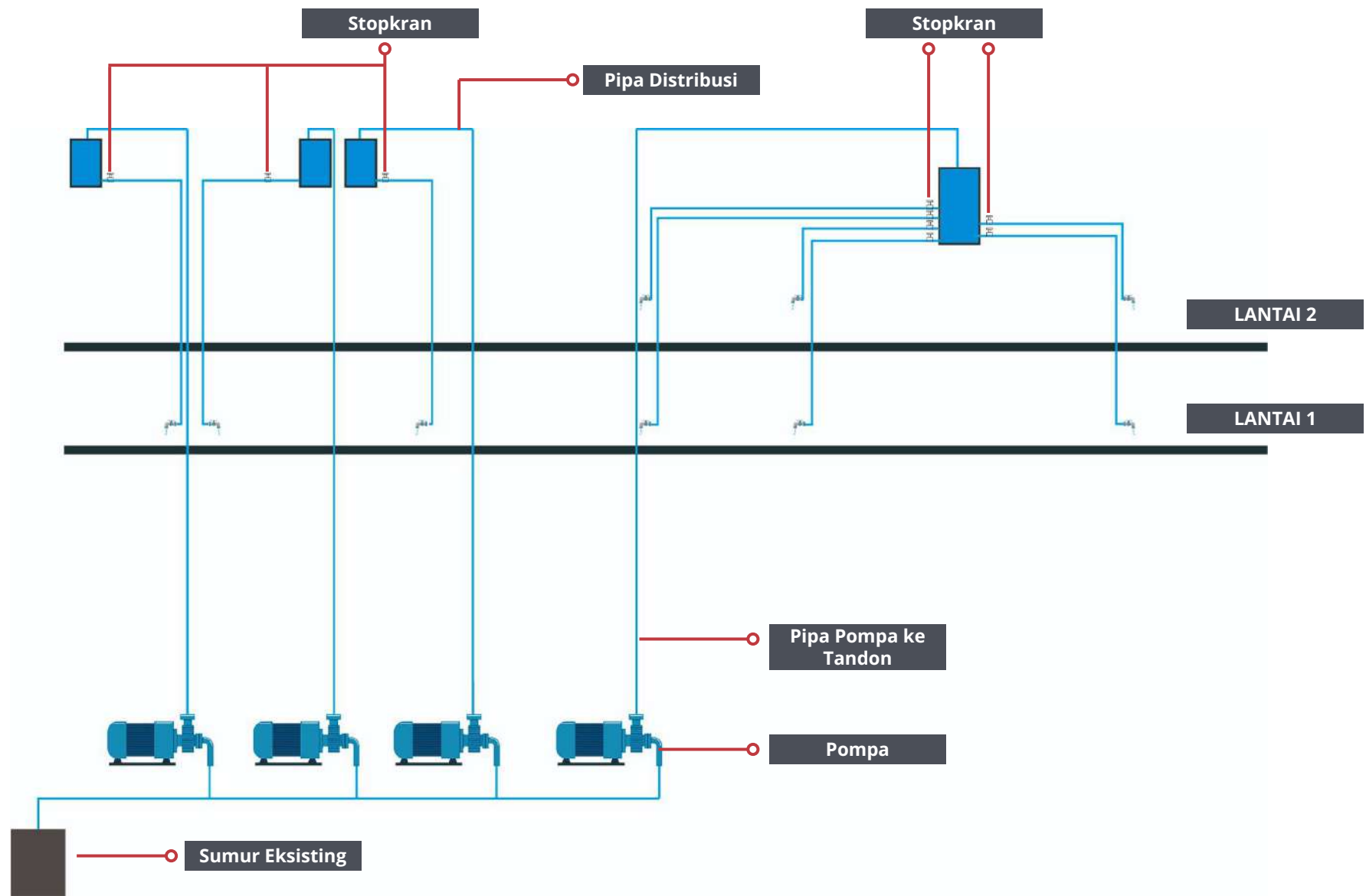


## Skema Air Bersih



Gambar 4.92 Skema Air Bersih  
Sumber: Penulis, 2023

## Sistem Air Bersih

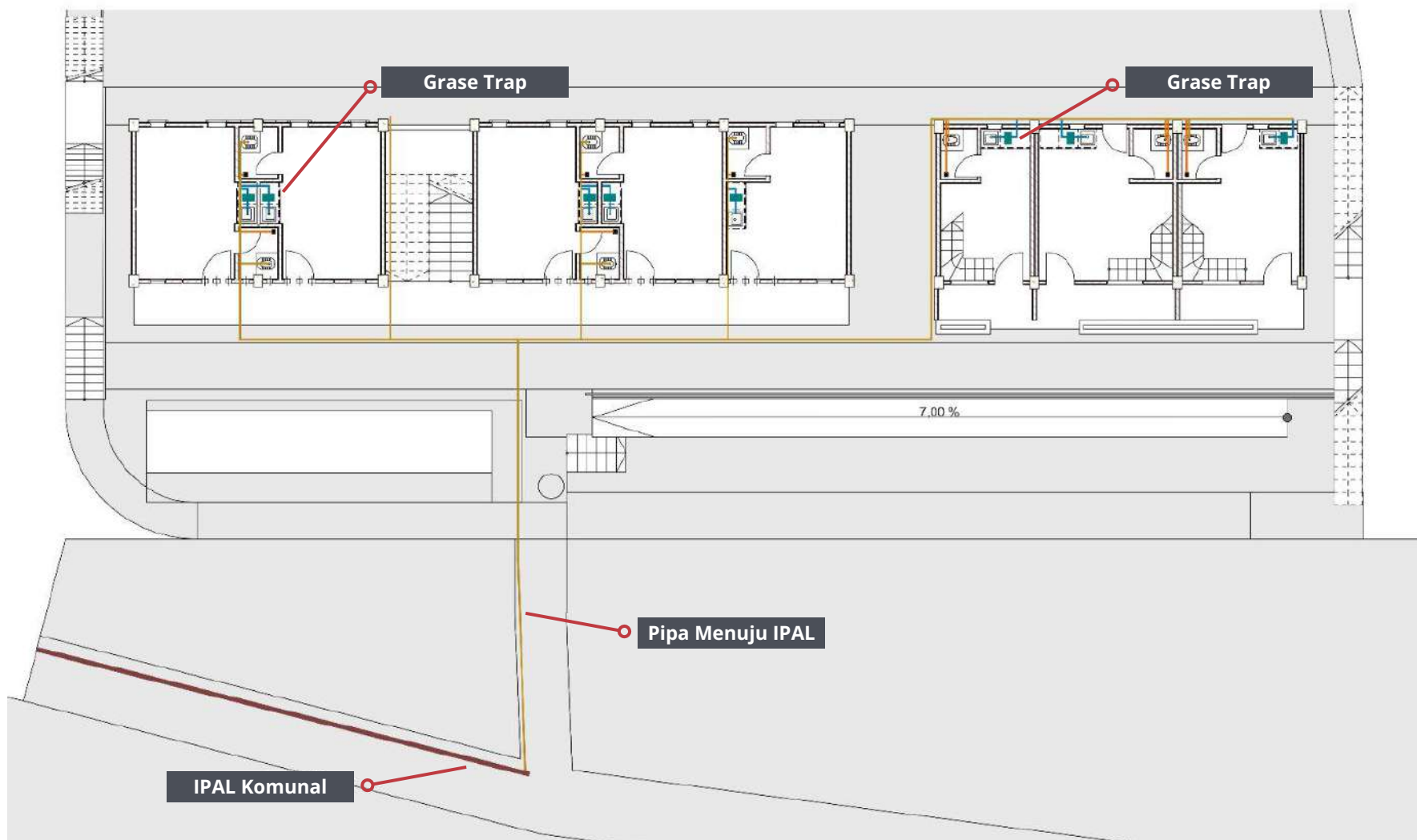


Pada skema distribusi air bersih, pipa distribusi dari tandon menuju toilet dibuat terpisah dan terdapat stop kran untuk memudahkan apabila ada maintenance pipa unit lainnya tidak akan terganggu dalam proses perbaikan.

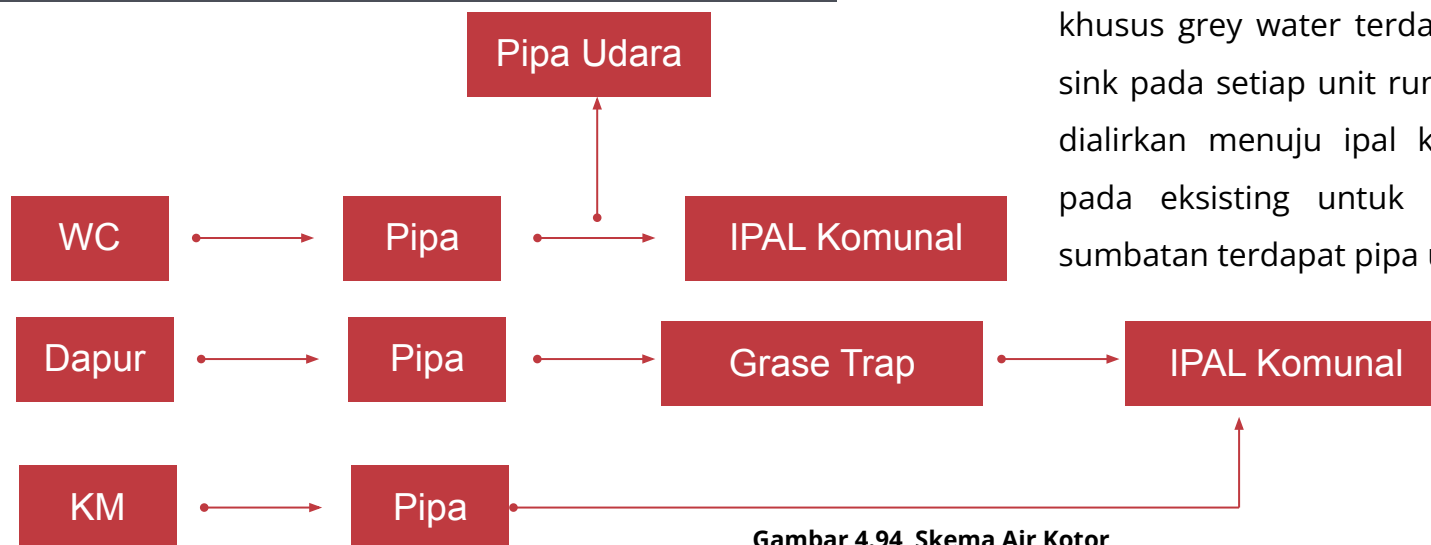
Gambar 4.93 Skema Air Bersih  
Sumber: Penulis, 2023



# Sistem Air Kotor



## Skema Air Kotor (Black and Grey Water

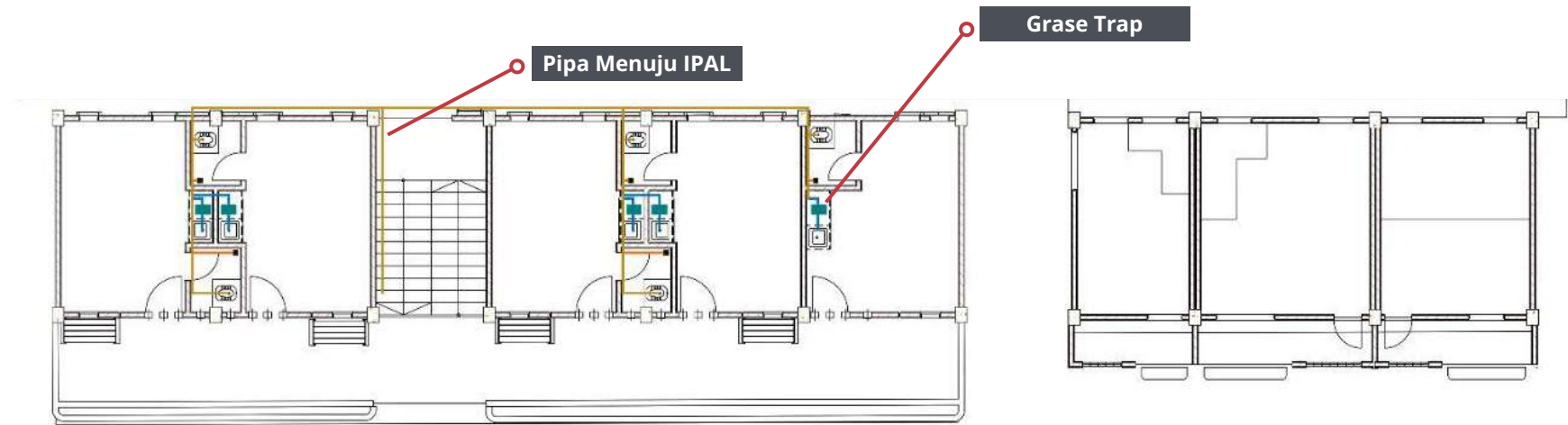


Pipa blak dan grey water dibuat jadi satu saluran khusus grey water terdapat *grease* Trap di bawah sink pada setiap unit rumah. Pembuangan saluran dialirkan menuju ipal komunal yang sudah ada pada eksisting untuk *maintenance* bila terjadi sumbatan terdapat pipa udara.

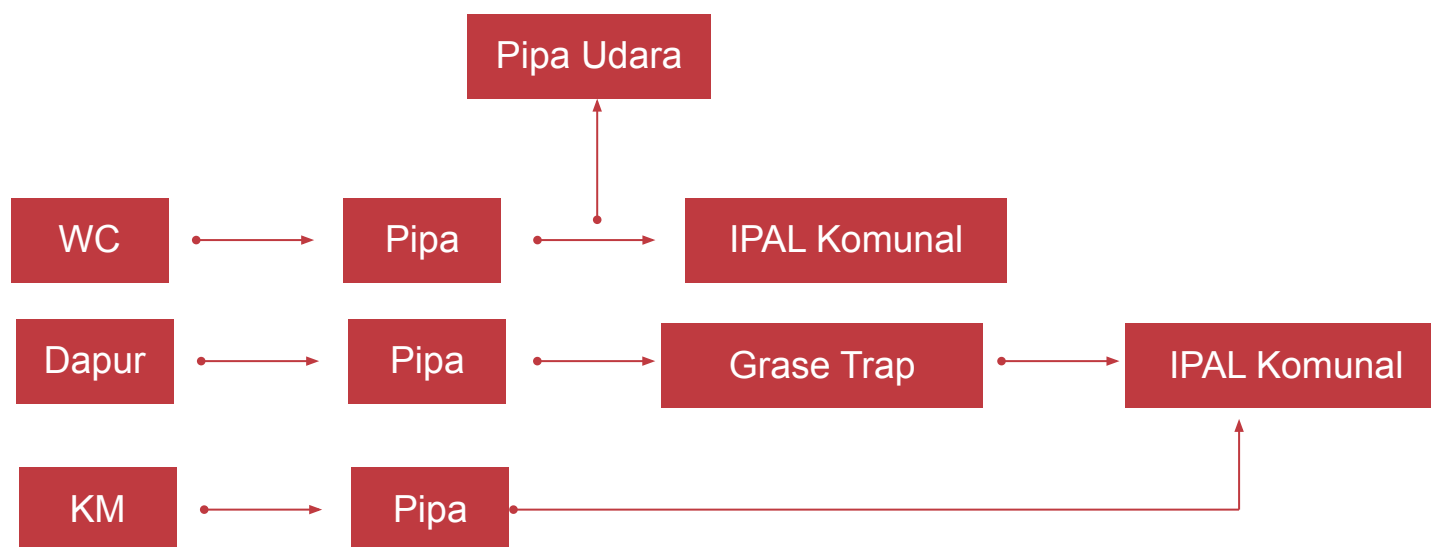
Gambar 4.94 Skema Air Kotor  
Sumber: Penulis, 2023



# Sistem Air Kotor

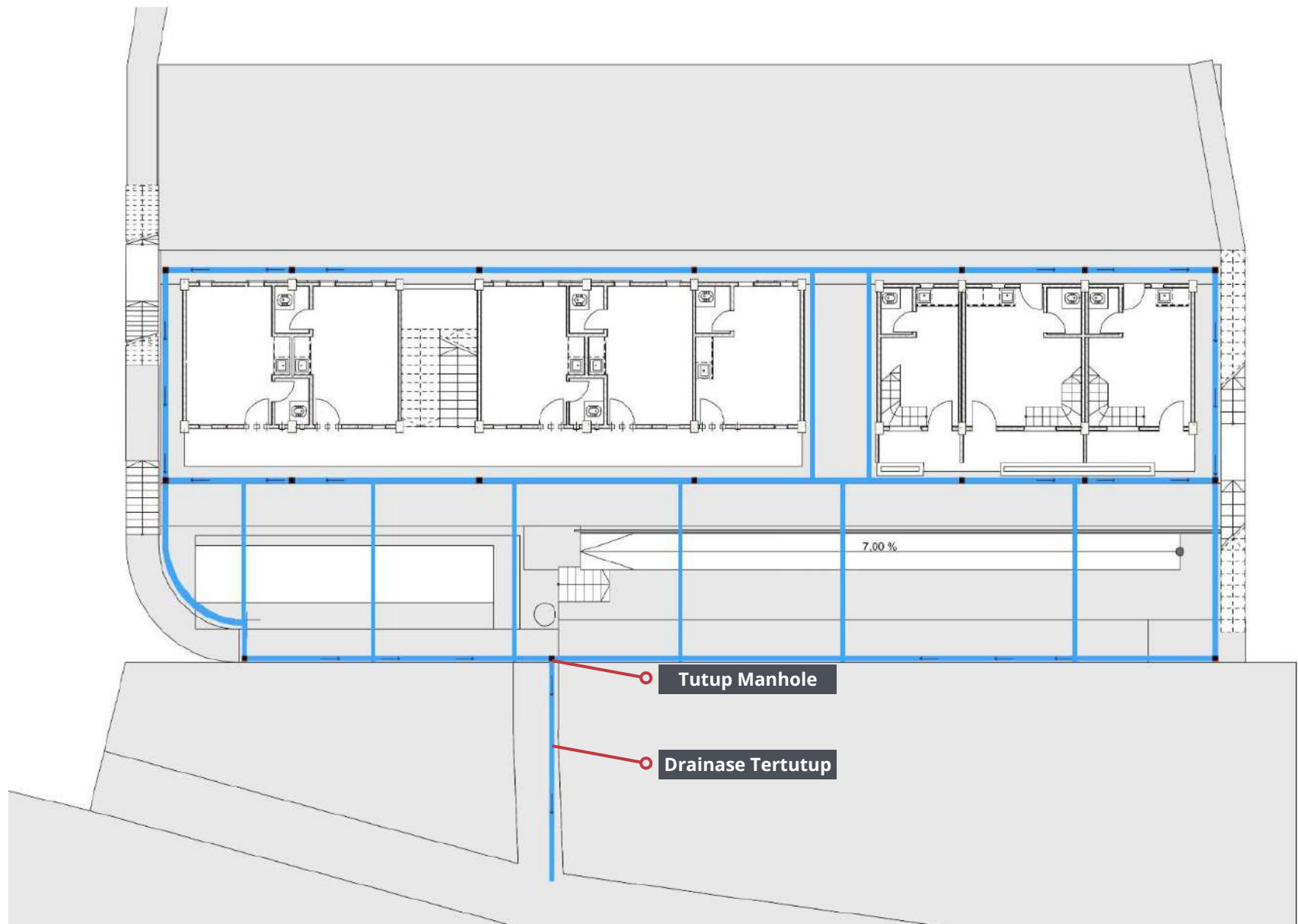


## Skema Air Kotor (Black and Grey Water)

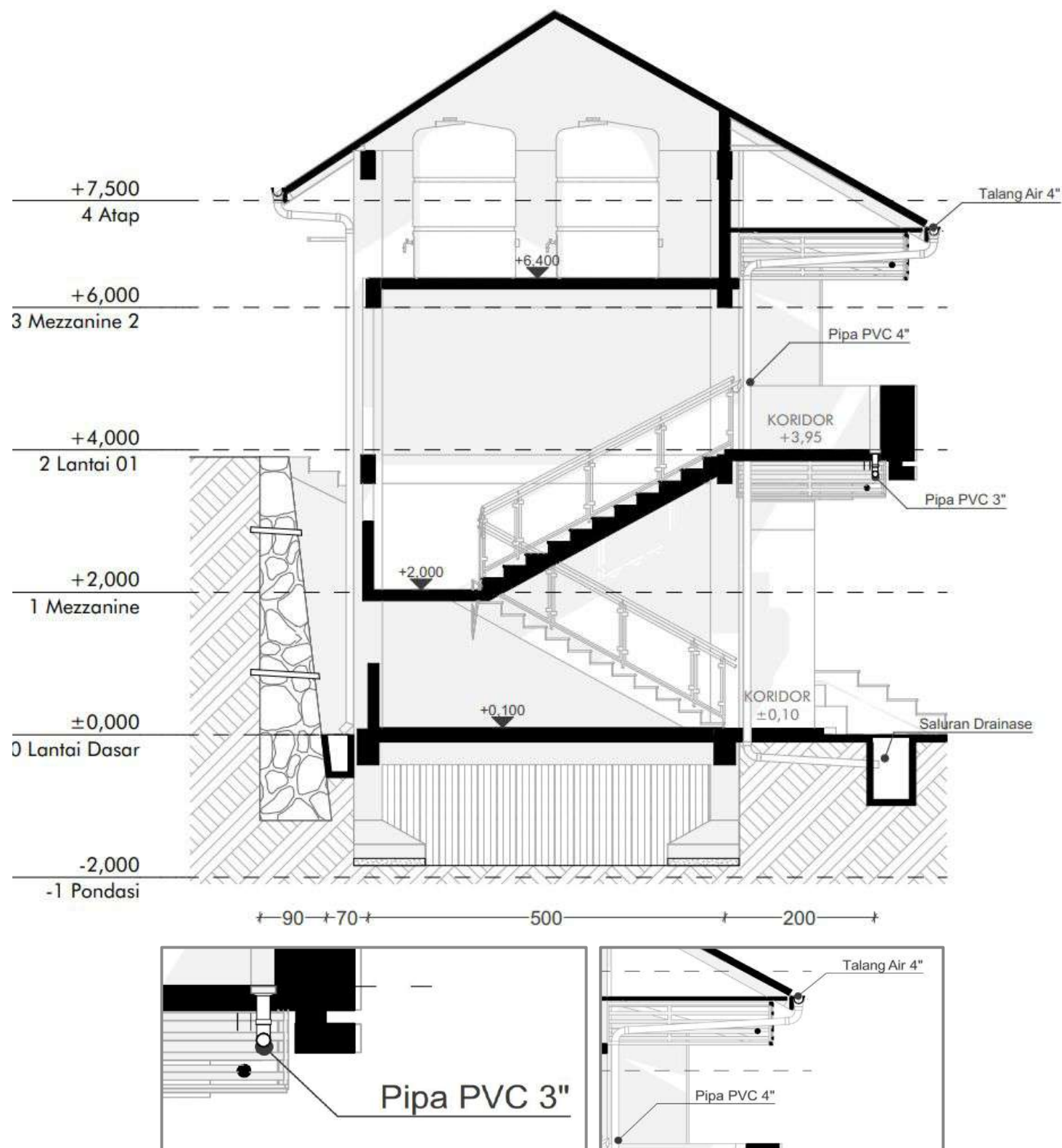


Gambar 4.95 Skema Air Kotor  
Sumber: Penulis, 2023

# Sistem Drainase



Gambar 4.96 Skema Air Hujan  
Sumber: Penulis, 2023

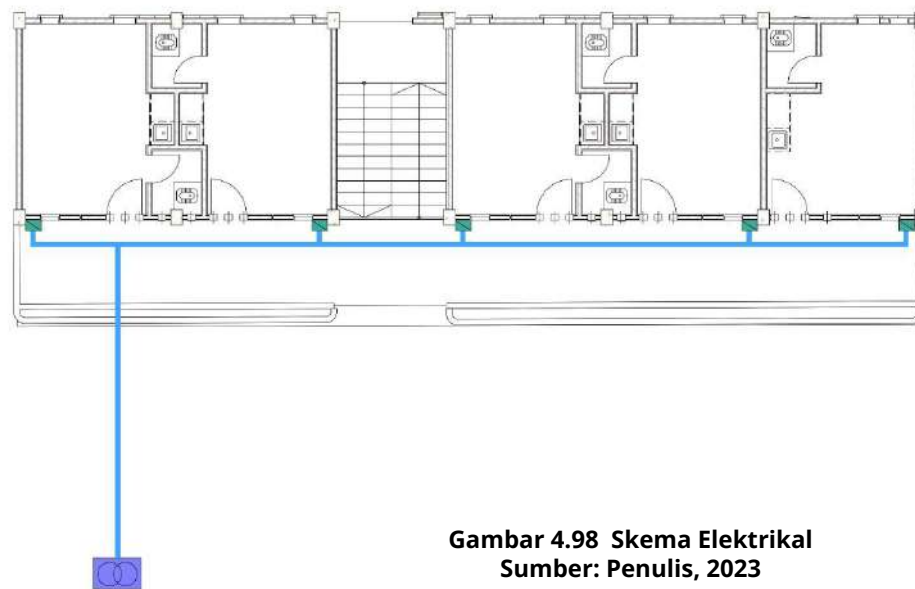
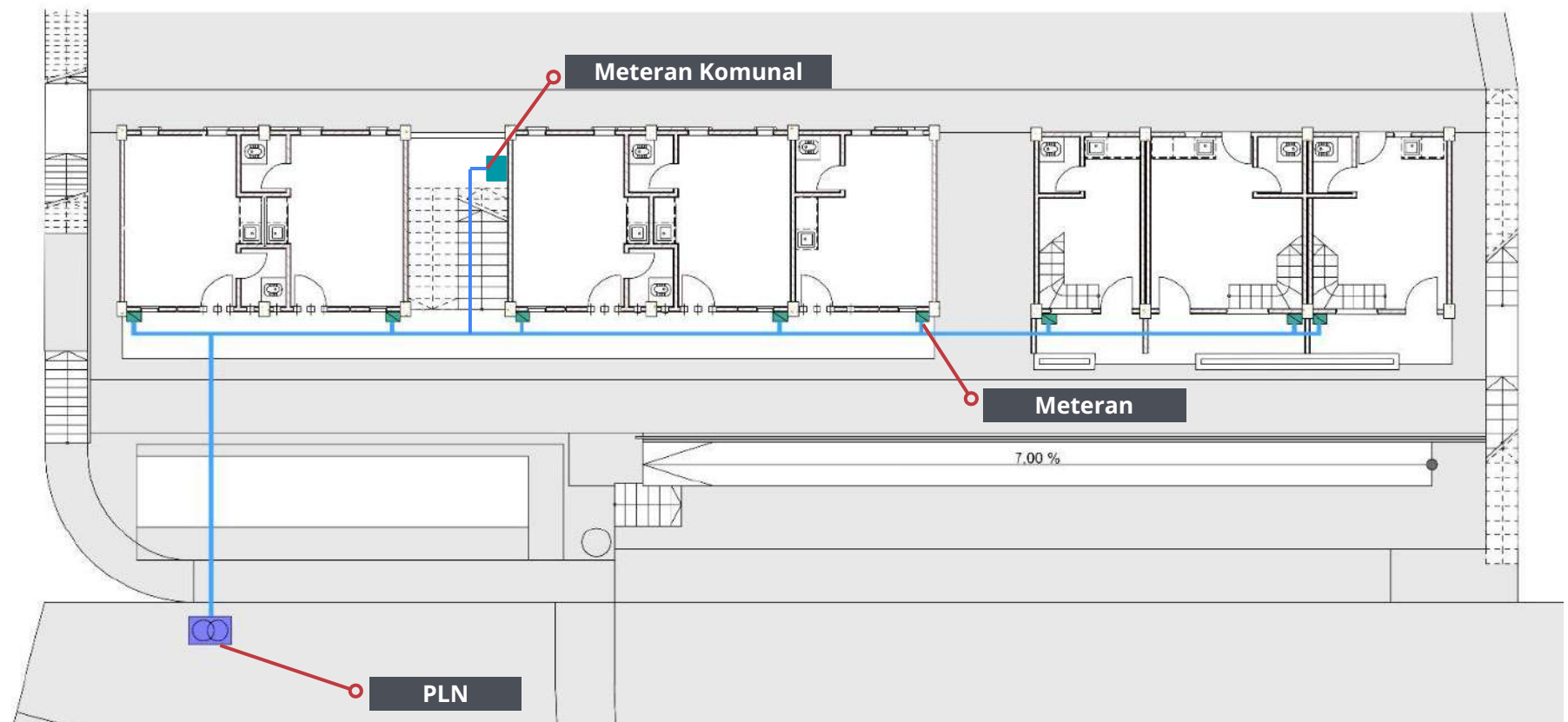


Gambar 4.97 Skema Detail Air Hujan  
Sumber: Penulis, 2023

## Sistem Drainase

Pemipaan air hujan dari atap menggunakan talang air dan pipa PVC berdiameter 3" yang selanjutnya diteruskan ke bawah menuju saluran drainase yang terdapat di sekeliling bangunan. Sementara untuk area koridor dibuat jalur air di sebelah samping dan diberi floor drain di beberapa titik, untuk selanjutnya diturunkan ke saluran drainase menggunakan pipa PVC berdiameter 3"

## Sistem Elektrikal



Gambar 4.98 Skema Elektrikal  
Sumber: Penulis, 2023

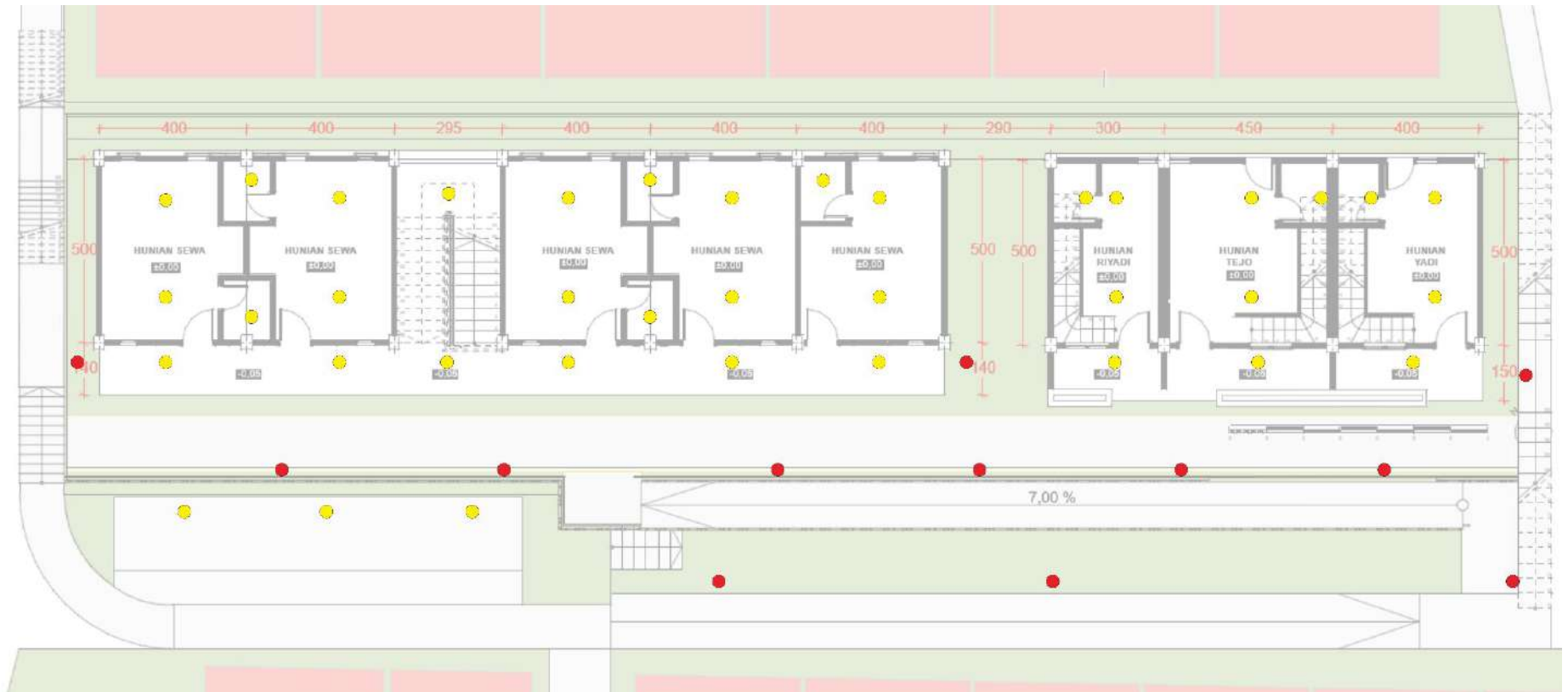
Distribusi listrik pada rumah susun memakai meteran Token pada setiap unit untuk memenuhi kebutuhan masing-masing rumah, pada rumah susun diberikan 1 meteran Token komunal untuk penggunaan lampu koridor dan pompa air sumur.

Pada rumah sehat menggunakan listrik meteran Token.

## Skema Air Kotor (Black and Grey Water)



## Titik Lampu



Untuk menunjang penerangan di setiap rumah maka diperlukan lampu downlight untuk area dalam dan lampu taman untuk area luar. Lampu downlight diletakkan sepanjang koridor lantai 1 dan lantai 2, lampu juga diletakkan di depan dan belakang dalam ruang serta di setiap kamar mandi. Downlight juga diletakkan di area parkir supaya mudah terlihat. Lampu taman digunakan sebagai pengarah supaya sirkulasi menuju rumah dapat terlihat dengan jelas.

### Keterangan



● Lampu Downlight



● Lampu Taman

Gambar 4.99 Skema Titik Lampu  
Sumber: Penulis, 2023



## Daftar Pustaka

- Agustianto, A. D. (2014). *Model Hubungan Hujan dan Run Off*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, Vol. 2
- Adminpu. (2021, September). *Modul Rumah Sehat (Bag 1) Kebutuhan luas ruang rumah & Kavling*. Diakses dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/566/modul-rumah-sehat-bag-1--kebutuhan-luas-ruang-rumah-kavling>
- Anomali, A. (2017). *Pedoman Desain Rumah Deret Tamansari RW 11*. Akanoma Studio. Bandung
- Fathoni, A. (2017). *Kampung Sengkeden sebagai solusi konsep desain arsitektural untuk tata air permukaan di lereng bantaran Sungai Code, Terban*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Indonesia. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 403/kpts/m/2002. *Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat*. Jakarta.
- Indonesia. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2007. Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi*. Jakarta.
- IPAL Komunal Untuk Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat yang Efektif. Diakses dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/110/ipal-komunal-untuk-sanitasi-lingkungan-berbasis-masyarakat-yang-efektif>
- *Kampung Vertikal sebagai Sentra Industri Bakpia Pathuk di Purwodini*. Diakses dari <https://docplayer.info/203232985-Bab-ii-penelurusan-persoalan-perancangan-dan-pemecahannya-ka-jian-tema-perancangan-yaitu-konsep-kampung-vertikal-sebagai-solusi-dari.html>
- Patrick Arotcharen Architecte. (2013). *Collective Eco-Housing La Canopée / Patrick Arotcharen Architecte*. Diakses dari <https://www.archdaily.com/>
- *Pondasi Bangunan 2 Lantai di Tanah Berkontur*. Diakses dari <https://www.scribd.com/document/529597981/Minggu-2-PONDASI-BANGUNAN-2-LANTAI-DI-TANAH-BERKONTUR#>
- Pramesti, A. T. (2018). *Hubungan Rencana Pembangunan Rumah Deret*
- Saputri, E. (2022). *Perancangan Permaculture Institute Terban Melalui Pendekatan Tata Ruang Wisata Edukatif di Kali Code, Yogyakarta*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Shau. (2020). *Muara Angke Social Housing*. Diakses dari <https://www.shau.nl/en/project/28>
- Simantu. *Panduan Pembangunan Perumahan dan Permukiman Perdesaan. Dasar-Dasar Rumah Sehat*. Diakses dari <https://simantu.pu.go.id/content/?id=3449>
- *Sistem Penampungan Air Hujan*. Diakses dari <https://penguin.id/tips/cara-kerja-sistem-penampungan-air-hujan/>
- SsD. (2019). *Songpa Micro Housing / SsD*. Diakses dari <https://www.archdaily.com/576302/songpa-micro-housing-ssd>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2023, 23 Juni). *Mengurangi Banjir dan Kekeringan dengan SPAH*. Diakses dari <https://bnpb.go.id/berita/mengurangi-banjir-dan-kekeringan-dengan-spah>
- DPU Kabupaten Kulon Progo. (2023, 19 Juni). *RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat)*. Diakses dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/658/risha-rumah-istan-sederhana-sehat>
- Ibukota Dinas Bina Marga dan Penataan Kawasan Pemprov DKI Jakarta. (2022). *Buku Saku Petunjuk Konstruksi Sanitasi*. Diakses dari [https://ibmpkp.pu.go.id/assets/public/07.BUKU\\_SAKU\\_SANITASI\\_2022.pdf](https://ibmpkp.pu.go.id/assets/public/07.BUKU_SAKU_SANITASI_2022.pdf)

